

POTENSI PUBLIKASI PENCIPTAAN KARYA SENI RUPA UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA TINGKAT STRATA I PADA JURNAL AKADEMIK



*Building
Future
Leaders*

Dolly Andreas Sitohang

2415130562

Skripsi ini diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Seni Rupa

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2018

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Penulisan Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Dolly Andreas Sitohang
NIM : 2415130562
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul : "Potensi Publikasi Penciptaan Karya Seni Rupa Universitas Negeri Jakarta Tingkat Strata I pada Jurnal Akademik"

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji, dan diterima sebagai bagian dari persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

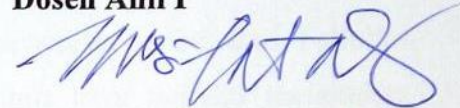
Dewan Penguji

Dosen Pembimbing I



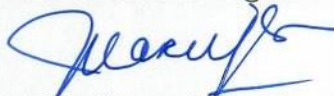
Aprina Murwanti, S.Ds, Ph.D
NIP. 19820430 200501 2 002

Dosen Ahli I



Dr. Caecilia Tridjata S., M.Sn
NIP. 19620630 198903 2 002

Dosen Pembimbing II



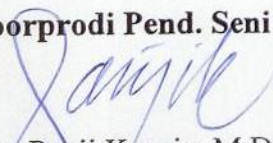
Dr. Cut Kamaril Wardhani
NIP. 19540328 198201 2 001

Dosen Ahli II



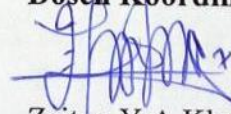
Dra. Mudjiati, M.Pd
NIP. 19601121 198602 2 001

Koorprodi Pend. Seni Rupa



Drs. Panji Kurnia, M.Ds
NIP. 19570728 198603 1 001

Dosen Koordinator



Zaitun Y.A Kherid, M.Pd
NIP. 19820422 200812 2 001

Jakarta, 7 Februari 2018

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Dr. Liliana Muliastuti, M.Pd
NIP. 19680529 199203 2 001

LEMBAR PERNYATAAN

Yang Bertanda Tangan di bawah ini

Nama : Dolly Andreas Sitohang
NIM : 2415130562
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul : “Potensi Publikasi Penciptaan Karya Seni Rupa
Universitas Negeri Jakarta Tingkat Strata I pada Jurnal
Akademik”

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya akan mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila saya terbukti melakukan tindakan plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 7 Februari 2018

Dolly Andreas Sitohang
2415130562

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademis Universitas Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dolly Andreas Sitohang
NIM : 2415130562
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul : “Potensi Publikasi Penciptaan Karya Seni Rupa
Universitas Negeri Jakarta Tingkat Strata I pada Jurnal
Akademik”

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya, Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lainnya **untuk kepentingan akademis** tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Dibuat di Jakarta
Pada tanggal 7 Februari 2018

Yang menyatakan,

Dolly Andreas Sitohang
2415130562

ABSTRAK

Dolly Andreas Sitohang. 2018. Potensi Publikasi Penciptaan Karya Seni Rupa Universitas Negeri Jakarta Tingkat Strata I pada Jurnal Akademik. Skripsi. Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Jakarta.

Minimnya jumlah publikasi ilmiah Indonesia khususnya pada bidang penciptaan seni dan adanya urgensi berupa kewajiban publikasi ilmiah pada Strata I sebagai syarat kelulusan melatarbelakangi penelitian ini. Pada penelitian ini dibuat instrumen yang dapat mengukur potensi suatu laporan penciptaan karya seni untuk dapat dipublikasikan pada jurnal akademik dengan menggunakan data yang ada di Universitas Negeri Jakarta.

Pemilihan sampel penelitian dilakukan melalui proses *homogenous purposive sampling*, kemudian dilakukan analisis konten menggunakan instrumen yang telah dibuat. Hasil analisis menampilkan potensi tiap sampel dan potensi pada tiap sub indikator. Hasil temuan dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan refleksi diri bagi institusi pendidikan terutama Program Studi Pendidikan Seni Rupa untuk dapat memperbaiki kualitas Laporan Tugas Akhir sehingga dapat berpotensi baik untuk dipublikasikan pada jurnal akademik. Selain berkontribusi terhadap Program Studi Pendidikan Seni Rupa UNJ, temuan dari hasil penelitian ini diharapkan untuk dapat dimanfaatkan Universitas lainnya yang memiliki Program Studi Pendidikan Seni Rupa maupun Program Studi Seni Rupa non-kependidikan untuk mengukur potensi publikasi tugas akhir penciptaan seni rupa menggunakan data dari laporan akhir yang dimiliki.

Kata Kunci: *Publikasi Ilmiah, Jurnal Akademik, Homogenous Purposive Sampling, Analisis Konten, Laporan Tugas Akhir*

ABSTRACT

Dolly Andreas Sitohang. 2018. *Potential Publication for Visual Artwork Creations of Undergraduate Level at Universitas Negeri Jakarta for Academic Journals. Undergraduate Thesis. Visual Art Education, Faculty of Languages and Arts, State University of Jakarta.*

This research is driven by the minimum number of scientific publication in Indonesia, specifically in visual art practice field, whilst the requirement for students to graduate from their bachelor degree is to publish a scientific publication. The instrument of this research is made to measure a potential art-practice research paper from State University of Jakarta that can be published through academic journal publication.

This research use homogenous purposive sampling as the sampling methods which then lead to the content analysis action from the earlier instrument. The result of the analysis show potential value from each samples and each sub-indicator. Hopefully, this research can lead to a self-reflection for education institution, especially Visual Art Education degree to upgrade the quality of future visual art thesis that could be published through academic journal. Beside being a contribution to Visual Art Education major in State University of Jakarta, this research also in hope to be explored in other Universities that provide Visual Art Education and Non-education Visual Art majors to measure the potential of publishing final art project research paper from its final report.

Keywords: Scientific Publication, Academic Journal, Homogenous Purposive Sampling, Content Analysis, Final Project Report

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan anugerah-Nya Laporan Skripsi dengan judul: **Potensi Publikasi Penciptaan Karya Seni Rupa Universitas Negeri Jakarta Tingkat Strata I pada Jurnal Akademik** telah diselesaikan.

Penulis mendapat banyak bantuan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada keluarga, kerabat, para dosen, serta seluruh pihak lain yang sudah membantu penulis dalam menyelesaikan Laporan Skripsi ini. Rasa hormat dan terimakasih secara khusus penulis berikan kepada Ibu Aprina Murwanti, Ph.D selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dr. Cut Kamaril selaku dosen pembimbing II. Penulis juga berterimakasih kepada Ibu Dr. Caecilia Tridjata S, M.Sn selaku dosen ahli I dan Ibu Dra. Mudjiati, M.Pd selaku dosen ahli II.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun diharapkan dalam penyempurnaan penelitian ini. Akhir kata, semoga Laporan Skripsi ini dapat bermanfaat.

Jakarta, 28 Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR DIAGRAM	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	3
C. Identifikasi Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Manfaat	5

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian yang Relevan	6
B. Kajian Teori.....	8
1. Potensi.....	8
2. Publikasi	9
3. Jurnal Akademik	11
4. Penciptaan Seni Rupa Sebagai Riset Ilmiah	17
5. Taksonomi Bloom	22
6. <i>Purposive Sampling</i>	26
C. Kerangka Berpikir.....	28

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian	30
B. Lingkup Penelitian	30
C. Waktu dan Tempat	30
D. Prosedur Penelitian.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Teknik Analisis Data	34
G. Skema Penelitian	41

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Analisis Data	43
1. Analisis Laporan Tugas Akhir	43

2. Verifikasi.....	53
3. Analisis Potensi tiap Indikator	57
B. Interpretasi	77
C. Keterbatasan Penelitian.....	81
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	82
B. Implikasi	83
C. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	88

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Penelitian yang Relevan	6
Tabel 2. Jumlah Publikasi Indonesia	15
Tabel 3. 50 Institusi Ilmiah dengan Publikasi Ilmiah Terindeks Scopus	16
Tabel 4. Jadwal Penelitian	31
Tabel 5. Alasan Pemilihan tiap Aspek	37
Tabel 6. Daftar Indikator	59
Tabel 7. Rekapitulasi Nilai pada Indikator	77

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram <i>Framework of Visual Arts Projects</i>	19
Gambar 2. Diagram <i>Framework of Visual Arts Reseach</i>	21
Gambar 3. Surat Pendaftaran Hak Cipta dari Karya Ni Made PFM	54
Gambar 4. Dokumentasi artikel tentang karya Farhanaz pada laman resmi unj.ac.id.....	55
Gambar 5. Dokumentasi artikel Malam Penghargaan 32° Art..... Award 2017	56

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Kerangka Berpikir	29
Bagan 2. Penerapan Metode Sampling.....	36
Bagan 3. Proses Berpikir Pemilihan Aspek untuk Memeriksa Kelengkapan Sampel.....	39
Bagan 4. Skema Penelitian.....	42

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Analisis Potensi tiap Indikator	58

DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
Diagram 1. Diagram Analisis SWOT.....	78

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1.	Lembar Kehadiran Seminar	88
Lampiran 2.	Kartu Bimbingan Seminar	90
Lampiran 3	Kartu Bimbingan Skripsi	94
Lampiran 4.	Surat Keterangan Validasi	101
Lampiran 5.	Hasil Data Wawancara	105
Lampiran 6.	Perbaikan Instrumen Hasil Validasi	107
Lampiran 7.	Data Laporan Tugas Akhir	118
Lampiran 8.	Profil Validator	129
Lampiran 9.	Jawaban Verifikator	142
Lampiran 10.	Profil Verifikator	145
Lampiran 11	Daftar Nilai Tugas Akhir	147
Lampiran 12.	Butir Inti (Cek Kelengkapan Aspek)	159
Lampiran 13.	Analisis Laporan Tugas Akhir	174

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Publikasi ilmiah merupakan hal yang penting bagi suatu ilmu dan pengetahuan untuk dapat dirasakan manfaatnya bagi banyak orang. Salah satu sarana komunikasi formal yang dapat digunakan untuk publikasi ilmiah yaitu melalui jurnal akademik. Jurnal akademik dapat menjadi sarana untuk mengkomunikasikan suatu bidang ilmu untuk dapat dimengerti oleh orang-orang dari lintas bidang. Salah satu faktor pendukung pentingnya publikasi melalui jurnal akademik yaitu surat edaran Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi No. 152 tahun 2012, dimana setiap sarjana (S1), Magister (S2) dan Doktor (S3) untuk dapat menyelesaikan studinya harus mempublikasikan tugas akhirnya di jurnal nasional, nasional terakreditasi dan internasional.

Saat ini jumlah publikasi ilmiah di Indonesia sangat minim dan motivasi publikasi ilmiah masih tergolong rendah. Jumlah publikasi ilmiah Indonesia dalam bentuk jurnal akademik yang sudah terindeks di Scopus periode tahun 2010 sampai April 2016 sebanyak 29.624 artikel (Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, 2016), jumlah tersebut masih dibawah Malaysia sebanyak 142.894 artikel dan Thailand sebanyak 73.751 artikel publikasi yang dihasilkan. Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menjadi salah satu Perguruan Tinggi dengan angka publikasi jurnal akademik yang tergolong rendah. Berdasarkan buku

Kekuatan 50 Institusi Ilmiah Indonesia tahun 2016, Universitas Negeri Jakarta menempati urutan ke-47 dari 50 Perguruan Tinggi di Indonesia.

Salah satu bidang ilmu yang memiliki jumlah publikasi ilmiah melalui jurnal akademik yang paling rendah ialah bidang ilmu seni rupa. Berdasarkan data *Scimago Journal & Country Rank*, Indonesia berada pada urutan ke-72 dari 142 negara dengan 13 dokumen berkategori *Visual Arts and Performing Arts*. Merujuk pada salah satu hasil penelitian fundamental berjudul “Metodologi Riset Penciptaan Seni Rupa Indonesia Berbasis Teori *Practice-based* dan *Practice-led Research*” (Murwanti, 2016) menyebutkan bahwa belum ada kerangka kerja yang menawarkan kemungkinan bahwa praktik seni rupa dapat dijelaskan maupun diterjemahkan kedalam bentuk bahasa penelitian lainnya sehingga praktik seni rupa maupun luarannya dapat dikomunikasikan secara lintas disiplin. Selama ini hasil praktik seni rupa umumnya hanya ditampilkan berupa karya dalam pameran. Selain pameran karya seni rupa sesungguhnya ada alternatif sarana dalam mempublikasikan praktik seni rupa, seperti melalui karya tulis Tugas Akhir, infografik, buku pengayaan dan jurnal akademik.

Jumlah mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa yang lulus melalui jalur Tugas Akhir selama kurun waktu 2012-2017 adalah 157 orang, sedangkan yang melalui jalur Skripsi hanya 44 orang. Hal ini menjadi peluang yang baik jika dapat disusun suatu instrumen yang dapat menilai potensi hasil dari penciptaan karya seni rupa pada Tugas Akhir untuk dipublikasikan pada jurnal akademik. Dari total 157 Laporan Tugas Akhir selama tahun 2012-2017 dilakukan pemilihan sampel data dengan metode *purposive sampling* dalam memilih sampel

dengan potensi terbaik dipilih untuk dianalisis secara lebih dalam, sehingga kekuatan dan kelemahan tiap indikator pada sampel Laporan Tugas Akhir dapat terlihat.

Hasil temuan dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan refleksi diri bagi institusi pendidikan terutama Program Studi Pendidikan Seni Rupa untuk dapat memperbaiki kualitas Laporan Tugas Akhir sehingga dapat berpotensi baik untuk dipublikasikan pada jurnal akademik. Hal tersebut juga sebagai wujud kontribusi dalam usaha meningkatkan jumlah publikasi ilmiah terutama pada bidang penciptaan karya seni rupa di tingkat Strata I pada jurnal akademik, khususnya di Universitas Negeri Jakarta.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini memiliki fokus yang meliputi:

1. Objek penelitian adalah Laporan Tugas Akhir mahasiswa S1 Pendidikan Seni Rupa UNJ tahun 2012-2017.
2. Aktivitas penelitian difokuskan kepada pemetaan potensi untuk melakukan publikasi ilmiah penciptaan seni rupa pada jurnal akademik yang efektif dalam menunjang kemampuan publikasi ilmiah mahasiswa S1 Pendidikan Seni Rupa UNJ yang mengambil jalur Tugas Akhir penciptaan karya seni rupa.
3. Kegiatan penelitian ini difokuskan pada pemetaan potensi pada Laporan Tugas Akhir untuk dapat melihat kekuatan dan kelemahan tiap indikator

yang ada di instrumen penilaian pada sampel Laporan Tugas Akhir yang diteliti.

C. Identifikasi Masalah

1. Apa penyebab kurangnya publikasi ilmiah penciptaan seni melalui jurnal akademik oleh mahasiswa Strata I Program Studi Pendidikan Seni Rupa UNJ?
2. Parameter apa yang dapat digunakan untuk memetakan potensi laporan Tugas Akhir penciptaan karya seni rupa untuk dipublikasikan melalui jurnal akademik?
3. Apa kekuatan dan kelemahan Laporan Tugas Akhir mahasiswa Strata I Prodi Pendidikan Seni Rupa UNJ berdasarkan indikator yang terdapat pada instrumen penilaian?

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini difokuskan pada:

“Bagaimana Laporan Tugas Akhir mahasiswa Pendidikan Seni Rupa tingkat Strata I UNJ dapat dipetakan dan dievaluasi potensinya untuk dipublikasikan pada jurnal akademik?”

E. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini ialah:

1. Tersedianya instrumen untuk memetakan potensi publikasi ilmiah di kalangan mahasiswa Strata I Pendidikan Seni Rupa UNJ yang mengambil jalur Tugas Akhir. Instrumen ini dapat digunakan oleh Universitas lainnya yang memiliki Program Studi terkait dengan rumpun seni rupa maupun Program Studi Pendidikan Seni Rupa yang menyediakan jalur tugas akhir penciptaan seni.
2. Berkontribusi menyumbangkan wawasan atau pengetahuan yang dapat dimanfaatkan dalam perbaikan pedoman publikasi ilmiah di tingkat Strata I khususnya di Pendidikan Seni Rupa UNJ.
3. Menjadi data rujukan dan referensi yang dapat dijadikan sebagai bahan refleksi diri bagi institusi pendidikan khususnya Pendidikan Seni Rupa UNJ untuk memperbaiki kualitas akademik terutama dalam hal publikasi di jurnal akademik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini dilakukan dengan merujuk pada relevansi penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, memiliki topik yang relevan dan dapat mendukung penelitian ini. Penelitian yang relevan tersebut diantaranya:

Tabel 1. Penelitian yang Relevan

No.	Nama Peneliti	Topik Penelitian	Tahun Penelitian	Tujuan Penelitian
1.	Aprina Murwanti	Metodologi Riset Penciptaan Seni Rupa Indonesia Berbasis Teori <i>Practice-based</i> dan <i>Practice-led</i> <i>Research</i>	2016 - 2017	Merumuskan metodologi penciptaan seni rupa Indonesia yang merujuk pada teori <i>practice-based research</i> dan <i>practice-led research</i> sehingga kontekstual dengan dinamika akademik di tingkat internasional.
2.	Syamsul Alam	Penulisan Artikel Ilmiah untuk Publikasi Ilmiah Melalui jurnal	2015	Memaparkan anatomi artikel ilmiah yang dibedakan berdasarkan jenis isinya, yaitu artikel hasil penelitian dan artikel konseptual.
3.	Hilaria	Pengaruh Brand Image	2014	Mengetahui faktor-faktor

	Lestari Budiningsih	dan Motivasi Pada Minat untuk Publikasi di Jurnal-Jurnal Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta		yang berpengaruh terhadap minat publikasi, sehingga dapat meningkatkan jumlah naskah berkualitas yang diterima oleh jurnal- jurnal yang diterbitkan oleh FK UGM.
--	------------------------	---	--	--

Penelitian pertama yang menjadi rujukan utama dalam penelitian membahas keterbatasan jumlah publikasi penciptaan seni rupa dalam bidang seni murni maupun seni terapan yang dipicu oleh minimnya jumlah penelitian metodologi penciptaan seni rupa. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu penelitian tersebut terfokus pada metodologi berbasis teori *practice-based* dan *practice-led research* sebagai pendekatan yang lebih strategis dan kontekstual dengan praktek seni di Indonesia. Salah satu hasil temuan dalam penelitian tersebut menjadi sumber inspirasi yang mendorong dilakukannya penelitian ini. Hasil temuan tersebut menyebutkan belum adanya kerangka kerja yang menawarkan kemungkinan bahwa praktek seni rupa dapat dijelaskan maupun diterjemahkan ke dalam bentuk bahasa penelitian lainnya sehingga praktek seni rupa maupun luarannya dapat dikomunikasikan secara lintas disiplin ilmu.

Penelitian ke-dua yang relevan dengan penelitian ini membahas tentang perbedaan penulisan jurnal ilmiah untuk artikel hasil penelitian dengan artikel konseptual. Kemiripan konten pada penelitian ini terdapat pada objek penelitian

yang membahas penulisan jurnal ilmiah. Perbedaannya, penelitian ini membedah perbedaan substansi dan anatomi penulisan jurnal ilmiah untuk artikel hasil penelitian dengan artikel konseptual.

Penelitian ke-tiga membahas tentang peningkatan minat pada jurnal publikasi di sebuah Perguruan Tinggi. Kemiripan antara penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian ini adalah latar belakang permasalahan yang menyebutkan kurangnya publikasi jurnal ilmiah. Penelitian ini juga menyebutkan surat edaran Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi No. 152 tahun 2012 sebagai rujukan, serta memiliki tujuan untuk meningkatkan jumlah publikasi jurnal ilmiah. Penelitian ke-tiga ini berfokus kepada pengaruh *brand image* dan motivasi pada minat publikasi di jurnal ilmiah, sedangkan penelitian penulis mencoba mencari strategi publikasi ilmiah melalui jurnal untuk penciptaan karya seni rupa yang akademis.

B. Kajian Teori

1. Potensi

Potensi berasal dari bahasa latin yaitu *potentia* yang artinya kemampuan. Potensi adalah kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan (Pamungkas, 1997). Potensi dapat diartikan sebagai kemampuan dasar dari sesuatu yang masih terpendam didalamnya yang menunggu untuk diwujudkan menjadi sesuatu kekuatan nyata dalam diri sesuatu tersebut (Wiyono, 2006). Menurut Endra K Pihadhi (2004) potensi bisa disebut sebagai kekuatan, energi, atau kemampuan yang terpendam yang

dimiliki dan belum dimanfaatkan secara optimal. Berdasarkan beberapa pengertian di atas, potensi dapat diartikan sebagai kemampuan yang ada namun masih terpendam dan belum dimanfaatkan secara optimal.

Dalam konteks penelitian ini, potensi yang dimaksudkan adalah kemungkinan untuk dikembangkannya kekuatan keilmiahan pada penciptaan karya Tugas Akhir mahasiswa Pendidikan Seni Rupa UNJ untuk dapat dipublikasikan melalui jurnal akademik. Untuk melihat potensi tersebut terlebih dahulu perlu dibuat instrumen penilaian keilmiahan suatu penciptaan karya Tugas Akhir yang nantinya dapat diaplikasikan pada laporan penulisan Tugas Akhir sehingga dapat dilihat potensi apa yang kuat dan masih lemah pada penciptaan karya Tugas Akhir mahasiswa Pendidikan Seni Rupa UNJ.

2. Publikasi

Pengertian publikasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pengumuman atau penerbitan. Menurut Kamus Istilah Periklanan Indonesia, publikasi adalah setiap materi yang dicetak, diterbitkan, serta diedarkan untuk disampaikan pada khalayak umum dalam format seperti majalah, surat kabar (Nuradi, 1996). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa publikasi merupakan suatu kegiatan atau tindakan komunikasi yang menerbitkan, menyiarkan, menyampaikan, dan mengedarkan suatu hal mengenai materi, ide, maupun informasi yang disampaikan pada masyarakat luas dalam suatu bentuk atau media.

Dalam penelitian ini publikasi yang dimaksudkan yaitu dimuatnya hasil laporan penulisan penciptaan karya Tugas Akhir mahasiswa Pendidikan Seni Rupa UNJ melalui jurnal akademik. Publikasi dapat dibedakan menjadi publikasi populer dan publikasi ilmiah.

a. Publikasi Populer

Menurut kamus Oxford (2017), populer berarti dimaksudkan untuk/ atau disesuaikan dengan selera, pengertian, atau pemahaman masyarakat umum daripada spesialis atau intelektual. Publikasi populer dapat diartikan sebagai penerbitan suatu ide dan informasi yang disesuaikan dengan selera masyarakat umum. Publikasi populer dibuat untuk tujuan memberitakan suatu berita atau informasi yang bersifat tidak ilmiah. Bentuk dari publikasi populer dapat berupa majalah, iklan, poster dan lainnya. Publikasi populer melalui proses peninjauan oleh editor, namun tidak ditinjau oleh ahli pada setiap topik bahasan. Publikasi populer dikemas menarik dengan tampilan yang mengaplikasikan desain dan ilustrasi, dan umumnya mengandung iklan.

b. Publikasi Ilmiah

Ilmiah berarti memenuhi syarat (kaidah) ilmu pengetahuan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2016). Publikasi ilmiah dapat diartikan sebagai penerbitan suatu ide dan informasi yang memenuhi kaidah ilmu pengetahuan dengan menerapkan sistematika dan metode yang ada. Publikasi ilmiah ditulis oleh profesional pada topik bahasan pada suatu hasil publikasi. Publikasi ilmiah dibuat dengan memperhatikan sistematika

penulisan yang tepat. Publikasi ilmiah harus melalui proses peninjauan oleh penyunting, mitra bestari, dan redaksi untuk memastikan bahwa suatu publikasi memenuhi validitas ilmiah. Konten dari publikasi ilmiah berupa hasil penelitian, kajian suatu teori, laporan kegiatan ilmiah, hasil penemuan, dan lainnya. Bentuk dari publikasi ilmiah dapat berupa buku teks pelajaran, presentasi ilmiah, karya tulis ilmiah, dan jurnal ilmiah atau jurnal akademik. Dalam konteks penelitian ini, publikasi ilmiah difokuskan pada jurnal akademik.

3. Jurnal Akademik

Jurnal berasal dari bahasa Perancis *jour* yang berarti hari. Kamus Oxford (2016) mengartikan jurnal sebagai koran atau majalah yang membahas topik tertentu atau kegiatan profesional. Jurnal juga dapat berarti (buku) catatan harian atau surat kabar harian (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2016). Menurut Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (2017) jurnal atau berkala ilmiah atau majalah ilmiah yang selanjutnya disebut sebagai jurnal adalah bentuk terbitan yang berfungsi meregistrasi kegiatan kecendekiaan, mensertifikasi hasil kegiatan yang memenuhi persyaratan ilmiah minimum, mendiseminasikannya secara meluas kepada khalayak ramai, dan mengarsipkan semua temuan hasil kegiatan kecendekiaan ilmuwan yang dimuatnya. Jurnal akademik juga merupakan jurnal ilmiah, namun jurnal yang dihasilkan berasal dari lingkungan pendidikan khususnya di perguruan tinggi, yang dibuat oleh dosen maupun mahasiswa.

Jurnal atau majalah ilmiah didefinisikan sebagai publikasi yang bertujuan untuk membantu kemajuan ilmu pengetahuan dengan mendiseminasikan penelitian baru (Lukman, 2012). Iskandarsjah, (2008) dalam makalahnya memberikan empat fungsi jurnal:

- a. Registrasi, yaitu pendaftaran terhadap adanya penemuan baru
- b. Diseminasi, yaitu penyebaran hasil penemuan baru tersebut
- c. Arsip, yaitu membentuk koleksi dari penemuan-penemuan yang ada
- d. Sertifikasi, yaitu mendapatkan pengakuan dari asosiasi setelah sebelumnya ditelaah dulu oleh para anggota asosiasi dari bidang yang sama

Jurnal menjadi sangat penting bagi ilmu pengetahuan dan hasil penelitian. Jurnal dapat menjadi salah satu sarana komunikasi formal yang dapat digunakan untuk publikasi dengan efisien dan mudah dipahami. Jurnal dapat mengantarkan dan mengkomunikasikan suatu ilmu kepada masyarakat lintas disiplin ilmu.

a. Komponen Utama Jurnal Akademik

1) Judul

Judul pada sebuah jurnal ilmiah harus singkat, akurat, baku, lugas dan provokatif. Judul tidak menggunakan singkatan (Lukman, 2012).

2) Nama Penulis

Nama-nama penulis tercantum setelah judul, nama penulis berisi kontributor dalam penelitian yang telah dilakukan. Nama penulis dibubuhi nama lembaga, alamat dan kontak. Urutan nama penulis

dimulai dengan kontributor yang paling banyak berperan dalam penelitian.

3) Abstrak

Abstrak berisikan latar belakang, metode, teori yang digunakan, dan hasil yang diperoleh. Abstrak mempunyai tujuan untuk memberikan pembaca agar memutuskan apakah penelitian tersebut menarik untuk terus dibaca, lalu abstrak juga untuk dimasukan ke *database* literatur sehingga dapat memberikan informasi bagi orang yang melakukan penelurusan literatur ilmiah.

4) Bodi (Batang Tubuh)

Berisikan pendahuluan, yang menjelaskan alasan penelitian, hipotesis dan tujuan penelitian. Selanjutnya terdapat materi inti, metode, hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

5) Penutup

Berisikan hal-hal yang telah ditemukan dalam penelitian, ada juga saran yang diperlukan.

6) Daftar Pustaka

Berisikan kumpulan daftar kutipan, referensi, dan sumber data yang ada di jurnal yang kemudian disusun secara konsisten sesuai dengan gaya selingkung jurnal.

7) Gaya Selingkung

Rifai (2011) (dalam Lukman, 2013) mendefinisikan “gaya selingkung” sebagai gaya dan format jurnal yang dibakukan untuk

keperluan suatu lingkungan penerbitan. Adapun gaya dan format jurnal didefinisikan sebagai berikut:

- a) Gaya (*style*) dalam jurnal ilmiah adalah konvensi tata keseragaman dalam tulis menulis yang antara lain meliputi penggunaan tanda baca, pengkapitalan nama atau istilah tertentu, pemiringan huruf, pengejaan kata majemuk, saat tepat penggunaan angka atau singkatan, serta juga mencakup kebiasaan penyajian naskah, perancangan tabel dan indeks, dan penulisan bibliografi serta catatan kaki sesuai dengan bidang kekhususannya.
- b) Format adalah pola yang dimapankan oleh bentuk, ukuran, lebar pinggir dan penempatan bagian tercetak, serta juga pemilihan tipe huruf, yang kesemuanya tertuang secara harmonis, selaras, dan berimbangan sehingga dihasilkan halaman yang tata letak segala sesuatunya sedap dipandang.

b. Keadaan Jurnal Akademik Indonesia

Saat ini kebutuhan untuk mempublikasikan hasil penelitian sudah sangat mendesak dan menjadi suatu hal yang wajib, seiring dengan keluarnya surat edaran Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi No. 152 tahun 2012, dimana setiap sarjana (S1), Magister (S2) dan Doktor (S3) untuk dapat lulus harus mempublikasikan tugas akhirnya di jurnal nasional,

nasional terakreditasi dan internasional (Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, 2016).

Berdasarkan buku Kekuatan 50 Institusi Ilmiah Indonesia terdapat data yang diolah dari Scopus mengenai jumlah publikasi Indonesia yang sudah terindeks di Scopus periode tahun 2010 sampai April 2016 yang ditunjukkan dalam Tabel 2 berjumlah 29.624 artikel.

Tabel 2. Jumlah Publikasi Indonesia
Sumber: Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, 2016

Tahun	Malaysia	Thailand	Indonesia	Filipina
2016 (April)	6.630	3.864	2.062	664
2015	24.460	11.886	6.706	2.286
2014	27.911	13.244	6.219	2.020
2013	25.004	12.171	4.997	1.881
2012	22.564	11.898	3.811	1.734
2011	20.663	10.695	3.227	1.580
2010	15.662	9.993	2.602	1.329
	142.894	73.751	29.624	11.494

Tabel 2 juga menampilkan perbandingan bahwa jumlah publikasi internasional Indonesia yang terindeks Scopus masih di bawah Malaysia dan Thailand, namun di atas Filipina. Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi telah merilis daftar 50 Institusi Ilmiah di Indonesia yang memiliki jumlah publikasi ilmiah terindeks Scopus terbanyak hingga tahun 2016 yang dapat dilihat pada Tabel 3, Universitas Negeri Jakarta menempati urutan ke 47.

Tabel 3. 50 Institusi Ilmiah dengan Publikasi Ilmiah Terindeks Scopus
 Sumber: Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, 2016

No.	Institusi	Jumlah Publikasi (dokumen)
1	Institut Teknologi Bandung	5884
2	Universitas Indonesia	4597
3	Universitas Gadjah Mada	2962
4	Institut Pertanian Bogor	2169
5	Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia	1951
6	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	1692
7	Universitas Brawijaya	1171
8	Universitas Diponegoro	1026
9	Universitas Padjadjaran	997
10	Universitas Hasanuddin	905
11	Universitas Airlangga	891
12	Universitas Bina Nusantara	705
13	Universitas Andalas	651
14	Universitas Syiah Kuala	642
15	Universitas Udayana	630
16	Universitas Sebelas Maret	556
17	Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo - Universitas Indonesia	491
18	Kementerian Kesehatan	452
19	Universitas Telkom	446
20	Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi	413
21	Badan Tenaga Nuklir Nasional Indonesia	390
22	Universitas Riau	326
23	Universitas Sumatera Utara	324
24	Universitas Sriwijaya	319
25	Universitas Kristen Petra	290
26	Universitas Islam Indonesia	287
27	Universitas Lampung	285
28	Universitas Sam Ratulangi	275
29	Universitas Jenderal Soedirman	230
30	Lembaga Biologi Molekuler Eijkman	225
31	Universitas Pendidikan Indonesia	221
32	Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta	210
33	Universitas Negeri Malang	186
34	Universitas Jember	172
35	Universitas Ahmad Dahlan	165

36	Universitas Trisakti	162
37	Universitas Halu Oleo	161
38	Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya	157
39	Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya	153
40	Universitas Mulawarman	144
41	Universitas Kristen Satya Wacana	138
42	Universitas Mataram	135
43	Universitas Tadulako	133
44	Universitas Gunadarma	130
45	Universitas Pelita Harapan	123
46	Universitas Bengkulu	112
47	Universitas Negeri Jakarta	104
48	Universitas Tarumanagara	101
49	Universitas Lambung Mangkurat	100
50	Universitas Tanjungpura	97

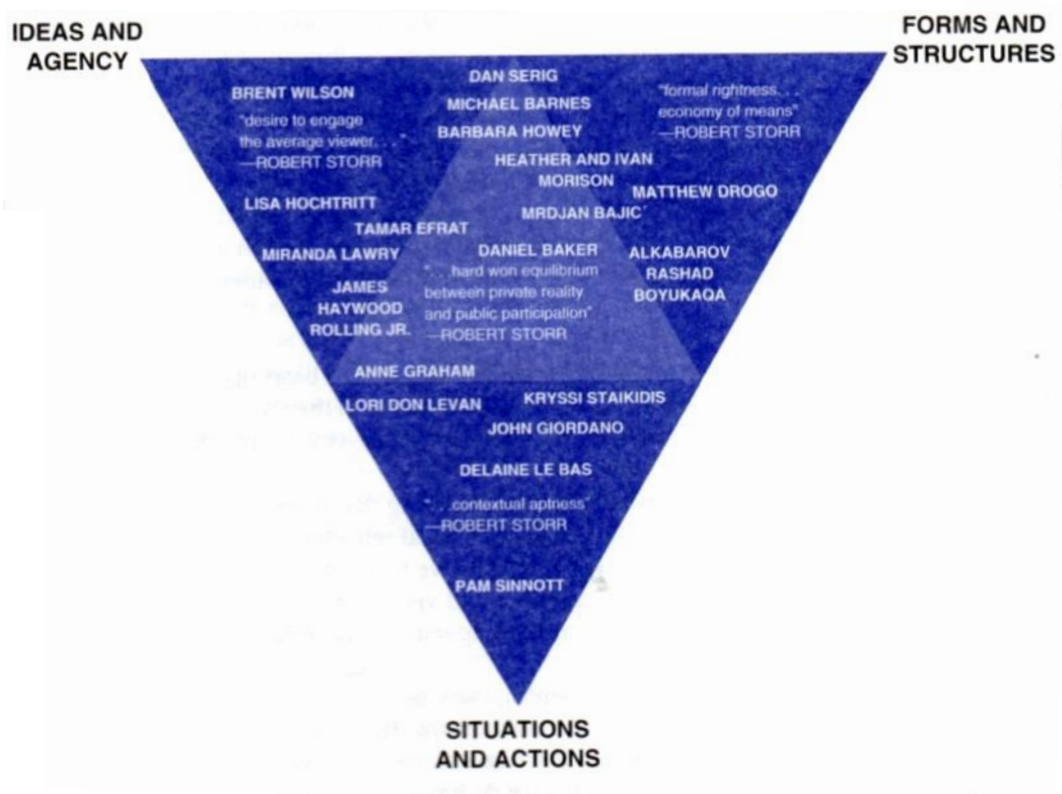
4. Penciptaan Seni Rupa sebagai Riset Ilmiah

Penciptaan berasal dari kata cipta yang berarti kemampuan pikiran untuk mengadakan sesuatu yang baru; angan-angan yang kreatif (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Mencipta pada dasarnya adalah melahirkan sesuatu. Walaupun proses kelahiran itu diwarnai oleh derita, rasa duka atau rasa takut, kesemuanya akhirnya bermuara pada rasa suka cita (Sahman 1993, 66). Menurut Ki Hajar Dewantara “Seni adalah segala perbuatan manusia yang timbul dari perasaan dan sifat indah, sehingga menggerakkan jiwa perasaan manusia”. Dapat disimpulkan bahwa penciptaan seni rupa merupakan perwujudan hasil pikiran dan perasaan yang ditampilkan dalam bentuk rupa 2 atau 3 dimensi.

Praktik seni kerap dianggap sebagai suatu rangkaian kegiatan non-akademis sehingga kerap tidak diberi ruang dan waktu yang cukup untuk berkembang. Dampaknya, praktik kerap bersifat instrumental tanpa bisa

menyentuh potensi fundamental keilmuannya dan kekuatannya sebagai sumber ilmu (Murwanti, 2016). Perlu diingat bahwa fundamental penciptaan karya seni ialah untuk dapat dirasakan dan dipahami manfaatnya bagi orang lain. Salah satu cara agar penciptaan karya seni dapat dipahami oleh orang lain khususnya bagi masyarakat lintas disiplin ilmu yaitu melalui hasil publikasi pada jurnal akademik.

Graemme Sullivan telah melakukan riset penciptaan berbasis praktik yang berupaya menyetarakan penciptaan seni rupa dengan penelitian ilmiah yang dapat dilihat melalui hasil publikasinya sejak tahun 2005 sampai 2017. Sullivan telah mengkaji berbagai teori pendidikan seni rupa, penciptaan seni rupa, serta penelitian seni rupa. Hasil publikasi Graemme Sullivan telah disitasi sebanyak 1894 kali. Teori yang diciptakan Sullivan membantu penelitian ini untuk memetakan potensi konten dalam laporan Tugas Akhir penciptaan seni rupa. Diagram yang dirancang Sullivan menunjukkan keterkaitan antar teori-teori lain yang telah ada seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram *Framework of Visual Arts Projects* (Sullivan 2010, 243)

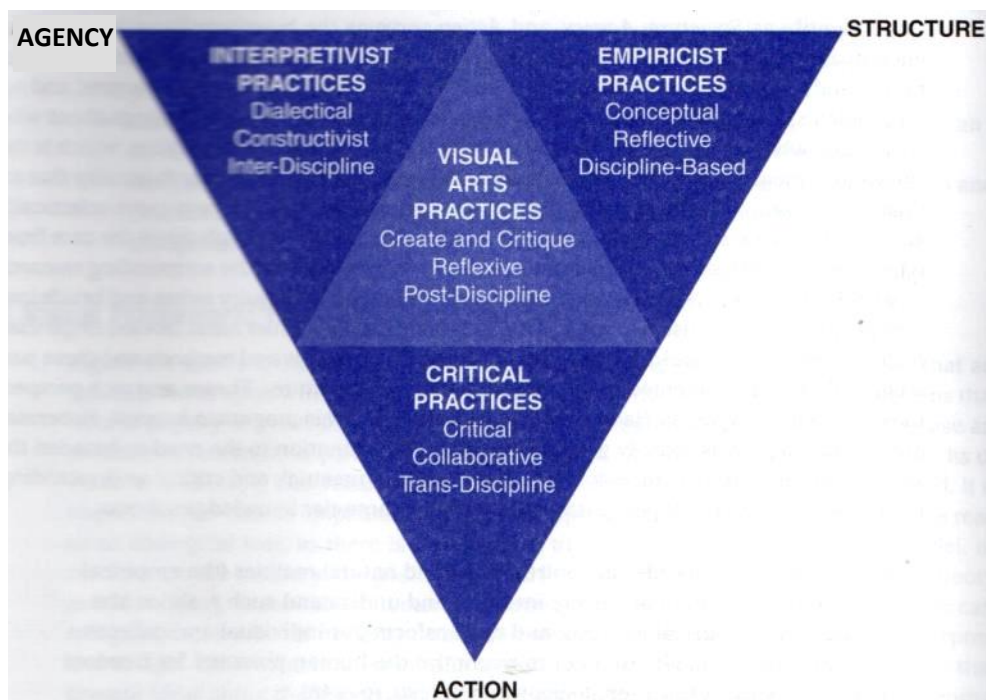
Menurut Sullivan (2010) ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memilih suatu praktek penciptaan seni sebagai penelitian ilmiah, yaitu:

- a. Pertama, penciptaan seni melibatkan penulisan dalam prosesnya. Penulisan yang ada selama proses penciptaan karya seni menjadi cikal-bakal suatu penelitian ilmiah.
- b. Ke-dua, pada dasarnya dalam penciptaan seni terdapat proses kritik dan kreatif yang memahami suatu pengetahuan terus-menerus berubah, metode yang fleksibel, luaran hasil yang terbuka untuk mengungkapkan apa yang kita tidak tahu sebagai cara untuk menantang apa yang kita tahu.

- c. Ke-tiga, kerangka kerja fleksibel yang dapat beradaptasi untuk menyesuaikan perbedaan tujuan, tekan, dan skala, namun mempertahankan hubungan dinamis antara bagian-bagian dan keseluruhan.
- d. Ke-empat, kerangka kerja tersebut berfungsi sebagai forum yang membantu posisi perdebatan di lapangan tersebut dan bidang-bidang terkait yang menginformasikan praktik penelitian seni rupa.
- e. Ke-lima, sebagai penelitian seni rupa yang baru dilakukan, hal ini dapat diletakan dan dikritik dalam dimensi teori dan domain pertanyaan untuk memastikan bagaimana praktik menginformasikan teori kemudian teori menjadi sumber informasi bagi praktik.
- f. Ke-enam, sebagai strategi penelitian yang menggunakan metode visual di seluruh disiplin ilmu, teknologi penelitian yang dibantu komputerisasi, yang dapat dinilai kaitannya dengan praktek penelitian dalam seni rupa.
- g. Terakhir, kerangka kerja yang menawarkan kemungkinan bahwa praktik seni rupa dapat dengan mudah diterjemahkan ke bentuk lain dari bahasa penelitian jika tujuannya membutuhkan itu. Dengan cara ini, budaya penelitian tetap berdasarkan pada teori-teori dan praktik seni rupa, namun hasil luarannya dapat dikomunikasikan pada seluruh disiplin ilmu.

Sullivan (2010) juga telah membuat kerangka kerja teoritis untuk mengidentifikasi budaya penelitian bahwa praktik seni mengacu pada saat

penelitian sedang dilakukan. Sullivan menggambarkan kondisi metodologis yang menginformasikan penyelidikan secara umum, juga karakteristik kreatif dan konseptual yang menanamkan praktik seni khususnya sebagai penelitian.



Gambar 2. Diagram *Framework of Visual Arts Research* (Sullivan 2010,102)

Melalui diagram di atas, Sullivan (2010) menjelaskan bahwa di dalam kerangka kerja penelitian seni rupa, praktik seni merupakan inti seputar penelitian. Penelitian menggambarkan pengetahuan, pengalaman, dan penggunaan struktur penyelidikan yang dirancang untuk meningkatkan kapasitas manusia dalam campur tangan, menafsirkan, dan bertindak berdasarkan isu dan gagasan yang mengungkapkan pemahaman baru. Penelitian seni rupa melakukan hal ini dengan cara yang berbeda. Bila dilihat dalam kaitannya dengan tradisi empiris, interpretivis, dan riset kritik, praktik yang berbeda muncul sebagai tikungan penyelidikan artistik dan hubungannya

dalam menanggapi tujuan dan kemungkinan yang ada. Proses dinamis ini membuka beberapa praktik penelitian relasional dan transformatif yang ditemukan di dalam dan di sisi lainnya, antara dan di sekitar kerangka kerja, karena penelitian seni rupa berasal dari keadaan yang bersifat stabil hingga bentuk pemahaman yang cair dan bersifat organis.

5. Taksonomi Bloom

Teori taksonomi Bloom relevan dengan penelitian dikarenakan dalam membuat instrumen penilaian dibutuhkan rujukan terminologi untuk membuat deskriptor. Kata sifat pada tiap deskriptor untuk menilai tingkatan kemampuan kognitif dan afektif pada sampel yang diteliti. Taksonomi berasal dari bahasa Yunani *taxis* yang berarti pengaturan dan *nomos* yang berarti ilmu pengetahuan. Taksonomi ialah klasifikasi atau pengelompokan menurut ciri-ciri tertentu. Taksonomi dalam bidang pendidikan, digunakan untuk klasifikasi tujuan instruksional; ada yang menamakannya tujuan pembelajaran, tujuan penampilan, atau sasaran belajar, yang digolongkan dalam tiga klasifikasi umum atau ranah (domain), yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Namun, dalam penelitian ini digunakan teori dari ranah kognitif dan afektif dalam melakukan pemetaan yang terdapat pada instrumen penilaian.

a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif merupakan segi kemampuan yang berhubungan dengan aspek-aspek pengetahuan, pikiran, atau penalaran. Ranah kognitif, berkaitan dengan tujuan belajar yang berorientasi pada kemampuan

berpikir. Taksonomi Bloom ranah kognitif yang telah direvisi Anderson dan Krathwohl (2001) yakni: mengingat (*remember*), memahami/ mengerti (*understand*), menerapkan (*apply*), menganalisis (*analyze*), mengevaluasi (*evaluate*), dan menciptakan (*create*)

1) Mengingat (*Remember*)

Mengingat merupakan usaha mendapatkan kembali pengetahuan yang bersangkutan dari memori atau ingatan jangka panjang yang telah lampau.. Mengingat meliputi mengenali (*recognition*) dan memanggil kembali (*recalling*) pengetahuan yang telah didapat sebelumnya.

2) Memahami/ mengerti (*Understand*)

Memahami/ mengerti berkaitan dengan membangun sebuah pemahaman dari berbagai sumber seperti pesan, baik lisan maupun tulisan, dan komunikasi grafik. Memahami/ mengerti berkaitan dengan aktivitas menginterpretasi (*interpreting*), mencontohkan (*exemplifying*), mengklasifikasikan (*classification*), meringkas (*summarizing*), dan membandingkan (*comparing*).

3) Menerapkan (*Apply*)

Menerapkan menunjuk pada proses kognitif menggunakan suatu prosedur untuk melakukan percobaan atau menyelesaikan permasalahan. Mengetahui prosedur yang tepat untuk digunakan termasuk dalam kemampuan ini. Menerapkan berkaitan dengan dimensi pengetahuan prosedural (*procedural knowledge*). Menerapkan

meliputi kegiatan mengimplementasikan (*implementing*) dan menjalankan prosedur (*executing*).

4) Menganalisis (*Analyze*)

Menganalisis merupakan kemampuan memecahkan suatu materi menjadi bagian-bagian penyusunnya dan menentukan bagaimana bagian-bagian yang terkait satu dan yang lain terhadap keseluruhan struktur. Menganalisis berkaitan dengan proses kognitif menentukan bagian penting dari suatu hal (*differentiating*), dan menentukan dasar suatu tujuan (*attributing*).

5) Mengevaluasi (*Evaluate*)

Evaluasi berkaitan dengan proses kognitif yang diartikan sebagai memberikan penilaian berdasarkan suatu kriteria dan standar. Kriteria yang biasanya digunakan adalah kualitas, efektivitas, efisiensi, dan konsistensi. Kriteria atau standar ini dapat pula ditentukan sendiri. Evaluasi meliputi mengecek (*checking*) dan mengkritisi (*critiquing*).

6) Menciptakan (*Create*)

Menciptakan berarti menempatkan elemen-elemen secara bersamaan untuk membentuk sebuah koheren atau keseluruhan fungsional. Menciptakan merupakan tingkat tertinggi dalam ranah kognitif, menciptakan meliputi merencanakan (*planning*), memproduksi (*producing*). Dan menggeneralisasikan (*generating*). Setiap tingkatan sebelumnya terkandung dalam proses mencipta.

b. Ranah Afektif

Ranah afektif merupakan kemampuan yang berkaitan dengan perasaan, emosi, dan reaksi-reaksi yang berbeda dengan penalaran. Kawasan pada ranah afektif berkaitan dengan aspek-aspek emosional, seperti sikap, minat, perasaan, dan sebagainya. Ranah afektif terdiri dari lima aspek yang berhubungan dengan respon emosional terhadap tugas. Menurut Bloom dan David Krathwol pembagian ranah afektif yaitu:

1) Penerimaan (*Receiving*)

Penerimaan merupakan aspek yang berkaitan dengan kepekaan terhadap rangsangan dan perhatian terhadap rangsangan tersebut. Selain itu juga kesediaan untuk menyadari adanya suatu fenomena di lingkungannya.

2) Partisipasi (*Responding*)

Partisipasi merupakan aspek yang berkaitan dengan tanggapan terhadap suatu rangsangan atau fenomena di sekitar, mencakup kerelaan dan kesediaan untuk memperhatikan secara aktif dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan.

3) Penilaian atau Penentuan Sikap (*Valuing*)

Penilaian merupakan aspek yang berkaitan dengan penilaian terhadap suatu rangsangan atau fenomena di sekitar dan kemampuan membawa diri sesuai dengan penilaian itu. Mulai dibentuk suatu sikap menerima, menolak atau mengabaikan.

4) Organisasi (*Organization*)

Organisasi merupakan aspek yang berkaitan dengan menghubungkan nilai-nilai yang berbeda, menyelesaikan konflik antar nilai tersebut, dan membentuk suatu sistem nilai yang konsisten. Hasil pembelajaran berupa kemampuan membentuk suatu sistem nilai sebagai pedoman hidup.

5) Pembentukan Pola Hidup (*Characterization by a value*)

Aspek ini berkaitan dengan memiliki sistem nilai yang mengendalikan perilaku sehingga menjadi gaya hidup. Hasil pembelajaran pada tingkat ini berkaitan dengan pribadi, emosi, dan sosial.

6. *Purposive Sampling*

Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012), beberapa macam *purposive sampling* dijelaskan sebagai berikut.

a. Homogenous

Purposive sampling jenis homogenous ialah pemilihan sampel berdasarkan karakteristik yang ditentukan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* jenis homogenous.

b. Heterogenus

Purposive sampling jenis heterogenus ialah pemilihan sampel dengan menyediakan beragam kasus yang relevan dengan suatu fenomena atau kejadian tertentu. Tujuan dari jenis penelitian ini untuk memberikan kemungkinan sebanyak mungkin ke dalam topik yang sedang diteliti.

c. *Typical Case Sampling*

Purposive sampling jenis *typical case sampling* merupakan pemilihan sampel yang berguna ketika seorang peneliti ingin mempelajari suatu fenomena atau kecenderungan yang berkaitan dengan apa yang dianggap sebagai anggota "khas" atau "rata-rata" dari populasi yang terkena dampak.

d. *Extreme Case Sampling*

Purposive sampling jenis *extreme case sampling* adalah jenis *purposive sampling* yang digunakan untuk fokus pada kasus-kasus yang bersifat khusus atau tidak biasa, biasanya kasus tersebut menyoro ti hasil, kegagalan atau keberhasilan yang penting. Jenis ini berguna karena dapat memberi wawasan signifikan tentang fenomena tertentu sehingga dapat bertindak sebagai pengetahuan yang memandu penelitian dan praktik berikutnya.

e. *Critical Case Sampling*

Purposive sampling jenis *critical case sampling* adalah jenis *purposive sampling* dimana hanya satu kasus yang dipilih untuk diteliti

karena peneliti mengharapkan dengan mempelajarinya akan mengungkapkan wawasan yang bisa diterapkan pada kasus sejenis lainnya.

f. *Total Population Sampling*

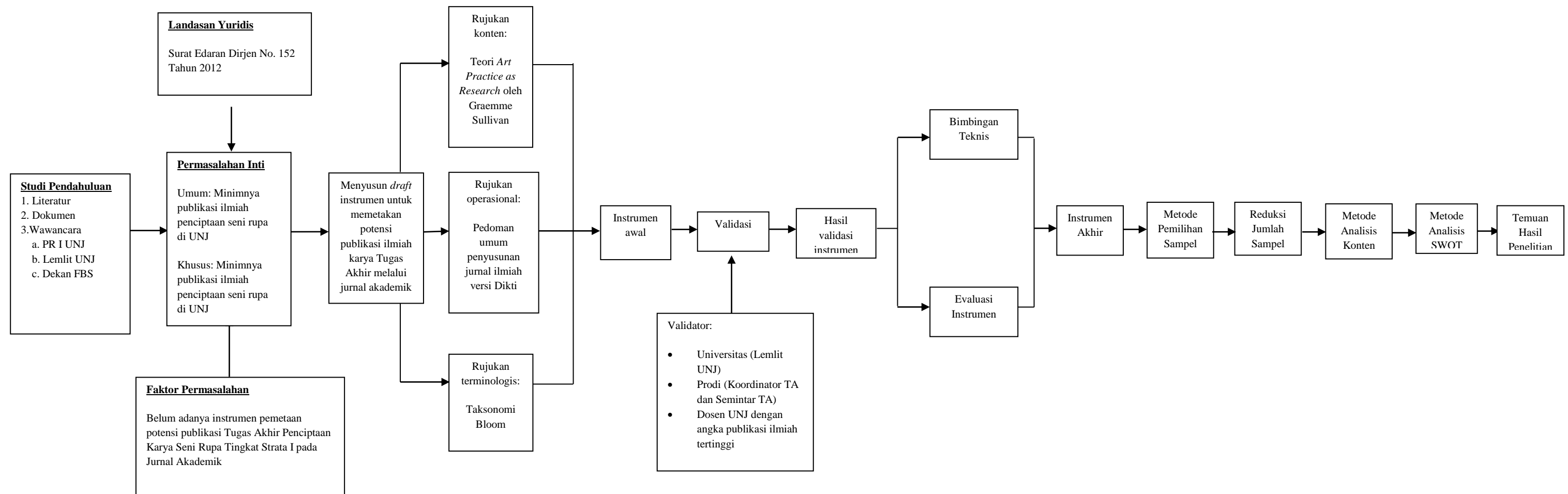
Purposive sampling jenis *total population sampling* adalah jenis *purposive sampling* dimana peneliti memilih untuk memeriksa seluruh populasi yang memiliki seperangkat karakteristik tertentu.

g. *Expert Sampling*

Purposive sampling jenis *expert sampling* adalah suatu bentuk *purposive sampling* yang digunakan saat penelitian membutuhkan sesuatu untuk menangkap pengetahuan yang berakar pada suatu keahlian tertentu. Biasanya teknik *purposive sampling* ini digunakan pada tahap awal proses penelitian, ketika peneliti berusaha untuk mendapatkan informasi yang lebih baik mengenai topik yang ada sebelum memulai sebuah penelitian.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir menampilkan alur berpikir pada penelitian ini yang dimulai dengan studi pendahuluan yang mendukung masalah dalam penelitian, dilanjutkan dengan penyusunan *draft* instrumen dengan mengacu pada teori-teori pendukung, kemudian dilakukan validasi dan evaluasi instrumen. Selanjutnya proses pemilihan sampel, hingga sampel yang terpilih dianalisis menggunakan instrumen yang telah dibuat dan divalidasi. Analisis konten dan SWOT digunakan untuk menemukan hasil penelitian. Kerangka berpikir dapat dilihat pada bagan 1.



Bagan 1. Kerangka Berpikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Membuat instrumen penilaian untuk mengukur potensi publikasi penciptaan karya seni rupa pada jurnal akademik.
2. Memetakan potensi Laporan Tugas Akhir mahasiswa S I Pendidikan Seni Rupa UNJ untuk dapat dipublikasikan pada jurnal akademik.
3. Mencari sampel Laporan Tugas Akhir mahasiswa S I Pendidikan Seni Rupa UNJ dengan potensi yang baik sehingga dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam penelitian.

B. Lingkup Penelitian

Laporan Penciptaan Karya Seni Rupa Strata I Program Studi Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Jakarta tahun 2012-2017 merupakan lingkup dari penelitian ini.

C. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Jakarta yang berada di Jalan Rawamangun Muka, Jakarta Timur. Rincian pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan ke:							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Melakukan studi awal	✓							
2	Menyusun proposal	✓							
3	Melakukan wawancara		✓						
4	Melakukan studi dokumen		✓						
5	Melakukan analisis data		✓						
6	Menyusun instrumen penilaian			✓					
7	Melakukan validasi instrumen				✓				
8	Memperbaiki instrumen				✓				
9	Memilih sampel penelitian					✓			
10	Analisis sampel penelitian menggunakan instrumen pada Laporan Tugas Akhir						✓		
11	Menyusun draft laporan penelitian							✓	
12	Memperbaiki laporan penelitian								✓

D. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan Penelitian

Pada tahap persiapan penelitian, peneliti akan melakukan sejumlah hal yang diperlukan dalam penelitian

- a. Mengumpulkan data awal sebagai studi pendahuluan berkaitan dengan topik bahasan penelitian. Peneliti mengumpulkan informasi melalui dokumen dan literatur yang ada.
- b. Melakukan persiapan wawancara dengan menyusun daftar pertanyaan, dan mencari narasumber yang tepat.

- c. Menentukan jadwal dan tempat untuk melakukan wawancara dengan narasumber.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Setelah tahap persiapan penelitian dilakukan, maka peneliti memasuki tahap pelaksanaan penelitian

- a. Melakukan wawancara dengan narasumber sesuai dengan jadwal yang telah disepakati.
- b. Melakukan analisis data hasil wawancara.
- c. Menyusun *draft* instrumen penilaian potensi artikel ilmiah.
- d. Melakukan validasi instrumen dengan beberapa ahli yang berhubungan dengan topik pada instrumen.
- e. Memperbaiki instrumen berdasarkan penilaian validator.

3. Tahap Akhir Penelitian

- a. Memilih sampel yang akan diteliti
- b. Melakukan analisis konten menggunakan instrumen yang telah divalidasi pada Laporan Tugas Akhir
- c. Membuat draft laporan hasil penelitian
- d. Melakukan perbaikan laporan penelitian

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini mengumpulkan data berupa sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang

tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2015). Sumber primer pada penelitian ini berupa hasil wawancara dengan narasumber terkait topik penelitian dan pengambilan saran dari tenaga ahli. Sedangkan sumber sekunder didapatkan dengan melakukan studi dokumen Laporan Tugas Akhir.

Wawancara dilakukan untuk mengetahui kondisi di lapangan sebagai studi pendahuluan. Narasumber terdiri dari perwakilan PR I UNJ, sekretaris Lemlit UNJ dan Dekan FBS UNJ. Proses mendapatkan sumber sekunder diawali dengan mengurus surat izin dari Program Studi Pendidikan Seni Rupa untuk dapat membaca Laporan Tugas Akhir yang terdapat pada arsip yang disimpan di Program Studi Pendidikan Seni Rupa UNJ. Namun terdapat 7 dokumen yang tidak terdapat pada arsip di Program Studi Pendidikan Seni Rupa UNJ sehingga dianggap gugur untuk dijadikan sampel penelitian.

Selanjutnya untuk memilih sampel yang sesuai dengan kebutuhan penelitian maka dilakukan proses pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*. Pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan jenis *homogeneous sampling*, yaitu teknik *purposive sampling* yang bertujuan untuk mencapai sampel yang homogen; Misalnya, sampel yang unitnya (misalnya, orang, kasus, dll.) memiliki karakteristik atau ciri yang sama (atau sangat mirip). *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini hal tersebut terjadi pada pemilihan sampel dengan ketentuan kurun waktu selama 5 tahun terakhir, rentang nilai minimum A-, dan lolos pada bagian cek kelengkapan aspek.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Bogdan dalam Sugiyono, 2015). Analisis data dalam penelitian ini diproses dalam dua pendekatan yang berbeda namun saling terkait, pertama menggunakan pendekatan model Miles and Huberman jenis *interactive model* dengan rincian reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Namun dalam penelitian ini sebelum melakukan verifikasi data dilakukan analisis konten sehingga hasil analisis yang dihasilkan dapat lebih tajam. Konten analisis digunakan karena kebutuhan penelitian untuk melakukan penilaian pada sampel terpilih menggunakan instrumen penilaian yang telah divalidasi. Selanjutnya, dilakukan analisis SWOT pada temuan pemetaan potensi tiap sub indikator untuk dapat menyoroti kekuatan, kelemahan, kesempatan dan mengidentifikasi tantangan yang ada berdasarkan sampel yang diteliti.

Analisis data dengan pendekatan Model Miles and Huberman berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

1. Reduksi Data

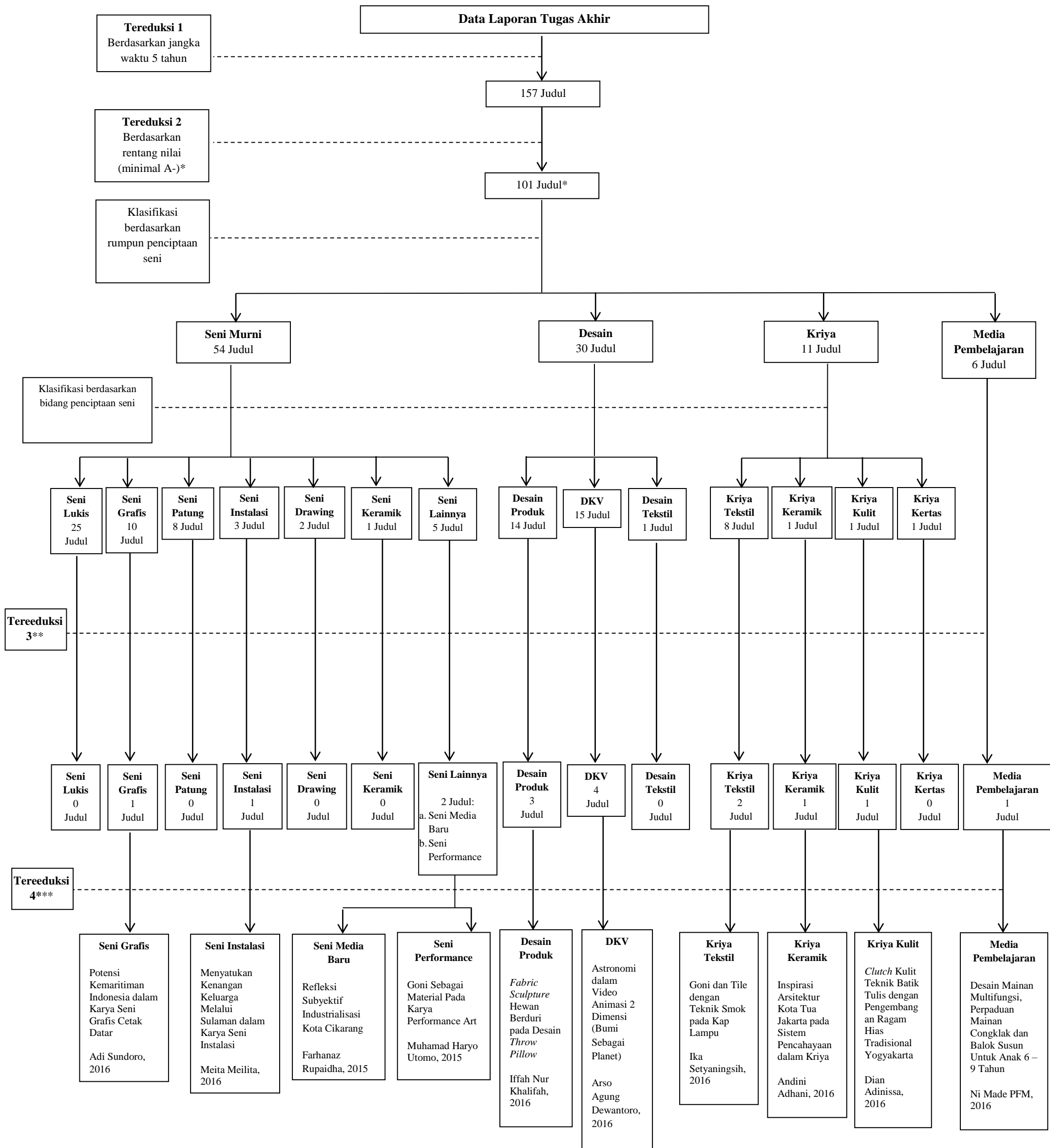
Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2015). Pada penelitian ini dilakukan proses *homogenous sampling* dan *simple random sampling* untuk mendapatkan sampel data

yang sesuai kriteria untuk dilakukan analisis konten. Akibat dari proses *homogenous sampling* dan *simple random sampling* data yang ada mengalami reduksi akibat tidak sesuai dengan kriteria dan kebutuhan penelitian. Selanjutnya sampel data tersisa yang memenuhi kriteria dan kebutuhan dilakukan analisis konten menggunakan instrumen penilaian yang telah dibuat.

Pada penelitian ini untuk menemukan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka dilakukan beberapa tahap sebelum dapat menganalisis Laporan Tugas Akhir menggunakan instrumen penilaian yang telah dibuat pada awal penelitian. Reduksi pertama dilakukan dengan membatasi laporan Tugas Akhir berdasarkan kurun waktu selama 5 tahun terakhir yaitu pada periode 2012-2017. Selanjutnya reduksi kedua dilakukan dengan memilih data berdasarkan rentang nilai minimum A-. Tahap berikutnya yaitu mengklasifikasikan data berdasarkan rumpun penciptaan seni. Selanjutnya dilakukan klasifikasi berdasarkan bidang penciptaan seni.

Tahap berikutnya dilakukan reduksi 3 dengan menggunakan instrumen untuk mengecek kelengkapan aspek inti yang berkaitan langsung dengan penciptaan karya seni sebagai penelitian ilmiah. Selanjutnya dilakukan reduksi 4 untuk memilih satu judul terbaru dari tiap bidang seni yang tersedia. Proses reduksi dapat dilihat lewat skema reduksi berikut ini:

PENERAPAN METODE *PURPOSIVE SAMPLING* DAN *SIMPLE RANDOM SAMPLING* PADA DATA PENELITIAN



Bagan 2. Penerapan Metode Sampling

*berdasarkan data yang terdapat pada daftar nilai di siakad.unj.ac.id

** Berdasarkan hasil checklist yang memenuhi kelengkapan butir inti yang terkait dengan penciptaan seni, judul Laporan TA yang tidak memenuhi syarat reduksi 3 tidak diajukan sebagai sampel data yang akan dianalisis meskipun bidang seni terkait judul tersebut menjadi tidak terwakili dalam penelitian

*** Berdasarkan simple random sampling dan terbitan terbaru

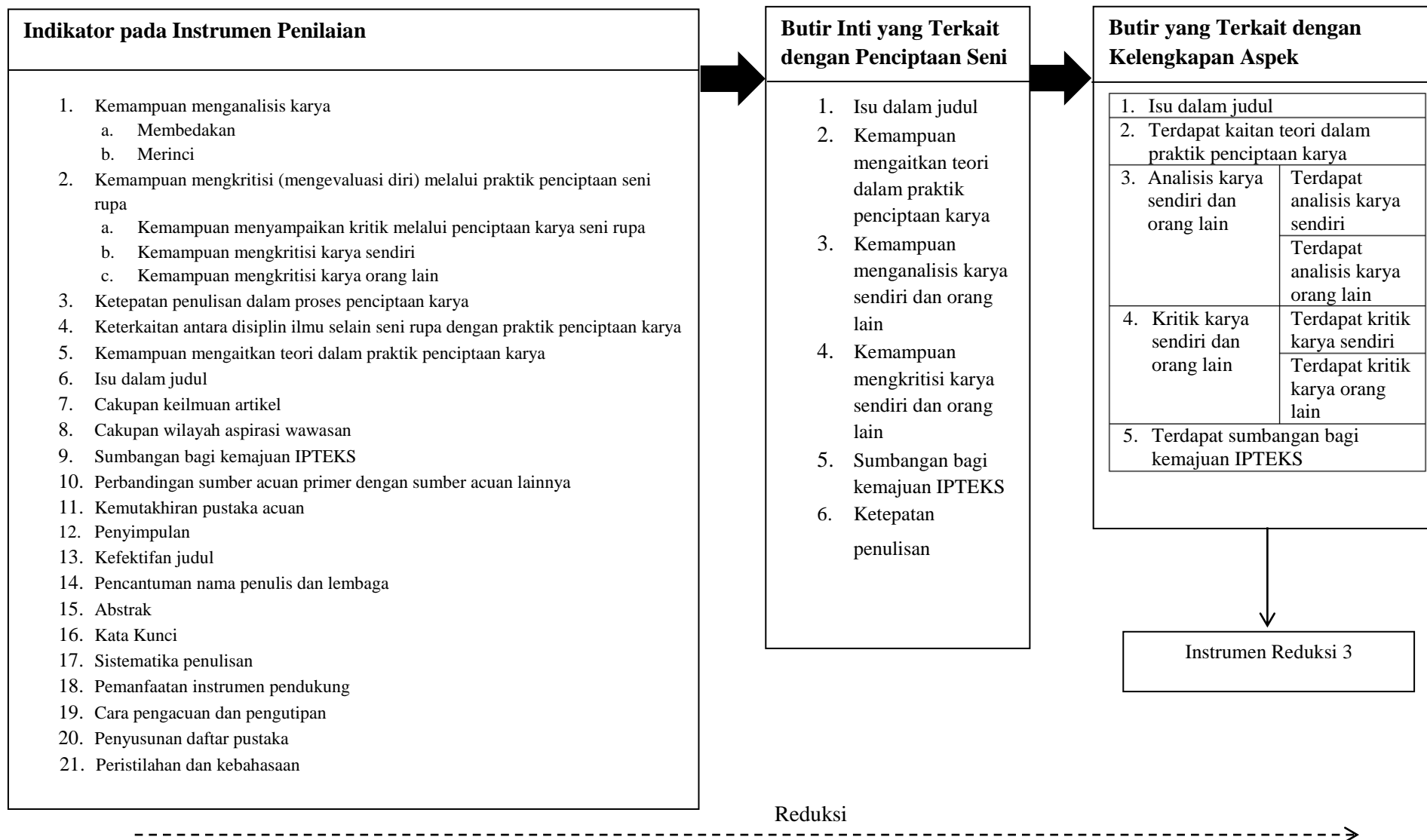
Bagan 3 menampilkan proses berpikir untuk memilih aspek yang akan digunakan untuk cek kelengkapan pada sampel. Berdasarkan 4 indikator yang terdapat pada instrumen penilaian jurnal akademik penciptaan karya seni rupa yang telah dibuat, kemudian direduksi untuk memilih aspek inti yang terkait dengan penciptaan karya seni rupa. Aspek yang telah terpilih digunakan untuk mengecek kelengkapan pada Laporan Tugas Akhir, sehingga Laporan Tugas Akhir yang tidak memenuhi syarat tidak akan diajukan sebagai sampel data yang akan dianalisis, meskipun bidang seni terkait judul Laporan Tugas Akhir tersebut menjadi tidak terwakili dalam penelitian.

Tabel 5 menjelaskan alasan pemilihan pada tiap aspek yang disertai dengan pernyataan dan teori pendukung.

Tabel 5. Alasan pemilihan tiap aspek

Aspek	Alasan
1. Isu dalam judul	<p>Judul merupakan bagian artikel yang pertama kali dibaca, sehingga judul diharapkan dapat dengan cepat memberikan gambaran mengenai isi artikel (Alam, 2015). Judul yang menarik dan mengandung isu terkini dapat memberikan daya tarik suatu karya tulis untuk dapat dibaca. Hal tersebut dapat mendorong suatu karya tulis dibaca oleh banyak orang, sehingga judul dapat menjadi pemikiran awal seseorang untuk membaca suatu karya tulis.</p> <p>Judul yang baik dapat dengan jelas mengidentifikasi bidang dari suatu penelitian, menunjukkan hasil penelitian, dan mengangkat pertanyaan-pertanyaan mengenai suatu penelitian dalam pemikiran pembaca (Cargill, 2009)</p>
2. Terdapat kaitan teori dalam praktik	Sullivan (2010) menjelaskan salah satu hal

penciptaan karya		yang perlu diperhatikan dalam memilih praktik penciptaan seni sebagai riset ilmiah yaitu adanya praktik yang mendukung teori dan teori yang mendukung praktik.
3. Analisis karya sendiri dan orang lain	Terdapat analisis karya sendiri	<p>Pada dasarnya dalam penciptaan seni terdapat proses kritik dan kreatif yang memahami suatu pengetahuan terus-menerus berubah, metode yang fleksibel, luaran hasil yang terbuka untuk mengungkapkan apa yang kita tidak tahu sebagai cara untuk menantang apa yang kita tahu (Sullivan, 2010).</p> <p>Berdasarkan taksonomi Bloom pada ranah kognitif, kemampuan kritik berada di atas level analisis. Pada bagian ini, baik kritik maupun analisa disebutkan dan dibedakan kolomnya karena adanya kemungkinan suatu karya tulis yang dapat menyampaikan kritik secara jelas namun analisa yang dilakukan tidak secara jelas. Lalu, adanya kemungkinan karya tulis yang sudah menyampaikan analisis, namun belum menyampaikan kritik. Hal ini dilakukan agar pengecekan aspek pada Laporan TA dapat lebih spesifik dan terlihat perbedaan pada ranah kognitif.</p>
	Terdapat analisis karya orang lain	
4. Kritik karya sendiri dan orang lain	Terdapat kritik karya sendiri	
	Terdapat kritik karya orang lain	
5. Terdapat sumbangan bagi kemajuan IPTEKS		Sullivan (2010) menjelaskan salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam memilih praktik penciptaan seni sebagai riset ilmiah yaitu praktik penciptaan seni juga sebagai strategi penelitian yang menggunakan metode visual di seluruh disiplin ilmu, dan teknologi penelitian yang dibantu komputerisasi, yang dapat dinilai kaitannya dengan praktek penelitian dalam seni rupa.



Bagan 3. Proses Berpikir Pemilihan Aspek untuk Memeriksa Kelengkapan Sampel

2. Penyajian Data

Menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono (2013, 249) hal yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data juga dapat dilakukan dalam bentuk bagan, diagram, *flowchart*, dan sejenisnya. Penelitian ini juga menyajikan data hasil analisis konten dan SWOT dengan menampilkan bagan, diagram, tabel dan teks deskripsi yang mendukung hasil temuan.

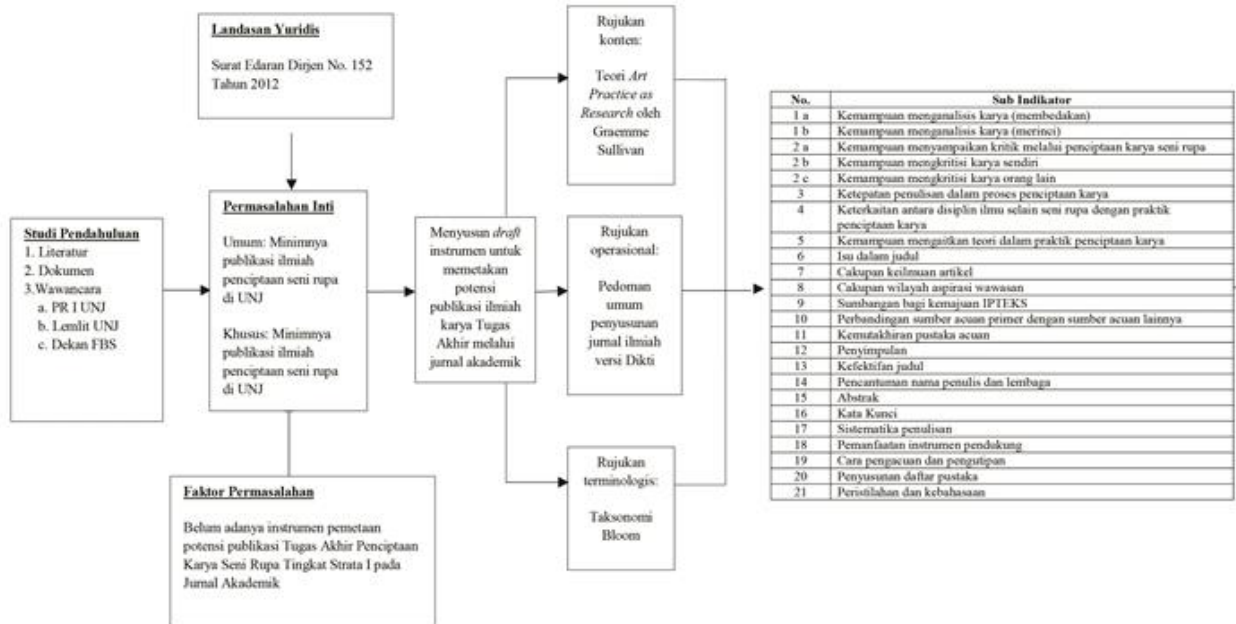
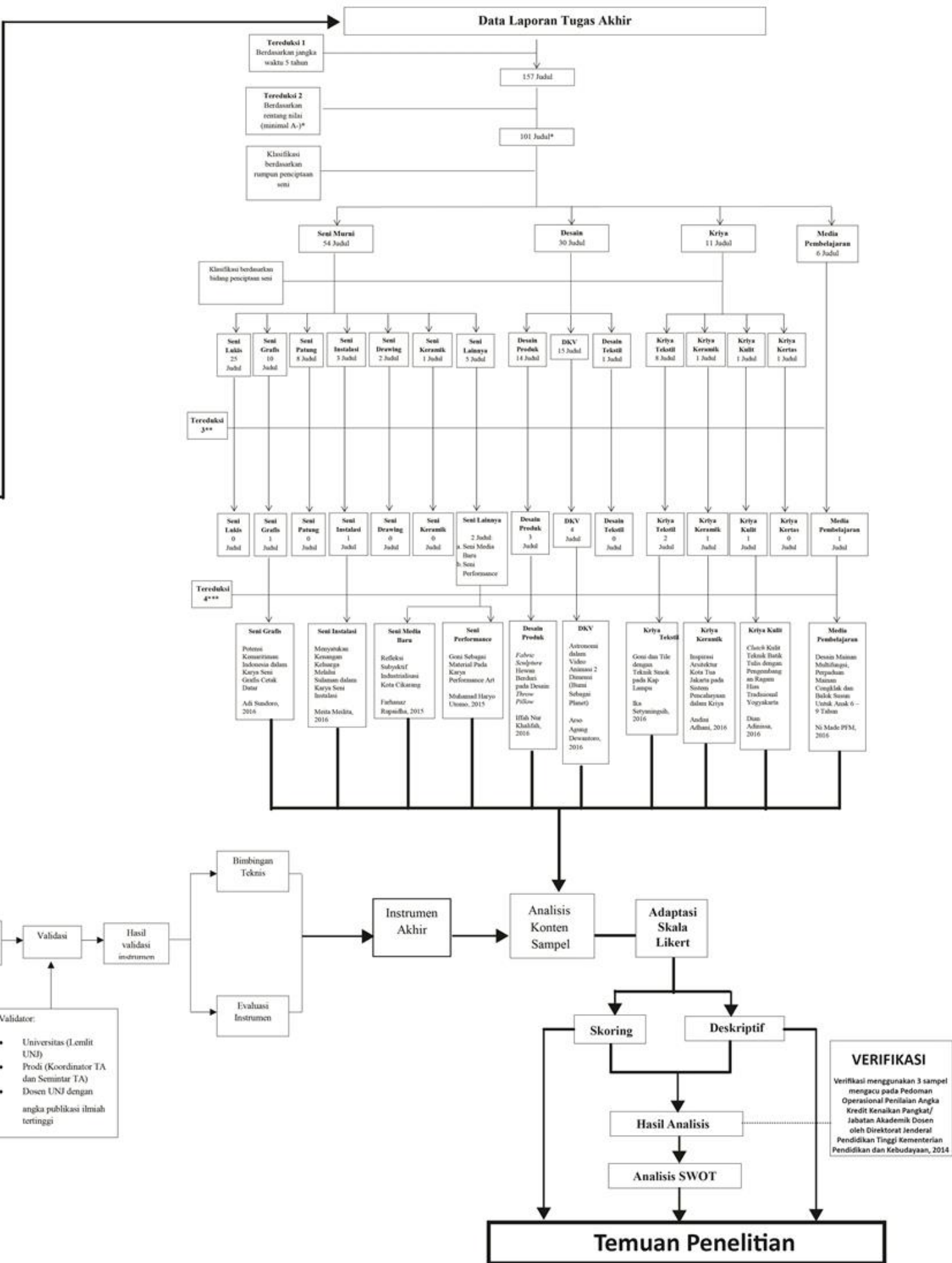
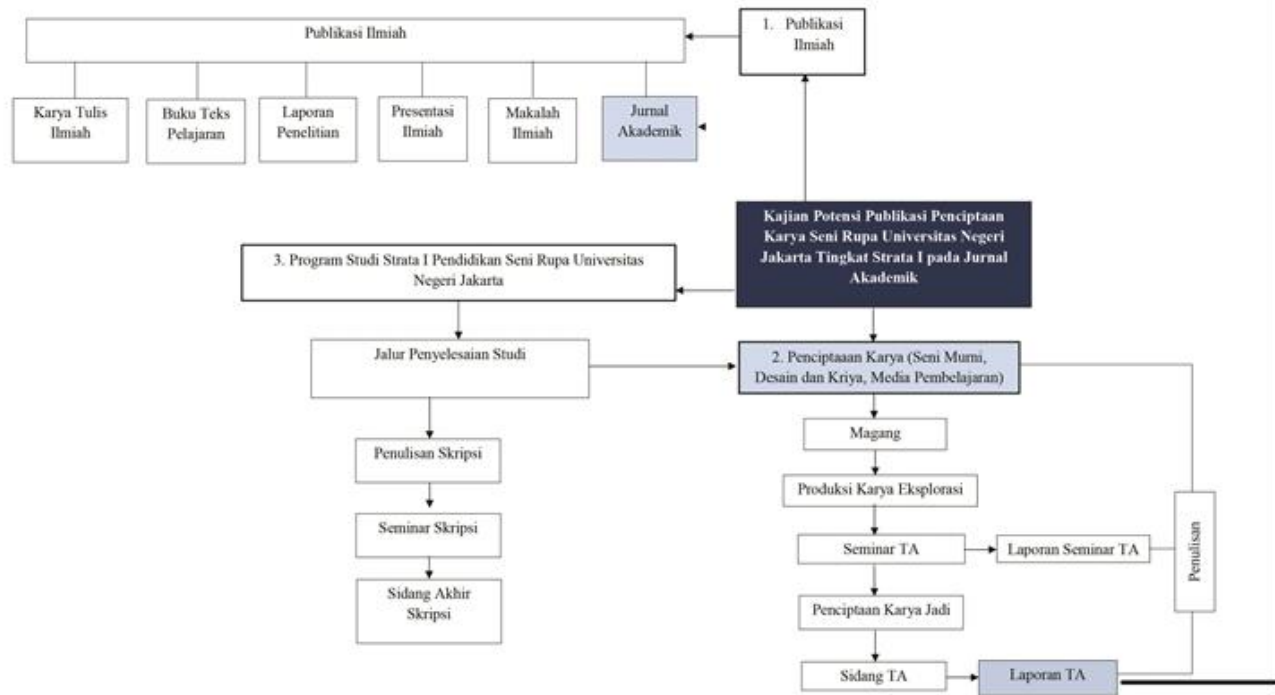
3. Verifikasi

Verifikasi atau penarikan kesimpulan membutuhkan data-data yang kuat untuk membuat suatu kesimpulan menjadi valid. Kesimpulan pada penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti kuat lainnya yang berhubungan dengan penelitian. Pada awalnya verifikasi akan dilakukan dengan melakukan proses verifikasi hasil temuan potensi pada sampel dengan tiga dosen yang pernah menjadi Koordinator Penciptaan Karya Seni selama lima tahun terakhir yaitu Bapak Drs. I Wayan Djana, M.Sn, Ibu Zaitun Y.A Kherid, M.Pd, dan Bapak Rizki Taufik Rakhman, S.Sn, M.Si. Namun, dari tiga calon verifikator, hanya Ibu Zaitun Y.A Kherid, M.Pd yang memberikan hasil jawaban, hasil jawaban dapat dilihat pada lampiran 9. Fakta bahwa hanya terdapat verifikator tunggal dengan metode ini, membuat penelitian harus diverifikasi dengan metode lainnya. Metode silang hasil analisis dengan pemeriksaan luaran penciptaan dipilih sebagai metode verifikasi penelitian yang memastikan bahwa hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Verifikasi kemudian dilakukan dengan mengambil tiga Laporan Tugas Akhir terbaik dari sampel yang telah diteliti. Selanjutnya dilakukan verifikasi

luaran yang terkait dengan Tugas Akhir namun tidak terkait secara langsung dengan Laporan Tugas Akhir.

G. Skema Penelitian

Pada bagan 4 menampilkan skema penelitian yang memadukan peta konsep, kerangka berpikir, proses pemilihan sampel hingga sampai ke tahapan analisis sampel dan diakhiri dengan temuan hasil penelitian. Secara rinci skema penelitian dapat dilihat pada bagan berikut.



No.	Sub Indikator
1 a	Kemampuan menganalisis karya (membedakan)
1 b	Kemampuan menganalisis karya (merinci)
2 a	Kemampuan menyampaikan kritik melalui penciptaan karya seni rupa
2 b	Kemampuan mengkritisi karya sendiri
2 c	Kemampuan mengkritisi karya orang lain
3	Ketepatan penulisan dalam proses penciptaan karya
4	Keterkaitan antara disiplin ilmu selain seni rupa dengan praktik penciptaan karya
5	Kemampuan mengaitkan teori dalam praktik penciptaan karya
6	Isi dalam judul
7	Cakupan keluasaan artikel
8	Cakupan wilayah aspirasi wawasan
9	Sumbangan bagi kemajuan IPT/IKS
10	Perbandingan sumber acuan primer dengan sumber acuan lainnya
11	Kemutakhiran pustaka acuan
12	Penyimpulan
13	Kefektifan judul
14	Pencantuman nama penulis dan lembaga
15	Abstrak
16	Kata Kunci
17	Sistematika penulisan
18	Pernyataan instrumen pendukung
19	Cara pengacuan dan pengutipan
20	Penyusunan daftar pustaka
21	Peristilahan dan kebahasaan

Bagan 4. Skema Penelitian

BAB IV

HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

A. Analisis Data

Bagian ini menyajikan hasil analisis data pada sampel terpilih berdasarkan penilaian menggunakan instrumen, kemudian terdapat juga hasil pemetaan potensi pada tiap indikator. Data disajikan dengan menggunakan diagram, tabel dan grafik untuk membantu menampilkan data dengan efisien. Hasil analisis dapat dilihat sebagai berikut.

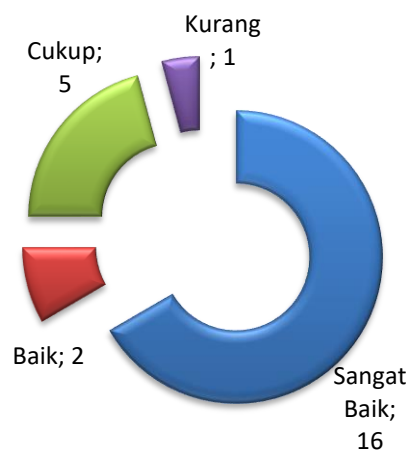
1. Analisis Laporan Tugas Akhir

a. Sampel Terpilih 1

Judul Laporan Tugas Akhir : Potensi Kemaritiman Indonesia dalam Karya Seni Grafis Cetak Datar

Nama Penulis : Adi Sundoro

Rumpun Penciptaan Seni : Seni Grafis



Nilai	Jumlah Indikator	Akumulasi Bobot
Sangat Baik	16	64
Baik	2	6
Cukup	5	10
Kurang	1	1
Tidak Ada	-	-
Jumlah		81

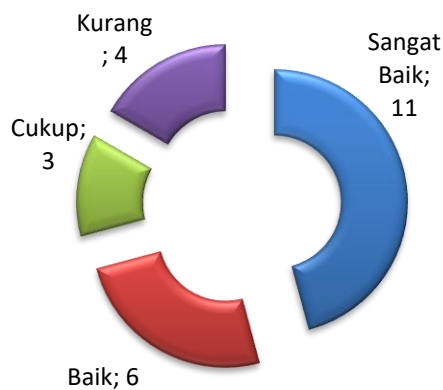
Hasil analisis menunjukkan kualitas Laporan Tugas Akhir Adi Sundoro berdasarkan instrumen penilaian didominasi oleh indikator dengan nilai sangat baik sebanyak 16 indikator dari 24 indikator. Hal yang sangat dirasakan kurang dari Laporan Tugas Akhir tersebut yaitu kurangnya penggunaan instrumen pendukung yang informatif dan bermanfaat.

b. Sampel Terpilih 2

Judul Laporan Tugas Akhir :Menyatukan Kenangan Keluarga Melalui Sulaman dalam Karya Seni Instalasi

Nama Penulis : Meita Meilita

Rumpun Penciptaan Seni : Seni Instalasi



Nilai	Jumlah Indikator	Akumulasi Bobot
Sangat Baik	11	44
Baik	6	18
Cukup	3	6
Kurang	4	4
Tidak Ada	-	-
Jumlah		72

Hasil analisis menunjukkan kualitas Laporan Tugas Akhir Meita Meilita berdasarkan instrumen penilaian didominasi oleh indikator dengan nilai sangat baik sebanyak 11 indikator dari 24 indikator. Namun hasil penilaian juga menunjukkan bahwa Laporan tersebut

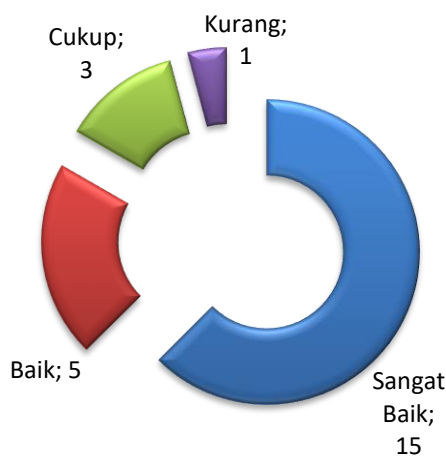
masih memiliki kekurangan pada kemampuan penulis membedakan karya sendiri dengan karya orang lain dan kemampuan penulis untuk mengkritisi karya orang lain.

c. Sampel Terpilih 3

Judul Laporan Tugas Akhir : Refleksi Subyektif Industrialisasi Kota Cikarang

Nama Penulis : Farhanaz Rupidha

Rumpun Penciptaan Seni : Seni Media Baru



Nilai	Jumlah Indikator	Akumulasi Bobot
Sangat Baik	15	60
Baik	5	15
Cukup	3	6
Kurang	1	1
Tidak Ada	-	-
Jumlah		82

Hasil analisis menunjukkan kualitas Laporan Tugas Akhir Farhanaz Rupidha berdasarkan instrumen penilaian didominasi oleh indikator dengan nilai sangat baik sebanyak 15 indikator dari 24 indikator. Pada Laporan Tugas Akhir tersebut penulis telah berhasil menyampaikan kritik melalui penciptaan karya seni rupa, walaupun

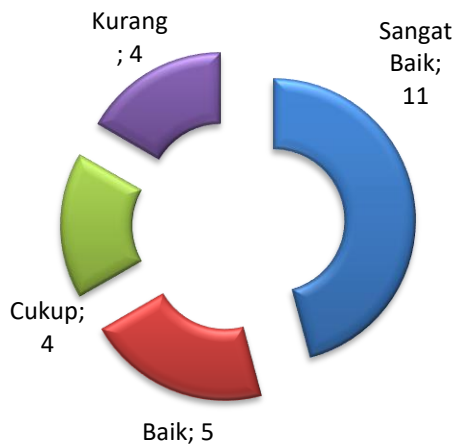
cakupan wilayah yang diteliti tidak luas tetapi pembahasannya terasa dalam dan informatif.

d. Sampel Terpilih 4

Judul Laporan Tugas Akhir : Goni Sebagai Material Pada Karya Performance Art

Nama Penulis : Muhamad Haryo Utomo

Rumpun Penciptaan Seni : Seni Performance



Nilai	Jumlah Indikator	Akumulasi Bobot
Sangat Baik	11	44
Baik	5	15
Cukup	4	8
Kurang	4	4
Tidak Ada	-	-
Jumlah		68

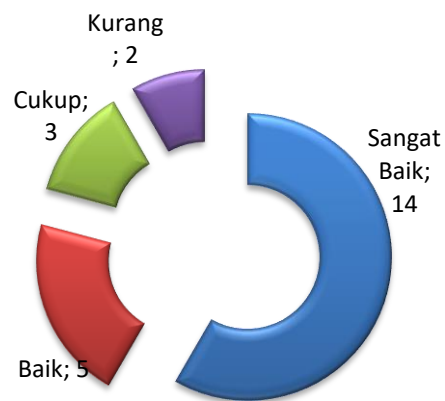
Hasil analisis menunjukkan kualitas Laporan Tugas Akhir Muhamad Haryo Utomo berdasarkan instrumen penilaian didominasi oleh indikator dengan nilai sangat baik sebanyak 11 indikator dari 24 indikator. Namun pada Laporan tersebut ditemukan beberapa kekurangan yang mudah terlihat, yaitu pustaka acuan yang tidak terkini, dan proses penciptaan karya yang kurang disertakan

dokumentasi visual. Selain itu, penulis juga kurang mampu mengkritisi karya sendiri dan karya orang lain.

e. Judul Laporan Tugas Akhir : *Fabric Sculpture* Hewan Berdiri Pada Desain *Throw Pillow*

Nama Penulis : Iffah Nur Khalifah

Rumpun Penciptaan Seni : Desain Produk



Nilai	Jumlah Indikator	Akumulasi Bobot
Sangat Baik	14	56
Baik	5	15
Cukup	3	6
Kurang	2	2
Tidak Ada	-	-
Jumlah		79

Hasil analisis menunjukkan kualitas Laporan Tugas Akhir Iffah Nur Khalifah berdasarkan instrumen penilaian didominasi oleh indikator dengan nilai sangat baik sebanyak 14 indikator dari 24 indikator. Pada Laporan tersebut menggunakan acuan pustaka terkini dengan sangat baik. Namun, penulis kurang mampu membedakan karya sendiri dengan karya orang lain dan menggunakan judul yang kurang menampilkan urgensi.

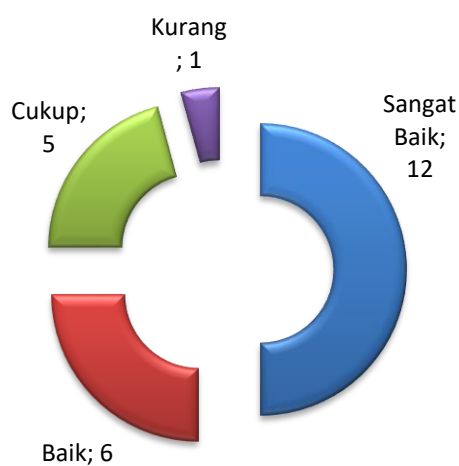
f. Sampel Terpilih 6

Judul Laporan Tugas Akhir : Astronomi dalam Video Animasi 2

Dimensi (Bumi Sebagai Planet)

Nama Penulis : Arso Agung Dewantoro

Rumpun Penciptaan Seni : DKV



Nilai	Jumlah Indikator	Akumulasi Bobot
Sangat Baik	12	48
Baik	6	18
Cukup	5	10
Kurang	1	1
Tidak Ada	-	-
Jumlah		77

Hasil analisis menunjukkan kualitas Laporan Tugas Akhir Arso Agung Dewantoro berdasarkan instrumen penilaian didominasi oleh indikator dengan nilai sangat baik sebanyak 12 indikator dari 24 indikator. Kekurangan yang dapat dilihat pada laporan ini yaitu kemampuan penulis dalam membedakan karya sendiri dengan karya orang lain. Selain itu penulis juga kurang mampu menyampaikan kritik melalui penciptaan karya dan mengkritisi karya sendiri.

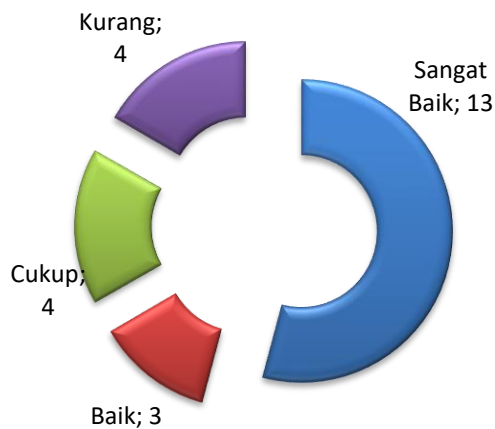
g. Sampel Terpilih 7

Judul Laporan Tugas Akhir : Goni dan Tule dengan Teknik

Smock pada Kap Lampu

Nama Penulis : Ika Setyaningsih

Rumpun Penciptaan Seni : Kriya Tekstil



Nilai	Jumlah Indikator	Akumulasi Bobot
Sangat Baik	13	52
Baik	3	9
Cukup	4	8
Kurang	4	4
Tidak Ada	-	-
Jumlah		73

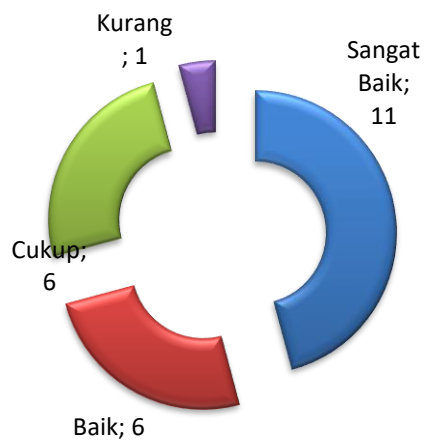
Hasil analisis menunjukkan kualitas Laporan Tugas Akhir Ika Setyaningsih berdasarkan instrumen penilaian didominasi oleh indikator dengan nilai sangat baik sebanyak 13 indikator dari 24 indikator. Pada Laporan tersebut penulis kurang mampu membedakan karya sendiri dengan karya orang lain dan mengkritisi karya orang lain. Selain itu pada kesimpulan yang disajikan oleh penulis masih kurang terkait antar komponen, menunjukkan hasil temuan yang spesifik, serta menyebutkan kontribusi penelitian.

h. Sampel Terpilih 8

Judul Laporan Tugas Akhir : Inspirasi Arsitektur Kota Tua Jakarta pada Sistem Pencahayaan dalam Kriya

Nama Penulis : Andini Adhani

Rumpun Penciptaan Seni : Kriya Keramik



Nilai	Jumlah Indikator	Akumulasi Bobot
Sangat Baik	11	44
Baik	6	18
Cukup	6	12
Kurang	1	1
Tidak Ada	-	-
Jumlah		75

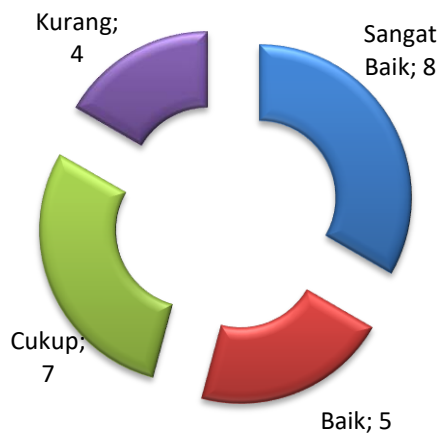
Hasil analisis menunjukkan kualitas Laporan Tugas Akhir Andini Adhani berdasarkan instrumen penilaian didominasi oleh indikator dengan nilai sangat baik sebanyak 11 indikator dari 24 indikator. Pada laporan tersebut penulis telah mampu menyampaikan kritik mengenai karya sendiri dengan sangat baik, namun masih kurang menyajikan perbedaan antara karya sendiri dengan karya orang lain.

i. Sampel Terpilih 9

Judul Laporan Tugas Akhir : *Clutch Kulit Teknik Batik Tulis*
dengan Pengembangan Ragam Hias Tradisional Yogyakarta

Nama Penulis : Dian Adinissa

Rumpun Penciptaan Seni : Kriya Kulit



Nilai (Bobot)	Jumlah Indikator	Akumulasi Bobot
Sangat Baik (4)	8	32
Baik (3)	5	15
Cukup (2)	7	14
Kurang (1)	4	4
Tidak Ada (0)	-	-
Jumlah		65

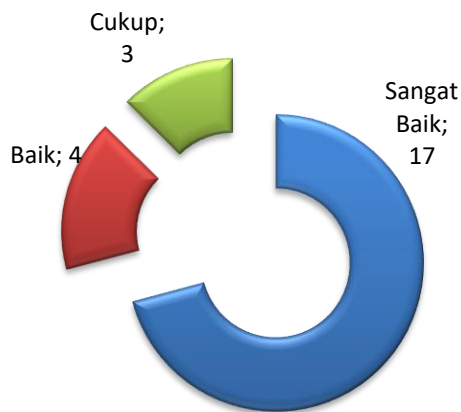
Hasil analisis menunjukkan kualitas Laporan Tugas Akhir Dian Adinissa berdasarkan instrumen penilaian menunjukkan indikator dengan nilai sangat baik sebanyak 8 indikator, namun hanya selisih 1 indikator dengan nilai cukup yaitu sebanyak 7 indikator. Laporan Tugas Akhir tersebut belum dapat didominasi oleh indikator dengan nilai sangat baik. Kekurangan masih banyak ditemukan pada Laporan tersebut, yaitu cara pengutipan dan penulisan daftar pustaka yang tidak sesuai sistematika penulisan, acuan pustaka yang cukup terkini, dan instrumen pendukung yang kurang informatif dan termanfaatkan.

j. Sampel Terpilih 10

Judul Laporan Tugas Akhir : Desain Mainan Multifungsi,
Perpaduan Mainan Congklak dan Balok Susun Untuk Anak 6 – 9 Tahun

Nama Penulis : Ni Made PFM

Rumpun Penciptaan Seni : Media Pembelajaran



Nilai (Bobot)	Jumlah Indikator	Akumulasi Bobot
Sangat Baik (4)	17	68
Baik (3)	4	12
Cukup (2)	3	6
Kurang (1)	-	-
Tidak Ada (0)	-	-
Jumlah		86

Hasil analisis menunjukkan kualitas Laporan Tugas Akhir Ni Made PFM berdasarkan instrumen penilaian didominasi oleh indikator dengan nilai sangat baik sebanyak 17 indikator dari 24 indikator. Laporan Tugas Akhir tersebut menjadi satu-satunya yang tidak memiliki nilai kurang pada indikator. Kemampuan penulis dalam mengkritisi karya sendiri sangat baik dengan menampilkan analisis SWOT pada penciptaan karya seni rupa yang dibuat.

2. Verifikasi

Pada bagian ini dilakukan verifikasi dari hasil penilaian sampel Laporan Tugas Akhir dengan mengambil sampel yang merupakan data dengan urutan nilai 3 teratas. Rekapitulasi jumlah penilaian yang diurutkan dari nilai teratas dapat dilihat pada tabel berikut.

Urutan	Judul	Penulis	Jumlah
1	Desain Mainan Multifungsi, Perpaduan Mainan Congklak dan Balok Susun Untuk Anak 6 – 9 Tahun	Ni Made PFM	86
2	Refleksi Subyektif Industrialisasi Kota Cikarang	Farhanaz Rupaidha	82
3	Potensi Kemaritiman Indonesia dalam Karya Seni Grafis Cetak Datar	Adi Sundoro	81
4	<i>Fabric Sculpture</i> Hewan Berduri Pada Desain <i>Throw Pillow</i>	Iffah Nur Khalifah	79
5	Astronomi dalam Video Animasi 2 Dimensi (Bumi Sebagai Planet)	Arso Agung Dewantoro	77
6	Inspirasi Arsitektur Kota Tua Jakarta pada Sistem Pencahayaan dalam Kriya	Andini Adhani	75
7	Goni dan Tule dengan Teknik Smock pada Kap Lampu	Ika Setyaningsih	73
8	Menyatukan Kenangan Keluarga Melalui Sulaman dalam Karya Seni Instalasi	Meita Meilita	72
9	Goni Sebagai Material Pada Karya Performance Art	Muhamad Haryo Utomo	68
10	<i>Clutch</i> Kulit Teknik Batik Tulis dengan Pengembangan Ragam Hias Tradisional Yogyakarta	Dian Adinissa	65

Selanjutnya dilakukan verifikasi dengan menghubungkan sampel yang merupakan tiga terbaik dengan hasil luarannya yang berkaitan dengan penciptaan karya seni Tugas Akhir namun tidak terkait secara langsung dengan Laporan Tugas Akhir.

a. Ni Made PFM

Karya Tugas Akhir yang dibuat oleh Ni Made PFM telah terdaftar pada HaKI. HaKI menjadi begitu penting sebagai bukti diakuinya suatu hasil temuan yang original dan adanya perlindungan oleh negara pada hasil karya yang dibuat.

C00201503058***2015-10-13 10:06:09***ania***Rp.300.000,00***114***13/10/2015 III

 Peraturan Menteri Kekayaan RI.
Nomor : M.01-BC.03.01 Tahun 1987

Kepada Yth.
Direktur Jenderal HKI
melalui Direktur Hak Cipta,
Desain Industri, Desain Tata Letak,
Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang
di
Jakarta
Lampiran I

PERMOHONAN PENDAFTARAN CIPTAAN

I. Pencipta :

1. Nama	: Ni Made Parasari Fito Manela
2. Kewarganegaraan	: Indonesia
3. Alamat	: Perumahan Taman Pondok Cabe Blok C2/5 Jl.Cendana VIII RT 002/008 Pamulang, Tangerang Selatan 15418
4. Telepon	: (021) 7411429
5. No. HP & E-mail	: +62 85694174174 & nimadeparasari@gmail.com

II. Pemegang Hak Cipta :

1. Nama	: Ni Made Parasari Fito Manela
2. Kewarganegaraan	: Indonesia
3. Alamat	: Perumahan Taman Pondok Cabe Blok C2/5 Jl.Cendana VIII RT 002/008 Pamulang, Tangerang Selatan 15418
4. Telepon	: (021) 7411429
5. No. HP & E-mail	: +62 85694174174 & nimadeparasari@gmail.com

III. Kuasa :

1. Nama	: -
2. Kewarganegaraan	: -
3. Alamat	: -
4. Telepon	: -
5. No. HP & E-mail	: -

IV. Jenis dari judul ciptaan yang dimohonkan :

MAINAN "CONGKLAK MULTIFUNGSI"

V. Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia :

JAKARTA, 01 OKTOBER 2015

VI. Uraian ciptaan :

Congklak multifungsi adalah penggabungan permainan tradisional congklak dan balok susun dalam satu mainan, dimana balok-balok kayu dapat disusun sebagai papan congklak ataupun dijadikan balok susun/konstruksi.

Jakarta, 12 Oktober 2015

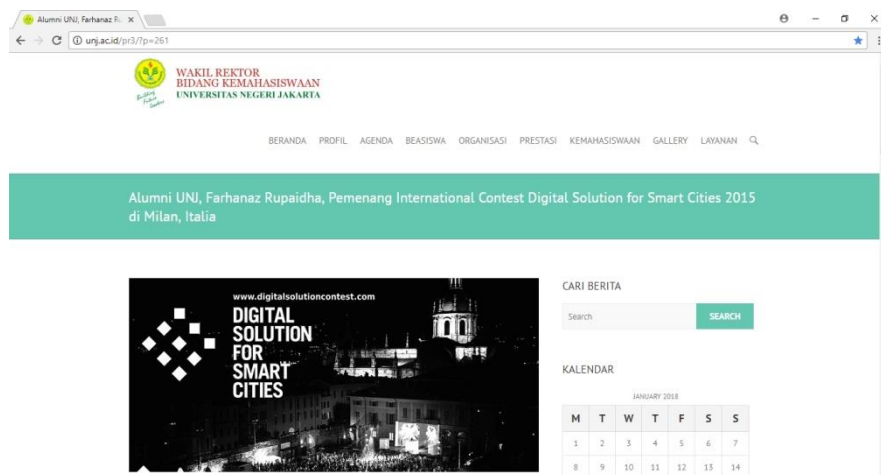
Tanda Tangan : 
Nama Lengkap : Ni Made Parasari Fito Manela

Gambar 3. Surat Pendaftaran Hak Cipta dari Karya Ni Made PFM

b. Farhanaz Rupaiddha

Karya Tugas Akhir oleh Farhanaz Rupaiddha berhasil menjadi pemenang dalam *International Contest Digital Solution for Smart*

Cities 2015 di Milan, Italia. Pada kegiatan tersebut, Farhanaz menjadi salah satu pemenang melalui karya *Video Art* yang berjudul “*24 Grid Living in Harmony of Dust and Heat*”. Karya dari Farhanaz juga mendapatkan kesempatan untuk ditampilkan pada *Smart Digital Festival 2015* yang diselenggarakan di Como, Villa del Grumello dan dipromosikan XYZ Architects dan MARKER.

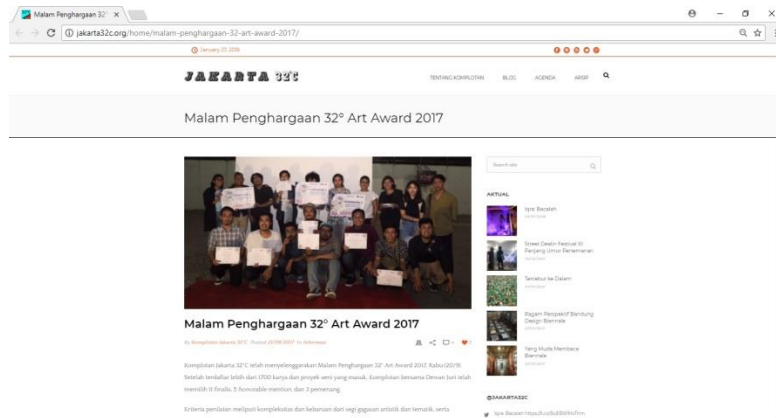


Gambar 4. Dokumentasi artikel tentang karya Farhanaz pada laman resmi unj.ac.id

Keberhasilan Farhanaz dalam membawa karya Tugas Akhirnya menjadi salah satu pemenang dalam kompetisi tingkat internasional juga dibahas dalam artikel pada laman resmi unj.ac.id dengan judul “Alumni UNJ, Farhanaz Rupaidha, Pemenang International Contest Digital Solution for Smart Cities 2015 di Milan, Italia”.

c. Adi Sundoro

Karya Tugas Akhir Adi Sundoro yang berjudul “*Come Closer to The Sea*” menjadi salah satu finalis pada ajang 32° Art Award 2017 dan mendapatkan kategori *Honorable Mention*.



Gambar 5. Dokumentasi artikel malam penghargaan 32° Art Award 2017

Keberhasilan Adi Sundoro dalam membawa karya Tugas Akhirnya menjadi salah satu finalis dalam kompetisi tingkat nasional juga dibahas dalam artikel pada laman resmi jakarta32c.org dengan judul “Malam Penghargaan 32° Art Award 2017”.

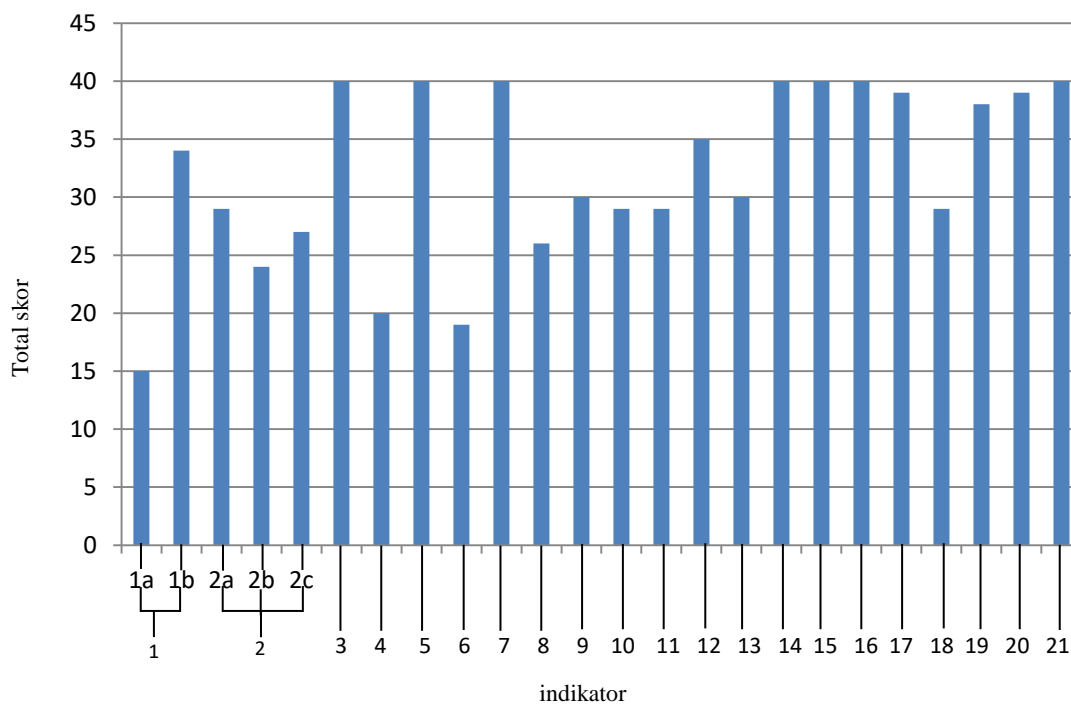
Memiliki karya seni monumental yang terdaftar pada HaKI dan menyajikan karya seni pada pameran tingkat nasional dan internasional dapat diakui sebagai bentuk kegiatan penelitian. Pengakuan ini merujuk pada Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Kenaikan Pangkat/ Jabatan Akademik Dosen yang dibuat oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan

Kebudayaan tahun 2014. Meskipun dapat diakui sebagai bentuk penelitian, karya seni monumental tingkat nasional dengan bukti terdaftar pada HaKI dapat meraih angka kredit maksimal 15. Kemudian menyajikan karya seni pada pameran tingkat internasional mendapat angka kredit 6, sedangkan pada tingkat nasional mendapat angka kredit 4.

Berdasarkan pada pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara hasil pemetaan potensi menggunakan instrumen dengan luaran lain yang dihasilkan diluar Laporan Tugas Akhir sehingga hasil analisis dapat terverifikasi.

3. Analisis Potensi tiap Indikator

Pada bagian ini dilakukan analisis pada tiap indikator berdasarkan pemetaan yang telah dilakukan pada sampel. Hal ini dilakukan untuk dapat melihat pemetaan potensi tiap indikator berdasarkan sampel yang diteliti, sehingga dapat diketahui pada indikator mana yang memiliki kekuatan dan kelemahan. Hasil pemetaan dapat dilihat sebagai berikut.



Grafik 1. Analisis Potensi tiap Indikator

Grafik 1 menampilkan hasil analisis tiap indikator yang terdapat pada instrumen penilaian berdasarkan sampel data Laporan Tugas Akhir. Tiap indikator dilakukan penjumlahan nilai dengan memberikan skor 4 untuk “sangat baik”, 3 untuk “baik”, 2 untuk “cukup”, 1 untuk “kurang” dan 0 untuk “tidak ada”. Berdasarkan grafik tersebut titik nilai terendah terdapat pada indikator 1a yaitu kemampuan menganalisis karya (membedakan). Selanjutnya titik tertinggi dengan nilai penuh terdapat pada 7 indikator. Rincian perhitungan dan deskripsi analisis sebagai berikut.

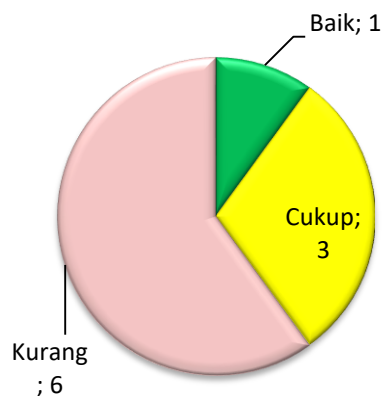
Tabel 6. Daftar Indikator

Daftar Indikator

No.	Indikator
1 a	Kemampuan menganalisis karya (membedakan)
1 b	Kemampuan menganalisis karya (merinci)
2 a	Kemampuan menyampaikan kritik melalui penciptaan karya seni rupa
2 b	Kemampuan mengkritisi karya sendiri
2 c	Kemampuan mengkritisi karya orang lain
3	Ketepatan penulisan dalam proses penciptaan karya
4	Keterkaitan antara disiplin ilmu selain seni rupa dengan praktik penciptaan karya
5	Kemampuan mengaitkan teori dalam praktik penciptaan karya
6	Isu dalam judul
7	Cakupan keilmuan artikel
8	Cakupan wilayah aspirasi wawasan
9	Sumbangan bagi kemajuan IPTEKS
10	Perbandingan sumber acuan primer dengan sumber acuan lainnya
11	Kemutakhiran pustaka acuan
12	Penyimpulan
13	Kefektifan judul
14	Pencantuman nama penulis dan lembaga
15	Abstrak
16	Kata Kunci
17	Sistematika penulisan
18	Pemanfaatan instrumen pendukung
19	Cara pengacuan dan pengutipan
20	Penyusunan daftar pustaka
21	Peristilahan dan kebahasaan

1. Kemampuan Menganalisis Karya

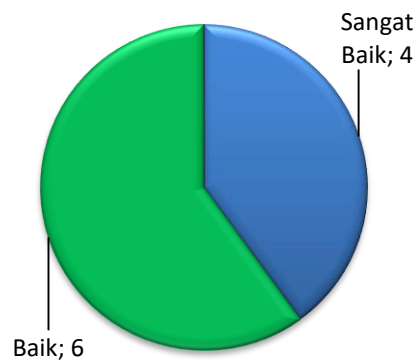
a. Membedakan



Nilai (Bobot)	Jumlah Sampel	Skor
Sangat Baik (4)	-	-
Baik (3)	1	3
Cukup (2)	3	6
Kurang (1)	6	6
Tidak Ada (0)	-	-
Total		15

Pada indikator ini nilai total yang dihasilkan merupakan nilai terendah yaitu 15. Berdasarkan analisis pada sampel, hanya 1 sampel yang memiliki nilai baik, 3 sampel cukup, dan 6 sampel kurang. Temuan yang terlihat yaitu kurangnya kemampuan penulis Laporan Tugas Akhir dalam membedakan karya sendiri dengan karya orang lain. Terdapat deskripsi mengenai karya orang lain, namun kurang disebutkannya perbedaan yang ada antara karya sendiri dengan karya orang lain.

b. Merinci



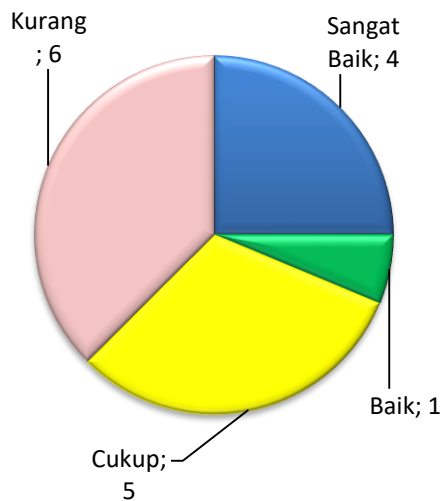
Nilai (Bobot)	Jumlah Sampel	Skor
Sangat Baik (4)	4	16
Baik (3)	6	18
Cukup (2)	-	-
Kurang (1)	-	-
Tidak Ada (0)	-	-
Total		34

Pada indikator ini nilai total yang dihasilkan yaitu 34. Berdasarkan analisis pada sampel, ada 4 sampel yang memiliki nilai sangat baik, dan 6 sampel sudah baik. Temuan yang terlihat yaitu kemampuan penulis Laporan Tugas Akhir dalam merinci karya sudah baik dengan menyajikan aspek yang tepat .

2. Kemampuan Mengkritisi (Mengevaluasi Diri) melalui Praktik

Penciptaan Seni Rupa

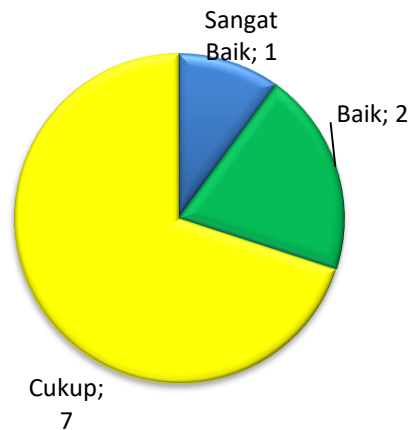
a. Kemampuan menyampaikan kritik melalui penciptaan karya seni rupa



Nilai (Bobot)	Jumlah Sampel	Skor
Sangat Baik (4)	4	16
Baik (3)	1	3
Cukup (2)	5	10
Kurang (1)	-	-
Tidak Ada (0)	-	-
Total		29

Pada indikator ini nilai total yang dihasilkan yaitu 29. Berdasarkan analisis pada sampel, ada 4 sampel yang memiliki nilai sangat baik, 1 sampel baik, dan 5 sampel cukup. Temuan yang terlihat yaitu kemampuan penulis Laporan Tugas Akhir dalam menyampaikan kritik melalui penciptaan karya seni rupa sudah cukup baik.

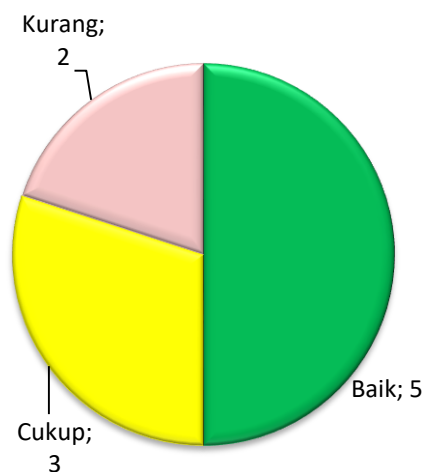
b. Kemampuan mengkritisi karya sendiri



Nilai (Bobot)	Jumlah Sampel	Skor
Sangat Baik (4)	1	4
Baik (3)	2	6
Cukup (2)	7	14
Kurang (1)	-	-
Tidak Ada (0)	-	-
Jumlah		24

Pada indikator ini nilai total yang dihasilkan yaitu 24. Berdasarkan analisis pada sampel, hanya ada 1 sampel yang memiliki nilai sangat baik, 2 sampel baik, dan 7 sampel cukup. Temuan yang terlihat yaitu kemampuan penulis Laporan Tugas Akhir dalam mengkritisi karya sendiri sudah cukup baik.

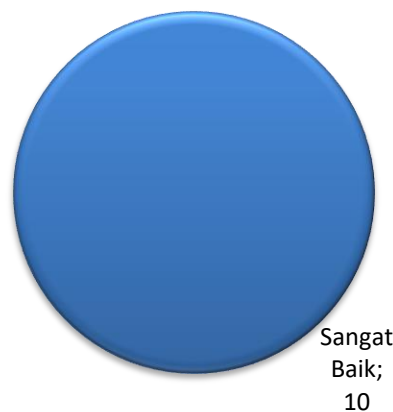
c. Kemampuan mengkritisi karya orang lain



Nilai (Bobot)	Jumlah Sampel	Skor
Sangat Baik (4)	-	-
Baik (3)	5	15
Cukup (2)	3	10
Kurang (1)	2	2
Tidak Ada (0)	-	-
Total		27

Pada indikator ini nilai total yang dihasilkan yaitu 27. Berdasarkan analisis pada sampel, ada 3 sampel yang memiliki nilai baik, 3 sampel cukup, dan 2 sampel kurang. Temuan yang terlihat yaitu kemampuan penulis Laporan Tugas Akhir dalam mengkritisi karya sendiri sudah cukup baik.

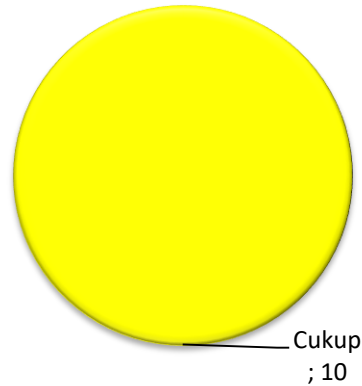
3. Ketepatan penulisan dalam proses penciptaan karya



Nilai (Bobot)	Jumlah Sampel	Skor
Sangat Baik (4)	10	40
Baik (3)	-	
Cukup (2)	-	
Kurang (1)	-	
Tidak Ada (0)	-	
Total		40

Pada indikator ini nilai total yang dihasilkan mencapai nilai maksimal yaitu 40. Berdasarkan analisis pada sampel, 10 sampel yang memiliki nilai sangat baik. Hal ini ditunjang oleh proses perbaikan dan pembimbingan pada Laporan Tugas Akhir sehingga memuat proses penciptaan karya dengan memilih komponen yang tepat, sesuai, rinci, dan didukung dengan bukti dokumentasi visual.

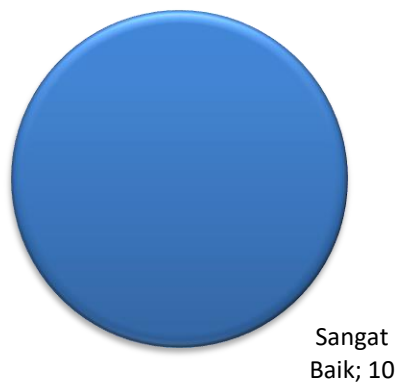
4. Keterkaitan antara disiplin ilmu selain seni rupa dengan praktik penciptaan karya



Nilai (Bobot)	Jumlah Sampel	Skor
Sangat Baik (4)	-	-
Baik (3)	-	-
Cukup (2)	10	20
Kurang (1)	-	-
Tidak Ada (0)	-	-
Total		20

Pada indikator ini nilai total yang dihasilkan hanya mencapai nilai 20. Berdasarkan analisis pada sampel, 10 sampel memiliki nilai cukup. Hal ini dikarenakan pada tiap sampel belum memanfaatkan banyak disiplin ilmu selain seni rupa yang sangat mendukung praktik penciptaan karya seni rupa.

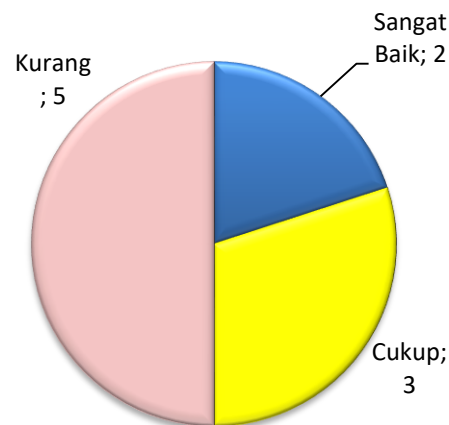
5. Kemampuan mengaitkan teori dalam praktik penciptaan karya



Nilai (Bobot)	Jumlah Sampel	Skor
Sangat Baik (4)	10	40
Baik (3)	-	-
Cukup (2)	-	-
Kurang (1)	-	-
Tidak Ada (0)	-	-
Total		40

Pada indikator ini nilai total yang dihasilkan mencapai nilai maksimal yaitu 40. Berdasarkan analisis pada sampel, 10 sampel yang memiliki nilai sangat baik. Hal ini ditunjang oleh proses perbaikan dan pembimbingan pada Laporan Tugas Akhir sehingga memuat teori dan karya yang saling berhubungan dan sangat mempengaruhi.

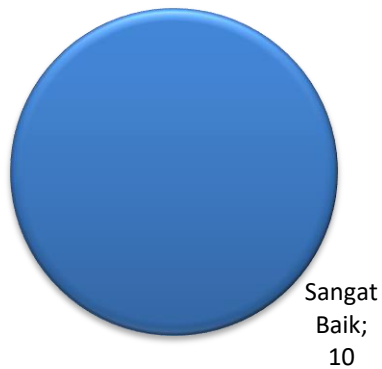
6. Isu dalam Judul



Nilai (Bobot)	Jumlah Sampel	Skor
Sangat Baik (4)	2	8
Baik (3)	-	-
Cukup (2)	3	6
Kurang (1)	5	5
Tidak Ada (0)	-	-
Total		19

Pada indikator ini nilai total yang dihasilkan hanya mencapai nilai 19. Berdasarkan analisis pada sampel, hanya 2 sampel dengan nilai sangat baik, 3 sample memiliki nilai cukup, dan 5 sampel memiliki nilai kurang. Temuan yang terlihat yaitu kemampuan penulis Laporan Tugas Akhir dalam menggunakan judul yang menunjukkan urgensi yang sesuai dengan trending issue masih kurang.

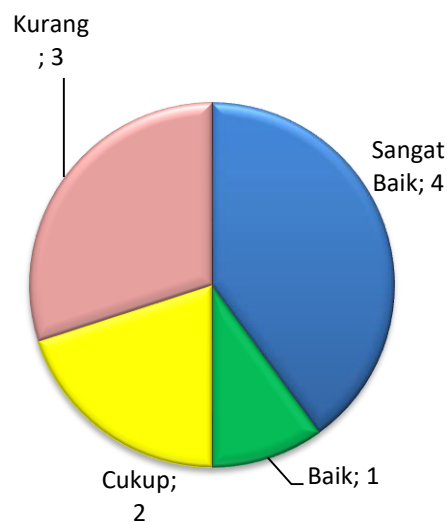
7. Cakupan keilmuan artikel



Nilai (Bobot)	Jumlah	Skor
Sangat Baik (4)	10	40
Baik (3)	-	-
Cukup (2)	-	-
Kurang (1)	-	-
Tidak Ada (0)	-	-
Total		40

Pada indikator ini nilai total yang dihasilkan mencapai nilai maksimal yaitu 40. Berdasarkan analisis pada sampel, 10 sampel yang memiliki nilai sangat baik. Laporan Tugas Akhir keilmuan artikel yang bersifat superspesialisasi.

8. Cakupan wilayah aspirasi wawasan

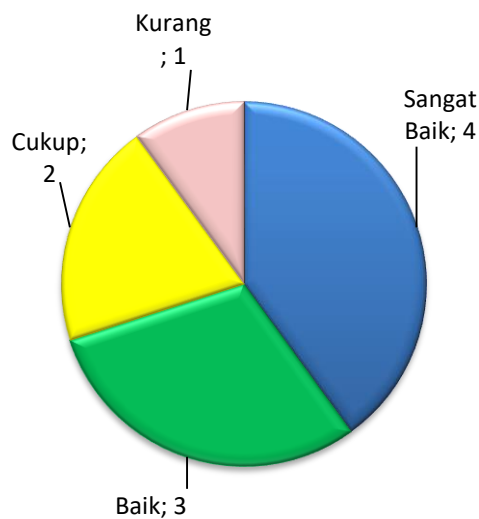


Nilai (Bobot)	Jumlah Sampel	Skor
Sangat Baik (4)	4	16
Baik (3)	1	3
Cukup (2)	2	4
Kurang (1)	3	3
Tidak Ada (0)	-	-
Total		26

Pada indikator ini nilai total yang dihasilkan yaitu 26. Berdasarkan analisis pada sampel, ada 4 sampel yang memiliki nilai sangat baik, 1

sampel baik, 2 sampel cukup, dan 3 sampel kurang. Temuan yang terlihat yaitu kemampuan penulis Laporan Tugas Akhir menentukan cakupan wilayah aspirasi wawasan sudah cukup baik.

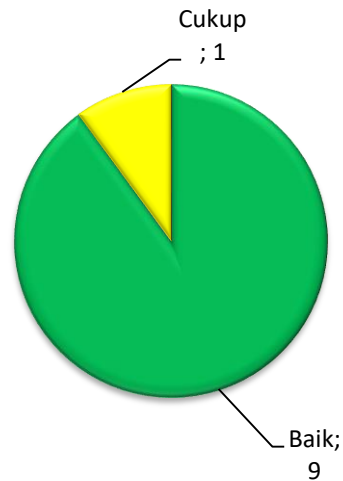
9. Sumbangan bagi kemajuan IPTEKS



Nilai (Bobot)	Jumlah Sampel	Skor
Sangat Baik (4)	4	16
Baik (3)	3	9
Cukup (2)	2	4
Kurang (1)	1	1
Tidak Ada (0)	-	-
Total		30

Pada indikator ini nilai total yang dihasilkan yaitu 30. Berdasarkan analisis pada sampel, ada 4 sampel yang memiliki nilai sangat baik, 3 sampel baik, 2 sampel cukup, dan 1 sampel kurang. Temuan yang terlihat yaitu kemampuan penulis Laporan Tugas Akhir dalam menyampaikan kontribusi bagi IPTEKS sudah cukup baik.

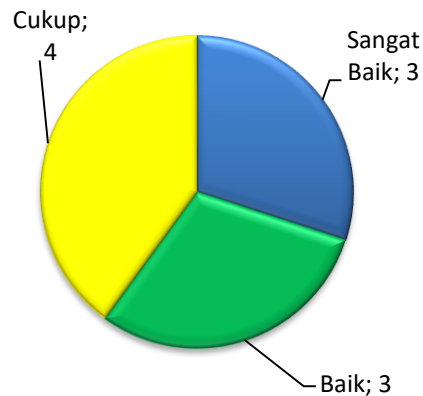
10. Perbandingan Sumber Acuan Primer dengan Sumber Acuan Lainnya



Nilai (Bobot)	Jumlah Sampel	Skor
Sangat Baik (4)	-	-
Baik (3)	9	27
Cukup (2)	1	2
Kurang (1)	-	-
Tidak Ada (0)	-	-
Total		29

Pada indikator ini nilai total yang dihasilkan yaitu 29. Berdasarkan analisis pada sampel, ada 9 sampel yang memiliki nilai baik, dan 1 sampel cukup. Temuan yang terlihat yaitu kemampuan penulis Laporan Tugas Akhir dalam memanfaatkan sumber acuan primer sudah baik.

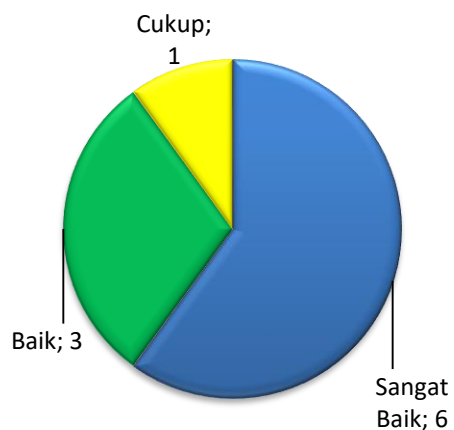
11. Kemutakhiran Pustaka Acuan



Nilai (Bobot)	Jumlah Sampel	Skor
Sangat Baik (4)	3	12
Baik (3)	3	9
Cukup (2)	4	8
Kurang (1)	-	-
Tidak Ada (0)	-	-
Total		29

Pada indikator ini nilai total yang dihasilkan yaitu 29. Berdasarkan analisis pada sampel, ada 3 sampel yang memiliki nilai sangat baik, 3 sampel baik, dan 4 sampel cukup. Temuan yang terlihat yaitu kemampuan penulis Laporan Tugas Akhir dalam memanfaatkan rujukan pustaka sudah baik.

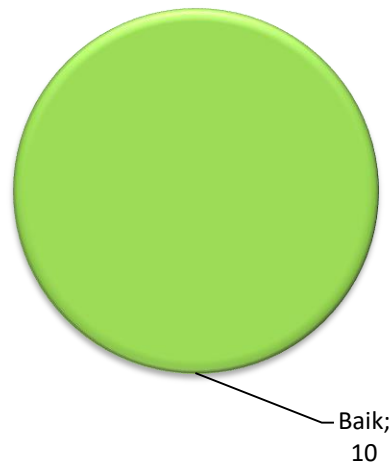
12. Penyimpulan



Nilai (Bobot)	Jumlah Sampel	Skor
Sangat Baik (4)	6	24
Baik (3)	3	9
Cukup (2)	1	2
Kurang (1)	-	
Tidak Ada (0)	-	
Total		35

Pada indikator ini nilai total yang dihasilkan yaitu 35. Berdasarkan analisis pada sampel, ada 6 sampel yang memiliki nilai sangat baik, 3 sampel baik, dan 1 sampel cukup. Temuan yang terlihat yaitu kemampuan penulis Laporan Tugas Akhir dalam menyajikan simpulan sudah baik.

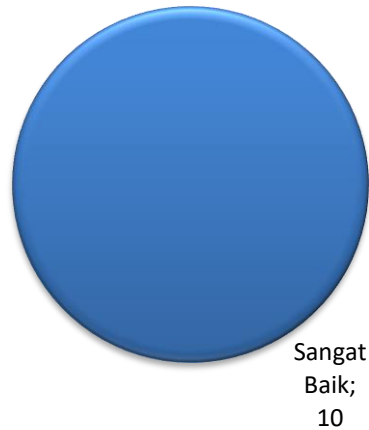
13. Keefektifan Judul



Nilai (Bobot)	Jumlah Sampel	Skor
Sangat Baik (4)	-	-
Baik (3)	10	30
Cukup (2)	-	-
Kurang (1)	-	-
Tidak Ada (0)	-	-
Total		30

Pada indikator ini nilai total yang dihasilkan mencapai nilai 30. Berdasarkan analisis pada sampel, 10 sampel yang memiliki nilai baik. Laporan Tugas Akhir memiliki judul yang baku, lugas, informatif, namun hanya dalam bahasa Indonesia saja.

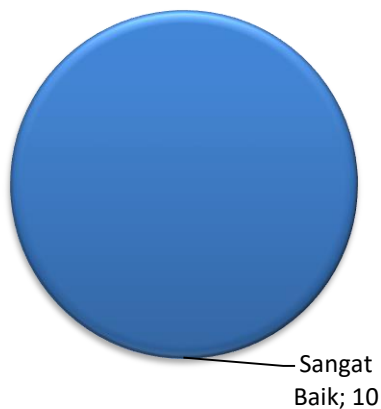
14. Pencantuman nama penulis dan lembaga



Nilai (Bobot)	Jumlah Sampel	Skor
Sangat Baik (4)	10	40
Baik (3)	-	-
Cukup (2)	-	-
Kurang (1)	-	-
Tidak Ada (0)	-	-
Total		40

Pada indikator ini nilai total yang dihasilkan mencapai nilai maksimal yaitu 40. Berdasarkan analisis pada sampel, 10 sampel yang memiliki nilai sangat baik. Hal ini ditunjang oleh proses perbaikan dan pembimbingan pada Laporan Tugas Akhir sehingga mencantumkan nama penulis dan lembaga dengan baku dan konsisten.

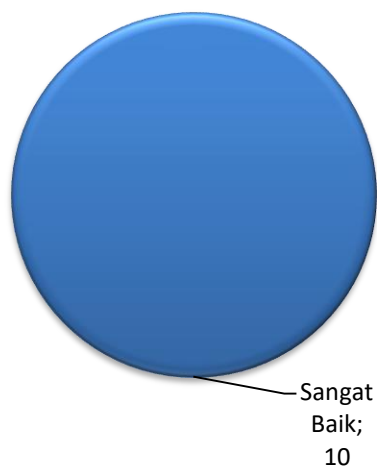
15. Abstrak



Nilai (Bobot)	Jumlah Sampel	Skor
Sangat Baik (4)	10	40
Baik (3)	-	-
Cukup (2)	-	-
Kurang (1)	-	-
Tidak Ada (0)	-	-
Total		40

Pada indikator ini nilai total yang dihasilkan mencapai nilai maksimal yaitu 40. Berdasarkan analisis pada sampel, 10 sampel yang memiliki nilai sangat baik. Hal ini ditunjang oleh proses perbaikan dan pembimbingan pada Laporan Tugas Akhir sehingga memuat abstrak yang ringkas, jelas, utuh, dan dapat menggambarkan esensi isi keseluruhan tulisan.

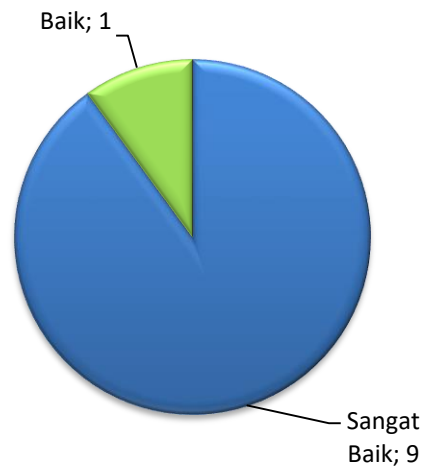
16. Kata Kunci



Nilai (Bobot)	Jumlah Sampel	Skor
Sangat Baik (4)	10	40
Baik (3)	-	-
Cukup (2)	-	-
Kurang (1)	-	-
Tidak Ada (0)	-	-
Total		40

Pada indikator ini nilai total yang dihasilkan mencapai nilai maksimal yaitu 40. Berdasarkan analisis pada sampel, 10 sampel yang memiliki nilai sangat baik. Hal ini ditunjang oleh proses perbaikan dan pembimbingan pada Laporan Tugas Akhir sehingga memuat kata kunci yang penting dalam Laporan Tugas Akhir.

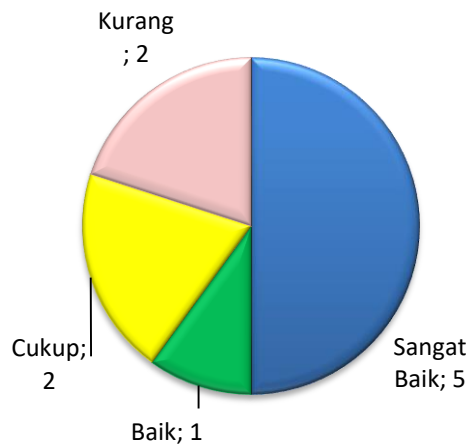
17. Sistematika penulisan



Nilai	Jumlah Sampel	Skor
Sangat Baik	9	36
Baik	1	3
Cukup	-	
Kurang	-	
Tidak Ada	-	
Total		39

Pada indikator ini nilai total yang dihasilkan mencapai nilai yaitu 39. Berdasarkan analisis pada sampel, 10 sampel yang memiliki nilai sangat baik. Hal ini ditunjang oleh proses perbaikan dan pembimbingan pada Laporan Tugas Akhir sehingga memuat proses penciptaan karya dengan memilih komponen yang tepat, sesuai, rinci, dan didukung dengan bukti dokumentasi visual.

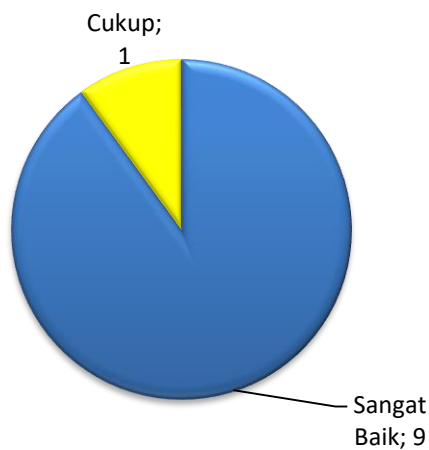
18. Pemanfaatan instrumen pendukung



Nilai (Bobot)	Jumlah Sampel	Skor
Sangat Baik (4)	5	20
Baik (3)	1	3
Cukup (2)	2	4
Kurang (1)	2	2
Tidak Ada (0)	-	-
Total		29

Pada indikator ini nilai total yang dihasilkan mencapai nilai 29. Berdasarkan analisis pada sampel, 5 sampel yang memiliki nilai sangat baik, 1 sampel dengan nilai baik, 2 sampel nilai cukup, dan 2 sampel nilai kurang. Sampel Laporan Tugas Akhir sudah cukup memanfaatkan instrumen pendukung.

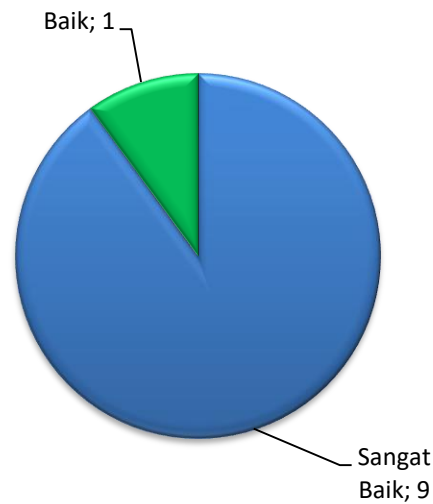
19. Cara pengacuan dan pengutipan



Nilai (Bobot)	Jumlah Sampel	Skor
Sangat Baik (4)	9	36
Baik (3)	-	-
Cukup (2)	1	2
Kurang (1)	-	-
Tidak Ada (0)	-	-
Total		38

Pada indikator ini nilai total yang dihasilkan mencapai nilai yaitu 38. Berdasarkan analisis pada sampel, 9 sampel yang memiliki nilai sangat baik, dan 1 sampel nilai cukup. Hal ini ditunjang oleh proses perbaikan dan pembimbingan pada Laporan Tugas Akhir sehingga memuat pengacuan dan pengutipan yang baik.

20. Penyusunan daftar pustaka



Nilai (Bobot)	Jumlah Sampel	Skor
Sangat Baik (4)	9	36
Baik (3)	1	3
Cukup (2)	-	
Kurang (1)	-	
Tidak Ada (0)	-	
Total		39

Pada indikator ini nilai total yang dihasilkan mencapai nilai 40. Berdasarkan analisis pada sampel, 9 sampel yang memiliki nilai sangat baik, dan 1 sampel memiliki nilai baik.. Hal ini ditunjang oleh proses perbaikan dan pembimbingan pada Laporan Tugas Akhir sehingga memuat daftar pustaka yang baku, konsisten dan sesuai kaidah.

21. Peristilahan dan kebahasaan



Nilai (Bobot)	Jumlah Sampel	Skor
Sangat Baik (4)	10	40
Baik (3)	-	-
Cukup (2)	-	-
Kurang (1)	-	-
Tidak Ada (0)	-	-
Total		40

Pada indikator ini nilai total yang dihasilkan mencapai nilai maksimal yaitu 40. Berdasarkan analisis pada sampel, 10 sampel yang memiliki nilai sangat baik. Hal ini ditunjang oleh proses perbaikan dan pembimbingan pada Laporan Tugas Akhir sehingga memuat penggunaan istilah atau bahasa yang umum, komunikatif, dan sesuai dengan kaidah bahasa yang berlaku.

B. Interpretasi

1. Rekapitulasi Nilai pada Indikator

Pada bagian ini menampilkan rekapitulasi nilai pada tiap indikator sehingga dapat terlihat pemetaan nilai dari keseluruhan indikator. Pemetaan ini membantu dalam proses analisis SWOT dengan melihat kekuatan dan kelemahan yang terdapat pada nilai masing-masing indikator. Secara lebih rinci rekapitulasi dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Rekapitulasi Nilai pada Indikator

No. Sampel	Jumlah Sampel pada Tiap Nilai				
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Tidak Ada
1 a	-	1	3	6	-
1 b	4	6	-	-	-
2 a	4	1	5	-	-
2 b	1	2	7	-	-
2 c	-	5	3	2	-
3	10	-	-	-	-
4	-	-	10	-	-
5	10	-	-	-	-
6	2	-	3	5	-
7	10	-	-	-	-
8	4	1	2	3	-
9	4	3	2	1	-
10	-	9	1	-	-
11	3	3	4	-	-
12	6	3	1	-	-
13	-	10	-	-	-
14	10	-	-	-	-
15	10	-	-	-	-
16	10	-	-	-	-
17	9	1	-	-	-
18	5	1	2	2	-
19	9	-	1	-	-
20	9	1	-	-	-
21	10	-	-	-	-

2. Analisis SWOT

Hasil analisis potensi pada tiap sub indikator dapat dianalisis kembali dengan analisis SWOT untuk memetakan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman pada sampel Laporan Tugas Akhir agar dapat dipublikasikan pada jurnal akademik.



Diagram 1. Diagram Analisis SWOT

a. *Strength* (kekuatan)

Berdasarkan penilaian pada tiap indikator ditemukan nilai maksimal pada 7 indikator yaitu ketepatan penulisan dalam proses penciptaan karya, kemampuan mengaitkan teori dalam praktik penciptaan karya, cakupan keilmuan artikel, pencantuman nama penulis dan lembaga, abstrak, kata kunci, dan peristilahan dan kebahasaan. Indikator tersebut menjadi kekuatan dari sampel Laporan Tugas Akhir untuk dipublikasikan pada jurnal akademik. Selain itu, indikator lain yang juga memiliki nilai yang sangat baik dan dapat menjadi kekuatan yaitu sistematika penulisan, cara pengacuan dan pengutipan, dan penyusunan daftar pustaka. Indikator-indikator tersebut menunjukkan bahwa dalam penulisan Laporan Tugas Akhir pada sampel sudah tertib mengacu pada pedoman Tugas Akhir. Selain itu, dalam penciptaan Tugas Akhir pada sampel sudah didukung oleh teori-teori yang relevan dengan penciptaan karya.

b. *Weakness* (kelemahan)

Berdasarkan penilaian pada tiap sub indikator ditemukan nilai terendah pada sub indikator kemampuan menganalisis karya (membedakan). Hal ini menjadi hal yang paling lemah dalam sampel yang telah diteliti. Selain itu juga terdapat beberapa sub indikator yang memiliki nilai yang kurang yaitu kemampuan mengkritisi karya sendiri, kemampuan mengkritisi karya orang lain, keterkaitan antara disiplin ilmu selain seni rupa dengan praktik penciptaan karya, isu dalam judul, cakupan wilayah aspirasi wawasan.

c. *Opportunity* (peluang)

Berdasarkan kekuatan yang ada pada sampel penelitian maka terdapat beberapa peluang bagi Program Studi Pendidikan Seni Rupa UNJ, yaitu menjadi rujukan dalam pedoman Tugas Akhir bagi institusi lainnya yang juga memiliki jalur penyelesaian studi Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni Rupa, menyusun pedoman yang mampu menjadi rujukan keterkaitan teori dan praktik dalam penciptaan karya seni rupa. Peluang lainnya yaitu meningkatkan produktivitas seni mahasiswa dalam ranah praktik maupun pengkajian teori, dan menjadi rujuka praktik penciptaan karya seni rupa yang akademik.

d. *Threat* (ancaman)

Berdasarkan kelemahan yang masih terdapat pada sampel Laporan Tugas Akhir, terdapat beberapa ancaman bagi Program Studi Pendidikan Seni Rupa UNJ. Ancaman tersebut yaitu tidak dapat mengetahui kelemahan dan kekuatan karya sebagai bahan rujukan dalam perbaikan penciptaan karya seni rupa berikutnya, tidak dapat memberikan kontribusi kebaruan melalui penciptaan karya seni rupa. Selain itu, Tugas Akhir dengan topik yang tidak memiliki urgensi dan kesesuaian dengan isu terkini dapat menghasilkan penciptaan Tugas Akhir yang tidak berdampak bagi kebutuhan masyarakat luas. Hal tersebut menjadi tantangan bagi Pendidikan Seni Rupa UNJ untuk dapat berbenah diri terutama pada bidang akademik untuk dapat membuat pedoman Laporan Tugas Akhir yang mengandung nilai praktik penciptaan seni sebagai riset

yang ilmiah sehingga luarannya dapat lebih berpeluang dipublikasikan pada jurnal akademik.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dari penelitian ini yaitu adanya beberapa dokumen Laporan Tugas Akhir yang tidak ditemukan pada arsip Program Studi Pendidikan Seni Rupa. Kurangnya waktu dan pengetahuan yang lebih lanjut dalam melakukan penelitian ini juga berdampak pada hasil analisis yang kurang mendalam dan tajam. Kemudian keterbatasan lainnya yaitu instrumen yang belum dapat secara tajam mengurai penciptaan dengan bidang ilmu seni yang bersifat *overlapping* dan penelitian yang dilakukan juga belum mencakup pemetaan potensi penciptaan seni yang dikaji melalui skripsi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam memetakan suatu penciptaan karya seni rupa untuk dilihat potensi publikasinya pada jurnal akademik diperlukan suatu instrumen. Instrumen tersebut berisikan variabel, sub variabel, indikator, sub indikator dan deskriptor berdasarkan hasil studi pustaka mengenai teori yang mendukung penelitian seperti teori *Art Practice as Research* oleh Graeme Sullivan, Taksonomi Bloom, panduan penulisan jurnal oleh Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi dan pustaka lainnya.

Teori *Art Practice as Research* oleh Graeme Sullivan berkontribusi dalam pembuatan instrumen untuk menghasilkan indikator yang berkaitan dengan konten inti praktik penciptaan seni sebagai riset yang ilmiah. Kata kerja operasional yang ada pada Taksonomi Bloom membantu dalam membuat deskriptor sehingga terdapat kata sifat yang menunjukkan jenjang yang berbeda antar tiap tingkatan nilai. Panduan penulisan jurnal oleh Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi menjadi bagian dalam instrumen untuk menghasilkan indikator yang bersifat umum untuk penulisan sebuah jurnal akademik.

Analisis konten menggunakan instrumen penilaian menunjukkan hasil pemetaan potensi publikasi ilmiah pada tiap sampel Laporan Tugas Akhir. Nilai yang ditemukan yaitu nilai keseluruhan pada masing-masing sampel sehingga

dapat diurutkan berdasarkan nilai tertinggi agar dapat mengetahui sampel yang memiliki potensi paling kuat. Selain itu sub indikator pada instrumen dapat dianalisis sehingga terlihat kekuatan dan kelemahan yang masih dimiliki.

Saat ini ketepatan sistematika dan gaya penulisan pada sampel Laporan Tugas Akhir menjadi kekuatan yang dimiliki Laporan Tugas Akhir penciptaan seni rupa yang dihasilkan Program Studi Pendidikan Seni Rupa UNJ. Namun, sampel tersebut masih memiliki kelemahan terutama kemampuan membedakan dan mengkritisi karya, serta penggunaan judul yang kurang memiliki urgensi.

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan rujukan bagi Pendidikan Seni Rupa UNJ untuk dapat memperbaiki kualitas pedoman Tugas Akhir penciptaan karya seni rupa sehingga hasil dari Tugas Akhir dapat berpeluang dipublikasikan pada jurnal akademik.

B. Implikasi

1. Hasil instrumen digunakan untuk memetakan potensi pada tiap indikator untuk dapat melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam melakukan publikasi penciptaan seni rupa Universitas Negeri Jakarta tingkat Strata I pada Jurnal Akademik.
2. Penelitian ini memberikan kontribusi pengetahuan untuk digunakan dalam perbaikan pedoman Tugas Akhir dalam hal melaksanakan kewajiban publikasi ilmiah berdasarkan kelemahan yang masih ada pada indikator.
3. Penelitian ini memberikan kontribusi keilmuan mengenai penciptaan karya seni rupa sebagai riset ilmiah dengan memberikan rambu-rambu dalam

membuat Laporan Tugas Akhir yang memiliki potensi untuk dipublikasikan pada jurnal akademik.

4. Penelitian ini membantu tercapainya tujuan utama suatu penciptaan karya seni rupa untuk memberikan manfaat bagi masyarakat umum melalui media publikasi yang luas berupa jurnal akademik.

C. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan disampaikan saran agar dibuat pedoman Tugas Akhir yang mendukung kewajiban publikasi ilmiah sebagai syarat kelulusan. Hasil pemetaan potensi pada sub indikator yang masih lemah dapat menjadi bahan pertimbangan untuk memperbaiki pedoman Tugas Akhir penciptaan karya seni Universitas Negeri Jakarta tingkat Strata I, serta menjadi perhatian dalam proses bimbingan Tugas Akhir. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya dengan topik kajian potensi publikasi ilmiah melalui jurnal akademik pada skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhani, Andini. 2016. Inspirasi Arsitektur Kota Tua Jakarta pada Sistem Pencahayaan dalam Kriya Keramik. Laporan Tugas Akhir, Universitas Negeri Jakarta.
- Adinissa, Dian. 2016. *Clutch Kulit Teknik Batik Tulis dengan Pengembangan Ragam Hias Tradisional Yogyakarta*. Laporan Tugas Akhir, Universitas Negeri Jakarta.
- Alam, Syamsul. 2015. Penulisan Artikel Ilmiah untuk Publikasi Ilmiah melalui Jurnal. Artikel E-Buletin Edisi April 2015 ISSN. 2355-3189, Widyaiswara LPMP Sulawesi Selatan.
- Anderson, L.W., dan Krathwohl, D.R. 2001. *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assesing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. New York: Addison Wesley Longman, Inc.
- Bennett Coleman & Co, 2018. <https://economictimes.indiatimes.com/definition/random-sampling>, diakses pada 26 Januari 2018.
- Cargill, Margaret & Patrick O'Connor. 2009. *Writing Scientific Research Articles Strategy and Steps*. A John Wiley & Sons, Ltd., Publication.
- Crossman, Ashley, 2017. <https://www.thoughtco.com/purposive-sampling-3026727>, diakses pada 26 Januari 2018.
- Dahlan, Ahmad, 2015. <https://www.eurekapendidikan.com/2015/09/defenisi-sampling-dan-teknik-sampling.html>, diakses pada 26 Januari 2018.
- Depdiknas. 2008. Pengembangan Perangkat Penilaian Afektif. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Dewantoro, Arso Agung. 2016. Astronomi dalam Video Animasi 2 Dimensi (Bumi Sebagai Planet). Laporan Tugas Akhir, Universitas Negeri Jakarta.
- Dimiyati & Mudjiono. 1999. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Harrow, A. 1972. *A Taxonomy Of Psychomotor Domain – A Guide For Developing Behavioural Objectives*. New York: David McKay
- Khalifah, Iffah Nur. 2016. *Fabric Sculpture Hewan Berduri Pada Desain Throw Pillow*. Laporan Tugas Akhir, Universitas Negeri Jakarta.

Kustantyana, Lukman & Swistien, 2012. Manajemen Penerbitan Jurnal Ilmiah. Jakarta: Sagung Seto.

Kemenristekdikti. 2015. Kekuatan 50 Institusi Ilmiah Indonesia. Jakarta: Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

Lund Research Ltd, 2012. <http://dissertation.laerd.com/purposive-sampling.php#homogenous>, diakses pada 26 Januari 2018.

Margono, Drs. S. Margono. 2004. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.

Manela, Ni Made Parasari Fito. 2016. Desain Mainan Multifungsi, Perpaduan Mainan Congklak dan Balok Susun untuk Anak Usia 6-9 Tahun. Laporan Tugas Akhir, Universitas Negeri Jakarta.

Meilita, Meita. 2016. Menyatukan Kenangan Keluarga Melalui Sulaman dalam Karya Seni Instalasi. Laporan Tugas Akhir, Universitas Negeri Jakarta.

Murwanti, A. 2016. Metodologi Riset Penciptaan Seni Rupa Indonesia Berbasis Teori *Practice-based* dan *Practice-led Research*, Penelitian Fundamental, Universitas Negeri Jakarta.

Rosa, Friska Octavia. (2015). Analisis Kemampuan Siswa Kelas X pada Ranah Kognitif, Afektif dan Psikomotorik Pendidikan Fisika. OMEGA Jurnal Fisika dan Pendidikan Fisika Vol 1, No 2 ISSN: 2443-2911 FKIP, Universitas Muhammadiyah Metro, Lampung.

Rupaidha, Farhanaz. 2015. Refleksi Subyektif Industrialisasi Kota Cikarang. Laporan Tugas Akhir, Universitas Negeri Jakarta.

Sahman, Humar. 1993. Mengenal Dunia Seni Rupa : Tentang Seni, Karya Seni, Aktivitas Kreatif, Apresiasi, Kritik Dan Estetika. IKIP Semarang Press.

Setyaningsih, Ika. 2016. Goni dan Tule dengan Teknik Smock *pada* Kap Lampu. Laporan Tugas Akhir, Universitas Negeri Jakarta.

Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2015. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

Sukanti. (2011). Penilaian Afektif Dalam Pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. IX. No. 1 – Tahun 2011, Hlm. 74 - 82.

Sullivan, G., (2010). *Art Practice as Research*, Sage Publications, Inc., California.

Sundoro, Adi. 2016. Wawasan Sumber Daya Perikanan Indonesia dalam Karya Seni Grafis Kontemporer. Laporan Tugas Akhir, Universitas Negeri Jakarta.


Utomo, Muhamad Haryo. 2015. Goni Sebagai Material Pada Karya Performance Art. Laporan Tugas Akhir, Universitas Negeri Jakarta.

Wibowo, Dr. Wahyu, 2008. *Piawai Menembus Jurnal Terakreditasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Winkel, W.S. 1989. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Media Abadi.

Lampiran 1



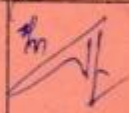
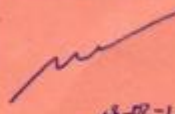
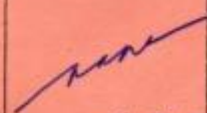
Lembar Kehadiran Seminar



**JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN NEGERI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**KARTU KEHADIRAN
SEMINAR PERSIAPAN TUGAS AKHIR / SKRIPSI**

NAMA : DOLLY ANDREAS
No.Reg : 2415130562
TH/Angkatan : 2013

NO	J U D U L	PEMAKALAH	PARAF DOSEN/ KOORDINATOR
1	Studi Corak Ragam Hias pada Rumah Tradisional Betawi (Studi kasus wilayah Corak)	Endah	
2	Nilai-nilai Edukasi apresiasi dalam peklangan Lukisan Terjangkau (art for all) di Sidharth Auctioneer Jakarta	Ossy	
3	Geometris dalam Tie Dye & Fabric Manipulation pada Produk Fesyen	Apriani	 08-02-17
4	Representasi Dinamika Alam melalui Marbling pada Pouch	Bella Novitasari 241510589	 08-02-17
5	Ilustrasi Hewan Berambut (Mammalia) dalam media Pembelajaran (Seri Panda)	Andika Isvam Smaradhana 2415100083	 08-02-17



JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN NEGERI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

**KARTU KEHADIRAN
SEMINAR PERSIAPAN TUGAS AKHIR / SKRIPSI**

NAMA : Dolly Andreas
No.Reg : 2415130562
TH/Angkatan : 2013

NO	J U D U L	PEMAKALAH	PARAF DOSEN/ KORDINATOR
1	Eksplorasi figur antropomorfis perempuan kucing dengan Perspektif Feminis Pada Karya Seni Grafis Cetak Dalam	Nur Hayisa Oktariza 2415106479	
2	Representasi Diri Melalui Figur Stabungan Origami dan Korigami dalam Seni Instalasi	Rizky Kusuma 2415121693	
3	Desain Tas Travel dengan Motif Objek Wisata Jakarta	Hana Monika 241521716	
4	Tidak Ada Seni Pa Hari Ini : Sebuah Proyek Seni Pupa	Reza Zefanya 241512	
5	Ada Seni Hari Ini : Sebuah Proyek Seni Rupa	241513 Arif	

28/07-16

04/08-16


17/01-17

01/01-17

01/01-17

Lampiran 2




Kartu Bimbingan Seminar








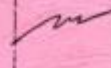

KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
 Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jl. Rawamangun Muka, Jakarta 1322
 Telp. (021) 4895124, Fax. (021) 4895124

KARTU PEMBIMBING

Nama Mahasiswa	Dolly Andreas S
Nomor Registrasi	2415130562
Program Studi	Pendidikan Seni Rupa
Jurusan	Seni Rupa
Judul Skripsi/Makalah*)	Kajian Potensi Publikasi Penciptaan Karya Seni Rupa Universitas Mumpi Jakarta
Pembimbing**)	Tingkat I: (1) Aprina Marwanita, PhD (2) Dr. Cut Kameil W

No	Tanggal	Topik yang dibahas	Tanggapan/Saran	Paraf
	20/3-17	Proposal	Perubahan judul, fokus dipertajam, lingkup dibatasi	
	12/4-17	Fokus Penelitian	Fokus dibatasi pada penciptaan seni rupa di dalam metivasi akademik.	
	20/4-17	Kajian Teori	Belajar art-practice as research dan seaitiga Graeme Sullivan (2002-2017)	

*)Corel yang tidak perlu
 **)Catat Mater

No	Tanggal	Topik yang dibahas	Tanggapan/Saran	Paraf
	10/5-17	studi pustaka	- studi jurnal internasional dan jurnal nasional terakreditasi. Perhatikan jumlah dan kesempatah.	
	24/5-17	studi pustaka	- Perhatikan standar akademik utu penciptaan seni rupa.	
	7/6-17	studi pustaka	- Studi artikel, perhatikan baca dengan baik agar dapat mengapresiasi jurnal.	
	21/6-17	pajian teori	- pelajari lagi framework tulisan. - Revisi deskriptor - cek kerangka	
	29/6-17	Metode pengumpulan data	- Libatkan (PPM UN) korpus publikasi - Buat lebih spesifik kategori	
	7/7-17	instrumen	- Revisi deskriptor, - selamatkan diagram alir - Lengkapi skema.	
	12/7-17		- siap maju seminar!	



Building
Future
Leaders

KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jl. Rawamangun Muka, Jakarta 1322
Teln. (021) 4895124, Fax. (021) 4895124

KARTU PEMBIMBING

Nama Mahasiswa: Dolly Andreas S
 Nomor Registrasi: 2415730562
 Program Studi: Pendidikan Seni Pupa
 Jurusan: Seni Pupa
 Judul Skripsi/Makalah*: Kajian Potensi Publikasi Penciptaan Karya Seni Pupa Universitas Negeri Jakarta Tingkat Strata I pada Jurnal Akademiika
 Pembimbing**): (1) Aprina Murusanti Ph.D
 (2) Dr. Cut Kamanil W


No	Tanggal	Topik yang dibahas	Tanggapan/Saran	Paraf
	20/3-17	Proposal	Perbaiki proposal dengan sistematisa yg sesuai	[Signature]
	29/3-17	Revisi proposal	perbaiki sesuai perubahan judul dan fokus penelitian	[Signature]
	5/4-17	Bab I	perbaiki sistematisa penulisan, buat peta konsep	[Signature]
	12/4-17	Revisi Bab I	Perubahan pada tujuan dan fokus penelitian yg lebih tajam	[Signature]

*Coret yang tidak perlu
**[1]Bidang Maftri

No	Tanggal	Tesis yang dibahas	Tanggapan/Saran	Paraf
	26/4-17	Bab II	Tambahkan studi pustaka yg dibutuhkan, perhatikan sistematika penulisan sesuai APA style.	
	3/5-17	Kerangka Berpikir	Perhatikan komponen dalam kerangka berpikir, perbaiki sesuai saran	
	10/5-17	Instrumen	- Buat draft instrumen wawancara, perbaiki pertanyaan yg lebih tajam dan apt memberi jawaban yg lebih dalam - Susun draft instrumen penulisan	
	3/6-17	Instrumen	Perbaiki indikator dan deskriptor	
	8/6-17	Instrumen	Perbaiki kembali deskriptor, kaitkan dengan teori-teori yg dibutuhkan	
	8/7-17	Analisis	Analisis data dan hasil penilaian validator menjadi instrumen baru	
		Penulisan	Perbaiki sdr ok siap yaan	

Lampiran 3

Kartu Bimbingan Skripsi






KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jl. Rawamangun Muka, Jakarta 13220
 Telp. (021) 4890046 Ext. 192, 4895124, Fax. (021) 4895124



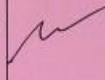



Building Future Leaders

KARTU PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Dolly Andreas S
 Nomor Registrasi : 2415130562
 Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
 Judul Skripsi/Makalah*) : Kajian Potensi Publikasi Penciptaan Karya Seni Rupa UNJ Tingkat Strata I pada Jurnal Akademik
 Pembimbing**) : (1) Aprina Murwanti, Ph.D)
 (2)

No	Tanggal	Topik yang dibahas	Tanggapan/Saran	Paraf
1.	20/9-17	Perbaiki instrumen	Perbaiki deskriptor sesuai dengan hasil validasi dan pembimbingan	
2.	18/10-17	BAB I	Bab I diperbaiki, sesuaikan dengan penelitian yang diteliti	
3.	1/11-17	Bab II	perbaiki pada Definisi Konsep dan Kerangka Berpikir	

*) Coret yang tidak perlu
 **) (1)Bidang Materi
 (2)Bidang Metodologi

No	Tanggal	Topik yang dibahas	Tanggapan/Saran	Paraf
4	15/11-17	Bab 3	<p>dari metode yang sesuai dengan penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Analisis konten - sampling dgn metode apa?? 	
5	29/11-17	Metode	<p>Metode sampling dengan purposive sampling dan simple random sampel sudah sesuai, sertakan teori pendukung</p>	
6	11/12-17	Skema	<p>Buat skema penerapan metode pemilihan sampel.</p>	
7	3/1-18	Cek kelengkapan pada Laporan TA	<p>Lakukan cek kelengkapan pada Laporan TA buat tabel instrumen cek kelengkapan inti</p>	
8	4/1-18	Simple random sampling	<p>Dari 15 laporan, pilih berdasarkan relevansi tiap bidang seni</p>	
9	8/1-18	Analisis Konten	<p>Analisis konten pada tiap Laporan dgn instrumen</p>	



Building
Future
Leaders

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI






Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jl. Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telp. (021) 4890046 Ext. 192, 4895124, Fax. (021) 4895124

KARTU PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Dolly Andross S
 Nomor Registrasi : 24/1730582
 Program Studi : Kandidatar Seni Rupa
 Judul Skripsi/Makalah* : Kajian Potensi Publikasi Penerimaan Karya Seni Rupa (WS) Tingkat S1 pada Jurnal Akademik
 Pembimbing** : (1) Aprina Nurwani, Ph.D.
 (2)

No	Tanggal	Topik yang dibahas	Tanggapan/Saran	Paraf
10	10/1-18	Pengajian data	Hasil analisis disajikan dengan diagram, tabel dan deskripsi penelitian pada tiap sampel dan sub indikator	
11	15/1-18	Verifikasi data	lakukan verifikasi data. Ambil top 3 hubungan dengan literatur lainnya yg menggunakan karya TA juga.	
12	17/1-18	Hasil Analisis	Pertajam kembali hasil analisis, tambahkan Analisis SWOT dan diagram SWOT.	

*) Coret yang tidak perlu
 **) (1) Bidang Materi
 (2) Bidang Metodologi

No	Tanggal	Topik yang dibahas	Tanggapan/Saran	Paraf
13	18/1-18	Abstrak	Perbaiki Abstrak dengan efektif, buat versi Inggris juga.	
14	22/1-18	Review data	Update data sesuai dengan data - data terbaru minggu 2018.	
15	23/1-18	Bab V	Elaborasi kesimpulan berdasarkan penelitian, saran diperjelas.	
16	25/1-18	Lampiran	Tambahkan lampiran lampiran pendukung.	
17	25/1-18		Siap maju sidang dengan prasyarat perbaikan terakhir	



Building
Future
Leaders

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jl. Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telp. (021) 4890046 Ext. 192, 4895124, Fax. (021) 4895124

KARTU PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Dilly Andreas S
 Nomor Registrasi : 24151 30562
 Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
 Judul Skripsi/Makalah*) : Kajian Potensi Publikasi Kersiptaan Karya Seni Rupa [UMJ Tingkat Atas] pada Jurnal Abstrak
 Pembimbing**) : (1) ..
 (2) .. Dr. Cut Kamari W

No	Tanggal	Topik yang dibahas	Tanggapan/Saran	Paraf
1.	18/12-17	Indikator	Harus memperbaiki indikator berdasarkan hasil Revisi Seminar	
2.	24/12-17	Deskriptor	Revisi Deskriptor berdasarkan Revisi Seminar	

*) Coret yang tidak perlu
 **) (1) Bidang Materi
 (2) Bidang Metodologi



Building
Future
Leaders

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jl. Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telp. (021) 4890046 Ext. 192, 4895124, Fax. (021) 4895124

KARTU PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Dolly Andreas S
 Nomor Registrasi : 241513062
 Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
 Judul Skripsi/Makalah* : Kajian Potensi Publikasi Penciptaan Karya Seni Rupa (UNJ) Tingkat Strata I pada Jurnal Akademi
 Pembimbing**) : (1)
 (2) Dr. Cut Kamaril W

No	Tanggal	Topik yang dibahas	Tanggapan/Saran	Paraf
3.	16/10-17	Reduksi 3	Perlu adanya paragraf deskripsi yang menjelaskan proses berpikir	✍
4.	30/10-17	Cek kelengkapan	Analisis dan kritis dibedakan pada kolom untuk mengecek kelengkapan indikator pada sample yang diteliti	✍
5.	6/11-17	Bab I	Diseuaikan kembali dengan tujuan dan hasil penelitian akhir bedakan dengan hasil revisi seminar	✍
		Bab II	Sudah OK	✍

*) Coret yang tidak perlu

**) (1)Bidang Materi

(2)Bidang Metodologi

No	Tanggal	Topik yang dibahas	Tanggapan/Saran	Paraf
6.	27/11-17	Bab 3	Tambahkan metode " Purposive Random Sampling " cari teori dan jenis yang digunakan beserta alasan pemilihan metode	↓
7.	8/1-18	Bab 4	Deskripsi pada tiap butir analisis dipertajam	↓
8.	27/1-18	Lampiran	Sertakan lampiran-lampiran pendukung hasil penelitian	↓

Lampiran 4

Surat Keterangan Validasi

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ari Warokka, PhD, MSc, MDEM, MCEUE, DEA

Instansi : Program Magister Manajemen UNJ

Jabatan : Dosen Luar Biasa

Telah membaca instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian skripsi dengan judul "Kajian Potensi Publikasi Penciptaan Seni Rupa Tingkat Strata I pada Jurnal Akademik" oleh peneliti:

Nama : Dolly Andreas S

NIM : 2415130562

Prodi : Pendidikan Seni Rupa

Instansi : Universitas Negeri Jakarta

Setelah memperhatikan instrumen yang telah dibuat, maka masukan untuk instrumen tersebut adalah:

Perlu penambahan kata sifat dan kata keterangan untuk beberapa frasa/kata dalam deskriptor, sehingga dapat terukur dan membedakan antara nilai "sangat baik", "baik", dan "cukup". Secara keseluruhan deskriptor sudah baik untuk memberikan gambaran tentang sub-variabel ataupun variabelnya. Setelah nantinya ada penambahan seperti yang disarankan, instrumen kuesioner ini dapat disebar atau digunakan dalam survey.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan dalam pengumpulan data di lapangan.

Jakarta, 30 Juni 2017

Validator,



Ari Warokka, PhD, MSc, MDEM, MCEUE, DEA

NIDN: 0530107202

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rizki Taufik Rakhman, S.Sn., M.Si
Instansi : Universitas Negeri Jakarta
Jabatan : Dosen Prodi Pend. Seni Rupa (Koord. PPSR)

Telah membaca instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian skripsi dengan judul "Kajian Potensi Publikasi Penciptaan Seni Rupa Tingkat Strata I pada Jurnal Akademik" oleh peneliti:

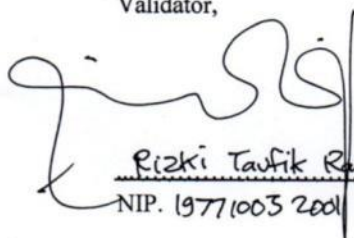
Nama : Dolly Andreas S
NIM : 2415130562
Prodi : Pendidikan Seni Rupa
Instansi : Universitas Negeri Jakarta

Setelah memperhatikan instrumen yang telah dibuat, maka masukan untuk instrumen tersebut adalah:

..... Perbaiki..... label..... deskriptor..... dari..... instrumen
..... yg. telah..... diberi..... masukan..... pd..... lembar..... validasi.....
.....
.....
.....
.....

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan dalam pengumpulan data di lapangan.

Jakarta, ... Juni 2017
Validator,


Rizki Taufik Rakhman
NIP. 19771003 2001 12 1001

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Erfan Handoko
Instansi : UNJ
Jabatan : Kompy PI&HEI

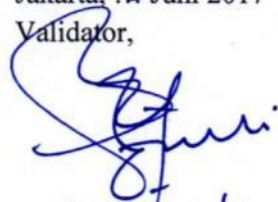
Telah membaca instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian skripsi dengan judul "Kajian Potensi Publikasi Penciptaan Seni Rupa Tingkat Strata I pada Jurnal Akademik" oleh peneliti:

Nama : Dolly Andreas S
NIM : 2415130562
Prodi : Pendidikan Seni Rupa
Instansi : Universitas Negeri Jakarta

Setelah memperhatikan instrumen yang telah dibuat, maka masukan untuk instrumen tersebut adalah:

- Sesuai dgn kavelen ter lampir
- Konten seni bisa mengilahi personel yg tepat di bidangnya.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan dalam pengumpulan data di lapangan.

Jakarta, 19 Juni 2017
Validator,

Erfan Handoko
NIP.

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. J. Wayan Djana, M.Si
Instansi : UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
Jabatan : TENAGA EDUKATIF

Telah membaca instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian skripsi dengan judul "Kajian Potensi Publikasi Penciptaan Seni Rupa Tingkat Strata I pada Jurnal Akademik" oleh peneliti:

Nama : Dolly Andreas S
NIM : 2415130562
Prodi : Pendidikan Seni Rupa
Instansi : Universitas Negeri Jakarta

Setelah memperhatikan instrumen yang telah dibuat, maka masukan untuk instrumen tersebut adalah:

Membandingkan karya seabangkya minimal 2 karya antara orang lain dan dibandingkan dg karya sendiri dan konke referensi.
Deskripsi dan menyampaikan kritik dikonteknya menjadi media kritik seni dg kata 2 dan kalimat operasional dg pokok materi kritik seni.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan dalam pengumpulan data di lapangan.

Jakarta, 20 Juni 2017

Validator,



Drs. J. Wayan Djana, M.Si

NIP. 195703 08 198003 1002

Lampiran 5

Hasil Data Wawancara

No.	Aspek yang Dinilai	Pertanyaan	Sumber Data		
			PR I UNJ	Sekretaris Lembaga Penelitian UNJ	Dekan FBS UNJ
1	Pedoman Jurnal	a. Apakah UNJ memiliki pedoman dan ketentuan khusus dalam publikasi ilmiah di tingkat Strata I?	Tidak ada	Belum ada	Belum
		b. Jika iya, siapakah yang merumuskan pedoman tersebut?	-	-	-
		c. Jika tidak, mengapa belum ada?	Karena gaya selingkung setiap jurnal berbeda sehingga sulit disamaratakan	Dalam proses, tahapannya banyak	Baru akan ditetapkan pada tahun akademik 2017-2018
2	Strategi Sosialisasi	a. Menurut Anda, apakah publikasi ilmiah penting untuk disosialisasikan di kalangan Mahasiswa SI?	Penting	Penting	Penting
		b. Jika iya, strategi seperti apa yang digunakan untuk mensosialisasikan publikasi ilmiah di kalangan Mahasiswa SI UNJ?	Melalui Mata Kuliah,	Sosialisasi dari Lemlit ke Dosen, kemudian dari Dosen kepada Mahasiswa dan Seminar	Surat Edaran Rektor, Rapim Fakultas kepada Koorprodi, Koorprodi kepada Mahasiswa
		c. Jika tidak, mengapa publikasi ilmiah tidak penting untuk	-	-	-

		disosialisasikan di kalangan Mahasiswa SI?			
		d. Apa hal-hal yang menjadi tantangan dalam mensosialisasikan publikasi ilmiah di kalangan Mahasiswa SI UNJ?	Rancangan kurikulum Mata kuliah yang belum maksimal membahas tentang jurnal dan kontrol terhadap sejauh mana materi mata kuliah tersebut disampaikan kepada Mahasiswa	Budaya melakukan publikasi hasil riset belum besar, belum menjadi budaya.	Pemerataan informasi kepada setiap individu Mahasiswa
3	SDM (Dosen)	a. Bagaimana peran SDM yang ada di UNJ dalam membimbing Mahasiswa SI untuk melakukan publikasi ilmiah?	Belum maksimal,	Belum maksimal,	Masih harus ditingkatkan
		b. Berapa banyak dosen yang telah melakukan publikasi ilmiah?	Mengikuti data Lemlit	Kurang lebih 150 orang	Semua dosen yang berpangkat Lektor Kepala (25 orang) dan Guru Besar (7 orang)
		c. Siapa yang memiliki kompetensi dalam mensosialisasikan publikasi ilmiah di tingkat Perguruan Tinggi, Fakultas dan Prodi? Apakah alasannya?	Di Perguruan Tinggi : WR I dan WR III Di Fakultas: WD I dan WD III Di Prodi: Koorprodi	Di Perguruan Tinggi : LPPM Di Fakultas: WD I Di Prodi: Koorprodi	Di Perguruan Tinggi : Rektor dan WR I Di Fakultas: Dekan dan WD I Di Prodi: Koorprodi

Lampiran 6

Perbaikan Instrumen Hasil Validasi

INSTRUMEN VALIDASI KONTEN

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Deskriptor	Nilai	Keterangan
Praktik Penciptaan Seni Sebagai Penelitian	Kognitif	Kemampuan menganalisis karya	Membedakan	Mampu membedakan karya sendiri dengan karya orang lain dengan rinci dan jelas	Sangat Baik	
				Mampu membedakan karya sendiri dengan karya orang lain secara umum dan menyeluruh	Baik	
				Cukup mampu membedakan karya sendiri dengan karya orang lain	Cukup	
				Kurang mampu membedakan karya sendiri dengan karya orang lain	Kurang	
				Tidak mampu membedakan karya sendiri dengan orang lain	Tidak Ada	
			Merinci	Menganalisis karya secara rinci dengan menyajikan aspek yang tepat dan strategis	Sangat Baik	
				Menganalisis karya secara rinci dengan menyajikan aspek yang tepat	Baik	
				Menganalisis karya secara rinci	Cukup	
				Menganalisis karya secara umum	Kurang	
				Tidak menyajikan analisis karya	Tidak Ada	
		Kemampuan	Kemampuan	Mampu menyampaikan kritik yang	Sangat	

		mengkritisi (mengevaluasi diri) melalui praktik penciptaan seni rupa	menyampaikan kritik melalui penciptaan karya seni rupa	tajam, sesuai dengan konsep karya, dan merujuk pada referensi terkini	Baik	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk bidang seni desain, kriya dan media pembelajaran dapat menggunakan Analisis SWOT • Untuk bidang seni murni dapat menggunakan pendekatan kritik seni
				Mampu menyampaikan kritik yang tajam dan sesuai dengan konsep karya	Baik	
				Menyampaikan kritik sesuai dengan konsep karya	Cukup	
				Mampu menyampaikan kritik, namun tidak sesuai konsep karya	Kurang	
				Tidak menyampaikan kritik	Tidak Ada	
		Kemampuan mengkritisi karya sendiri	Mengkritisi karya sendiri dengan menyampaikan aspek yang dibutuhkan secara rinci dan jelas, serta merujuk pada referensi terkini	Sangat Baik		
			Mengkritisi karya sendiri dengan menyampaikan aspek yang dibutuhkan secara rinci dan jelas	Baik		
			Mengkritisi karya sendiri dengan menyampaikan aspek yang dibutuhkan secara rinci, namun kurang jelas	Cukup		
			Mengkritisi karya sendiri dengan menyampaikan aspek yang dibutuhkan secara tidak rinci dan tidak jelas	Kurang		
			Tidak menyajikan kritik mengenai karya sendiri	Tidak Ada		
		Kemampuan mengkritisi karya orang lain	Mengkritisi karya orang lain dengan menyampaikan aspek yang dibutuhkan secara rinci dan jelas, serta merujuk pada referensi terkini	Sangat Baik		

				Mengkritisi karya orang lain dengan menyampaikan aspek yang dibutuhkan secara rinci dan jelas	Baik	
				Mengkritisi karya orang lain dengan menyampaikan aspek yang dibutuhkan secara rinci, namun kurang jelas	Cukup	
				Mengkritisi karya orang lain dengan menyampaikan aspek yang dibutuhkan secara tidak rinci dan tidak jelas	Kurang	
				Tidak menyajikan kritik mengenai karya orang lain	Tidak Ada	
		Ketepatan penulisan dalam proses penciptaan karya		Menuliskan proses penciptaan karya dengan memilih komponen yang tepat, sesuai, rinci, dan didukung dengan bukti dokumentasi visual	Sangat Baik	Komponen-komponen yang diperlukan yaitu latar belakang, konsep, metode dan operasional. Kedalaman pembahasan pada setiap komponen mempengaruhi penilaian, semakin dalam pembahasan pada setiap komponen maka dapat dikategorikan sangat baik.
				Menuliskan proses penciptaan karya dengan memilih komponen yang tepat dan sesuai, dan rinci	Baik	
				Menuliskan proses penciptaan karya dengan memilih komponen yang tepat dan sesuai	Cukup	
				Menuliskan proses penciptaan karya, namun memilih komponen yang kurang tepat dan kurang sesuai	Kurang	
				Tidak menyajikan penulisan tentang proses penciptaan karya	Tidak Ada	
		Keterkaitan antara disiplin ilmu selain seni rupa		Memanfaatkan banyak disiplin ilmu selain seni rupa yang sangat mendukung praktik penciptaan karya	Sangat Baik	Pemanfaatan disiplin ilmu selain seni rupa dapat membuka lebih banyak

		dengan praktik penciptaan karya		Memanfaatkan banyak disiplin ilmu selain seni rupa yang cukup mendukung praktik penciptaan karya	Baik	peluang agar dapat dipublikasikan di jurnal selain bidang penciptaan seni rupa	
				Memanfaatkan sedikit disiplin ilmu selain seni rupa, namun mendukung praktik penciptaan karya	Cukup		
				Memanfaatkan sedikit disiplin ilmu selain seni rupa yang kurang mendukung praktik penciptaan karya	Kurang		
				Tidak memanfaatkan disiplin ilmu selain seni rupa dalam praktik penciptaan karya	Tidak Ada		
	Afektif	Kemampuan mengaitkan teori dalam praktik penciptaan karya			Teori dan karya saling berhubungan dan teori Sangat mempengaruhi	Sangat Baik	Penilaian ini dapat dilihat dengan menganalisis kaitan antara Kajian Teori dan Pembahasan Karya yang ada pada artikel ilmiah (laporan penulisan Tugas Akhir)
					Teori dan karya saling berhubungan dan teori cukup mempengaruhi karya	Baik	
					Teori dan karya saling berhubungan, tetapi tidak mempengaruhi	Cukup	
					Teori dan karya tidak saling berhubungan dan tidak saling mempengaruhi	Kurang	
					Tidak ada teori yang digunakan	Tidak Ada	

INSTRUMEN VALIDASI SUBSTANSI ARTIKEL ILMIAH

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Deskriptor	Nilai	Keterangan	
Substansi Artikel Ilmiah		Isu dalam Judul		Menggunakan judul yang menunjukkan urgensi, sesuai dengan <i>trending issue</i> , dan bersifat provokatif	Sangat Baik		
				Menggunakan judul yang menunjukkan urgensi dan sesuai dengan <i>trending issue</i>	Baik		
				Menggunakan judul yang menunjukkan urgensi, dan cukup sesuai dengan <i>trending issue</i>	Cukup		
				Menggunakan judul yang kurang menunjukkan urgensi dan kurang sesuai dengan <i>trending issue</i>	Kurang		
				Menggunakan judul yang tidak menunjukkan urgensi dan tidak sesuai dengan <i>trending issue</i>	Tidak ada		
		Cakupan Keilmuan Artikel			Superspesialisasi	Sangat Baik	Cakupan bidang keilmuan terbitan berkala ilmiah merupakan indikator mutu substansi yang sangat penting. Semakin spesifik cakupan keilmuan suatu terbitan berkala ilmiah, semakin tinggi pula nilainya.
					Spesialis	Baik	
					Cabang ilmu	Cukup	
					Disiplin ilmu	Kurang	
					Umum/ campuran	Tidak ada	
		Cakupan Wilayah Aspirasi Kawasan			Internasional	Sangat Baik	
					Regional	Baik	

				Nasional	Cukup	
				Kawasan	Kurang	
				Lokal	Tidak ada	
		Sumbangan bagi Kemajuan IPTEKS		Kontribusi disebutkan, perkembangan IPTEKS dimanfaatkan sebagai upaya strategis untuk menyelesaikan permasalahan bangsa	Sangat Baik	
				Kontribusi disebutkan, perkembangan IPTEKS dimanfaatkan sebagai upaya menyelesaikan permasalahan bangsa	Baik	
				Kontribusi disebutkan, perkembangan IPTEKS dimanfaatkan	Cukup	
				Kontribusi disebutkan, perkembangan IPTEKS dimanfaatkan	Kurang	
				Tidak disebutkan	Tidak ada	
		Perbandingan Sumber Acuan Primer dengan Sumber Acuan Lainnya		> 80% berupa sumber acuan primer	Sangat Baik	
				60%-80% berupa sumber acuan primer	Baik	
				40%-60% berupa sumber acuan primer	Cukup	
				20%-40% berupa sumber acuan primer	Kurang	
				<20% berupa sumber acuan primer	Tidak ada	
		Kemutakhiran Pustaka Acuan		>80% berupa rujukan pustaka terkini bidang ilmu terkait	Sangat Baik	
				60%-80% berupa rujukan pustaka terkini bidang ilmu terkait	Baik	
				40%-60% berupa rujukan pustaka terkini	Cukup	

				bidang ilmu terkait		
				20%-40% berupa rujukan pustaka terkini bidang ilmu terkait	Kurang	
				<20% berupa rujukan pustaka terkini bidang ilmu terkait	Tidak ada	
		Penyimpulan		Menyajikan simpulan yang memiliki keterkaitan antar komponen, menunjukkan hasil temuan yang spesifik, serta menyebutkan kontribusi penelitian	Sangat Baik	Komponen-komponen yang ada pada simpulan berisi latar belakang, konsep, metode, operasional, dan hasil penelitian.
				Menyajikan simpulan yang memiliki keterkaitan antar komponen dan menunjukkan hasil temuan yang spesifik	Baik	
				Menyajikan simpulan yang terkait dengan hasil penelitian	Cukup	
				Menyajikan simpulan yang kurang terkait dengan hasil penelitian	Kurang	
				Tidak ada kesimpulan	Tidak ada	

INSTRUMEN VALIDASI GAYA PENULISAN

Variabel	Sub Variabel	Indikator		Deskriptor	Bobot	Keterangan	
Gaya Penulisan		Kefektifan Judul		Baku, lugas, informatif , dalam bahasa Indonesia dan Inggris	Sangat Baik		
				Baku, lugas, informatif , dalam bahasa Indonesia	Baik		
				Baku, lugas, tetapi tidak informatif	Cukup		
				Tidak baku tetapi lugas	Kurang		
				Tidak baku dan tidak lugas	Tidak Ada		
		Pencantuman Nama Penulis dan Lembaga			Baku dan konsisten, terdapat nama penulis dan lembaga	Sangat Baik	
					Baku dan konsisten, terdapat nama penulis atau lembaga	Baik	
					Tidak baku tetapi konsisten, terdapat nama penulis dan lembaga	Cukup	
					Tidak baku tetapi konsisten, terdapat nama penulis atau lembaga	Kurang	
					Tidak ada	Tidak Ada	
		Abstrak			Menyajikan abstrak yang ringkas, jelas, utuh, dan dapat menggambarkan esensi isi keseluruhan tulisan dengan berisi aspek-aspek yang dibutuhkan. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan salah satu bahasa PBB	Sangat Baik	Aspek-aspek yang diperlukan dalam isi sebuah abstrak yaitu hasil penelitian kemudian metode, tujuan, dan permasalahan. Sebaiknya isi abstrak ditulis sesuai urutan tersebut.
					Menyajikan abstrak yang ringkas, jelas, utuh, dan dapat menggambarkan esensi	Baik	

			isi keseluruhan tulisan dengan berisi aspek-aspek yang dibutuhkan. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia atau salah satu bahasa PBB		
			Menyajikan abstrak yang ringkas, jelas, utuh, namun kurang menggambarkan esensi isi keseluruhan tulisan dengan berisi aspek-aspek yang dibutuhkan.	Cukup	
			Menyajikan abstrak yang ringkas, jelas, utuh, namun kurang menggambarkan esensi isi keseluruhan tulisan dengan berisi aspek-aspek yang dibutuhkan.	Kurang	
			Tidak ada	Tidak Ada	
		Kata Kunci	Ada dan mencerminkan konsep penting dalam artikel, dalam bahasa Indonesia dan Inggris	Sangat Baik	
			Ada dan mencerminkan konsep penting dalam artikel, dalam bahasa Indonesia atau Inggris	Baik	
			Ada tetapi kurang mencerminkan konsep penting dalam artikel, dalam bahasa Indonesia dan Inggris	Cukup	
			Ada tetapi kurang mencerminkan konsep penting dalam artikel, dalam bahasa Indonesia atau Inggris	Kurang	
			Tidak ada	Tidak ada	
		Sistematika	Lengkap dan bersistem baik	Sangat	Sistem penulisan

		Penulisan			Baik	disesuaikan dengan pedoman penulisan artikel ilmiah yang telah dibuat. Untuk masing-masing bidang penciptaan seni, telah memiliki pedoman penulisan yang berbeda sehingga perlu disesuaikan dengan pedoman.	
				Lengkap tetapi tidak bersistem baik	Baik		
				Kurang lengkap, namun urut	Cukup		
				Kurang lengkap dan tidak bersistem	Kurang		
				Tidak bersistem	Tidak ada		
		Pemanfaatan Instrumen Pendukung			Informatif, komplementer dan termanfaatkan	Sangat Baik	
					Informatif, komplementer, namun kurang termanfaatkan	Baik	
					Cukup informatif, komplementer, namun kurang termanfaatkan	Cukup	
					Kurang informatif, kurang komplementer dan kurang termanfaatkan	Kurang	
					Tidak ada	Tidak ada	
		Cara Pengacuan dan Pengutipan			Baku dan konsisten	Sangat Baik	Untuk artikel ilmiah (laporan TA) penciptaan seni rupa dapat merujuk pada gaya penulisan <i>Turabian style</i>
					Baku, namun kurang konsisten	Baik	
					Kurang baku dan kurang konsisten	Cukup	
					Tidak baku dan tidak konsisten	Kurang	
					Tidak ada	Tidak ada	
		Penyusunan			Baku, konsisten dan sesuai dengan	Sangat	Untuk artikel ilmiah (

	Daftar Pustaka	kaidah yang telah ditentukan	Baik	laporan TA) penciptaan seni rupa dapat merujuk pada gaya penulisan <i>Turabian style</i>
		Baku dan konsisten	Baik	
		Kurang baku dan kurang konsisten	Cukup	
		Tidak baku dan tidak konsisten	Kurang	
		Tidak ada	Tidak ada	
	Peristilahan dan Kebahasaan	Menggunakan istilah atau bahasa yang umum, komunikatif, dan sesuai dengan kaidah bahasa yang berlaku	Sangat Baik	
		Menggunakan istilah atau bahasa yang umum, dan komunikatif	Baik	
		Menggunakan istilah atau bahasa yang umum, namun kurang komunikatif	Cukup	
		Menggunakan sedikit istilah atau bahasa yang tidak umum, dan tidak komunikatif	Kurang	
		Menggunakan banyak istilah atau bahasa yang tidak umum dan tidak komunikatif	Tidak ada	

Lampiran 7

Data Laporan Tugas Akhir

No.	Judul	Bidang Keterampilan	Nama	Nilai	Tahun
1	Ragam Hias Nusantara Dalam Karya Seni Mosaik	Seni Keramik	Siti Balqis 2415041425	A	2012
2	Gorga Batak Sebagai Elemen Estetis Interior Rumah Modern Dengan Media Akrilik	Desain Produk	Alektri Simamora 2415061468	A	2012
3	Baby Swimming Dalam Karya Foto Underwater	DKV	Fidelia Octavirani 2415066558	A	2012
4	Picture Book Cerita Legenda Dayak Sebagai Media Pembelajaran Budi Pekerti (Anggrek Hitam untuk Domia)	Media Pembelajaran	Tati Nuari 2415071574	A	2013
5	Video Sebagai Media Kreatif Pembelajaran IPA Energi Alternatif Angin	Media Pembelajaran	Giri Maulana 2415071562	A	2013
6	Karakter Toko Sunda Dalam <i>Cosplay</i> Desain Produk	Desain Produk	Bagja Mulya Hartana 2415063290	A	2013
7	Tradisi Ritual Pasola dalam Karya Seni Lukis	Seni Lukis	Helen S Ngongo 2415066548	A	2013
8	Bangunan Bersejarah di Jakarta dalam Karya Paper Model	Modelling Art (Seni	Sugio	A	2013

		Konstruksi)			
9	Sirkus Sebagai Inspirasi Dalam Karya Grafis Cukil Kayu	Seni Grafis	Panji Purnama Putra 2415060101	A	2013
10	Sosok Koruptor Dalam Karya Lukis	Seni Lukis	Dadan Matdani 2415063296	A	2013
11	Perkembangan Gaya Hidup Urban di Jakarta dalam Karya Lukis	Seni Lukis	Teguh Christian 2415061465	A	2013
12	Ikan Marlin Sebagai Inspirasi dalam Karya Patung	Seni Patung	Hery Juapri 2415063293	A	2013
13	Figur Perempuan dalam Karya Patung	Seni Patung	Slamet Abidin 2415063280	A	2013
14	Citra Kepahlawanan Pangeran Diponegoro dalam Karya Relief	Seni Relief	Sukirno 2415061470	A	2013
15	Potret Soeharto dalam Karya Seni Lukis	Seni Lukis	Sumaya Karimah 2415061472	A	2013
16	Motif Bunga Dari Kain Perca Pada Tas Tangan Remaja Putri	Desain Produk	Hilaliyah 2415063294	A	2013
17	Karakter Hewan Khas Indonesia dalam Edukatif Soft toys Puzzle Boneka	Desain Produk	Dian Lestari 2415063295	A	2013
18	Kaligrafi Batik Sebagai Elemen Estetis	Seni Lukis	Saidah Amalia 2415063288	A	2013

19	Desain Karakter Cerita Ramayana Dalam Bus APTB Transjakarta	DKV	Ficky Fahreza 2415061458	A	2013
20	Eksotisme Kupu – kupu Dalam Karya Tapestri	Kriya Tekstil	Irma Solina Dwi Putri 2415061469	A	2013
21	Tokoh Pandawa Lima Sebagai Inspirasi Dalam Karya Patung Robot	Seni Patung	Wildigda Sunu Pamungkas 2415061463	A	2013
22	Representasi Karakteristik Transportasi Umum di Jakarta Dalam Karya Lukis	Seni Lukis	Dwi Nanto Putra 2415063281	A	2013
23	Desain Komik Digital Pengenalan Karya Seni Rupa Romantisme Indonesia Untuk Remaja Usia 13 – 18 Tahun (Seri Raden Saleh)	DKV	Putri Sri Ridzki 2415081559	A	2014
24	Buku Pop-Up Seri Tokoh Wanita Inspirasi : Martha Christina Tiahahu	DKV	Annastasia Latuperissa 241581543	A	2014
25	Masyarakat Mollo Melawan Penambangan Marmer Dalam Karya Komik	DKV	Eko S. Bimantara 2415060100	A	2014
26	Keindahan Bawah Laut Sebagai Inspirasi Dalam Karya Lukis	Seni Lukis	Febrina Christine Romauli 2415071571	A	2014
27	Pemanasan Global Sebagai Inspirasi Dalam Seni lukis Realis	Seni Lukis	Heri Anggriawan 2415076637	A	2014

28	Desain Halaman Web Seni Rupa Universitas Negeri Jakarta Sebagai Sarana Promosi Interaktif	DKV	Sarif Ivansah 2415061462	A	2014
29	Busana Pengantin Adat Batak dalam Boneka Paper Quilling	Desain Produk	Priankawati Maria Maharaja 241506655		2014
30	Bentuk Geometris Dalam Perhiasan Crochet	Kriya Tekstil	Denti Nurfitri Ebtaviani 2415076653	A	2014
31	Ruang Terbuka Hijau (Taman Kota) di Jakarta Dalam Karya Lukis	Seni Lukis	Dery Bima Sanjaya 2415071561	A	2014
32	Hutan Tropis Sebagai Inspirasi dalam Karya Desain Tekstil Cetak	Desain Tekstil	Ressa Latifah 2415081534	A	2014
33	Dunia Fantasi Dalam Imajinasi Masa Kanak – Kanak Sebagai Inspirasi Karya Seni Lukis	Seni Lukis	Yudi Hartono 2415081542	A	2014
34	Multimedia Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Gambar Mistar Untuk Kelas XI SMA	Media Pembelajaran	Odiet Dinasty Pandawa 2415086600	A	2014
35	Gitaris Blues Johnny Winter Sebagai Refleksi Diri Dalam Karya Lukis	Seni Lukis	Catur Hadhi D 2415076650	A	2014
36	Kekerasan Terhadap Anak Sebagai Inspirasi Dalam Karya Seni Lukis	Seni Lukis	Chaidir Anwar 2415086583	A	2015
37	Figur Pak Raden Dalam Karya Seni Grafis Stensil	Seni Grafis	Apriyan BSM	A	2015

			2415086585		
38	Gaya Hidup Konsumerisme Dalam Karya Lukis	Seni Lukis	Rudy Purwanto 2415086580	A	2015
39	Representasi Arsip Jackson Pllock dalam Karya Seni Lukis	Seni Lukis	Angga Wijaya 2415081537	A	2015
40	Perjuangan Hidup Seorang Ibu Sebagai Orang Tua Tunggal dalam Karya Seni Grafis	Seni Grafis	Adi Setiawan 2415080116	A	2015
41	Representasi Kisah Hachiko dalam Karya Seni Grafis	Seni Grafis	Anita Purniawati 2415081532	A	2015
42	Pertunjukan Badut Sebagai Inspirasi dalam Seni Grafis Cukil Kayu	Seni Grafis	Tita Dwi Anggraini 2415081560	A	2015
43	Bersyukur dalam Karya Lukis Kaligrafi Arab	Seni Lukis	Achmad Arofi 2415071563	A	2015
44	City Branding Cirebon: City Of Miracle, dalam Media Website	DKV	Dewi 2415092036	A	2015
45	Soft Book Sebagai Media Pembelajaran untuk Anak Usia 18 Bulan hingga 3 Tahun	Media Pembelajaran	Fitranisa 2415090074	A	2015
46	Karya Lukis Batik dengan Tema Lagu Anak-Anak Indonesia	Seni Lukis	Wigati Amalia 2415070090	A	2015
47	Burung Maleo dalam Karya Batik Selendang	Kriya Tekstil	Hengki K P 2415083080	A	2015
48	Refleksi Subyektif Industrialisasi Kota Cikarang	Seni Media	Farhanaz Rupidha	A	2015

		Baru	2415081557		
49	Rafflesia Arnoldi dalam Karya Seni Patung	Seni Patung	Afiifah Yuntafa 2415083079	A	2015
50	Pesona Tana Toraja dalam Rompi Renda	Kriya Tekstil	Raden Awla A 2415092035	A	2015
51	Sepatu Boot Remaja dengan Teknik Rajut	Kriya Tekstil	Afriliana Safitri RG 2415092022	A	2015
52	Tas Balita dengan Boneka Binatang	Desain Produk	Lia Rosmiati 2415096369	A	2015
53	Desain Pelengkap Interior Bergaya Pop Minimalis untuk Apartemen dengan Teknik Patchwork	Desain Produk	Sania Rahmanita 2415081545	A	2015
54	Ilustrasi dalam Kampanye Sosial Tentang Kanker Pada Anak	DKV	Gabriel Dias Agatha 2415083081	A	2015
55	Ilustrasi Pada Buku Perkembangan Sejarah Seni Rupa	DKV	Nendes Nintias 2415090075	A	2015
56	Relasi Ibu dan Anak di Masa Kecilku dalam Karya Seni Patung	Seni Patung	Elvira Desy Natalia 2415070093	A	2015
57	Semangat Sabar Gorky dalam Karya Seni Grafis	Seni Grafis	Achmad Sanjaya 2415071575	A	2015
58	Parodi Fungsi Helm dalam Karya Seni Lukis	Seni Lukis	Nandang Maulana 2415081547	A	2015

59	Aksi Panggung Kurt Cobain Sebagai Inspirasi dalam Karya Seni Patung	Seni Patung	Ananta Rizky Pramudya 2415091196	A	2015
60	Goni Sebagai Material Pada Karya Performance Art	Performance Art	Muhamad Haryo Utomo 2415081549	A	2015
61	Representasi Peribahasa Populer dalam Karya Seni Drawing	Seni Drawing (Seni Gambar)	Rishma Riyasa 2415081540	A	2015
62	Fenomena Supporter Sepak Bola dalam Karya Seni Lukis	Seni Lukis	Amy Zahrawan 2415081530	A	2015
63	Babasan Sunda di Atas Permukaan T-SHIRT	Desain Produk	Muhammad Wildan 2415086594	A	2015
64	Kehidupan Pemulung Sebagai Inspirasi dalam Karya Seni Lukis	Seni Lukis	Abdur Rohman Wahid 2415080112	A	2015
65	Renterprestasi Sosok Gatot Kaca dalam Karya Seni Patung	Seni Patung	Valentino Mahisa 2415081540	A	2015
66	Ikon Budaya Pop Jepang Sebagai Inspirasi dalam Penciptaan Karya Seni Lukis	Seni Lukis	Marsudi 2415096353	A	2016
67	Ilegal Logging Sebagai Inspirasi dalam Penciptaan Karya Seni Lukis	Seni Lukis	Umar Anas 2415096352	A	2016
68	Perilaku Konsumtif Pengguna Hijab dalam Karya Seni Lukis	Seni Lukis	Maryo Pratama	A	2016

			2415096362		
69	Desain Mainan Multifungsi, Perpaduan Mainan Congklak dan Balok Susun Untuk Anak 6 – 9 Tahun	Desain Produk	Ni Made PFM 2415096366	A	2016
70	Atraksi Sepeda Motor Roda Tiga dalam karya Seni Lukis	Seni Lukis	Shuhada Trinanda 2415101261	A	2016
71	Astronomi dalam Animasi 2D	DKV	Arso Agung 2415110972	A	2016
72	Menyatukan Kenangan Keluarga Melalui Sulaman dalam Karya Seni Instalasi	Seni Instalasi	Meita Meilita 2415102201	A	2016
73	Perancangan Kemasan Mainan Tradisional Indonesia	Desain Produk	Nizar Januar 2415110994	A	2016
74	Komik Empat Sifat Nabi Muhammad SAW (Seri Amanah dan Fathanah)	DKV	Raditya Pratama 2415080120	A	2016
75	Kreasi Tas Tangan Wanita Dewasa Berbahan Denim Bermotif Bunga	Desain Produk	Sophia Destriani 2415096368	A	2016
76	E-Book Film Thriller Indonesia (Pasca Kebangkitan Film Nasional)	DKV	Rohman Sulistiono 2415101264	A	2016
77	Potensi Kemaritiman Indonesia dalam Karya Seni Grafis Cetak Datar	Seni Grafis	Adi Sundoro 2415096364	A	2016
78	Perempuan sebagai Inspirasi dalam Penciptaan Karya <i>Pin-Art</i>	<i>Pin-Art</i>	Iin Novitasari 2415091193	A-	2016

79	Bentuk Sebagai Imajinasi dalam Karya Seni Lukis	Seni Lukis	Retno Tiawan 2415096374	A-	2016
80	Dampak Ketergantungan Gadget di Kehidupan Sehari-hari Dalam Karya Seni Grafis Cetak Dalam	Seni Grafis	Awi Dedes 2415096351	A-	2016
81	Imajinasi Judi dalam Karya Seni Lukis <i>Pyrography</i>	Seni Lukis	Muhamad Agung 2415092033	A	2016
82	Bubur Limbah Kertas Sebagai Karya Headpiece	Kriya Kertas	Muhamad Ichsan 2415091198	A	2016
83	Komik Nusawarrior sebagai Media Pelestarian Budaya Indonesia	DKV	Faiz Abdul Hadi 2415126319	A	2016
84	Garudian “Penjaga Budaya Nusantara” dalam Animasi 3D (Seri Candi Blandongan, Karawang)	DKV	Mugih Mughiyar 2415096367	A	2016
85	Fenomena <i>Punk</i> di Jakarta Dalam Karya Seni Grafis Cetak Saring Di Atas Kain <i>Denim</i>	Seni Grafis	Biba Dolbi Sakula 2415096360	A-	2016
86	Kelom <i>Daily Wear</i> untuk Wanita Dewasa	Desain Produk	Festi Zuhriwasari 2415097866	A	2016
87	Media Interaktif Ayo Warnai Pakaian Tradisional Nusantara sebagai Media Pembelajaran untuk Anak Usia 9-10 Tahun	Media Pembelajaran	Chairunnisa Larasati Dewi 2415121707	A	2016

88	Inspirasi Arsitektur Kota Tua Jakarta pada Sistem Pencahayaan dalam Kriya Keramik Terapan	Kriya Keramik	Andini Adhani 2415121728	A	2016
89	Goni dan Tile dengan Teknik Smok pada Kap Lampu	Kriya Tekstil	Ika Setyaningsih 2415092031	A	2016
90	Inspirasi Makanan Tradisional Kuningan sebagai Ragam Hias dalam Kain Batik	Kriya Tekstil	Siti Mulyati 2415091195	A	2016
91	Serat Lidah Mertua (<i>Sansevieria</i>) sebagai Bahan Kap Lampu dengan Teknik Macrame	Kriya Tekstil	Lilis Suriyatun 2415126322	A	2016
92	Tenda Bermain Edukatif Berbasis Multikecerdasan untuk Anak Usia 3-6 Tahun	Desain Produk	Yuandira Dwi Hesti 2415121720	A	2016
93	<i>Fabric Sculpture</i> Hewan Berduri Pada Desain <i>Throw Pillow</i>	Desain Produk	Iffah Nur Khalifah 2415121720	A	2016
94	Batik pada <i>Clutch</i> Kulit dengan Ragam Hias Yogyakarta	Kriya Kulit	Dian Adinissa 2415126314	A-	2016
95	Kenangan bermain Miniatur Kereta api Dimasa Kecil Dalam Karya Seni Patung Pramudya Wiguna	Seni Patung	Pramudya Wiguna 2415110979	A-	2017
96	Rumah Lanting Muara Mantuil dan Masyarakat Sekitar Dalam Media <i>Photobook</i>	DKV	Abi Rafdi Aufar 2415110981	A	2017
97	<i>I Will Tell You My Wish</i> : Harapan Pribadi Tentang Masa Depan Melalui Narasi Visual Metafora Perempuan Kucing pada Karya Seni Grafis Cetak Dalam	Seni Grafis	Nur Hayisa Oktariza 2415106479	A	2017

98	Drupadi Sebagai Inspirasi dalam Karya Seni	Seni Gambar (Drawing)	Eti Kurniasih 2415102191	A-	2017
99	Buku Pengayaan IPS Seri Tokoh Pahlawan Indonesia Berbahasa Isyarat Bisindo untuk Anak Didik Tunarungu Kelas V SDLB	Media Pembelajaran	Annisa Anggraini 2415115565	A-	2017
100	Representasi Diri Sebagai Metafora Visual melalui Figur Origami Dalam Seni Instalasi	Seni Instalasi	Rizky Kusuma Hardi 2415121693	A	2017
101	Instalasi Soft Sculpture sebagai respon atas kecantikan Kulit Perempuan	Seni Instalasi	Deya Ayu Afrilia 2415126313	A	2017

Keterangan:

Rumpun Bidang

	Seni Murni
	Desain
	Kriya
	Media Pembelajaran

Lampiran 8

Profil Validator

Validator 1



Nama	Dr. Ari Warokka, M.Si, MDEM, MCEUE, DEA
Tempat/Tanggal Lahir	Jakarta, 30 Oktober 1972
Kantor	STIE YKPN Yogyakarta Jl. Seturan Raya, Seturan, Sleman Yogyakarta – 55281 Telp. 0274 – 486321, 486160 Fax. 0274 – 486155
Email	ari_warokka@yahoo.com
Nomor HP	081 2269 1791
Jabatan Akademik	Asisten Ahli
Judul Disertasi	Ownership Structures, Capital Structure, and Firm Performance: An Analysis of Post East Asian Financial Crisis

Pekerjaan

1. Dosen Tetap Jurusan Manajemen STIE YKPN Yogyakarta, 1996 – sekarang
2. Dosen Tetap Program MM STIE YKPN Yogyakarta, 2009 – sekarang
3. Dosen Luar Biasa Program S-1 FE Universitas Negeri Jakarta, 2009 – sekarang
4. Dosen Luar Biasa Program MM Eksekutif STEKPI Jakarta, 2009 – sekarang

5. Konsultan Ahli dalam Keuangan, Anggaran dan Logistik di Power Indonesia Consulting, 2009 – sekarang
6. Relawan Perencana Kebijakan Yayasan Kanisius Yogyakarta, 1999 – 2005
7. Konsultan Ahli dalam Keuangan untuk UKM di IdeaWeta Consulting, 2001 – 2003
8. Asisten Peneliti dalam bidang Pemasaran dan Perilaku Konsumen di PPM FE UGM, 1995 – 1996

Pendidikan

1. Doctor of Philosophy (**PhD**), Universidad Autonoma de Madrid (Spain), 2008
2. Master in European Communities and European Union (**MCEUE**), Real Instituto de Estudios Europeos (Spain), 2008
3. Master in Multinational Companies Management (**MDEM**), Centro Internacional Carlos V (Spain), 2007
4. Master of Philosophy (Diploma de Estudios Avanzados – **DEA**), Universidad Autonoma de Madrid (Spain), 2007
5. Magíster Sains (**M.Si**), Universitas Gadjah Mada, 2002
6. Sarjana Ekonomi (**SE**), Universitas Gadjah Mada, 1996

Penelitian

1. *“The Analysis of Strategic Decision on Corporate-Control Transaction in Creating Value”* (Master Thesis untuk mendapatkan gelar **MDEM** dengan penghargaan *“Matricula de Honor”* pujian *Magna Cum Laude*) – 2007
2. *“Ownership Structure, Leverage, and Firm Value: An Analysis of Post East Asian Financial Crisis”* (Master Thesis untuk mendapatkan gelar **DEA** dengan penghargaan *“Sobresaliente”* pujian *Cum Laude*) – 2007
3. *“Partisanship and Trade Policy in the Euro Area: An Analysis of the Euro Area’s Foreign Direct Investment Policies to Southeast Asian Countries”* (Master Thesis untuk mendapatkan gelar **MCEUE** dengan penghargaan *“Sobresaliente”* pujian *Cum Laude*) – 2008
4. *“Ownership Structure, Capital Structure, and Firm Performance: An Analysis of Post East Asian Financial Crisis”* (Disertasi doktoral untuk mendapatkan gelar **PhD** dengan penghargaan *“Sobresaliente Cum Laude”* pujian *Summa Cum Laude*) – 2008

Seminar Internasional dan Sertifikat Internasional

1. **Special Seminar with Simulation in European Union Court of Justice**, Luxembourg and Zaragoza (Spain), 10 June 2008, Real Instituto de Estudios Europeos and European Union.
2. **Jornadas Europeas 2008: Balance y Perspectivas de La Union Europea**, sebagai salah satu pembicara yang menyampaikan makalah “*Stability and Growth Pact: Issues and Lessons from Political Economy*”, Zaragoza (Spain), 22 April 2008, Aragon’s House of Representative and Spanish Foreign Affairs Ministry.
3. **Diploma de Estudios Superiores Europeos**, Academic Course 2007 – 2008, Catedra Jean Monet, Institución Fernando El Catolico, and Spanish Foreign Affairs Ministry.

Publikasi Buku

1. **Bisnis Pengantar**. Yogyakarta: BP STIE YKPN. ISBN: 979-536-080-5. (Bersama dengan Harsono dkk).
2. **Meraih Tujuan Dengan Manajemen**. Yogyakarta: BP STIE YKPN. (Bersama dengan Harsono dkk).

Daftar Publikasi Terindeks Scopus

No	Document title	Authors	Year	Source	Cited by
1	Currency substitution and financial crisis: Lesson from a southeast emerging market	Pratomo, W.A., Warokka, A.	2016	Journal for Global Business Advancement	0
2	Preface	Warokka, A., Purwohedi, U.	2016	Journal for Global Business Advancement	0
3	Leadership style, decentralisation and managerial performance: Does the management accounting system mediate the relationship?	Rante, A., Warokka, A.	2016	Journal for Global Business Advancement	0
4	Does culture similarity matter? The nexus of work-family conflict, job satisfaction, turnover intention, and job	Restu, Febrilia, I., Warokka, A.	2016	Proceedings of the 28th International Business Information Management	0

	performance in Islamic Southeast Asian countries			Association Conference - Vision 2020: Innovation Management, Development Sustainability, and Competitive Economic Growth	
5	Entrepreneurial intention's antecedents and educational level: A case of Indonesia's state-owned higher education institutions	Restu, Febrilia, I., Warokka, A., Rizan, M.	2016	Proceedings of the 28th International Business Information Management Association Conference - Vision 2020: Innovation Management, Development Sustainability, and Competitive Economic Growth	0
6	Work-family conflict and job performance: Lesson from a Southeast Asian emerging market	Warokka, A., Febrilia, I.	2014	Proceedings of the 24th International Business Information Management Association Conference - Crafting Global Competitive Economies: 2020 Vision Strategic Planning and Smart Implementation	0
7	In search of the ideal energy mix for Indonesia: Renewable energy and energy security	Mappangara, D., Warokka, A.	2014	Proceedings of the 24th International Business Information Management Association Conference - Crafting Global Competitive Economies: 2020 Vision Strategic Planning and Smart Implementation	0
8	Testing the competing entrepreneurial intention's antecedents on Public University students	Tammubua, M.H., Febrilia, I., Warokka, A.	2014	Proceedings of the 24th International Business Information Management Association Conference - Crafting Global	0

				Competitive Economies: 2020 Vision Strategic Planning and Smart Implementation	
9	Preface	Warokka, A.	2013	Journal for Global Business Advancement	0
10	Investigation on zakat as an indicator for Moslem countries' economic growth	Mahat, N.I., Warokka, A.	2013	Journal for Global Business Advancement	1
11	Systematic risk and accounting determinants: A new perspective from an emerging market	Aruna, D.C., Warokka, A.	2013	Journal for Global Business Advancement	0
12	Banking efficiency and performance: A test of banking characteristics in an emerging market	Arafat, M.Y., Warokka, A., Buchdadi, A.D., Suherman	2013	Journal for Global Business Advancement	1
13	Revisiting monetary policy reaction function: What have we learned from the biggest southeast asian emerging economy?	Marlissa, E.R., Warokka, A.	2013	Vision 2020: Innovation, Development Sustainability, and Economic Growth - Proceedings of the 21st International Business Information Management Association Conference, IBIMA 2013	0
14	Decentralization and development strategy: Revisiting the effect of local autonomy on the implementation of equality growth programs	Badrudin, R., Warokka, A.	2013	Vision 2020: Innovation, Development Sustainability, and Economic Growth - Proceedings of the 21st International Business Information Management Association Conference, IBIMA 2013	0
15	Debt dynamics and fiscal sustainability: A lesson from post asian financial crisis	Marlissa, E.R., Warokka, A.	2013	Vision 2020: Innovation, Development Sustainability, and Economic Growth - Proceedings of the 21st International Business Information	0

				Management Association Conference, IBIMA 2013	
16	Relationship marketing and customer loyalty: Do customer satisfaction and customer trust really serve as intervening variables?	Rizan, M., Warokka, A., Listyawati, D.	2013	Vision 2020: Innovation, Development Sustainability, and Economic Growth - Proceedings of the 21st International Business Information Management Association Conference, IBIMA 2013	0
17	The role of educational institutions in globalising language towards sustainable hospitality/tourism development	Gallato, C.G., Gallato-Reamillo, K.A., Warokka, A., Abdullah, H.H.	2012	Journal for Global Business Advancement	0
18	Eco-tourism in the Philippines: Educational and recreational value of the Alayan cave systems	Gallato, C.G., Gallato-Reamillo, K.A., Valdez, N.P., Warokka, A., Hilman, H.	2012	Journal for Global Business Advancement	2
19	Fiscal decentralization and special local autonomy: Are economic growth, employment, poverty, and welfare the endogen variables?	Suwandi, Warokka, A.	2012	Innovation Vision 2020: Sustainable growth, Entrepreneurship, and Economic Development - Proceedings of the 19th International Business Information Management Association Conference	0
20	The triple nexus of indigenous economic growth and SMEs Performance: Local culture, government role, and entrepreneurial behavior	Rante, Y., Warokka, A.	2012	Innovation Vision 2020: Sustainable growth, Entrepreneurship, and Economic Development - Proceedings of the 19th International Business Information Management Association Conference	

Validator 2



Data Diri

Nama Lengkap (dengan gelar)	Rizki Taufik Rakhman, S.Sn., M.Si
Jenis Kelamin	Pria
Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
NIP	197710032001121001
NIDN	0003107704
Tempat, Tanggal Lahir	Jakarta, 03 Oktober 1977
E-mail	rizkitr@unj.ac.id zsiregar310@gmail.com
Nomor Telepon/HP	087889099813
Alamat Kantor	Jalan Rawamangun Muka

Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Trisakti	Universitas Indonesia
Bidang Ilmu	Desain Komunikasi Visual	Manajemen Komunikasi
Tahun Masuk-Lulus	1995-2000	2001-2003
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Promosi Kebun Binatang Ragunan, Jakarta	Evaluasi Perencanaan, Desain dan Pelaksanaan Strategi Perusahaan Rekaman
Nama Pembimbing/Promotor	Prof. Drs. Yusuf Affendi Drs. Eduard Lukman, M.Si	Drs. Agus, M.Si Drs. Eduard Lukman, M.Si

Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rupiah)
1	2014	Peranan Seni rupa dalam Pengembangan Media Pembelajaran inovatif	PNBP – FBS Universitas Negeri Jakarta	Rp 25.000.000,-
2	2013	Sistem yang Ideal Untuk Mata Kuliah Seminar Persiapan Penciptaan Sen Rupa Universitas Negeri Jakarta	PNBP – FBS Universitas Negeri Jakarta	Rp 10.000.000,-
3	2012	Studi Pelacakan lulusan prodi Pendidikan Seni Rupa FBS UNJ berdasarkan Kompetensi dan Relevansinya dengan Dunia Kerja	PNBP – FBS Universitas Negeri Jakarta	Rp 20.000.000,-
4	2011	Meningkatkan Kemampuan Prestasi Mahasiswa Jurusan Seni Rupa Universitas Negeri Jakarta melalui mata kuliah Komunikasi Visual, Ilustrasi dan DKV II.	PNBP – FBS Universitas Negeri Jakarta	Rp 7.500.000,-
5	2011	Nilai Tenun Seraya di Seraya Timur, Provinsi Bali	PNBP – FBS Universitas Negeri Jakarta	Rp.25.000.000,-

Validator 3



Nama Dr. Erfan Handoko, M.Si
NIDN/NUP 0001027307
Perguruan Tinggi Universitas Negeri Jakarta
Program Studi Fisika S-1
Jenis Kelamin Laki-laki
Jabatan Fungsional Lektor Kepala
Pendidikan Tertinggi S-3

Daftar Publikasi Terindeks Scopus

No	Document title	Authors	Year	Source	Cited by
1	Magnetic behavior of natural magnetite (Fe ₃ O ₄) extracted from beach sand obtained by mechanical alloying method	Jalil, Z., Rahwanto, A., Mustanir, Akhyar, Handoko, E.	2017	AIP Conference Proceedings	0
2	The role of nano-Ni catalyst in MgH ₂ obtained by reactive mechanical milling method for solid hydrogen storage application	Jalil, Z., Rahwanto, A., Handoko, E., Mustanir	2017	AIP Conference Proceedings	0
3	Measurement of complex permittivity and permeability of	Handoko, E., Mangasi, A.M., Iwan,	2017	Proceeding - 2016 International Conference on	0

	hexagonal ferrite composite material using a waveguide in microwave band	S., Randa, M., Alaydrus, M.		Radar, Antenna, Microwave, Electronics, and Telecommunications, ICRAMET 2016	
4	Mechanical properties of Al-Cu alloy-SiC composites	Anggara, B.S., Handoko, E., Soegijono, B.	2014	AIP Conference Proceedings	0
5	Effects of growth temperature on crystal structure, electrical, and photoluminescence of ZnO thin films	Sugihartono, I., Bambang, S., Hikam, M., (...), Tan, S.T., Sun, X.W.	2013	2013 International Conference on Quality in Research, QiR 2013 - In Conjunction with ICCS 2013: The 2nd International Conference on Civic Space	0

Validator 4



Nama : I Wayan Djana
Tempat, Tanggal Lahir : Bali, 18 Maret 1956
Alamat : Jl. H. Dogol No. 36 RT 6/007
Pondok Bambu, Kec. Duren Sawit,
Jakarta Timur
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Jakarta
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Jabatan Fungsional : Lektor
Pendidikan Tertinggi : S2
Status Ikatan Kerja : Dosen Tetap
Status Aktivitas : Aktif

Kegiatan Ilmiah

Tahun 2002 : Mengikuti Pameran agricultura Floriade di Halmamermir
Hamstde Amsterdam Belanda Dalam rangka Pameran Budaya
dan Produk Bunga Hias Indonesia
Tahun 2003 : Mengikuti Pameran Horticultura IGA – Rostock Jerman

- Tahun 2004 : Mengikuti Pameran The 5 th China Internacional Garden and Flower Exposition, SHENZHEN EXPO 2004, dikota Shenzhen China
- Tahun 2006 : Mengikuti Pameran Royal Flora Ratchaphruek, International Horticultural Exposition For His Majesty The King di Chiang Mai Thailand
- Tahun 2006 : - Merancang Rekonstruksi Kurikulum Seni,
- Program Paviliun Indonesia Royal Flora Retchaphruek 2006 Chiang May Thailand
- Tahun 2007 : - Mengikuti Pelatihan Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi di Kantor Penjaminan Mutu Universitas Gajah Mada Yogyakarta
- Peserta Pelatihan Audit Mutu Akademik Internal (AMAI) di Jakarta
- Lokakarya Kebijakan Akademik Lembaga Penjamin Mutu UNJ
- Tahun 2007 – Sekarang: Anggota Tim Penjamin Mutu Lembaga Penjamin Mutu UNJ
- Tahun 2008 : - Ketua Tim Akreditasi Sekolah Tinggi Agama Hindu (STAH Dharma Nusantara Jakarta)
- Pembicara Tunggal Mimbar Agama Hindu Stasiun Televisi Republik Indonesia
- Lokakarya Penulisan Proposal Pengabdian Pada Masyarakat di FBS - UNJ
- Sebagai Nara Sumber dan Fasilitator Pada Pelatihan Sistem Penjaminan Mutu Akademik UNJ
- Peserta Lokakarya Penulisan Proposal Seni FBS – UNJ
- Sebagai Auditor Aakademik Pada Program Studi Lembaga Penjamin Mutu UNJ
- Tahun 2010 : Lokakarya Penulisan Karya Ilmiah Kerjasama Asosiasi Pendidik Seni Indonesia Dengan pusat Studi Wanita, Seni dan Budaya LPPM Universitas Pendidikan Indonesia
- Tahun 2011 : - Peserta Workshop Revisi SOP Dosen Pedoman Tugas Akhir
- Peserta Seminar Dalam Rangka Persiapan ISO 9001 : 2008

- Pembimbing Program Pengalaman Lapangan Mahasiswa UNJ
- Mengikuti Seminar dan Lokakarya Pengembangan Desain Model Pelaksanaan PPL
- Mengikuti World Batik SUMMIT 2011 Indonesia Global Home Of Batik
- Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Profesional Guru Melalui Pendidikan Profesi Guru

Tahun 2012

- Peserta workshop Evaluasi Manajemen Internal Universitas Negeri Jakarta.
- Penelitian Kain Tenun Seraya Kabupaten Karangasem Provinsi Bali.
- Pengabdian kepada masyarakat dengan kegoatan FESTIFAL SENI RUPA untuk siswa Sekolah Dasar di Desa Seraya Karangasem Bali.

Tahun 2014

- Instruktur Pelatihan Seni Rupa untuk masyarakat di Balai Latihan Kesenan Jakarta Pusat.
- Pameran seni Patung Sudut Pandang bersama mahasiswa di Universitas Negeri Jakarta .

Lampiran 9

Jawaban Verifikator

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zaitun Y.A Kherid, M.Pd.
Instansi : Universitas Negeri Jakarta
Jabatan : Dosen

Telah membaca data hasil analisis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian skripsi dengan judul “Kajian Potensi Publikasi Penciptaan Karya Seni Rupa Universitas Negeri Jakarta Tingkat Strata I pada Jurnal Akademik” oleh peneliti:

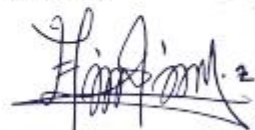
Nama : Dolly Andreas S
NIM : 2415130562
Prodi : Pendidikan Seni Rupa
Instansi : Universitas Negeri Jakarta

Setelah memperhatikan data hasil analisis penelitian yang telah dibuat, maka masukan untuk data hasil analisis penelitian tersebut adalah:

Hasil analisis saudara cukup baik dan sangat objektif, namun dalam pendidikan seni terdapat beberapa pertimbangan lain dalam proses penilaian seperti: teknik, kualitas ide, orisinalitas, dan lama proses pengerjaan karya tersebut. Keseluruhan pertimbangan tersebut memiliki tingkat kesulitan yang cukup signifikan sehingga menjadikan acuan pertimbangan dan menambah bobot dalam proses penilaian.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan untuk mendukung hasil penelitian.

Jakarta, 24 Januari 2018
Validator,



Zaitun Y.A Kherid, M.Pd.
NIP. 198204222008122001

LEMBAR VALIDASI


Nama : Zaitun Y.A Kherid, M.Pd.
 Instansi : Universitas Negeri Jakarta
 Jabatan : Dosen

Rank	Judul	Penulis	Nilai	Persetujuan		Keterangan* (*alasan menjawab tidak setuju)
				Ya	Tidak	
1	Desain Mainan Multifungsi, Perpaduan Mainan Congklak dan Balok Susun Untuk Anak 6 – 9 Tahun	Ni Made PFM	86	√		
2	Refleksi Subyektif Industrialisasi Kota Cikarang	Farhanaz Rupaiddha	82	√		
3	Potensi Kemaritiman Indonesia dalam Karya Seni Grafis Cetak Datar	Adi Sundoro	81	√		
4	<i>Fabric Sculpture</i> Hewan Berdiri Pada Desain <i>Throw Pillow</i>	Iffah Nur Khalifah	79		√	Secara teknik dan hasil karya memiliki tingkat kesulitan yang cukup signifikan, sehingga dapat menjadikan bahan pertimbangan dalam proses penilaian. Score dapat di atas 80.
5	Astronomi dalam Video Animasi 2 Dimensi (Bumi Sebagai Planet)	Arso Agung Dewantoro	77		√	Secara teknik dan hasil karya animasi memiliki tingkat kesulitan yang cukup signifikan, sehingga dapat menjadikan bahan pertimbangan dalam proses penilaian. Score dapat di atas 80.
6	Inspirasi Arsitektur Kota Tua Jakarta pada Sistem Pencahayaan dalam Kriya	Andini Adhani	75		√	Secara teknik dan hasil karya memiliki tingkat kesulitan yang cukup signifikan, sehingga dapat menjadikan bahan pertimbangan dalam proses penilaian. Score dapat di atas 80.
7	Goni dan Tule dengan Teknik Smock pada Kap Lampu	Ika Setyaningsih	73		√	Secara teknik dan hasil karya memiliki tingkat kesulitan yang cukup signifikan, sehingga dapat menjadikan bahan pertimbangan dalam proses penilaian. Score dapat di atas 80.
8	Menyatukan Kenangan Keluarga	Meita Meilita	72	√		

	Melalui Sulaman dalam Karya Seni Instalasi					
9	Goni Sebagai Material Pada Karya Performance Art	Muhamad Haryo Utomo	68	√		
10	Clutch Kulit Teknik Batik Tulis dengan Pengembangan Ragam Hias Tradisional Yogyakarta	Dian Adinissa	65	√		

Lampiran 10

Profil Verifikator

	BIODATA DOSEN
---	----------------------

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Zaitun Y.A Kherid, M.Pd
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Tenaga Pengajar menuju Assisten Ahli
4	NIP	19820422 2008 12 2 001
5	NIDN	0022047906
6	Tempat, Tanggal Lahir	Jakarta, 22 April 1982
7	E-mail	Eza_kherid@unj.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	08159400695
9	Alamat Kantor	Jurusan Seni Rupa FBS-UNJ Gedung F, Lantai 2, Jl. Rawamangun Muka Jakarta 13220
10	Nomor Telepon/Faks	021 4895124
11	Lulusan yang Telah Dihilkan	S1 (2 Mahasiswa)
12	Nomor Telepon/Faks (lulusan)	08567188840 (Rossiano Rizki)
13	Mata Kuliah yang Diampu	1. Nirmana 2 Dimensi 2. Nirmana 3 Dimensi 3. Aplikasi Komputer 4. Media Pembelajaran Seni Rupa Analog 5. Media Pembelajaran Digital 6. Bahan Ajar dan Media Pembelajaran Seni Rupa 7. Kurikulum dan Model Pembelajaran Seni Rupa 8. Kurikulum dan Bahan Ajar Seni Rupa 9. Seminar Penciptaan Seni Rupa 10. Filsafat Ilmu

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Jakarta	Universitas Negeri Jakarta	-
Bidang Ilmu	Pendidikan Seni Rupa	Teknologi Pendidikan	-
Tahun Masuk-Lulus	2000 - 2005	2008 - 2016	-
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Analisis Karakter Penderita <i>Zoophobia</i> melalui Seni Rupa (Studi Kasus Pada Anak Laki-Laki Berusia 11 Tahun Phobia Terhadap Unggas.)	Pengaruh Model Pembelajaran Magang dan Jenis Kelamin Terhadap Penciptaan Hasil Karya Lukis pada Mata Kuliah Seminar Penciptaan Tugas Akhir (Penelitian Eksperimen Mahasiswa di Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta)	-
Nama Pembimbing/Promotor	1. Drs. Sem C Bangun, M.Sn. 2. Dra. Mudjiati, M.Pd.	1. Prof. Dr. Yufiarti, M.Psi. 2. Prof. Dr. Hartati Muchtar, M.Pd.	-

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rupiah)
1.	2014	Peranan Seni Rupa dalam Media Pembelajaran Inovatif	FBS- UNJ	Rp 20.455.000,00

Lampiran 11

Daftar Nilai Tugas Akhir

No.	Judul	Nama	Nilai	Tahun	Semester
1	Ragam Hias Nusantara Dalam Karya Seni Mosaik	Siti Balqis 2415041425	A	2012	096
2	Eksostisma Ular dalam Karya Seni Lukis	Febri Kurniawan 2415043242	-	2012	096
3	Gorga Batak Sebagai Elemen Estetis Interior Rumah Modern Dengan Media Akrilik	Alektri Simamora 2415061468	A	2012	096
4	Baby Swimming Dalam Karya Foto Underwater	Fidelia Octavirani 2415066558	A	2012	096
5	Komik Strip Pada Kaos Bertemakan Lingkungan Remaja	Pirousy Gilang Chandra 2415041418	-	2012	096
6	Motif Burung Merak Sebagai Inspirasi Dalam Pembuatan Selendang Batik	Nickyul Rachmitia 2415041423	-	2012	096
7	Rancangan Situs WEB Sebagai Media Informasi Online Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cianjur	Gilang Gerialga 2415063298	B	2012	096
8	Picture Book Cerita Legenda Dayak Sebagai Media Pembelajaran Budi Pekerti (Anggrek Hitam untuk Domia)	Tati Nuari 2415071574	A	2013	097
9	Video Sebagai Media Kreatif Pembelajaran IPA Energi Alternatif Angin	Giri Maulana 2415071562	A	2013	097
10	Karakter Toko Sunda Dalam <i>Cosplay</i> Desain Produk	Bagja Mulya Hartana 2415063290	A	2013	097
11	Tradisi Ritual Pasola dalam Karya Seni Lukis	Helen S Ngongo 2415066548	A	2013	097
12	Bangunan Bersejarah di Jakarta dalam Karya Paper Model	Sugio	A	2013	097

13	Representasi Kasih Sayang Seorang Ibu dan Anak dalam Karya Seni Relief Dengan Media Cetak Resin	Sukarno Manggalatama 2415051447	B	2013	097
14	Sirkus Sebagai Inspirasi Dalam Karya Grafis Cukil Kayu	Panji Purnama Putra 2415060101	A	2013	097
15	Sosok Koruptor Dalam Karya Lukis	Dadan Matdani 2415063296	A	2013	097
16	Perkembangan Gaya Hidup Urban di Jakarta dalam Karya Lukis	Teguh Christian 2415061465	A	2013	097
17	Ikan Marlin Sebagai Inspirasi dalam Karya Patung	Hery Juapri 2415063293	A	2013	097
18	Figur Perempuan dalam Karya Patung	Slamet Abidin 2415063280	A	2013	097
19	Citra Kepahlawanan Pangeran Diponegoro dalam Karya Relief	Sukirno 2415061470	A	2013	097
20	Potret Soeharto dalam Karya Seni Lukis	Sumaya Karimah 2415061472	A	2013	097
21	Kenangan Masa Kecilku dalam Karya Lukis	Angga Novia Wicaksono 2415063282	B	2013	097
22	Ornamen Batik Pesisir Pekalongan Pada Gitar Elektrik	Rossiano Rizki 2415061467	B	2013	097
23	Motif Bunga Dari Kain Perca Pada Tas Tangan Remaja Putri	Hilaliyah 2415063294	A	2013	097
24	Karakter Hewan Khas Indonesia dalam Edukatif Soft toys Puzzle Boneka	Dian Lestari 2415063295	A	2013	098
25	Simbolisasi Musik Reggae Bob Marley Dalam Karya Seni Lukis	Panji Radityo 2415051438	B	2013	098
26	Kaligrafi Batik Sebagai Elemen Estetis	Saidah Amalia 2415063288	A	2013	098

27	Desain Karakter Cerita Ramayana Dalam Bus APTB Transjakarta	Ficky Fahreza 2415061458	A	2013	098
28	Eksotisme Kupu – kupu Dalam Karya Tapestri	Irma Solina Dwi Putri 2415061469	A	2013	098
29	Gitar Sebagai Inspirasi Dalam Karya Seni Patung	Topan Darmawan 2415066550	B	2013	098
30	Abstraksi Denah Jalan Jakarta Sebagai Inspirasi Karya Seni Lukis	Tonggo Herwanto 2415066557	B	2013	098
31	Realitas Sosial Jakarta Dalam Karya Buku Ilustrasi Pola Jakarta	Angga Cipta P 2415063277	B	2013	098
32	Tokoh Pandawa Lima Sebagai Inspirasi Dalam Karya Patung Robot	Wildigda Sunu Pamungkas 2415061463	A	2013	098
33	Tato Sebagai Sumber Inspirasi Dalam Karya Lukis	Sofyan 2415066551	B	2013	098
34	Tindak Pidana Sebagai Inspirasi Karya Seni Grafis	Safirul Islami 2415063297	B	2013	098
35	Representasi Karakteristik Transportasi Umum di Jakarta Dalam Karya Lukis	Dwi Nanto Putra 2415063281	A	2013	098
36	Scooter Dalam Karya Seni Grafis Cetak Sering	Juan Zaki Ershad 2415053156	B	2013	098
37	Unsur – unsur Rupa Pada Logo Starbucks Sebagai Inspirasi Dalam Karya Seni Lukis Dekoratif	Tika Arsyanti 2415071578	B	2013	098
38	Potret Ekspresi Kesedihan Dalam Seni Digital Vector	Ahmad Hilmy Muhlya 2415061471	B	2013	098
39	Desain Komik Digital Pengenalan Karya Seni Rupa Romantisme Indonesia Untuk Remaja Usia 13 – 18 Tahun (Seri Raden Saleh)	Putri Sri Ridzki 2415081559	A	2014	099
40	Buku Pop-Up Seri Tokoh Wanita Inspirasi : Martha Christina Tiahahu	Annastasia Latuperissa 241581543	A	2014	099

41	Masyarakat Mollo Melawan Penambangan Marmer Dalam Karya Komik	Eko S. Bimantara 2415060100	A	2014	099
42	Keindahan Bawah Laut Sebagai Inspirasi Dalam Karya Lukis	Febrina Christine Romauli 2415071571	A	2014	099
43	Pemanasan Global Sebagai Inspirasi Dalam Seni lukis Realis	Heri Anggriawan 2415076637	A	2014	099
44	Desain Halaman Web Seni Rupa Universitas Negeri Jakarta Sebagai Sarana Promosi Interaktif	Sarif Ivansah 2415061462	A	2014	099
45	Busana Pengantin Adat Batak dalam Boneka Paper Quilling	Priankawati Maria Maharaja 241506655	-	2014	099
46	Bentuk Geometris Dalam Perhiasan Crochet	Denti Nurfitri Ebtaviani 2415076653	A	2014	100
47	Karya Seni Lukis Pop Dengan Inspirasi Orangutan	Cindy Damayanty 2415076651	B	2014	100
48	Pasar Dalam Karya Seni Lukis	Anggoro Sidhi Nayoko 2415076631	B	2014	100
49	Ruang Terbuka Hijau (Taman Kota) di Jakarta Dalam Karya Lukis	Dery Bima Sanjaya 2415071561	A	2014	100
50	Hutan Tropis Sebagai Inspirasi dalam Karya Desain Tekstil Cetak	Ressa Latifah 2415081534	A	2014	100
51	Dunia Fantasi Dalam Imajinasi Masa Kanak – Kanak Sebagai Inspirasi Karya Seni Lukis	Yudi Hartono 2415081542	A	2014	100
52	Anjing Sebagai Inspirasi Dalam Karya Seni Lukis	Umar Dwi Saputro 2415086578	B	2014	100
53	Simbolisasi Pergaulan Bebas Remaja Dalam Karya Seni Lukis	Muhammad Eraz 2415083083	B	2014	100

54	Sepeda Fixie Sebagai Inspirasi Dalam Karya Seni Lukis	Iqbal Pratama Putra 2415076654	B	2014	100
55	Multimedia Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Gambar Mistar Untuk Kelas XI SMA	Odiety Dinasty Pandawa 2415086600	A	2014	100
56	Gitaris Blues Johnny Winter Sebagai Refleksi Diri Dalam Karya Lukis	Catur Hadhi D 2415076650	A	2014	100
57	Kekerasan Terhadap Anak Sebagai Inspirasi Dalam Karya Seni Lukis	Chaidir Anwar 2415086583	A	2014	101
58	Figur Pak Raden Dalam Karya Seni Grafis Stensil	Apriiyan BSM 2415086585	A	2014	101
59	Gaya Hidup Konsumerisme Dalam Karya Lukis	Rudy Purwanto 2415086580	A	2014	101
60	Tafsir Konflik dalam Karya Seni Lukis	Daniel Ferryansyah 2415081553	B	2014	101
61	Representasi Arsip Jackson Plock dalam Karya Seni Lukis	Angga Wijaya 2415081537	A	2014	101
62	Perjuangan Hidup Seorang Ibu Sebagai Orang Tua Tunggal dalam Karya Seni Grafis	Adi Setiawan 2415080116	A	2014	101
63	Representasi Kisah Hachiko dalam Karya Seni Grafis	Anita Purniawati 2415081532	A	2014	101
64	Vegetarian Sebagai Inspirasi dalam Karya Seni Patung	Ponco K R 2415086597	B	2014	101
65	Kemacetan Lalu Lintas di Kota Jakarta dalam Karya Lukis	M Syarif Hadiansyah 2415081536	B	2014	101
66	Pertunjukan Badut Sebagai Inspirasi dalam Seni Grafis Cukil Kayu	Tita Dwi Anggraini 2415081560	A	2014	101
67	Bersyukur dalam Karya Lukis Kaligrafi Arab	Achmad Arofi 2415071563	A	2014	101
68	Dunia Main Anak Sebagai Inspirasi dalam Karya Seni Lukis	Unzilla Layla	B	2014	101

		2415076642			
69	Realitas Kehidupan Sosial Pengamen Anak dalam Karya Seni Grafis Cukil Kayu	Harry Eka D 2415071575	B	2014	101
70	Skinhead Fashion Sebagai Sumber Inspirasi dalam Karya Seni Grafis Cukil Kayu	Duchan Hartoko 2415076659	B	2014	101
71	Makhluk Mitologi Sebagai Karya Seni Lukis	Lindasari Anggi 2415076657	B	2014	101
72	City Branding Cirebon: City Of Miracle, dalam Media Website	Dewi 2415092036	A	2014	101
73	Soft Book Sebagai Media Pembelajaran untuk Anak Usia 18 Bulan hingga 3 Tahun	Fitranisa 2415090074	A	2014	101
74	Karya Lukis Batik dengan Tema Lagu Anak-Anak Indonesia	Wigati Amalia 2415070090	A	2014	101
75	Burung Maleo dalam Karya Batik Selendang	Hengki K P 2415083080	A	2014	101
76	Refleksi Subyektif Industrialisasi Kota Cikarang	Farhanaz Rupaiddha 2415081557	A	2014	101
77	Raflesia Arnoldi dalam Karya Seni Patung	Afiifah Yuntafa 2415083079	A	2014	101
78	Pesona Tana Toraja dalam Rompi Renda	Raden Awla A 2415092035	A	2014	101
79	Sepatu Boot Remaja dengan Teknik Rajut	Afriliana Safitri RG 2415092022	A	2014	101
80	Tas Balita dengan Boneka Binatang	Lia Rosmiati 2415096369	A	2014	101
81	Desain Pelengkap Interior Bergaya Pop Minimalis untuk Apartemen dengan Teknik Patchwork	Sania Rahmanita 2415081545	A	2014	101
82	Ilustrasi dalam Kampanye Sosial Tentang Kanker Pada Anak	Gabriel Dias Agatha 2415083081	A	2014	101

83	Ilustrasi Pada Buku Perkembangan Sejarah Seni Rupa	Nendes Nintias 2415090075	A	2014	101
84	Relasi Ibu dan Anak di Masa Kecilku dalam Karya Seni Patung	Elvira Desy Natalia 2415070093	A	2014	101
85	Suasana Intim Keluarga Dalam Karya Seni Grafis Cetak Saring	Ardiansyah R 2415076639	B	2014	101
86	Semangat Sabar Gorky dalam Karya Seni Grafis	Achmad Sanjaya 2415071575	A	2014	101
87	Pemandangan Gunung dalam Lukisan Naturalis	Paulus Hendi W 2415086589	B	2014	101
88	Geometris dalam Ragam Hias Bengkulu pada Desain Tas Wanita	Pusiptasari 2415071556	B	2015	102
89	Parodi Fungsi Helm dalam Karya Seni Lukis	Nandang Maulana 2415081547	A	2015	102
90	Aksi Panggung Kurt Cobain Sebagai Inspirasi dalam Karya Seni Patung	Ananta Rizky Pramudya 2415091196	A	2015	102
91	Goni Sebagai Material Pada Karya Performance Art	Muhamad Haryo Utomo 2415081549	A	2015	102
92	Representasi Peribahasa Populer dalam Karya Seni Drawing	Rishma Riyasa 2415081540	A	2015	102
93	Fenomena Supporter Sepak Bola dalam Karya Seni Lukis	Amy Zahrawan 2415081530	A	2015	102
94	Babasan Sunda di Atas Permukaan T-SHIRT	Muhammad Wildan 2415086594	A	2015	102
95	Perancangan Kembali Situs WEB Bimbingan Belajar Raja Private Jakarta Timur	Afrizal Ramadhani 2415081538	B	2015	102
96	Kehidupan Pemulung Sebagai Inspirasi dalam Karya Seni Lukis	Abdur Rohman Wahid	A	2015	102

		2415080112			
97	Eksprei Memancing Ikan dalam Karya Seni Patung	Handhika Ibnu Sanjaya 2415083084	B	2015	102
98	Motif Batik dan Gaya Busana K-POP Sebagai Inspirasi dalam Karya Seni Lukis	Adrian Prasetyo 2415083085	B	2015	102
99	Renterprestasi Sosok Gatot Kaca dalam Karya Seni Patung	Valentino Mahisa 2415081540	A	2015	102
100	Praktik Uang Pelicin pada Sektor Pelayanan Publik dalam Film Animasi Pendek	Moch. Hasrul Indrabakti 2415081546	B	2015	102
101	Pohon Meranggas Sebagai Inspirasi dalam Karya Seni Lukis	Selvy Patiah 2415081533	B	2015	102
102	Bunga Sebagai Inspirasi dalam Karya Seni Lukis	Kondang Yana Antikasari 2415086587	C	2015	102
103	Ikon Budaya Pop Jepang Sebagai Inspirasi dalam Penciptaan Karya Seni Lukis	Marsudi 2415096353	A	2016	103
104	Ilegal Logging Sebagai Inspirasi dalam Penciptaan Karya Seni Lukis	Umar Anas 2415096352	A	2016	103
105	Konflik Kesejahteraan Sosial Pekerja Buruh Sebagai Inspirasi Karya Seni Lukis	Syaiful Umar 2415091201	B	2016	103
106	Representasi Deadly Sins dalam Karya Seni Lukis	Jehan Syauqi 2415081539	B	2016	103
107	Perilaku Konsumtif Pengguna Hijab dalam Karya Seni Lukis	Maryo Pratama 2415096362	A	2016	103
108	Desain Mainan Multifungsi, Perpaduan Mainan Congklak dan Balok Susun Untuk Anak 6 – 9 Tahun	Ni Made PFM 2415096366	A	2016	103
109	Dampak Penggunaan Kulit Hewan Untuk Fesyen dalam Seni Lukis	Fikrie Abdillah 2415092032	B	2016	103

110	Burung Enggang Badak Sebagai Inspirasi Tokoh Super Hero Pop dalam Karya Seni Patung	Rendy Galih 2415081555	C	2016	103
111	Atraksi Sepeda Motor Roda Tiga dalam karya Seni Lukis	Shuhada Trinanda 2415101261	A	2016	103
112	Padu Padan Resleting dan Kanvas dalam Desain Tas Wanita	Diana Dwi Astuti 2415086596	B	2016	103
113	Penanggulangan Bencana Alam dalam Bentuk Cerita Bergambar Sebagai Media Pembelajaran IPS Kelas VI SD	Anggi Putra 2415110997	B	2016	103
114	Astronomi dalam Animasi 2D	Arso Agung 2415110972	A	2016	103
115	Menyatukan Kenangan Keluarga Melalui Sulaman dalam Karya Seni Instalasi	Meita Meilita 2415102201	A	2016	103
116	Perancangan Kemasan Mainan Tradisional Indonesia	Nizar Januar 2415110994	A	2016	103
117	Media Pembelajaran Sejarah Perjuangan Melawan Belanda dengan Teknik Paper Toys	Rahil Kamila 2415110989	B	2016	103
118	Perancangan Buku Biografi Band The Upstairs	Meirsha Cika Kintas 2415086598	B	2016	103
119	Komik Empat Sifat Nabi Muhammad SAW (Seri Amanah dan Fathanah)	Raditya Pratama 2415080120	A	2016	103
120	Kreasi Tas Tangan Wanita Dewasa Berbahan Denim Bermotif Bunga	Sophia Destriani 2415096368	A	2016	103
121	E-Book Film Thriller Indonesia (Pasca Kebangkitan Film Nasional)	Rohman Sulistiono 2415101264	A	2016	103
122	Potensi Kemaritiman Indonesia dalam Karya Seni Grafis Cetak Datar	Adi Sundoro 2415096364	A	2016	104
123	Perempuan sebagai Inspirasi dalam Penciptaan Karya <i>Pin-Art</i>	Iin Novitasari	A-	2016	104

		2415091193			
124	Bentuk Sebagai Imajinasi dalam Karya Seni Lukis	Retno Tiawan 2415096374	A-	2016	104
125	Konflik Ego dalam Karya Seni Lukis	Eskandar Syach 2415091192	B	2016	104
126	Refleksi Pribadi dalam Seni Lukis	Nurhasanah 2415092024	B+	2016	104
127	Potret Kehidupan Bob Marley dalam Karya Seni Patung	Irvanda Aprilia W 2415097865	B+	2016	104
128	Atmosfer Suporter Fanatik Sepak Bola di Stadion Dalam Karya Seni Lukis	Kukuh Pibadi 2415110974	-	2016	104
129	<i>Scanography</i> dalam Seni Rupa Dwimatra	Sinthia Nastitia 2415116173	-	2016	104
130	Dampak Ketergantungan Gadget di Kehidupan Sehari-hari Dalam Karya Seni Grafis Cetak Dalam	Awi Dedes 2415096351	A-	2016	104
131	Lintas Budaya Jepang Indonesia Sebagai Inspirasi Ilustrasi Diorama dengan Teknik Paper Cutting pada Lampu Hias dalam Ruang	Dwi Ratih 2415115566	-	2016	104
132	Lirik Lagu Iwan Fals Ujung Aspal Pondok Gede dalam Karya Seni Lukis	Husni Abdurahman 2415092029	-	2016	104
133	Imajinasi Judi dalam Karya Seni Lukis <i>Pyrography</i>	Muhamad Agung 2415092033	A	2016	104
134	Bubur Limbah Kertas Sebagai Karya Headpiece	Muhamad Ichsan 2415091198	A	2016	104
135	Ornamen Cina di Vihara <i>Bun San Bio</i> sebagai Inspirasi dalam Karya Seni Lukis <i>Mixed Media</i>	Ima Angraeni 2415101267	-	2016	104

136	Representasi Simbol Jatuh Cinta dalam Karya Patung	Murdani 2415092030	-	2016	104
137	Permainan Tradisional dalam Karya Seni Lukis	Randi Febrian 2415096361	-	2016	104
138	Komik Nusawarrior sebagai Media Pelestarian Budaya Indonesia	Faiz Abdul Hadi 2415126319	A	2016	104
139	Bunga Adenium dalam Fotografi <i>Still Life</i>	Khalih Warna Mahardesta 2415090073	-	2016	104
140	Garudian “Penjaga Budaya Nusantara” dalam Animasi 3D (Seri Candi Blandongan, Karawang)	Mugih Mughiyar 2415096367	A	2016	104
141	Fenomena <i>Punk</i> di Jakarta Dalam Karya Seni Grafis Cetak Saring Di Atas Kain <i>Denim</i>	Biba Dolbi Sakula 2415096360	A-	2016	104
142	Kelom <i>Daily Wear</i> untuk Wanita Dewasa	Festi Zuhrivasari 2415097866	A	2016	104
143	Media Interaktif Ayo Warnai Pakaian Tradisional Nusantara sebagai Media Pembelajaran untuk Anak Usia 9-10 Tahun	Chairunnisa Larasati Dewi 2415121707	A	2016	104
144	Inspirasi Arsitektur Kota Tua Jakarta pada Sistem Pencahayaan dalam Kriya Keramik Terapan	Andini Adhani 2415121728	A	2016	104
145	Goni dan Tile dengan Teknik Smok pada Kap Lampu	Ika Setyaningsih 2415092031	A	2016	104
146	Inspirasi Makanan Tradisional Kuningan sebagai Ragam Hias dalam Kain Batik	Siti Mulyati 2415091195	A	2016	104
147	Serat Lidah Mertua (<i>Sansevieria</i>) sebagai Bahan Kap Lampu dengan	Lilis Suriyatun	A	2016	104

	Teknik Macrame	2415126322			
148	Tenda Bermain Edukatif Berbasis Multikecerdasan untuk Anak Usia 3-6 Tahun	Yuandira Dwi Hesti 2415121720	A	2016	104
149	<i>Fabric Sculpture</i> Hewan Berduri Pada Desain <i>Throw Pillow</i>	Iffah Nur Khalifah 2415121720	A	2016	104
150	Batik pada <i>Clutch</i> Kulit dengan Ragam Hias Yogyakarta	Dian Adinissa 2415126314	A-	2016	104
151	Kenangan bermain Miniatur Kereta api Dimasa Kecil Dalam Karya Seni Patung Pramudya Wiguna	Pramudya Wiguna 2415110979	A-	2017	105
152	Rumah Lanting Muara Mantuil dan Masyarakat Sekitar Dalam Media <i>Photobook</i>	Abi Rafdi AUFAR 2415110981	A	2017	105
153	<i>I Will Tell You My Wish</i> : Harapan Pribadi Tentang Masa Depan Melalui Narasi Visual Metafora Perempuan Kucing pada Karya Seni Grafis Cetak Dalam	Nur Hayisa Oktariza 2415106479	A	2017	105
154	Drupadi Sebagai Inspirasi dalam Karya Seni	Eti Kurniasih 2415102191	A-	2017	105
155	Buku Pengayaan IPS Seri Tokoh Pahlawan Indonesia Berbahasa Isyarat Bisindo untuk Anak Didik Tunarungu Kelas V SDLB	Annisa Anggraini 2415115565	A-	2017	105
156	Representasi Diri Sebagai Metafora Visual melalui Figur Origami Dalam Seni Instalasi	Rizky Kusuma Hardi 2415121693	A	2017	105
157	Instalasi Soft Sculpture sebagai respon atas kecantikan Kulit Perempuan	Deya Ayu Afrilia 2415126313	A	2017	105

Lampiran 12

Butir Inti (Cek Kelengkapan Aspek)

No.	Judul	Nama	Isu dalam judul	Terdapat kaitan teori dalam praktik penciptaan karya	Analisis karya sendiri dan orang lain		Kritik karya sendiri dan orang lain		Terdapat sumbangan bagi kemajuan IPTEKS
					Terdapat analisis karya sendiri	Terdapat analisis karya orang lain	Terdapat kritik karya sendiri	Terdapat kritik karya orang lain	
1	Ragam Hias Nusantara Dalam Karya Seni Mosaik	Siti Balqis 2415041425	✓	✓	✓	-	✓	-	-
2	Gorga Batak Sebagai Elemen Estetis Interior Rumah Modern Dengan Media Akrilik	Alextri Simamora 2415061468	✓	✓	✓	-	-	-	-
3	Baby Swimming Dalam Karya Foto Underwater	Fidelia Octavirani 2415066558	✓	✓	✓	-	-	-	-
4	Picture Book Cerita Legenda Dayak Sebagai Media Pembelajaran Budi Pekerti (Angrek Hitam untuk Domia)	Tati Nuari 2415071574	✓	✓	✓	-	-	-	-
5	Video Sebagai Media Kreatif Pembelajaran IPA	Giri Maulana 2415071562	✓	✓	✓	-	-	-	-

	Energi Alternatif Angin								
6	Karakter Toko Sunda Dalam <i>Cosplay</i> Desain Produk	Bagja Mulya Hartana 2415063290	✓	✓	✓	-	-	-	-
7	Tradisi Ritual Pasola dalam Karya Seni Lukis	Helen S Ngongo 2415066548	✓	✓	✓	-	-	-	-
8	Bangunan Bersejarah di Jakarta dalam Karya Paper Model	Sugio Wicaksono 2415061455	✓	-	✓	-	✓	-	-
9	Sirkus Sebagai Inspirasi Dalam Karya Grafis Cukil Kayu	Panji Purnama Putra 2415060101	✓	✓	✓	-	-	-	-
10	Sosok Koruptor Dalam Karya Lukis	Dadan Matdani 2415063296	✓	✓	✓	-	-	-	-
11	Perkembangan Gaya Hidup Urban di Jakarta dalam Karya Lukis	Teguh Christian 2415061465	✓	✓	✓	-	-	-	-
12	Ikan Marlin Sebagai Inspirasi dalam Karya Patung	Hery Juapri 2415063293	✓	✓	✓	-	-	-	-
13	Figur Perempuan dalam Karya Patung	Slamet Abidin 2415063280	✓	✓	✓	-	-	-	-
14	Citra Kepahlawanan	Sukirno	✓	✓	✓	-	-	-	-

	Pangeran Diponegoro dalam Karya Relief	2415061470							
15	Potret Soeharto dalam Karya Seni Lukis	Sumaya Karimah 2415061472	✓	✓	✓	-	-	-	-
16	Motif Bunga Dari Kain Perca Pada Tas Tangan Remaja Putri	Hilaliyah 2415063294	✓	✓	✓	✓	-	-	-
17	Karakter Hewan Khas Indonesia dalam Edukatif Soft toys Puzzle Boneka	Dian Lestari 2415063295	✓	✓	✓	✓	-	-	-
18	Kaligrafi Batik Sebagai Elemen Estetis	Saidah Amalia 2415063288	✓	✓	✓	✓	-	-	-
19	Desain Karakter Cerita Ramayana Dalam Bus APTB Transjakarta	Ficky Fahreza 2415061458	✓	✓	✓	✓	-	-	-
20	Eksotisme Kupu – kupu Dalam Karya Tapestri	Irma Solina Dwi Putri 2415061469	✓	✓	✓	-	-	-	-
21	Tokoh Pandawa Lima Sebagai Inspirasi Dalam Karya Patung Robot	Wildigda Sunu Pamungkas 2415061463	✓	✓	✓	-	-	-	-
22	Representasi Karakteristik	Dwi Nanto Putra	✓	✓	✓	-	-	-	-

	Transportasi Umum di Jakarta Dalam Karya Lukis	2415063281							
23	Desain Komik Digital Pengenalan Karya Seni Rupa Romantisme Indonesia Untuk Remaja Usia 13 – 18 Tahun (Seri Raden Saleh)	Putri Sri Ridzki 2415081559	✓	✓	✓	✓	-	-	-
24	Buku Pop-Up Seri Tokoh Wanita Inspirasi : Martha Christina Tiahahu	Annastasia Latuperissa 241581543	✓	✓	✓	✓	-	-	-
25	Masyarakat Mollo Melawan Penambangan Marmer Dalam Karya Komik	Eko S. Bimantara 2415060100	✓	✓	✓	✓	-	-	-
26	Keindahan Bawah Laut Sebagai Inspirasi Dalam Karya Lukis	Febrina Christine Romauli 2415071571	✓	-	✓	-	-	-	-
27	Pemanasan Global Sebagai Inspirasi Dalam Seni lukis Realis	Heri Anggriawan 2415076637	✓	✓	✓	-	-	-	-
28	Desain Halaman	Sarif Ivansah	✓	✓	✓	✓	-	-	-

	Web Seni Rupa Universitas Negeri Jakarta Sebagai Sarana Promosi Interaktif	2415061462							
29	Busana Pengantin Adat Batak dalam Boneka Paper Quilling	Priankawati Maria Maharaja 241506655	✓	✓	✓	✓	-	-	-
30	Bentuk Geometris Dalam Perhiasan Crochet	Denti Nurfitri Ebtaviani 2415076653	✓	✓	✓	✓	-	-	-
31	Ruang Terbuka Hijau (Taman Kota) di Jakarta Dalam Karya Lukis	Dery Bima Sanjaya 2415071561	✓	✓	✓	-	-	-	-
32	Hutan Tropis Sebagai Inspirasi dalam Karya Desain Tekstil Cetak	Ressa Latifah 2415081534	✓	✓	✓	-	-	-	-
33	Dunia Fantasi Dalam Imajinasi Masa Kanak – Kanak Sebagai Inspirasi Karya Seni Lukis	Yudi Hartono 2415081542	✓	-	✓	-	-	-	-
34	Multimedia Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Gambar Mistar	Odiet Dinasty Pandawa 2415086600	✓	✓	✓	✓	✓	-	-

	Untuk Kelas XI SMA								
35	Gitaris Blues Johnny Winter Sebagai Refleksi Diri Dalam Karya Lukis	Catur Hadhi D 2415076650	✓	✓	✓	-	-	-	-
36	Kekerasan Terhadap Anak Sebagai Inspirasi Dalam Karya Seni Lukis	Chaidir Anwar 2415086583							
37	Figur Pak Raden Dalam Karya Seni Grafis Stensil	Apriliyan BSM 2415086585	✓	✓	✓	-	-	-	-
38	Gaya Hidup Konsumerisme Dalam Karya Lukis	Rudy Purwanto 2415086580	✓	✓	✓	-	-	-	-
39	Representasi Arsip Jackson Pllock dalam Karya Seni Lukis	Angga Wijaya 2415081537	✓	✓	✓	-	-	-	-
40	Perjuangan Hidup Seorang Ibu Sebagai Orang Tua Tunggal dalam Karya Seni Grafis	Adi Setiawan 2415080116	✓	✓	✓	-	-	-	-
41	Representasi Kisah Hachiko dalam Karya Seni Grafis	Anita Purniawati 2415081532	✓	✓	-	-	-	-	-
42	Pertunjukan Badut	Tita Dwi	✓	✓	✓	-	-	-	-

	Sebagai Inspirasi dalam Seni Grafis Cukil Kayu	Anggraini 2415081560							
43	Ayat-ayat Al-Qur'an Bertema Syukur dalam Lukis Kaligrafi Arab	Achmad Arofi 2415071563	✓	✓	✓	-	-	-	-
44	City Branding Cirebon: City Of Miracle, dalam Media Website	Dewi 2415092036							
45	Soft Book Sebagai Media Pembelajaran untuk Anak Usia 18 Bulan hingga 3 Tahun	Fitranisa 2415090074	✓	✓	✓	✓	-	-	✓
46	Karya Lukis Batik dengan Tema Lagu Anak-Anak Indonesia	Wigati Amalia 2415070090	✓	✓	✓	✓	-	-	-
47	Burung Maleo dalam Karya Batik Selendang	Hengki K P 2415083080	✓	✓	✓	-	-	-	-
48	Refleksi Subyektif Industrialisasi Kota Cikarang	Farhanaz Rupidha 2415081557	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
49	Rafflesia Arnoldi dalam Karya Seni Patung	Afiifah Yuntafa 2415083079							

50	Pesona Tana Toraja dalam Rompi Renda	Raden Awla A 2415092035	✓	✓	✓	✓	✓	-	-
51	Sepatu Boot Remaja dengan Teknik Rajut	Afriliana Safitri RG 2415092022	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
52	Tas Balita dengan Boneka Binatang	Lia Rosmiati 2415096369	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
53	Desain Pelengkap Interior Bergaya Pop Minimalis untuk Apartemen dengan Teknik Patchwork	Sania Rahmanita 2415081545	✓	✓	✓	-	-	-	-
54	Ilustrasi dalam Kampanye Sosial Tentang Kanker Pada Anak	Gabriel Dias Agatha 2415083081	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
55	Ilustrasi Pada Buku Perkembangan Sejarah Seni Rupa	Nendes Nintias 2415090075	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
56	Relasi Ibu dan Anak di Masa Kecilku dalam Karya Seni Patung	Elvira Desy Natalia 2415070093	✓	✓	✓	-	-	-	-
57	Semangat Sabar Gorky dalam Karya Seni Grafis	Achmad Sanjaya 2415071575	✓	✓	✓	-	-	-	-
58	Parodi Fungsi Helm dalam Karya Seni	Nandang Maulana	✓	✓	✓	✓	-	-	-

	Lukis	2415081547							
59	Aksi Panggung Kurt Cobain Sebagai Inspirasi dalam Karya Seni Patung	Ananta Rizky Pramudya 2415091196							
60	Goni Sebagai Material Pada Karya Performance Art	Muhamad Haryo Utomo 2415081549	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
61	Representasi Peribahasa Populer dalam Karya Seni Drawing	Rishma Riyasa 2415081540	✓	✓	✓	✓	-	-	-
62	Fenomena Supporter Sepak Bola dalam Karya Seni Lukis	Amy Zahrawan 2415081530	✓	✓	✓	✓	-	-	-
63	Babasan Sunda di Atas Permukaan T-SHIRT	Muhammad Wildan 2415086594	✓	✓	✓	✓	-	✓	-
64	Kehidupan Pemulung Sebagai Inspirasi dalam Karya Seni Lukis	Abdur Rohman Wahid 2415080112							
65	Renterprestasi Sosok Gatot Kaca dalam Karya Seni Patung	Valentino Mahisa 2415081540	✓	✓	✓	-	-	-	-
66	Ikon Budaya Pop Jepang Sebagai Inspirasi dalam Penciptaan Karya	Marsudi 2415096353	✓	✓	✓	✓	-	-	-

	Seni Lukis								
67	Ilegal Logging Sebagai Inspirasi dalam Penciptaan Karya Seni Lukis	Umar Anas 2415096352	✓	✓	✓	-	-	-	-
68	Perilaku Konsumtif Pengguna Hijab dalam Karya Seni Lukis	Maryo Pratama 2415096362	✓	✓	✓	✓	-	-	-
69	Desain Mainan Multifungsi, Perpaduan Mainan Congklak dan Balok Susun Untuk Anak 6 – 9 Tahun	Ni Made PFM 2415096366	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
70	Atraksi Sepeda Motor Roda Tiga dalam karya Seni Lukis	Shuhada Trinanda 2415101261	✓	✓	✓	✓	-	-	-
71	Astronomi dalam Animasi 2D	Arso Agung 2415110972	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
72	Menyatukan Kenangan Keluarga Melalui Sulaman dalam Karya Seni Instalasi	Meita Meilita 2415102201	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
73	Perancangan Kemasan Mainan Tradisional	Nizar Januar 2415110994	✓	✓	✓	✓	✓	-	-

	Indonesia								
74	Komik Empat Sifat Nabi Muhammad SAW (Seri Amanah dan Fathanah)	Raditya Pratama 2415080120	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
75	Kreasi Tas Tangan Wanita Dewasa Berbahan Denim Bermotif Bunga	Sophia Destriani 2415096368	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
76	E-Book Film Thriller Indonesia (Pasca Kebangkitan Film Nasional)	Rohman Sulistiono 2415101264	✓	✓	✓	✓	-	-	✓
77	Potensi Kemaritiman Indonesia dalam Karya Seni Grafis Cetak Datar	Adi Sundoro 2415096364	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
78	Perempuan sebagai Inspirasi dalam Penciptaan Karya <i>Pin-Art</i>	Iin Novitasari 2415091193	✓	✓	✓	-	-	-	-
79	Bentuk Sebagai Imajinasi dalam Karya Seni Lukis	Retno Tiawan 2415096374	✓	✓	✓	✓	-	-	-
80	Dampak Ketergantungan Gadget di Kehidupan Sehari-hari Dalam	Awi Dedes 2415096351	✓	✓	✓	-	-	-	-



	Karya Seni Grafis Cetak Dalam								
81	Imajinasi Judi dalam Karya Seni Lukis <i>Pyrography</i>	Muhamad Agung 2415092033	✓	✓	✓	✓	-	-	-
82	Bubur Limbah Kertas Sebagai Karya Headpiece	Muhamad Ichsan 2415091198	✓	✓	✓	✓	-	✓	-
83	Komik Nusawarrior sebagai Media Pelestarian Budaya Indonesia	Faiz Abdul Hadi 2415126319							
84	Garudian “Penjaga Budaya Nusantara” dalam Animasi 3D (Seri Candi Blandongan, Karawang)	Mugih Mughiyar 2415096367	✓	✓	✓	✓	-	-	-
85	Fenomena <i>Punk</i> di Jakarta Dalam Karya Seni Grafis Cetak Saring Di Atas Kain <i>Denim</i>	Biba Dolbi Sakula 2415096360	✓	✓	✓	-	-	-	✓
86	Kelom <i>Daily Wear</i> untuk Wanita Dewasa	Festi Zuhriwasari 2415097866	✓	✓	✓	✓	-	✓	-

87	Media Interaktif Ayo Warnai Pakaian Tradisional Nusantara sebagai Media Pembelajaran untuk Anak Usia 9-10 Tahun	Chairunnisa Larasati Dewi 2415121707	✓	✓	✓	✓	-	-	✓
88	Inspirasi Arsitektur Kota Tua Jakarta pada Sistem Pencahayaan dalam Kriya Keramik Terapan	Andini Adhani 2415121728	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
89	Goni dan Tile dengan Teknik Smok pada Kap Lampu	Ika Setyaningsih 2415092031	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
90	Inspirasi Makanan Tradisional Kuningan sebagai Ragam Hias dalam Kain Batik	Siti Mulyati 2415091195	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓
91	Serat Lidah Mertua (<i>Sansevieria</i>) sebagai Bahan Kap Lampu dengan Teknik Macrame	Lilis Suriyatun 2415126322	✓	✓	✓	✓	-	-	✓
92	Tenda Bermain	Yuandira Dwi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

	Edukatif Berbasis Multikecerdasan untuk Anak Usia 3-6 Tahun	Hesti 2415121720							
93	<i>Fabric Sculpture</i> Hewan Berdiri Pada Desain <i>Throw Pillow</i>	Iffah Nur Khalifah 2415121720	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
94	Batik pada <i>Clutch</i> Kulit dengan Ragam Hias Yogyakarta	Dian Adinissa 2415126314	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
95	Kenangan bermain Miniatur Kereta api Dimasa Kecil Dalam Karya Seni Patung Pramudya Wiguna	Pramudya Wiguna 2415110979							
96	Rumah Lanting Muara Mantuil dan Masyarakat Sekitar Dalam Media <i>Photobook</i>	Abi Rafdi Aufar 2415110981	✓	✓	✓	✓	-	-	✓
97	<i>I Will Tell You My Wish</i> : Harapan Pribadi Tentang Masa Depan Melalui Narasi Visual Metafora Perempuan Kucing pada Karya Seni Grafis Cetak Dalam	Nur Hayisa Oktariza 2415106479	✓	✓	✓	✓	-	-	-

98	Drupadi Sebagai Inspirasi dalam Karya Seni	Eti Kurniasih 2415102191	✓	✓	✓	✓	-	-	-
99	Buku Pengayaan IPS Seri Tokoh Pahlawan Indonesia Berbahasa Isyarat Bisindo untuk Anak Didik Tunarungu Kelas V SDLB	Annisa Angraini 2415115565	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓
100	Representasi Diri Sebagai Metafora Visual melalui Figur Origami Dalam Seni Instalasi	Rizky Kusuma Hardi 2415121693	✓	✓	✓	✓	-	-	✓
101	Instalasi Soft Sculpture sebagai respon atas kecantikan Kulit Perempuan	Deya Ayu Afrilia 2415126313	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓

Keterangan

	Gugur (Tidak ada data)
	Sampel terpilih berdasarkan cek kelengkapan

Lampiran 13

Analisis Laporan Tugas Akhir

Judul Laporan Tugas Akhir : Potensi Kemaritiman Indonesia dalam Karya Seni Grafis Cetak Datar

Nama Penulis : Adi Sundoro

Rumpun Penciptaan Seni : Seni Grafis

INSTRUMEN PENILAIAN KONTEN

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Deskriptor	Nilai		Keterangan
Praktik Penciptaan Seni Sebagai Penelitian	Kognitif	Kemampuan menganalisis karya	Membedakan	Mampu membedakan karya sendiri dengan karya orang lain dengan rinci dan jelas	Sangat Baik		
				Mampu membedakan karya sendiri dengan karya orang lain secara umum dan menyeluruh	Baik		
				Cukup mampu membedakan karya sendiri dengan karya orang lain	Cukup	✓	
				Kurang mampu membedakan karya sendiri dengan karya orang lain	Kurang		
				Tidak mampu membedakan karya sendiri dengan orang lain	Tidak Ada		
			Merinci	Menganalisis karya secara rinci dengan menyajikan aspek yang tepat dan strategis	Sangat Baik	✓	
				Menganalisis karya secara rinci dengan menyajikan aspek yang tepat	Baik		
				Menganalisis karya secara rinci	Cukup		

				Menganalisis karya secara umum	Kurang		
				Tidak menyajikan analisis karya	Tidak Ada		
		Kemampuan mengkritisi (mengevaluasi diri) melalui praktik penciptaan seni rupa	Kemampuan menyampaikan kritik melalui penciptaan karya seni rupa	Mampu menyampaikan kritik yang tajam, sesuai dengan konsep karya, dan merujuk pada referensi terkini	Sangat Baik	✓	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk bidang seni desain, kriya dan media pembelajaran dapat menggunakan Analisis SWOT • Untuk bidang seni murni dapat menggunakan pendekatan kritik seni
				Mampu menyampaikan kritik yang tajam dan sesuai dengan konsep karya	Baik		
				Menyampaikan kritik sesuai dengan konsep karya	Cukup		
				Mampu menyampaikan kritik, namun tidak sesuai konsep karya	Kurang		
				Tidak menyampaikan kritik	Tidak Ada		
			Kemampuan mengkritisi karya sendiri	Mengkritisi karya sendiri dengan menyampaikan aspek yang dibutuhkan secara rinci dan jelas, serta merujuk pada referensi terkini	Sangat Baik		
				Mengkritisi karya sendiri dengan menyampaikan aspek yang dibutuhkan secara rinci dan jelas	Baik		
				Mengkritisi karya sendiri dengan menyampaikan aspek yang dibutuhkan secara rinci, namun kurang jelas	Cukup	✓	
				Mengkritisi karya sendiri dengan menyampaikan aspek yang dibutuhkan secara tidak rinci dan tidak jelas	Kurang		
				Tidak menyajikan kritik mengenai karya sendiri	Tidak Ada		
		Kemampuan mengkritisi karya orang lain	Mengkritisi karya orang lain dengan menyampaikan aspek yang dibutuhkan secara rinci dan jelas, serta merujuk pada referensi terkini	Sangat Baik			

				Mengkritisi karya orang lain dengan menyampaikan aspek yang dibutuhkan secara rinci dan jelas	Baik		
				Mengkritisi karya orang lain dengan menyampaikan aspek yang dibutuhkan secara rinci, namun kurang jelas	Cukup	✓	
				Mengkritisi karya orang lain dengan menyampaikan aspek yang dibutuhkan secara tidak rinci dan tidak jelas	Kurang		
				Tidak menyajikan kritik mengenai karya orang lain	Tidak Ada		
		Ketepatan penulisan dalam proses penciptaan karya		Menuliskan proses penciptaan karya dengan memilih komponen yang tepat, sesuai, rinci, dan didukung dengan bukti dokumentasi visual	Sangat Baik	✓	Komponen-komponen yang diperlukan yaitu latar belakang, konsep, metode dan operasional. Kedalaman pembahasan pada setiap komponen mempengaruhi penilaian, semakin dalam pembahasan pada setiap komponen maka dapat dikategorikan sangat baik.
				Menuliskan proses penciptaan karya dengan memilih komponen yang tepat dan sesuai, dan rinci	Baik		
				Menuliskan proses penciptaan karya dengan memilih komponen yang tepat dan sesuai	Cukup		
				Menuliskan proses penciptaan karya, namun memilih komponen yang kurang tepat dan kurang sesuai	Kurang		
				Tidak menyajikan penulisan tentang proses penciptaan karya	Tidak Ada		
		Keterkaitan antara disiplin ilmu selain seni rupa dengan praktik penciptaan karya		Memanfaatkan banyak disiplin ilmu selain seni rupa yang sangat mendukung praktik penciptaan karya	Sangat Baik		Pemanfaatan disiplin ilmu selain seni rupa dapat membuka lebih banyak peluang agar dapat dipublikasikan di jurnal selain bidang penciptaan seni rupa
				Memanfaatkan banyak disiplin ilmu selain seni rupa yang cukup mendukung praktik penciptaan karya	Baik		
				Memanfaatkan sedikit disiplin ilmu	Cukup	✓	

				selain seni rupa, namun mendukung praktik penciptaan karya			
				Memanfaatkan sedikit disiplin ilmu selain seni rupa yang kurang mendukung praktik penciptaan karya	Kurang		
				Tidak memanfaatkan disiplin ilmu selain seni rupa dalam praktik penciptaan karya	Tidak Ada		
	Afektif	Kemampuan mengaitkan teori dalam praktik penciptaan karya		Teori dan karya saling berhubungan dan teori sangat mempengaruhi	Sangat Baik	✓	Penilaian ini dapat dilihat dengan menganalisis kaitan antara Kajian Teori dan Pembahasan Karya yang ada pada artikel ilmiah (laporan penulisan Tugas Akhir)
				Teori dan karya saling berhubungan dan teori cukup mempengaruhi karya	Baik		
				Teori dan karya saling berhubungan, tetapi tidak mempengaruhi	Cukup		
				Teori dan karya tidak saling berhubungan dan tidak saling mempengaruhi	Kurang		
				Tidak ada teori yang digunakan	Tidak Ada		

INSTRUMEN PENILAIAN SUBSTANSI ARTIKEL ILMIAH

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Deskriptor	Nilai		Keterangan	
Substansi Artikel Ilmiah		Isu dalam Judul		Menggunakan judul yang menunjukkan urgensi, sesuai dengan <i>trending issue</i> , dan bersifat provokatif	Sangat Baik	✓		
				Menggunakan judul yang menunjukkan urgensi dan sesuai dengan <i>trending issue</i>	Baik			
				Menggunakan judul yang menunjukkan urgensi, dan cukup sesuai dengan <i>trending issue</i>	Cukup			
				Menggunakan judul yang kurang menunjukkan urgensi dan kurang sesuai dengan <i>trending issue</i>	Kurang			
				Menggunakan judul yang tidak menunjukkan urgensi dan tidak sesuai dengan <i>trending issue</i>	Tidak ada			
		Cakupan Keilmuan Artikel			Superspesialisasi	Sangat Baik	✓	Cakupan bidang keilmuan terbitan berkala ilmiah merupakan indikator mutu substansi yang sangat penting. Semakin spesifik cakupan keilmuan suatu terbitan berkala ilmiah, semakin tinggi pula nilainya.
					Spesialis	Baik		
					Cabang ilmu	Cukup		
					Disiplin ilmu	Kurang		
					Umum/ campuran	Tidak ada		
		Cakupan Wilayah Aspirasi Wawasan			Internasional	Sangat Baik		
					Regional	Baik		
					Nasional	Cukup	✓	
					Kawasan	Kurang		
					Lokal	Tidak ada		
		Sumbangan bagi Kemajuan			Kontribusi disebutkan, perkembangan IPTEKS dimanfaatkan sebagai upaya	Sangat Baik	✓	

	IPTEKS		strategis untuk menyelesaikan permasalahan bangsa			
			Kontribusi disebutkan, perkembangan IPTEKS dimanfaatkan sebagai upaya menyelesaikan permasalahan bangsa	Baik		
			Kontribusi disebutkan, perkembangan IPTEKS dimanfaatkan	Cukup		
			Kontribusi disebutkan, perkembangan IPTEKS dimanfaatkan	Kurang		
			Tidak disebutkan	Tidak ada		
	Perbandingan Sumber Acuan Primer dengan Sumber Acuan Lainnya		> 80% berupa sumber acuan primer	Sangat Baik		
			60%-80% berupa sumber acuan primer	Baik	✓	
			40%-60% berupa sumber acuan primer	Cukup		
			20%-40% berupa sumber acuan primer	Kurang		
			<20% berupa sumber acuan primer	Tidak ada		
	Kemutakhiran Pustaka Acuan		>80% berupa rujukan pustaka terkini bidang ilmu terkait	Sangat Baik	✓	
			60%-80% berupa rujukan pustaka terkini bidang ilmu terkait	Baik		
			40%-60% berupa rujukan pustaka terkini bidang ilmu terkait	Cukup		
			20%-40% berupa rujukan pustaka terkini bidang ilmu terkait	Kurang		
			<20% berupa rujukan pustaka terkini bidang ilmu terkait	Tidak ada		
	Penyimpulan		Menyajikan simpulan yang memiliki keterkaitan antar komponen, menunjukkan hasil temuan yang spesifik, serta menyebutkan kontribusi penelitian	Sangat Baik	✓	Komponen-komponen yang ada pada simpulan berisi latar belakang, konsep, metode, operasional, dan hasil penelitian.

				Menyajikan simpulan yang memiliki keterkaitan antar komponen dan menunjukkan hasil temuan yang spesifik	Baik		
				Menyajikan simpulan yang terkait dengan hasil penelitian	Cukup		
				Menyajikan simpulan yang kurang terkait dengan hasil penelitian	Kurang		
				Tidak ada kesimpulan	Tidak ada		

INSTRUMEN PENILAIAN GAYA PENULISAN

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	Nilai		Keterangan
Gaya Penulisan		Kefektifan Judul	Baku, lugas, informatif , dalam bahasa Indonesia dan Inggris	Sangat Baik		
			Baku, lugas, informatif , dalam bahasa Indonesia	Baik	✓	
			Baku, lugas, tetapi tidak informatif	Cukup		
			Tidak baku tetapi lugas	Kurang		
			Tidak baku dan tidak lugas	Tidak Ada		
		Pencantuman Nama Penulis dan Lembaga	Baku dan konsisten, terdapat nama penulis dan lembaga	Sangat Baik	✓	
			Baku dan konsisten, terdapat nama penulis atau lembaga	Baik		
			Tidak baku tetapi konsisten, terdapat nama penulis dan lembaga	Cukup		
			Tidak baku tetapi konsisten, terdapat nama penulis atau lembaga	Kurang		
			Tidak ada	Tidak Ada		
		Abstrak	Menyajikan abstrak yang ringkas, jelas, utuh, dan dapat menggambarkan esensi isi keseluruhan tulisan dengan berisi aspek-aspek yang dibutuhkan. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan salah satu bahasa PBB	Sangat Baik	✓	Aspek-aspek yang diperlukan dalam isi sebuah abstrak yaitu hasil penelitian kemudian metode, tujuan, dan permasalahan. Sebaiknya isi abstrak ditulis sesuai urutan tersebut.
			Menyajikan abstrak yang ringkas, jelas, utuh, dan dapat menggambarkan esensi isi keseluruhan tulisan dengan berisi aspek-aspek yang dibutuhkan. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia atau salah satu bahasa PBB	Baik		
			Menyajikan abstrak yang ringkas, jelas,	Cukup		

				utuh, namun kurang menggambarkan esensi isi keseluruhan tulisan dengan berisi aspek-aspek yang dibutuhkan.			
				Menyajikan abstrak yang ringkas, jelas, utuh, namun kurang menggambarkan esensi isi keseluruhan tulisan dengan berisi aspek-aspek yang dibutuhkan.	Kurang		
				Tidak ada	Tidak Ada		
				Ada dan mencerminkan konsep penting dalam artikel, dalam bahasa Indonesia dan Inggris	Sangat Baik	✓	
				Ada dan mencerminkan konsep penting dalam artikel, dalam bahasa Indonesia atau Inggris	Baik		
				Ada tetapi kurang mencerminkan konsep penting dalam artikel, dalam bahasa Indonesia dan Inggris	Cukup		
				Ada tetapi kurang mencerminkan konsep penting dalam artikel, dalam bahasa Indonesia atau Inggris	Kurang		
				Tidak ada	Tidak ada		
				Lengkap dan bersistem baik	Sangat Baik	✓	Sistem penulisan disesuaikan dengan pedoman penulisan artikel ilmiah yang telah dibuat. Untuk masing-masing bidang penciptaan seni, telah memiliki pedoman penulisan yang berbeda sehingga perlu disesuaikan dengan pedoman.
				Lengkap tetapi tidak bersistem baik	Baik		
				Kurang lengkap, namun urut	Cukup		
				Kurang lengkap dan tidak bersistem	Kurang		
				Tidak bersistem	Tidak ada		
				Informatif, komplementer dan termanfaatkan	Sangat Baik		
				Informatif, komplementer, namun	Baik		

				kurang termanfaatkan			
				Cukup informatif, komplementer, namun kurang termanfaatkan	Cukup		
				Kurang informatif, kurang komplementer dan kurang termanfaatkan	Kurang	✓	
				Tidak ada	Tidak ada		
		Cara Pengacuan dan Pengutipan		Baku dan konsisten	Sangat Baik	✓	Untuk artikel ilmiah (laporan TA) penciptaan seni rupa dapat merujuk pada gaya penulisan <i>Turabian style</i>
				Baku, namun kurang konsisten	Baik		
				Kurang baku dan kurang konsisten	Cukup		
				Tidak baku dan tidak konsisten	Kurang		
				Tidak ada	Tidak ada		
		Penyusunan Daftar Pustaka		Baku, konsisten dan sesuai dengan kaidah yang telah ditentukan	Sangat Baik	✓	Untuk artikel ilmiah (laporan TA) penciptaan seni rupa dapat merujuk pada gaya penulisan <i>Turabian style</i>
				Baku dan konsisten	Baik		
				Kurang baku dan kurang konsisten	Cukup		
				Tidak baku dan tidak konsisten	Kurang		
				Tidak ada	Tidak ada		
		Peristilahan dan Kebahasaan		Menggunakan istilah atau bahasa yang umum, komunikatif, dan sesuai dengan kaidah bahasa yang berlaku	Sangat Baik	✓	
				Menggunakan istilah atau bahasa yang umum, dan komunikatif	Baik		
				Menggunakan istilah atau bahasa yang umum, namun kurang komunikatif	Cukup		
				Menggunakan sedikit istilah atau bahasa yang tidak umum, dan tidak komunikatif	Kurang		
				Menggunakan banyak istilah atau bahasa yang tidak umum dan tidak komunikatif	Tidak ada		

Judul Laporan Tugas Akhir : Inspirasi Arsitektur Kota Tua Jakarta pada Sistem Pencahayaan dalam Kriya Keramik

Nama Penulis : Andini Adhani

Rumpun Penciptaan Seni : Kriya Keramik

INSTRUMEN PENILAIAN KONTEN

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Deskriptor	Nilai	Keterangan
Praktik Penciptaan Seni Sebagai Penelitian	Kognitif	Kemampuan menganalisis karya	Membedakan	Mampu membedakan karya sendiri dengan karya orang lain dengan rinci dan jelas	Sangat Baik	
				Mampu membedakan karya sendiri dengan karya orang lain secara umum dan menyeluruh	Baik	
				Cukup mampu membedakan karya sendiri dengan karya orang lain	Cukup	✓
				Kurang mampu membedakan karya sendiri dengan karya orang lain	Kurang	
				Tidak mampu membedakan karya sendiri dengan orang lain	Tidak Ada	
			Merinci	Menganalisis karya secara rinci dengan menyajikan aspek yang tepat dan strategis	Sangat Baik	
				Menganalisis karya secara rinci dengan menyajikan aspek yang tepat	Baik	✓
				Menganalisis karya secara rinci	Cukup	
				Menganalisis karya secara umum	Kurang	
				Tidak menyajikan analisis karya	Tidak Ada	
		Kemampuan mengkritisi (mengevaluasi)	Kemampuan menyampaikan kritik melalui	Mampu menyampaikan kritik yang tajam, sesuai dengan konsep karya, dan merujuk pada referensi terkini	Sangat Baik	

		diri) melalui praktik penciptaan seni rupa	penciptaan karya seni rupa	Mampu menyampaikan kritik yang tajam dan sesuai dengan konsep karya	Baik		<ul style="list-style-type: none"> • Untuk bidang seni desain, kriya dan media pembelajaran dapat menggunakan Analisis SWOT • Untuk bidang seni murni dapat menggunakan pendekatan kritik seni
				Menyampaikan kritik sesuai dengan konsep karya	Cukup	✓	
				Mampu menyampaikan kritik, namun tidak sesuai konsep karya	Kurang		
				Tidak menyampaikan kritik	Tidak Ada		
		Kemampuan mengkritisi karya sendiri	Mengkritisi karya sendiri dengan menyampaikan aspek yang dibutuhkan secara rinci dan jelas, serta merujuk pada referensi terkini	Sangat Baik			
			Mengkritisi karya sendiri dengan menyampaikan aspek yang dibutuhkan secara rinci dan jelas	Baik	✓		
			Mengkritisi karya sendiri dengan menyampaikan aspek yang dibutuhkan secara rinci, namun kurang jelas	Cukup			
			Mengkritisi karya sendiri dengan menyampaikan aspek yang dibutuhkan secara tidak rinci dan tidak jelas	Kurang			
			Tidak menyajikan kritik mengenai karya sendiri	Tidak Ada			
		Kemampuan mengkritisi karya orang lain	Mengkritisi karya orang lain dengan menyampaikan aspek yang dibutuhkan secara rinci dan jelas, serta merujuk pada referensi terkini	Sangat Baik			
			Mengkritisi karya orang lain dengan menyampaikan aspek yang dibutuhkan secara rinci dan jelas	Baik	✓		
			Mengkritisi karya orang lain dengan menyampaikan aspek yang dibutuhkan secara rinci, namun kurang jelas	Cukup			

				Mengkritisi karya orang lain dengan menyampaikan aspek yang dibutuhkan secara tidak rinci dan tidak jelas	Kurang		
				Tidak menyajikan kritik mengenai karya orang lain	Tidak Ada		
		Ketepatan penulisan dalam proses penciptaan karya		Menuliskan proses penciptaan karya dengan memilih komponen yang tepat, sesuai, rinci, dan didukung dengan bukti dokumentasi visual	Sangat Baik	✓	Komponen-komponen yang diperlukan yaitu latar belakang, konsep, metode dan operasional. Kedalaman pembahasan pada setiap komponen mempengaruhi penilaian, semakin dalam pembahasan pada setiap komponen maka dapat dikategorikan sangat baik.
				Menuliskan proses penciptaan karya dengan memilih komponen yang tepat dan sesuai, dan rinci	Baik		
				Menuliskan proses penciptaan karya dengan memilih komponen yang tepat dan sesuai	Cukup		
				Menuliskan proses penciptaan karya, namun memilih komponen yang kurang tepat dan kurang sesuai	Kurang		
				Tidak menyajikan penulisan tentang proses penciptaan karya	Tidak Ada		
		Keterkaitan antara disiplin ilmu selain seni rupa dengan praktik penciptaan karya		Memanfaatkan banyak disiplin ilmu selain seni rupa yang sangat mendukung praktik penciptaan karya	Sangat Baik		Pemanfaatan disiplin ilmu selain seni rupa dapat membuka lebih banyak peluang agar dapat dipublikasikan di jurnal selain bidang penciptaan seni rupa
				Memanfaatkan banyak disiplin ilmu selain seni rupa yang cukup mendukung praktik penciptaan karya	Baik		
				Memanfaatkan sedikit disiplin ilmu selain seni rupa, namun mendukung praktik penciptaan karya	Cukup	✓	
				Memanfaatkan sedikit disiplin ilmu selain seni rupa yang kurang mendukung praktik penciptaan karya	Kurang		
				Tidak memanfaatkan disiplin ilmu selain	Tidak		

				seni rupa dalam praktik penciptaan karya	Ada		
	Afektif	Kemampuan mengaitkan teori dalam praktik penciptaan karya		Teori dan karya saling berhubungan dan teori sangat mempengaruhi	Sangat Baik	✓	Penilaian ini dapat dilihat dengan menganalisis kaitan antara Kajian Teori dan Pembahasan Karya yang ada pada artikel ilmiah (laporan penulisan Tugas Akhir)
				Teori dan karya saling berhubungan dan teori cukup mempengaruhi karya	Baik		
				Teori dan karya saling berhubungan, tetapi tidak mempengaruhi	Cukup		
				Teori dan karya tidak saling berhubungan dan tidak saling mempengaruhi	Kurang		
				Tidak ada teori yang digunakan	Tidak Ada		

INSTRUMEN PENILAIAN SUBSTANSI ARTIKEL ILMIAH

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Deskriptor	Nilai		Keterangan	
Substansi Artikel Ilmiah		Isu dalam Judul		Menggunakan judul yang menunjukkan urgensi, sesuai dengan <i>trending issue</i> , dan bersifat provokatif	Sangat Baik			
				Menggunakan judul yang menunjukkan urgensi dan sesuai dengan <i>trending issue</i>	Baik			
				Menggunakan judul yang menunjukkan urgensi, dan cukup sesuai dengan <i>trending issue</i>	Cukup	✓		
				Menggunakan judul yang kurang menunjukkan urgensi dan kurang sesuai dengan <i>trending issue</i>	Kurang			
				Menggunakan judul yang tidak menunjukkan urgensi dan tidak sesuai dengan <i>trending issue</i>	Tidak ada			
	Cakupan Keilmuan Artikel				Superspesialisasi	Sangat Baik	✓	Cakupan bidang keilmuan terbitan berkala ilmiah merupakan indikator mutu substansi yang sangat penting. Semakin spesifik cakupan keilmuan suatu terbitan berkala ilmiah, semakin tinggi pula nilainya.
					Spesialis	Baik		
					Cabang ilmu	Cukup		
					Disiplin ilmu	Kurang		
					Umum/ campuran	Tidak ada		
	Cakupan Wilayah Aspirasi Wawasan				Internasional	Sangat Baik		
					Regional	Baik		
					Nasional	Cukup		
					Kawasan	Kurang	✓	
					Lokal	Tidak ada		
		Sumbangan bagi Kemajuan			Kontribusi disebutkan, perkembangan IPTEKS dimanfaatkan sebagai upaya	Sangat Baik		

	IPTEKS		strategis untuk menyelesaikan permasalahan bangsa			
			Kontribusi disebutkan, perkembangan IPTEKS dimanfaatkan sebagai upaya menyelesaikan permasalahan bangsa	Baik		
			Kontribusi disebutkan, perkembangan IPTEKS dimanfaatkan	Cukup	✓	
			Kontribusi disebutkan, perkembangan IPTEKS dimanfaatkan	Kurang		
			Tidak disebutkan	Tidak ada		
	Perbandingan Sumber Acuan Primer dengan Sumber Acuan Lainnya		> 80% berupa sumber acuan primer	Sangat Baik		
			60%-80% berupa sumber acuan primer	Baik		
			40%-60% berupa sumber acuan primer	Cukup	✓	
			20%-40% berupa sumber acuan primer	Kurang		
			<20% berupa sumber acuan primer	Tidak ada		
	Kemutakhiran Pustaka Acuan		>80% berupa rujukan pustaka terkini bidang ilmu terkait	Sangat Baik		
			60%-80% berupa rujukan pustaka terkini bidang ilmu terkait	Baik	✓	
			40%-60% berupa rujukan pustaka terkini bidang ilmu terkait	Cukup		
			20%-40% berupa rujukan pustaka terkini bidang ilmu terkait	Kurang		
			<20% berupa rujukan pustaka terkini bidang ilmu terkait	Tidak ada		
	Penyimpulan		Menyajikan simpulan yang memiliki keterkaitan antar komponen, menunjukkan hasil temuan yang spesifik, serta menyebutkan kontribusi penelitian	Sangat Baik		Komponen-komponen yang ada pada simpulan berisi latar belakang, konsep, metode, operasional, dan hasil penelitian.

				Menyajikan simpulan yang memiliki keterkaitan antar komponen dan menunjukkan hasil temuan yang spesifik	Baik	✓	
				Menyajikan simpulan yang terkait dengan hasil penelitian	Cukup		
				Menyajikan simpulan yang kurang terkait dengan hasil penelitian	Kurang		
				Tidak ada kesimpulan	Tidak ada		

INSTRUMEN PENILAIAN GAYA PENULISAN

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	Nilai		Keterangan
Gaya Penulisan		Kefektifan Judul	Baku, lugas, informatif , dalam bahasa Indonesia dan Inggris	Sangat Baik		
			Baku, lugas, informatif , dalam bahasa Indonesia	Baik	✓	
			Baku, lugas, tetapi tidak informatif	Cukup		
			Tidak baku tetapi lugas	Kurang		
			Tidak baku dan tidak lugas	Tidak Ada		
		Pencantuman Nama Penulis dan Lembaga	Baku dan konsisten, terdapat nama penulis dan lembaga	Sangat Baik	✓	
			Baku dan konsisten, terdapat nama penulis atau lembaga	Baik		
			Tidak baku tetapi konsisten, terdapat nama penulis dan lembaga	Cukup		
			Tidak baku tetapi konsisten, terdapat nama penulis atau lembaga	Kurang		
			Tidak ada	Tidak Ada		
		Abstrak	Menyajikan abstrak yang ringkas, jelas, utuh, dan dapat menggambarkan esensi isi keseluruhan tulisan dengan berisi aspek-aspek yang dibutuhkan. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan salah satu bahasa PBB	Sangat Baik	✓	Aspek-aspek yang diperlukan dalam isi sebuah abstrak yaitu hasil penelitian kemudian metode, tujuan, dan permasalahan. Sebaiknya isi abstrak ditulis sesuai urutan tersebut.
			Menyajikan abstrak yang ringkas, jelas, utuh, dan dapat menggambarkan esensi isi keseluruhan tulisan dengan berisi aspek-aspek yang dibutuhkan. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia atau salah satu bahasa PBB	Baik		
			Menyajikan abstrak yang ringkas, jelas,	Cukup		

				utuh, namun kurang menggambarkan esensi isi keseluruhan tulisan dengan berisi aspek-aspek yang dibutuhkan.			
				Menyajikan abstrak yang ringkas, jelas, utuh, namun kurang menggambarkan esensi isi keseluruhan tulisan dengan berisi aspek-aspek yang dibutuhkan.	Kurang		
				Tidak ada	Tidak Ada		
				Ada dan mencerminkan konsep penting dalam artikel, dalam bahasa Indonesia dan Inggris	Sangat Baik	✓	
				Ada dan mencerminkan konsep penting dalam artikel, dalam bahasa Indonesia atau Inggris	Baik		
				Ada tetapi kurang mencerminkan konsep penting dalam artikel, dalam bahasa Indonesia dan Inggris	Cukup		
				Ada tetapi kurang mencerminkan konsep penting dalam artikel, dalam bahasa Indonesia atau Inggris	Kurang		
				Tidak ada	Tidak ada		
				Lengkap dan bersistem baik	Sangat Baik	✓	Sistem penulisan disesuaikan dengan pedoman penulisan artikel ilmiah yang telah dibuat. Untuk masing-masing bidang penciptaan seni, telah memiliki pedoman penulisan yang berbeda sehingga perlu disesuaikan dengan pedoman.
				Lengkap tetapi tidak bersistem baik	Baik		
				Kurang lengkap, namun urut	Cukup		
				Kurang lengkap dan tidak bersistem	Kurang		
				Tidak bersistem	Tidak ada		
				Informatif, komplementer dan termanfaatkan	Sangat Baik	✓	
				Informatif, komplementer, namun	Baik		

				kurang termanfaatkan			
				Cukup informatif, komplementer, namun kurang termanfaatkan	Cukup		
				Kurang informatif, kurang komplementer dan kurang termanfaatkan	Kurang		
				Tidak ada	Tidak ada		
		Cara Pengacuan dan Pengutipan		Baku dan konsisten	Sangat Baik	✓	Untuk artikel ilmiah (laporan TA) penciptaan seni rupa dapat merujuk pada gaya penulisan <i>Turabian style</i>
				Baku, namun kurang konsisten	Baik		
				Kurang baku dan kurang konsisten	Cukup		
				Tidak baku dan tidak konsisten	Kurang		
				Tidak ada	Tidak ada		
		Penyusunan Daftar Pustaka		Baku, konsisten dan sesuai dengan kaidah yang telah ditentukan	Sangat Baik	✓	Untuk artikel ilmiah (laporan TA) penciptaan seni rupa dapat merujuk pada gaya penulisan <i>Turabian style</i>
				Baku dan konsisten	Baik		
				Kurang baku dan kurang konsisten	Cukup		
				Tidak baku dan tidak konsisten	Kurang		
				Tidak ada	Tidak ada		
		Peristilahan dan Kebahasaan		Menggunakan istilah atau bahasa yang umum, komunikatif, dan sesuai dengan kaidah bahasa yang berlaku	Sangat Baik	✓	
				Menggunakan istilah atau bahasa yang umum, dan komunikatif	Baik		
				Menggunakan istilah atau bahasa yang umum, namun kurang komunikatif	Cukup		
				Menggunakan sedikit istilah atau bahasa yang tidak umum, dan tidak komunikatif	Kurang		
				Menggunakan banyak istilah atau bahasa yang tidak umum dan tidak komunikatif	Tidak ada		

Judul Laporan Tugas Akhir : Astronomi dalam Video Animasi 2 Dimensi (Bumi Sebagai Planet)

Nama Penulis : Arso Agung Dewantoro

Rumpun Penciptaan Seni : DKV

INSTRUMEN PENILAIAN KONTEN

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Deskriptor	Nilai	Keterangan
Praktik Penciptaan Seni Sebagai Penelitian	Kognitif	Kemampuan menganalisis karya	Membedakan	Mampu membedakan karya sendiri dengan karya orang lain dengan rinci dan jelas	Sangat Baik	
				Mampu membedakan karya sendiri dengan karya orang lain secara umum dan menyeluruh	Baik	
				Cukup mampu membedakan karya sendiri dengan karya orang lain	Cukup	
				Kurang mampu membedakan karya sendiri dengan karya orang lain	Kurang	✓
				Tidak mampu membedakan karya sendiri dengan orang lain	Tidak Ada	
			Merinci	Menganalisis karya secara rinci dengan menyajikan aspek yang tepat dan strategis	Sangat Baik	
				Menganalisis karya secara rinci dengan menyajikan aspek yang tepat	Baik	✓
				Menganalisis karya secara rinci	Cukup	
				Menganalisis karya secara umum	Kurang	
					Tidak menyajikan analisis karya	Tidak Ada
		Kemampuan mengkritisi (mengevaluasi)	Kemampuan menyampaikan kritik melalui	Mampu menyampaikan kritik yang tajam, sesuai dengan konsep karya, dan merujuk pada referensi terkini	Sangat Baik	

		diri) melalui praktik penciptaan seni rupa	penciptaan karya seni rupa	Mampu menyampaikan kritik yang tajam dan sesuai dengan konsep karya	Baik		<ul style="list-style-type: none"> • Untuk bidang seni desain, kriya dan media pembelajaran dapat menggunakan Analisis SWOT • Untuk bidang seni murni dapat menggunakan pendekatan kritik seni
				Menyampaikan kritik sesuai dengan konsep karya	Cukup	✓	
				Mampu menyampaikan kritik, namun tidak sesuai konsep karya	Kurang		
				Tidak menyampaikan kritik	Tidak Ada		
		Kemampuan mengkritisi karya sendiri	Mengkritisi karya sendiri dengan menyampaikan aspek yang dibutuhkan secara rinci dan jelas, serta merujuk pada referensi terkini	Sangat Baik			
			Mengkritisi karya sendiri dengan menyampaikan aspek yang dibutuhkan secara rinci dan jelas	Baik			
			Mengkritisi karya sendiri dengan menyampaikan aspek yang dibutuhkan secara rinci, namun kurang jelas	Cukup	✓		
			Mengkritisi karya sendiri dengan menyampaikan aspek yang dibutuhkan secara tidak rinci dan tidak jelas	Kurang			
			Tidak menyajikan kritik mengenai karya sendiri	Tidak Ada			
		Kemampuan mengkritisi karya orang lain	Mengkritisi karya orang lain dengan menyampaikan aspek yang dibutuhkan secara rinci dan jelas, serta merujuk pada referensi terkini	Sangat Baik			
			Mengkritisi karya orang lain dengan menyampaikan aspek yang dibutuhkan secara rinci dan jelas	Baik	✓		
			Mengkritisi karya orang lain dengan menyampaikan aspek yang dibutuhkan secara rinci, namun kurang jelas	Cukup			

				Mengkritisi karya orang lain dengan menyampaikan aspek yang dibutuhkan secara tidak rinci dan tidak jelas	Kurang		
				Tidak menyajikan kritik mengenai karya orang lain	Tidak Ada		
		Ketepatan penulisan dalam proses penciptaan karya		Menuliskan proses penciptaan karya dengan memilih komponen yang tepat, sesuai, rinci, dan didukung dengan bukti dokumentasi visual	Sangat Baik	✓	Komponen-komponen yang diperlukan yaitu latar belakang, konsep, metode dan operasional. Kedalaman pembahasan pada setiap komponen mempengaruhi penilaian, semakin dalam pembahasan pada setiap komponen maka dapat dikategorikan sangat baik.
				Menuliskan proses penciptaan karya dengan memilih komponen yang tepat dan sesuai, dan rinci	Baik		
				Menuliskan proses penciptaan karya dengan memilih komponen yang tepat dan sesuai	Cukup		
				Menuliskan proses penciptaan karya, namun memilih komponen yang kurang tepat dan kurang sesuai	Kurang		
				Tidak menyajikan penulisan tentang proses penciptaan karya	Tidak Ada		
		Keterkaitan antara disiplin ilmu selain seni rupa dengan praktik penciptaan karya		Memanfaatkan banyak disiplin ilmu selain seni rupa yang sangat mendukung praktik penciptaan karya	Sangat Baik		Pemanfaatan disiplin ilmu selain seni rupa dapat membuka lebih banyak peluang agar dapat dipublikasikan di jurnal selain bidang penciptaan seni rupa
				Memanfaatkan banyak disiplin ilmu selain seni rupa yang cukup mendukung praktik penciptaan karya	Baik		
				Memanfaatkan sedikit disiplin ilmu selain seni rupa, namun mendukung praktik penciptaan karya	Cukup	✓	
				Memanfaatkan sedikit disiplin ilmu selain seni rupa yang kurang mendukung praktik penciptaan karya	Kurang		
				Tidak memanfaatkan disiplin ilmu selain	Tidak		

				seni rupa dalam praktik penciptaan karya	Ada		
	Afektif	Kemampuan mengaitkan teori dalam praktik penciptaan karya		Teori dan karya saling berhubungan dan teori sangat mempengaruhi	Sangat Baik	✓	Penilaian ini dapat dilihat dengan menganalisis kaitan antara Kajian Teori dan Pembahasan Karya yang ada pada artikel ilmiah (laporan penulisan Tugas Akhir)
				Teori dan karya saling berhubungan dan teori cukup mempengaruhi karya	Baik		
				Teori dan karya saling berhubungan, tetapi tidak mempengaruhi	Cukup		
				Teori dan karya tidak saling berhubungan dan tidak saling mempengaruhi	Kurang		
				Tidak ada teori yang digunakan	Tidak Ada		

INSTRUMEN PENILAIAN SUBSTANSI ARTIKEL ILMIAH

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Deskriptor	Nilai		Keterangan	
Substansi Artikel Ilmiah		Isu dalam Judul		Menggunakan judul yang menunjukkan urgensi, sesuai dengan <i>trending issue</i> , dan bersifat provokatif	Sangat Baik			
				Menggunakan judul yang menunjukkan urgensi dan sesuai dengan <i>trending issue</i>	Baik			
				Menggunakan judul yang menunjukkan urgensi, dan cukup sesuai dengan <i>trending issue</i>	Cukup	✓		
				Menggunakan judul yang kurang menunjukkan urgensi dan kurang sesuai dengan <i>trending issue</i>	Kurang			
				Menggunakan judul yang tidak menunjukkan urgensi dan tidak sesuai dengan <i>trending issue</i>	Tidak ada			
		Cakupan Keilmuan Artikel			Superspesialisasi	Sangat Baik	✓	Cakupan bidang keilmuan terbitan berkala ilmiah merupakan indikator mutu substansi yang sangat penting. Semakin spesifik cakupan keilmuan suatu terbitan berkala ilmiah, semakin tinggi pula nilainya.
					Spesialis	Baik		
					Cabang ilmu	Cukup		
					Disiplin ilmu	Kurang		
					Umum/ campuran	Tidak ada		
		Cakupan Wilayah Aspirasi Wawasan			Internasional	Sangat Baik	✓	
					Regional	Baik		
					Nasional	Cukup		
					Kawasan	Kurang		
					Lokal	Tidak ada		
		Sumbangan bagi Kemajuan			Kontribusi disebutkan, perkembangan IPTEKS dimanfaatkan sebagai upaya	Sangat Baik		

	IPTEKS		strategis untuk menyelesaikan permasalahan bangsa			
			Kontribusi disebutkan, perkembangan IPTEKS dimanfaatkan sebagai upaya menyelesaikan permasalahan bangsa	Baik	✓	
			Kontribusi disebutkan, perkembangan IPTEKS dimanfaatkan	Cukup		
			Kontribusi disebutkan, perkembangan IPTEKS dimanfaatkan	Kurang		
			Tidak disebutkan	Tidak ada		
	Perbandingan Sumber Acuan Primer dengan Sumber Acuan Lainnya		> 80% berupa sumber acuan primer	Sangat Baik		
			60%-80% berupa sumber acuan primer	Baik	✓	
			40%-60% berupa sumber acuan primer	Cukup		
			20%-40% berupa sumber acuan primer	Kurang		
			<20% berupa sumber acuan primer	Tidak ada		
	Kemutakhiran Pustaka Acuan		>80% berupa rujukan pustaka terkini bidang ilmu terkait	Sangat Baik		
			60%-80% berupa rujukan pustaka terkini bidang ilmu terkait	Baik		
			40%-60% berupa rujukan pustaka terkini bidang ilmu terkait	Cukup	✓	
			20%-40% berupa rujukan pustaka terkini bidang ilmu terkait	Kurang		
			<20% berupa rujukan pustaka terkini bidang ilmu terkait	Tidak ada		
	Penyimpulan		Menyajikan simpulan yang memiliki keterkaitan antar komponen, menunjukkan hasil temuan yang spesifik, serta menyebutkan kontribusi penelitian	Sangat Baik		Komponen-komponen yang ada pada simpulan berisi latar belakang, konsep, metode, operasional, dan hasil penelitian.

				Menyajikan simpulan yang memiliki keterkaitan antar komponen dan menunjukkan hasil temuan yang spesifik	Baik	✓	
				Menyajikan simpulan yang terkait dengan hasil penelitian	Cukup		
				Menyajikan simpulan yang kurang terkait dengan hasil penelitian	Kurang		
				Tidak ada kesimpulan	Tidak ada		

INSTRUMEN PENILAIAN GAYA PENULISAN

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	Nilai		Keterangan
Gaya Penulisan		Kefektifan Judul	Baku, lugas, informatif , dalam bahasa Indonesia dan Inggris	Sangat Baik		
			Baku, lugas, informatif , dalam bahasa Indonesia	Baik	✓	
			Baku, lugas, tetapi tidak informatif	Cukup		
			Tidak baku tetapi lugas	Kurang		
			Tidak baku dan tidak lugas	Tidak Ada		
		Pencantuman Nama Penulis dan Lembaga	Baku dan konsisten, terdapat nama penulis dan lembaga	Sangat Baik	✓	
			Baku dan konsisten, terdapat nama penulis atau lembaga	Baik		
			Tidak baku tetapi konsisten, terdapat nama penulis dan lembaga	Cukup		
			Tidak baku tetapi konsisten, terdapat nama penulis atau lembaga	Kurang		
			Tidak ada	Tidak Ada		
		Abstrak	Menyajikan abstrak yang ringkas, jelas, utuh, dan dapat menggambarkan esensi isi keseluruhan tulisan dengan berisi aspek-aspek yang dibutuhkan. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan salah satu bahasa PBB	Sangat Baik	✓	Aspek-aspek yang diperlukan dalam isi sebuah abstrak yaitu hasil penelitian kemudian metode, tujuan, dan permasalahan. Sebaiknya isi abstrak ditulis sesuai urutan tersebut.
			Menyajikan abstrak yang ringkas, jelas, utuh, dan dapat menggambarkan esensi isi keseluruhan tulisan dengan berisi aspek-aspek yang dibutuhkan. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia atau salah satu bahasa PBB	Baik		
			Menyajikan abstrak yang ringkas, jelas,	Cukup		

				utuh, namun kurang menggambarkan esensi isi keseluruhan tulisan dengan berisi aspek-aspek yang dibutuhkan.			
				Menyajikan abstrak yang ringkas, jelas, utuh, namun kurang menggambarkan esensi isi keseluruhan tulisan dengan berisi aspek-aspek yang dibutuhkan.	Kurang		
				Tidak ada	Tidak Ada		
				Ada dan mencerminkan konsep penting dalam artikel, dalam bahasa Indonesia dan Inggris	Sangat Baik	✓	
				Ada dan mencerminkan konsep penting dalam artikel, dalam bahasa Indonesia atau Inggris	Baik		
				Ada tetapi kurang mencerminkan konsep penting dalam artikel, dalam bahasa Indonesia dan Inggris	Cukup		
				Ada tetapi kurang mencerminkan konsep penting dalam artikel, dalam bahasa Indonesia atau Inggris	Kurang		
				Tidak ada	Tidak ada		
				Lengkap dan bersistem baik	Sangat Baik	✓	Sistem penulisan disesuaikan dengan pedoman penulisan artikel ilmiah yang telah dibuat. Untuk masing-masing bidang penciptaan seni, telah memiliki pedoman penulisan yang berbeda sehingga perlu disesuaikan dengan pedoman.
				Lengkap tetapi tidak bersistem baik	Baik		
				Kurang lengkap, namun urut	Cukup		
				Kurang lengkap dan tidak bersistem	Kurang		
				Tidak bersistem	Tidak ada		
				Informatif, komplementer dan termanfaatkan	Sangat Baik	✓	
				Informatif, komplementer, namun	Baik		

				kurang termanfaatkan			
				Cukup informatif, komplementer, namun kurang termanfaatkan	Cukup		
				Kurang informatif, kurang komplementer dan kurang termanfaatkan	Kurang		
				Tidak ada	Tidak ada		
		Cara Pengacuan dan Pengutipan		Baku dan konsisten	Sangat Baik	✓	Untuk artikel ilmiah (laporan TA) penciptaan seni rupa dapat merujuk pada gaya penulisan <i>Turabian style</i>
				Baku, namun kurang konsisten	Baik		
				Kurang baku dan kurang konsisten	Cukup		
				Tidak baku dan tidak konsisten	Kurang		
				Tidak ada	Tidak ada		
		Penyusunan Daftar Pustaka		Baku, konsisten dan sesuai dengan kaidah yang telah ditentukan	Sangat Baik	✓	Untuk artikel ilmiah (laporan TA) penciptaan seni rupa dapat merujuk pada gaya penulisan <i>Turabian style</i>
				Baku dan konsisten	Baik		
				Kurang baku dan kurang konsisten	Cukup		
				Tidak baku dan tidak konsisten	Kurang		
				Tidak ada	Tidak ada		
		Peristilahan dan Kebahasaan		Menggunakan istilah atau bahasa yang umum, komunikatif, dan sesuai dengan kaidah bahasa yang berlaku	Sangat Baik	✓	
				Menggunakan istilah atau bahasa yang umum, dan komunikatif	Baik		
				Menggunakan istilah atau bahasa yang umum, namun kurang komunikatif	Cukup		
				Menggunakan sedikit istilah atau bahasa yang tidak umum, dan tidak komunikatif	Kurang		
				Menggunakan banyak istilah atau bahasa yang tidak umum dan tidak komunikatif	Tidak ada		

Judul Laporan Tugas Akhir : *Clutch Kulit Teknik Batik Tulis dengan Pengembangan Ragam Hias Tradisional Yogyakarta*

Nama Penulis : Dian Adinissa

Rumpun Penciptaan Seni : Kriya Kulit

INSTRUMEN PENILAIAN KONTEN

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Deskriptor	Nilai	Keterangan
Praktik Penciptaan Seni Sebagai Penelitian	Kognitif	Kemampuan menganalisis karya	Membedakan	Mampu membedakan karya sendiri dengan karya orang lain dengan rinci dan jelas	Sangat Baik	
				Mampu membedakan karya sendiri dengan karya orang lain secara umum dan menyeluruh	Baik	
				Cukup mampu membedakan karya sendiri dengan karya orang lain	Cukup	
				Kurang mampu membedakan karya sendiri dengan karya orang lain	Kurang	✓
				Tidak mampu membedakan karya sendiri dengan orang lain	Tidak Ada	
			Merinci	Menganalisis karya secara rinci dengan menyajikan aspek yang tepat dan strategis	Sangat Baik	
				Menganalisis karya secara rinci dengan menyajikan aspek yang tepat	Baik	✓
				Menganalisis karya secara rinci	Cukup	
				Menganalisis karya secara umum	Kurang	
				Tidak menyajikan analisis karya	Tidak Ada	
		Kemampuan mengkritisi (mengevaluasi)	Kemampuan menyampaikan kritik melalui	Mampu menyampaikan kritik yang tajam, sesuai dengan konsep karya, dan merujuk pada referensi terkini	Sangat Baik	

		diri) melalui praktik penciptaan seni rupa	penciptaan karya seni rupa	Mampu menyampaikan kritik yang tajam dan sesuai dengan konsep karya	Baik		<ul style="list-style-type: none"> • Untuk bidang seni desain, kriya dan media pembelajaran dapat menggunakan Analisis SWOT • Untuk bidang seni murni dapat menggunakan pendekatan kritik seni
				Menyampaikan kritik sesuai dengan konsep karya	Cukup	✓	
				Mampu menyampaikan kritik, namun tidak sesuai konsep karya	Kurang		
				Tidak menyampaikan kritik	Tidak Ada		
		Kemampuan mengkritisi karya sendiri	Mengkritisi karya sendiri dengan menyampaikan aspek yang dibutuhkan secara rinci dan jelas, serta merujuk pada referensi terkini	Sangat Baik			
			Mengkritisi karya sendiri dengan menyampaikan aspek yang dibutuhkan secara rinci dan jelas	Baik			
			Mengkritisi karya sendiri dengan menyampaikan aspek yang dibutuhkan secara rinci, namun kurang jelas	Cukup	✓		
			Mengkritisi karya sendiri dengan menyampaikan aspek yang dibutuhkan secara tidak rinci dan tidak jelas	Kurang			
			Tidak menyajikan kritik mengenai karya sendiri	Tidak Ada			
		Kemampuan mengkritisi karya orang lain	Mengkritisi karya orang lain dengan menyampaikan aspek yang dibutuhkan secara rinci dan jelas, serta merujuk pada referensi terkini	Sangat Baik			
			Mengkritisi karya orang lain dengan menyampaikan aspek yang dibutuhkan secara rinci dan jelas	Baik			
			Mengkritisi karya orang lain dengan menyampaikan aspek yang dibutuhkan secara rinci, namun kurang jelas	Cukup	✓		

				Mengkritisi karya orang lain dengan menyampaikan aspek yang dibutuhkan secara tidak rinci dan tidak jelas	Kurang		
				Tidak menyajikan kritik mengenai karya orang lain	Tidak Ada		
		Ketepatan penulisan dalam proses penciptaan karya		Menuliskan proses penciptaan karya dengan memilih komponen yang tepat, sesuai, rinci, dan didukung dengan bukti dokumentasi visual	Sangat Baik	✓	Komponen-komponen yang diperlukan yaitu latar belakang, konsep, metode dan operasional. Kedalaman pembahasan pada setiap komponen mempengaruhi penilaian, semakin dalam pembahasan pada setiap komponen maka dapat dikategorikan sangat baik.
				Menuliskan proses penciptaan karya dengan memilih komponen yang tepat dan sesuai, dan rinci	Baik		
				Menuliskan proses penciptaan karya dengan memilih komponen yang tepat dan sesuai	Cukup		
				Menuliskan proses penciptaan karya, namun memilih komponen yang kurang tepat dan kurang sesuai	Kurang		
				Tidak menyajikan penulisan tentang proses penciptaan karya	Tidak Ada		
		Keterkaitan antara disiplin ilmu selain seni rupa dengan praktik penciptaan karya		Memanfaatkan banyak disiplin ilmu selain seni rupa yang sangat mendukung praktik penciptaan karya	Sangat Baik		Pemanfaatan disiplin ilmu selain seni rupa dapat membuka lebih banyak peluang agar dapat dipublikasikan di jurnal selain bidang penciptaan seni rupa
				Memanfaatkan banyak disiplin ilmu selain seni rupa yang cukup mendukung praktik penciptaan karya	Baik		
				Memanfaatkan sedikit disiplin ilmu selain seni rupa, namun mendukung praktik penciptaan karya	Cukup		
				Memanfaatkan sedikit disiplin ilmu selain seni rupa yang kurang mendukung praktik penciptaan karya	Kurang	✓	
				Tidak memanfaatkan disiplin ilmu selain	Tidak		

				seni rupa dalam praktik penciptaan karya	Ada		
	Afektif	Kemampuan mengaitkan teori dalam praktik penciptaan karya		Teori dan karya saling berhubungan dan teori sangat mempengaruhi	Sangat Baik	✓	Penilaian ini dapat dilihat dengan menganalisis kaitan antara Kajian Teori dan Pembahasan Karya yang ada pada artikel ilmiah (laporan penulisan Tugas Akhir)
				Teori dan karya saling berhubungan dan teori cukup mempengaruhi karya	Baik		
				Teori dan karya saling berhubungan, tetapi tidak mempengaruhi	Cukup		
				Teori dan karya tidak saling berhubungan dan tidak saling mempengaruhi	Kurang		
				Tidak ada teori yang digunakan	Tidak Ada		

INSTRUMEN PENILAIAN SUBSTANSI ARTIKEL ILMIAH

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Deskriptor	Nilai		Keterangan	
Substansi Artikel Ilmiah		Isu dalam Judul		Menggunakan judul yang menunjukkan urgensi, sesuai dengan <i>trending issue</i> , dan bersifat provokatif	Sangat Baik			
				Menggunakan judul yang menunjukkan urgensi dan sesuai dengan <i>trending issue</i>	Baik			
				Menggunakan judul yang menunjukkan urgensi, dan cukup sesuai dengan <i>trending issue</i>	Cukup			
				Menggunakan judul yang kurang menunjukkan urgensi dan kurang sesuai dengan <i>trending issue</i>	Kurang	✓		
				Menggunakan judul yang tidak menunjukkan urgensi dan tidak sesuai dengan <i>trending issue</i>	Tidak ada			
	Cakupan Keilmuan Artikel				Superspesialisasi	Sangat Baik	✓	Cakupan bidang keilmuan terbitan berkala ilmiah merupakan indikator mutu substansi yang sangat penting. Semakin spesifik cakupan keilmuan suatu terbitan berkala ilmiah, semakin tinggi pula nilainya.
					Spesialis	Baik		
					Cabang ilmu	Cukup		
					Disiplin ilmu	Kurang		
					Umum/ campuran	Tidak ada		
	Cakupan Wilayah Aspirasi Wawasan				Internasional	Sangat Baik		
					Regional	Baik		
					Nasional	Cukup	✓	
					Kawasan	Kurang		
					Lokal	Tidak ada		
		Sumbangan bagi Kemajuan			Kontribusi disebutkan, perkembangan IPTEKS dimanfaatkan sebagai upaya	Sangat Baik		

	IPTEKS		strategis untuk menyelesaikan permasalahan bangsa			
			Kontribusi disebutkan, perkembangan IPTEKS dimanfaatkan sebagai upaya menyelesaikan permasalahan bangsa	Baik		
			Kontribusi disebutkan, perkembangan IPTEKS dimanfaatkan	Cukup	✓	
			Kontribusi disebutkan, perkembangan IPTEKS dimanfaatkan	Kurang		
			Tidak disebutkan	Tidak ada		
	Perbandingan Sumber Acuan Primer dengan Sumber Acuan Lainnya		> 80% berupa sumber acuan primer	Sangat Baik		
			60%-80% berupa sumber acuan primer	Baik	✓	
			40%-60% berupa sumber acuan primer	Cukup		
			20%-40% berupa sumber acuan primer	Kurang		
			<20% berupa sumber acuan primer	Tidak ada		
	Kemutakhiran Pustaka Acuan		>80% berupa rujukan pustaka terkini bidang ilmu terkait	Sangat Baik		
			60%-80% berupa rujukan pustaka terkini bidang ilmu terkait	Baik		
			40%-60% berupa rujukan pustaka terkini bidang ilmu terkait	Cukup	✓	
			20%-40% berupa rujukan pustaka terkini bidang ilmu terkait	Kurang		
			<20% berupa rujukan pustaka terkini bidang ilmu terkait	Tidak ada		
	Penyimpulan		Menyajikan simpulan yang memiliki keterkaitan antar komponen, menunjukkan hasil temuan yang spesifik, serta menyebutkan kontribusi penelitian	Sangat Baik	✓	Komponen-komponen yang ada pada simpulan berisi latar belakang, konsep, metode, operasional, dan hasil penelitian.

				Menyajikan simpulan yang memiliki keterkaitan antar komponen dan menunjukkan hasil temuan yang spesifik	Baik		
				Menyajikan simpulan yang terkait dengan hasil penelitian	Cukup		
				Menyajikan simpulan yang kurang terkait dengan hasil penelitian	Kurang		
				Tidak ada kesimpulan	Tidak ada		

INSTRUMEN PENILAIAN GAYA PENULISAN

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	Nilai		Keterangan
Gaya Penulisan		Kefektifan Judul	Baku, lugas, informatif , dalam bahasa Indonesia dan Inggris	Sangat Baik		
			Baku, lugas, informatif , dalam bahasa Indonesia	Baik	✓	
			Baku, lugas, tetapi tidak informatif	Cukup		
			Tidak baku tetapi lugas	Kurang		
			Tidak baku dan tidak lugas	Tidak Ada		
		Pencantuman Nama Penulis dan Lembaga	Baku dan konsisten, terdapat nama penulis dan lembaga	Sangat Baik	✓	
			Baku dan konsisten, terdapat nama penulis atau lembaga	Baik		
			Tidak baku tetapi konsisten, terdapat nama penulis dan lembaga	Cukup		
			Tidak baku tetapi konsisten, terdapat nama penulis atau lembaga	Kurang		
			Tidak ada	Tidak Ada		
		Abstrak	Menyajikan abstrak yang ringkas, jelas, utuh, dan dapat menggambarkan esensi isi keseluruhan tulisan dengan berisi aspek-aspek yang dibutuhkan. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan salah satu bahasa PBB	Sangat Baik	✓	Aspek-aspek yang diperlukan dalam isi sebuah abstrak yaitu hasil penelitian kemudian metode, tujuan, dan permasalahan. Sebaiknya isi abstrak ditulis sesuai urutan tersebut.
			Menyajikan abstrak yang ringkas, jelas, utuh, dan dapat menggambarkan esensi isi keseluruhan tulisan dengan berisi aspek-aspek yang dibutuhkan. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia atau salah satu bahasa PBB	Baik		
			Menyajikan abstrak yang ringkas, jelas,	Cukup		

				utuh, namun kurang menggambarkan esensi isi keseluruhan tulisan dengan berisi aspek-aspek yang dibutuhkan.			
				Menyajikan abstrak yang ringkas, jelas, utuh, namun kurang menggambarkan esensi isi keseluruhan tulisan dengan berisi aspek-aspek yang dibutuhkan.	Kurang		
				Tidak ada	Tidak Ada		
		Kata Kunci		Ada dan mencerminkan konsep penting dalam artikel, dalam bahasa Indonesia dan Inggris	Sangat Baik	✓	
				Ada dan mencerminkan konsep penting dalam artikel, dalam bahasa Indonesia atau Inggris	Baik		
				Ada tetapi kurang mencerminkan konsep penting dalam artikel, dalam bahasa Indonesia dan Inggris	Cukup		
				Ada tetapi kurang mencerminkan konsep penting dalam artikel, dalam bahasa Indonesia atau Inggris	Kurang		
				Tidak ada	Tidak ada		
		Sistematika Penulisan		Lengkap dan bersistem baik	Sangat Baik		Sistem penulisan disesuaikan dengan pedoman penulisan artikel ilmiah yang telah dibuat. Untuk masing-masing bidang penciptaan seni, telah memiliki pedoman penulisan yang berbeda sehingga perlu disesuaikan dengan pedoman.
				Lengkap tetapi tidak bersistem baik	Baik	✓	
				Kurang lengkap, namun urut	Cukup		
				Kurang lengkap dan tidak bersistem	Kurang		
				Tidak bersistem	Tidak ada		
		Pemanfaatan Instrumen Pendukung		Informatif, komplementer dan termanfaatkan	Sangat Baik		
				Informatif, komplementer, namun	Baik		

				kurang termanfaatkan			
				Cukup informatif, komplementer, namun kurang termanfaatkan	Cukup		
				Kurang informatif, kurang komplementer dan kurang termanfaatkan	Kurang	✓	
				Tidak ada	Tidak ada		
		Cara Pengacuan dan Pengutipan		Baku dan konsisten	Sangat Baik		Untuk artikel ilmiah (laporan TA) penciptaan seni rupa dapat merujuk pada gaya penulisan <i>Turabian style</i>
				Baku, namun kurang konsisten	Baik		
				Kurang baku dan kurang konsisten	Cukup	✓	
				Tidak baku dan tidak konsisten	Kurang		
				Tidak ada	Tidak ada		
		Penyusunan Daftar Pustaka		Baku, konsisten dan sesuai dengan kaidah yang telah ditentukan	Sangat Baik		Untuk artikel ilmiah (laporan TA) penciptaan seni rupa dapat merujuk pada gaya penulisan <i>Turabian style</i>
				Baku dan konsisten	Baik	✓	
				Kurang baku dan kurang konsisten	Cukup		
				Tidak baku dan tidak konsisten	Kurang		
				Tidak ada	Tidak ada		
		Peristilahan dan Kebahasaan		Menggunakan istilah atau bahasa yang umum, komunikatif, dan sesuai dengan kaidah bahasa yang berlaku	Sangat Baik	✓	
				Menggunakan istilah atau bahasa yang umum, dan komunikatif	Baik		
				Menggunakan istilah atau bahasa yang umum, namun kurang komunikatif	Cukup		
				Menggunakan sedikit istilah atau bahasa yang tidak umum, dan tidak komunikatif	Kurang		
				Menggunakan banyak istilah atau bahasa yang tidak umum dan tidak komunikatif	Tidak ada		

Judul Laporan Tugas Akhir : Refleksi Subyektif Industrialisasi Kota Cikarang

Nama Penulis : Farhanaz Rupaiddha

Rumpun Penciptaan Seni : Seni Instalasi

INSTRUMEN PENILAIAN KONTEN

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Deskriptor	Nilai		Keterangan
Praktik Penciptaan Seni Sebagai Penelitian	Kognitif	Kemampuan menganalisis karya	Membedakan	Mampu membedakan karya sendiri dengan karya orang lain dengan rinci dan jelas	Sangat Baik		
				Mampu membedakan karya sendiri dengan karya orang lain secara umum dan menyeluruh	Baik	✓	
				Cukup mampu membedakan karya sendiri dengan karya orang lain	Cukup		
				Kurang mampu membedakan karya sendiri dengan karya orang lain	Kurang		
				Tidak mampu membedakan karya sendiri dengan orang lain	Tidak Ada		
			Merinci	Menganalisis karya secara rinci dengan menyajikan aspek yang tepat dan strategis	Sangat Baik	✓	
				Menganalisis karya secara rinci dengan menyajikan aspek yang tepat	Baik		
				Menganalisis karya secara rinci	Cukup		
				Menganalisis karya secara umum	Kurang		
				Tidak menyajikan analisis karya	Tidak Ada		
		Kemampuan mengkritisi (mengevaluasi)	Kemampuan menyampaikan kritik melalui	Mampu menyampaikan kritik yang tajam, sesuai dengan konsep karya, dan merujuk pada referensi terkini	Sangat Baik	✓	

		diri) melalui praktik penciptaan seni rupa	penciptaan karya seni rupa	Mampu menyampaikan kritik yang tajam dan sesuai dengan konsep karya	Baik		<ul style="list-style-type: none"> • Untuk bidang seni desain, kriya dan media pembelajaran dapat menggunakan Analisis SWOT • Untuk bidang seni murni dapat menggunakan pendekatan kritik seni
				Menyampaikan kritik sesuai dengan konsep karya	Cukup		
				Mampu menyampaikan kritik, namun tidak sesuai konsep karya	Kurang		
				Tidak menyampaikan kritik	Tidak Ada		
		Kemampuan mengkritisi karya sendiri	Mengkritisi karya sendiri dengan menyampaikan aspek yang dibutuhkan secara rinci dan jelas, serta merujuk pada referensi terkini	Sangat Baik			
			Mengkritisi karya sendiri dengan menyampaikan aspek yang dibutuhkan secara rinci dan jelas	Baik			
			Mengkritisi karya sendiri dengan menyampaikan aspek yang dibutuhkan secara rinci, namun kurang jelas	Cukup	✓		
			Mengkritisi karya sendiri dengan menyampaikan aspek yang dibutuhkan secara tidak rinci dan tidak jelas	Kurang			
			Tidak menyajikan kritik mengenai karya sendiri	Tidak Ada			
		Kemampuan mengkritisi karya orang lain	Mengkritisi karya orang lain dengan menyampaikan aspek yang dibutuhkan secara rinci dan jelas, serta merujuk pada referensi terkini	Sangat Baik			
			Mengkritisi karya orang lain dengan menyampaikan aspek yang dibutuhkan secara rinci dan jelas	Baik	✓		
			Mengkritisi karya orang lain dengan menyampaikan aspek yang dibutuhkan secara rinci, namun kurang jelas	Cukup			

				Mengkritisi karya orang lain dengan menyampaikan aspek yang dibutuhkan secara tidak rinci dan tidak jelas	Kurang		
				Tidak menyajikan kritik mengenai karya orang lain	Tidak Ada		
		Ketepatan penulisan dalam proses penciptaan karya		Menuliskan proses penciptaan karya dengan memilih komponen yang tepat, sesuai, rinci, dan didukung dengan bukti dokumentasi visual	Sangat Baik	✓	Komponen-komponen yang diperlukan yaitu latar belakang, konsep, metode dan operasional. Kedalaman pembahasan pada setiap komponen mempengaruhi penilaian, semakin dalam pembahasan pada setiap komponen maka dapat dikategorikan sangat baik.
				Menuliskan proses penciptaan karya dengan memilih komponen yang tepat dan sesuai, dan rinci	Baik		
				Menuliskan proses penciptaan karya dengan memilih komponen yang tepat dan sesuai	Cukup		
				Menuliskan proses penciptaan karya, namun memilih komponen yang kurang tepat dan kurang sesuai	Kurang		
				Tidak menyajikan penulisan tentang proses penciptaan karya	Tidak Ada		
		Keterkaitan antara disiplin ilmu selain seni rupa dengan praktik penciptaan karya		Memanfaatkan banyak disiplin ilmu selain seni rupa yang sangat mendukung praktik penciptaan karya	Sangat Baik		Pemanfaatan disiplin ilmu selain seni rupa dapat membuka lebih banyak peluang agar dapat dipublikasikan di jurnal selain bidang penciptaan seni rupa
				Memanfaatkan banyak disiplin ilmu selain seni rupa yang cukup mendukung praktik penciptaan karya	Baik		
				Memanfaatkan sedikit disiplin ilmu selain seni rupa, namun mendukung praktik penciptaan karya	Cukup	✓	
				Memanfaatkan sedikit disiplin ilmu selain seni rupa yang kurang mendukung praktik penciptaan karya	Kurang		
				Tidak memanfaatkan disiplin ilmu selain	Tidak		

				seni rupa dalam praktik penciptaan karya	Ada		
	Afektif	Kemampuan mengaitkan teori dalam praktik penciptaan karya		Teori dan karya saling berhubungan dan teori sangat mempengaruhi	Sangat Baik	✓	Penilaian ini dapat dilihat dengan menganalisis kaitan antara Kajian Teori dan Pembahasan Karya yang ada pada artikel ilmiah (laporan penulisan Tugas Akhir)
				Teori dan karya saling berhubungan dan teori cukup mempengaruhi karya	Baik		
				Teori dan karya saling berhubungan, tetapi tidak mempengaruhi	Cukup		
				Teori dan karya tidak saling berhubungan dan tidak saling mempengaruhi	Kurang		
				Tidak ada teori yang digunakan	Tidak Ada		

INSTRUMEN PENILAIAN SUBSTANSI ARTIKEL ILMIAH

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Deskriptor	Nilai		Keterangan	
Substansi Artikel Ilmiah		Isu dalam Judul		Menggunakan judul yang menunjukkan urgensi, sesuai dengan <i>trending issue</i> , dan bersifat provokatif	Sangat Baik	✓		
				Menggunakan judul yang menunjukkan urgensi dan sesuai dengan <i>trending issue</i>	Baik			
				Menggunakan judul yang menunjukkan urgensi, dan cukup sesuai dengan <i>trending issue</i>	Cukup			
				Menggunakan judul yang kurang menunjukkan urgensi dan kurang sesuai dengan <i>trending issue</i>	Kurang			
				Menggunakan judul yang tidak menunjukkan urgensi dan tidak sesuai dengan <i>trending issue</i>	Tidak ada			
	Cakupan Keilmuan Artikel				Superspesialisasi	Sangat Baik	✓	Cakupan bidang keilmuan terbitan berkala ilmiah merupakan indikator mutu substansi yang sangat penting. Semakin spesifik cakupan keilmuan suatu terbitan berkala ilmiah, semakin tinggi pula nilainya.
					Spesialis	Baik		
					Cabang ilmu	Cukup		
					Disiplin ilmu	Kurang		
					Umum/ campuran	Tidak ada		
	Cakupan Wilayah Aspirasi Wawasan				Internasional	Sangat Baik		
					Regional	Baik		
					Nasional	Cukup		
					Kawasan	Kurang	✓	
					Lokal	Tidak ada		
		Sumbangan bagi Kemajuan			Kontribusi disebutkan, perkembangan IPTEKS dimanfaatkan sebagai upaya	Sangat Baik	✓	

		IPTEKS		strategis untuk menyelesaikan permasalahan bangsa			
				Kontribusi disebutkan, perkembangan IPTEKS dimanfaatkan sebagai upaya menyelesaikan permasalahan bangsa	Baik		
				Kontribusi disebutkan, perkembangan IPTEKS dimanfaatkan	Cukup		
				Kontribusi disebutkan, perkembangan IPTEKS dimanfaatkan	Kurang		
				Tidak disebutkan	Tidak ada		
		Perbandingan Sumber Acuan Primer dengan Sumber Acuan Lainnya		> 80% berupa sumber acuan primer	Sangat Baik		
				60%-80% berupa sumber acuan primer	Baik	✓	
				40%-60% berupa sumber acuan primer	Cukup		
				20%-40% berupa sumber acuan primer	Kurang		
				<20% berupa sumber acuan primer	Tidak ada		
		Kemutakhiran Pustaka Acuan		>80% berupa rujukan pustaka terkini bidang ilmu terkait	Sangat Baik		
				60%-80% berupa rujukan pustaka terkini bidang ilmu terkait	Baik	✓	
				40%-60% berupa rujukan pustaka terkini bidang ilmu terkait	Cukup		
				20%-40% berupa rujukan pustaka terkini bidang ilmu terkait	Kurang		
				<20% berupa rujukan pustaka terkini bidang ilmu terkait	Tidak ada		
		Penyimpulan		Menyajikan simpulan yang memiliki keterkaitan antar komponen, menunjukkan hasil temuan yang spesifik, serta menyebutkan kontribusi penelitian	Sangat Baik	✓	Komponen-komponen yang ada pada simpulan berisi latar belakang, konsep, metode, operasional, dan hasil penelitian.

				Menyajikan simpulan yang memiliki keterkaitan antar komponen dan menunjukkan hasil temuan yang spesifik	Baik		
				Menyajikan simpulan yang terkait dengan hasil penelitian	Cukup		
				Menyajikan simpulan yang kurang terkait dengan hasil penelitian	Kurang		
				Tidak ada kesimpulan	Tidak ada		

INSTRUMEN PENILAIAN GAYA PENULISAN

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	Nilai		Keterangan
Gaya Penulisan		Kefektifan Judul	Baku, lugas, informatif , dalam bahasa Indonesia dan Inggris	Sangat Baik		
			Baku, lugas, informatif , dalam bahasa Indonesia	Baik	✓	
			Baku, lugas, tetapi tidak informatif	Cukup		
			Tidak baku tetapi lugas	Kurang		
			Tidak baku dan tidak lugas	Tidak Ada		
		Pencantuman Nama Penulis dan Lembaga	Baku dan konsisten, terdapat nama penulis dan lembaga	Sangat Baik	✓	
			Baku dan konsisten, terdapat nama penulis atau lembaga	Baik		
			Tidak baku tetapi konsisten, terdapat nama penulis dan lembaga	Cukup		
			Tidak baku tetapi konsisten, terdapat nama penulis atau lembaga	Kurang		
			Tidak ada	Tidak Ada		
		Abstrak	Menyajikan abstrak yang ringkas, jelas, utuh, dan dapat menggambarkan esensi isi keseluruhan tulisan dengan berisi aspek-aspek yang dibutuhkan. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan salah satu bahasa PBB	Sangat Baik	✓	Aspek-aspek yang diperlukan dalam isi sebuah abstrak yaitu hasil penelitian kemudian metode, tujuan, dan permasalahan. Sebaiknya isi abstrak ditulis sesuai urutan tersebut.
			Menyajikan abstrak yang ringkas, jelas, utuh, dan dapat menggambarkan esensi isi keseluruhan tulisan dengan berisi aspek-aspek yang dibutuhkan. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia atau salah satu bahasa PBB	Baik		
			Menyajikan abstrak yang ringkas, jelas,	Cukup		

				utuh, namun kurang menggambarkan esensi isi keseluruhan tulisan dengan berisi aspek-aspek yang dibutuhkan.			
				Menyajikan abstrak yang ringkas, jelas, utuh, namun kurang menggambarkan esensi isi keseluruhan tulisan dengan berisi aspek-aspek yang dibutuhkan.	Kurang		
				Tidak ada	Tidak Ada		
				Ada dan mencerminkan konsep penting dalam artikel, dalam bahasa Indonesia dan Inggris	Sangat Baik	✓	
				Ada dan mencerminkan konsep penting dalam artikel, dalam bahasa Indonesia atau Inggris	Baik		
				Ada tetapi kurang mencerminkan konsep penting dalam artikel, dalam bahasa Indonesia dan Inggris	Cukup		
				Ada tetapi kurang mencerminkan konsep penting dalam artikel, dalam bahasa Indonesia atau Inggris	Kurang		
				Tidak ada	Tidak ada		
				Lengkap dan bersistem baik	Sangat Baik	✓	Sistem penulisan disesuaikan dengan pedoman penulisan artikel ilmiah yang telah dibuat. Untuk masing-masing bidang penciptaan seni, telah memiliki pedoman penulisan yang berbeda sehingga perlu disesuaikan dengan pedoman.
				Lengkap tetapi tidak bersistem baik	Baik		
				Kurang lengkap, namun urut	Cukup		
				Kurang lengkap dan tidak bersistem	Kurang		
				Tidak bersistem	Tidak ada		
				Informatif, komplementer dan termanfaatkan	Sangat Baik		
				Informatif, komplementer, namun	Baik		

				kurang termanfaatkan			
				Cukup informatif, komplementer, namun kurang termanfaatkan	Cukup	✓	
				Kurang informatif, kurang komplementer dan kurang termanfaatkan	Kurang		
				Tidak ada	Tidak ada		
		Cara Pengacuan dan Pengutipan		Baku dan konsisten	Sangat Baik	✓	Untuk artikel ilmiah (laporan TA) penciptaan seni rupa dapat merujuk pada gaya penulisan <i>Turabian style</i>
				Baku, namun kurang konsisten	Baik		
				Kurang baku dan kurang konsisten	Cukup		
				Tidak baku dan tidak konsisten	Kurang		
				Tidak ada	Tidak ada		
		Penyusunan Daftar Pustaka		Baku, konsisten dan sesuai dengan kaidah yang telah ditentukan	Sangat Baik	✓	Untuk artikel ilmiah (laporan TA) penciptaan seni rupa dapat merujuk pada gaya penulisan <i>Turabian style</i>
				Baku dan konsisten	Baik		
				Kurang baku dan kurang konsisten	Cukup		
				Tidak baku dan tidak konsisten	Kurang		
				Tidak ada	Tidak ada		
		Peristilahan dan Kebahasaan		Menggunakan istilah atau bahasa yang umum, komunikatif, dan sesuai dengan kaidah bahasa yang berlaku	Sangat Baik	✓	
				Menggunakan istilah atau bahasa yang umum, dan komunikatif	Baik		
				Menggunakan istilah atau bahasa yang umum, namun kurang komunikatif	Cukup		
				Menggunakan sedikit istilah atau bahasa yang tidak umum, dan tidak komunikatif	Kurang		
				Menggunakan banyak istilah atau bahasa yang tidak umum dan tidak komunikatif	Tidak ada		

Judul Laporan Tugas Akhir : Goni Sebagai Material Pada Karya Performance Art

Nama Penulis : Muhamad Haryo Utomo

Rumpun Penciptaan Seni : Seni Performance

INSTRUMEN PENILAIAN KONTEN

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Deskriptor	Nilai		Keterangan	
Praktik Penciptaan Seni Sebagai Penelitian	Kognitif	Kemampuan menganalisis karya	Membedakan	Mampu membedakan karya sendiri dengan karya orang lain dengan rinci dan jelas	Sangat Baik			
				Mampu membedakan karya sendiri dengan karya orang lain secara umum dan menyeluruh	Baik			
				Cukup mampu membedakan karya sendiri dengan karya orang lain	Cukup			
				Kurang mampu membedakan karya sendiri dengan karya orang lain	Kurang	✓		
				Tidak mampu membedakan karya sendiri dengan orang lain	Tidak Ada			
			Merinci	Menganalisis karya secara rinci dengan menyajikan aspek yang tepat dan strategis	Sangat Baik			
				Menganalisis karya secara rinci dengan menyajikan aspek yang tepat	Baik	✓		
				Menganalisis karya secara rinci	Cukup			
				Menganalisis karya secara umum	Kurang			
				Tidak menyajikan analisis karya	Tidak Ada			
		Kemampuan mengkritisi (mengevaluasi)	Kemampuan menyampaikan kritik melalui	Mampu menyampaikan kritik yang tajam, sesuai dengan konsep karya, dan merujuk pada referensi terkini	Sangat Baik	✓		

		diri) melalui praktik penciptaan seni rupa	penciptaan karya seni rupa	Mampu menyampaikan kritik yang tajam dan sesuai dengan konsep karya	Baik		<ul style="list-style-type: none"> • Untuk bidang seni desain, kriya dan media pembelajaran dapat menggunakan Analisis SWOT • Untuk bidang seni murni dapat menggunakan pendekatan kritik seni
				Menyampaikan kritik sesuai dengan konsep karya	Cukup		
				Mampu menyampaikan kritik, namun tidak sesuai konsep karya	Kurang		
				Tidak menyampaikan kritik	Tidak Ada		
		Kemampuan mengkritisi karya sendiri	Mengkritisi karya sendiri dengan menyampaikan aspek yang dibutuhkan secara rinci dan jelas, serta merujuk pada referensi terkini	Sangat Baik			
			Mengkritisi karya sendiri dengan menyampaikan aspek yang dibutuhkan secara rinci dan jelas	Baik			
			Mengkritisi karya sendiri dengan menyampaikan aspek yang dibutuhkan secara rinci, namun kurang jelas	Cukup	✓		
			Mengkritisi karya sendiri dengan menyampaikan aspek yang dibutuhkan secara tidak rinci dan tidak jelas	Kurang			
			Tidak menyajikan kritik mengenai karya sendiri	Tidak Ada			
		Kemampuan mengkritisi karya orang lain	Mengkritisi karya orang lain dengan menyampaikan aspek yang dibutuhkan secara rinci dan jelas, serta merujuk pada referensi terkini	Sangat Baik			
			Mengkritisi karya orang lain dengan menyampaikan aspek yang dibutuhkan secara rinci dan jelas	Baik			
			Mengkritisi karya orang lain dengan menyampaikan aspek yang dibutuhkan secara rinci, namun kurang jelas	Cukup	✓		

				Mengkritisi karya orang lain dengan menyampaikan aspek yang dibutuhkan secara tidak rinci dan tidak jelas	Kurang		
				Tidak menyajikan kritik mengenai karya orang lain	Tidak Ada		
		Ketepatan penulisan dalam proses penciptaan karya		Menuliskan proses penciptaan karya dengan memilih komponen yang tepat, sesuai, rinci, dan didukung dengan bukti dokumentasi visual	Sangat Baik		Komponen-komponen yang diperlukan yaitu latar belakang, konsep, metode dan operasional. Kedalaman pembahasan pada setiap komponen mempengaruhi penilaian, semakin dalam pembahasan pada setiap komponen maka dapat dikategorikan sangat baik.
				Menuliskan proses penciptaan karya dengan memilih komponen yang tepat dan sesuai, dan rinci	Baik	✓	
				Menuliskan proses penciptaan karya dengan memilih komponen yang tepat dan sesuai	Cukup		
				Menuliskan proses penciptaan karya, namun memilih komponen yang kurang tepat dan kurang sesuai	Kurang		
				Tidak menyajikan penulisan tentang proses penciptaan karya	Tidak Ada		
		Keterkaitan antara disiplin ilmu selain seni rupa dengan praktik penciptaan karya		Memanfaatkan banyak disiplin ilmu selain seni rupa yang sangat mendukung praktik penciptaan karya	Sangat Baik		Pemanfaatan disiplin ilmu selain seni rupa dapat membuka lebih banyak peluang agar dapat dipublikasikan di jurnal selain bidang penciptaan seni rupa
				Memanfaatkan banyak disiplin ilmu selain seni rupa yang cukup mendukung praktik penciptaan karya	Baik		
				Memanfaatkan sedikit disiplin ilmu selain seni rupa, namun mendukung praktik penciptaan karya	Cukup	✓	
				Memanfaatkan sedikit disiplin ilmu selain seni rupa yang kurang mendukung praktik penciptaan karya	Kurang		
				Tidak memanfaatkan disiplin ilmu selain	Tidak		

				seni rupa dalam praktik penciptaan karya	Ada		
	Afektif	Kemampuan mengaitkan teori dalam praktik penciptaan karya		Teori dan karya saling berhubungan dan teori sangat mempengaruhi	Sangat Baik	✓	Penilaian ini dapat dilihat dengan menganalisis kaitan antara Kajian Teori dan Pembahasan Karya yang ada pada artikel ilmiah (laporan penulisan Tugas Akhir)
				Teori dan karya saling berhubungan dan teori cukup mempengaruhi karya	Baik		
				Teori dan karya saling berhubungan, tetapi tidak mempengaruhi	Cukup		
				Teori dan karya tidak saling berhubungan dan tidak saling mempengaruhi	Kurang		
				Tidak ada teori yang digunakan	Tidak Ada		

INSTRUMEN PENILAIAN SUBSTANSI ARTIKEL ILMIAH

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Deskriptor	Nilai	Keterangan	
Substansi Artikel Ilmiah		Isu dalam Judul		Menggunakan judul yang menunjukkan urgensi, sesuai dengan <i>trending issue</i> , dan bersifat provokatif	Sangat Baik		
				Menggunakan judul yang menunjukkan urgensi dan sesuai dengan <i>trending issue</i>	Baik		
				Menggunakan judul yang menunjukkan urgensi, dan cukup sesuai dengan <i>trending issue</i>	Cukup		
				Menggunakan judul yang kurang menunjukkan urgensi dan kurang sesuai dengan <i>trending issue</i>	Kurang	✓	
				Menggunakan judul yang tidak menunjukkan urgensi dan tidak sesuai dengan <i>trending issue</i>	Tidak ada		
	Cakupan Keilmuan Artikel				Superspesialisasi	Sangat Baik	✓
					Spesialis	Baik	
					Cabang ilmu	Cukup	
					Disiplin ilmu	Kurang	
					Umum/ campuran	Tidak ada	
	Cakupan Wilayah Aspirasi Wawasan				Internasional	Sangat Baik	
					Regional	Baik	✓
					Nasional	Cukup	
					Kawasan	Kurang	
					Lokal	Tidak ada	
		Sumbangan bagi Kemajuan			Kontribusi disebutkan, perkembangan IPTEKS dimanfaatkan sebagai upaya	Sangat Baik	✓

		IPTEKS		strategis untuk menyelesaikan permasalahan bangsa			
				Kontribusi disebutkan, perkembangan IPTEKS dimanfaatkan sebagai upaya menyelesaikan permasalahan bangsa	Baik		
				Kontribusi disebutkan, perkembangan IPTEKS dimanfaatkan	Cukup		
				Kontribusi disebutkan, perkembangan IPTEKS dimanfaatkan	Kurang		
				Tidak disebutkan	Tidak ada		
		Perbandingan Sumber Acuan Primer dengan Sumber Acuan Lainnya		> 80% berupa sumber acuan primer	Sangat Baik		
				60%-80% berupa sumber acuan primer	Baik	✓	
				40%-60% berupa sumber acuan primer	Cukup		
				20%-40% berupa sumber acuan primer	Kurang		
				<20% berupa sumber acuan primer	Tidak ada		
		Kemutakhiran Pustaka Acuan		>80% berupa rujukan pustaka terkini bidang ilmu terkait	Sangat Baik		
				60%-80% berupa rujukan pustaka terkini bidang ilmu terkait	Baik		
				40%-60% berupa rujukan pustaka terkini bidang ilmu terkait	Cukup		
				20%-40% berupa rujukan pustaka terkini bidang ilmu terkait	Kurang	✓	
				<20% berupa rujukan pustaka terkini bidang ilmu terkait	Tidak ada		
		Penyimpulan		Menyajikan simpulan yang memiliki keterkaitan antar komponen, menunjukkan hasil temuan yang spesifik, serta menyebutkan kontribusi penelitian	Sangat Baik		Komponen-komponen yang ada pada simpulan berisi latar belakang, konsep, metode, operasional, dan hasil penelitian.

				Menyajikan simpulan yang memiliki keterkaitan antar komponen dan menunjukkan hasil temuan yang spesifik	Baik		
				Menyajikan simpulan yang terkait dengan hasil penelitian	Cukup	✓	
				Menyajikan simpulan yang kurang terkait dengan hasil penelitian	Kurang		
				Tidak ada kesimpulan	Tidak ada		

INSTRUMEN PENILAIAN GAYA PENULISAN

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	Nilai		Keterangan
Gaya Penulisan		Kefektifan Judul	Baku, lugas, informatif , dalam bahasa Indonesia dan Inggris	Sangat Baik		
			Baku, lugas, informatif , dalam bahasa Indonesia	Baik	✓	
			Baku, lugas, tetapi tidak informatif	Cukup		
			Tidak baku tetapi lugas	Kurang		
			Tidak baku dan tidak lugas	Tidak Ada		
		Pencantuman Nama Penulis dan Lembaga	Baku dan konsisten, terdapat nama penulis dan lembaga	Sangat Baik	✓	
			Baku dan konsisten, terdapat nama penulis atau lembaga	Baik		
			Tidak baku tetapi konsisten, terdapat nama penulis dan lembaga	Cukup		
			Tidak baku tetapi konsisten, terdapat nama penulis atau lembaga	Kurang		
			Tidak ada	Tidak Ada		
		Abstrak	Menyajikan abstrak yang ringkas, jelas, utuh, dan dapat menggambarkan esensi isi keseluruhan tulisan dengan berisi aspek-aspek yang dibutuhkan. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan salah satu bahasa PBB	Sangat Baik	✓	Aspek-aspek yang diperlukan dalam isi sebuah abstrak yaitu hasil penelitian kemudian metode, tujuan, dan permasalahan. Sebaiknya isi abstrak ditulis sesuai urutan tersebut.
			Menyajikan abstrak yang ringkas, jelas, utuh, dan dapat menggambarkan esensi isi keseluruhan tulisan dengan berisi aspek-aspek yang dibutuhkan. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia atau salah satu bahasa PBB	Baik		
			Menyajikan abstrak yang ringkas, jelas,	Cukup		

				utuh, namun kurang menggambarkan esensi isi keseluruhan tulisan dengan berisi aspek-aspek yang dibutuhkan.			
				Menyajikan abstrak yang ringkas, jelas, utuh, namun kurang menggambarkan esensi isi keseluruhan tulisan dengan berisi aspek-aspek yang dibutuhkan.	Kurang		
				Tidak ada	Tidak Ada		
				Ada dan mencerminkan konsep penting dalam artikel, dalam bahasa Indonesia dan Inggris	Sangat Baik	✓	
				Ada dan mencerminkan konsep penting dalam artikel, dalam bahasa Indonesia atau Inggris	Baik		
				Ada tetapi kurang mencerminkan konsep penting dalam artikel, dalam bahasa Indonesia dan Inggris	Cukup		
				Ada tetapi kurang mencerminkan konsep penting dalam artikel, dalam bahasa Indonesia atau Inggris	Kurang		
				Tidak ada	Tidak ada		
				Lengkap dan bersistem baik	Sangat Baik	✓	Sistem penulisan disesuaikan dengan pedoman penulisan artikel ilmiah yang telah dibuat. Untuk masing-masing bidang penciptaan seni, telah memiliki pedoman penulisan yang berbeda sehingga perlu disesuaikan dengan pedoman.
				Lengkap tetapi tidak bersistem baik	Baik		
				Kurang lengkap, namun urut	Cukup		
				Kurang lengkap dan tidak bersistem	Kurang		
				Tidak bersistem	Tidak ada		
				Informatif, komplementer dan termanfaatkan	Sangat Baik		
				Informatif, komplementer, namun	Baik		

				kurang termanfaatkan			
				Cukup informatif, komplementer, namun kurang termanfaatkan	Cukup		
				Kurang informatif, kurang komplementer dan kurang termanfaatkan	Kurang	✓	
				Tidak ada	Tidak ada		
		Cara Pengacuan dan Pengutipan		Baku dan konsisten	Sangat Baik	✓	Untuk artikel ilmiah (laporan TA) penciptaan seni rupa dapat merujuk pada gaya penulisan <i>Turabian style</i>
				Baku, namun kurang konsisten	Baik		
				Kurang baku dan kurang konsisten	Cukup		
				Tidak baku dan tidak konsisten	Kurang		
				Tidak ada	Tidak ada		
		Penyusunan Daftar Pustaka		Baku, konsisten dan sesuai dengan kaidah yang telah ditentukan	Sangat Baik	✓	Untuk artikel ilmiah (laporan TA) penciptaan seni rupa dapat merujuk pada gaya penulisan <i>Turabian style</i>
				Baku dan konsisten	Baik		
				Kurang baku dan kurang konsisten	Cukup		
				Tidak baku dan tidak konsisten	Kurang		
				Tidak ada	Tidak ada		
		Peristilahan dan Kebahasaan		Menggunakan istilah atau bahasa yang umum, komunikatif, dan sesuai dengan kaidah bahasa yang berlaku	Sangat Baik	✓	
				Menggunakan istilah atau bahasa yang umum, dan komunikatif	Baik		
				Menggunakan istilah atau bahasa yang umum, namun kurang komunikatif	Cukup		
				Menggunakan sedikit istilah atau bahasa yang tidak umum, dan tidak komunikatif	Kurang		
				Menggunakan banyak istilah atau bahasa yang tidak umum dan tidak komunikatif	Tidak ada		

Judul Laporan Tugas Akhir : *Fabric Sculpture* Hewan Berdiri Pada Desain *Throw Pillow*

Nama Penulis : Iffah Nur Khalifah

Rumpun Penciptaan Seni : Desain Produk

INSTRUMEN PENILAIAN KONTEN

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Deskriptor	Nilai	Keterangan	
Praktik Penciptaan Seni Sebagai Penelitian	Kognitif	Kemampuan menganalisis karya	Membedakan	Mampu membedakan karya sendiri dengan karya orang lain dengan rinci dan jelas	Sangat Baik		
				Mampu membedakan karya sendiri dengan karya orang lain secara umum dan menyeluruh	Baik		
				Cukup mampu membedakan karya sendiri dengan karya orang lain	Cukup		
				Kurang mampu membedakan karya sendiri dengan karya orang lain	Kurang	✓	
				Tidak mampu membedakan karya sendiri dengan orang lain	Tidak Ada		
			Merinci	Menganalisis karya secara rinci dengan menyajikan aspek yang tepat dan strategis	Sangat Baik		
				Menganalisis karya secara rinci dengan menyajikan aspek yang tepat	Baik	✓	
				Menganalisis karya secara rinci	Cukup		
				Menganalisis karya secara umum	Kurang		
				Tidak menyajikan analisis karya	Tidak Ada		
		Kemampuan mengkritisi (mengevaluasi)	Kemampuan menyampaikan kritik melalui	Mampu menyampaikan kritik yang tajam, sesuai dengan konsep karya, dan merujuk pada referensi terkini	Sangat Baik		

		diri) melalui praktik penciptaan seni rupa	penciptaan karya seni rupa	Mampu menyampaikan kritik yang tajam dan sesuai dengan konsep karya	Baik		<ul style="list-style-type: none"> • Untuk bidang seni desain, kriya dan media pembelajaran dapat menggunakan Analisis SWOT • Untuk bidang seni murni dapat menggunakan pendekatan kritik seni
				Menyampaikan kritik sesuai dengan konsep karya	Cukup	✓	
				Mampu menyampaikan kritik, namun tidak sesuai konsep karya	Kurang		
				Tidak menyampaikan kritik	Tidak Ada		
		Kemampuan mengkritisi karya sendiri	Mengkritisi karya sendiri dengan menyampaikan aspek yang dibutuhkan secara rinci dan jelas, serta merujuk pada referensi terkini	Sangat Baik			
			Mengkritisi karya sendiri dengan menyampaikan aspek yang dibutuhkan secara rinci dan jelas	Baik			
			Mengkritisi karya sendiri dengan menyampaikan aspek yang dibutuhkan secara rinci, namun kurang jelas	Cukup	✓		
			Mengkritisi karya sendiri dengan menyampaikan aspek yang dibutuhkan secara tidak rinci dan tidak jelas	Kurang			
			Tidak menyajikan kritik mengenai karya sendiri	Tidak Ada			
		Kemampuan mengkritisi karya orang lain	Mengkritisi karya orang lain dengan menyampaikan aspek yang dibutuhkan secara rinci dan jelas, serta merujuk pada referensi terkini	Sangat Baik			
			Mengkritisi karya orang lain dengan menyampaikan aspek yang dibutuhkan secara rinci dan jelas	Baik	✓		
			Mengkritisi karya orang lain dengan menyampaikan aspek yang dibutuhkan secara rinci, namun kurang jelas	Cukup			

				Mengkritisi karya orang lain dengan menyampaikan aspek yang dibutuhkan secara tidak rinci dan tidak jelas	Kurang		
				Tidak menyajikan kritik mengenai karya orang lain	Tidak Ada		
		Ketepatan penulisan dalam proses penciptaan karya		Menuliskan proses penciptaan karya dengan memilih komponen yang tepat, sesuai, rinci, dan didukung dengan bukti dokumentasi visual	Sangat Baik	✓	Komponen-komponen yang diperlukan yaitu latar belakang, konsep, metode dan operasional. Kedalaman pembahasan pada setiap komponen mempengaruhi penilaian, semakin dalam pembahasan pada setiap komponen maka dapat dikategorikan sangat baik.
				Menuliskan proses penciptaan karya dengan memilih komponen yang tepat dan sesuai, dan rinci	Baik		
				Menuliskan proses penciptaan karya dengan memilih komponen yang tepat dan sesuai	Cukup		
				Menuliskan proses penciptaan karya, namun memilih komponen yang kurang tepat dan kurang sesuai	Kurang		
				Tidak menyajikan penulisan tentang proses penciptaan karya	Tidak Ada		
		Keterkaitan antara disiplin ilmu selain seni rupa dengan praktik penciptaan karya		Memanfaatkan banyak disiplin ilmu selain seni rupa yang sangat mendukung praktik penciptaan karya	Sangat Baik		Pemanfaatan disiplin ilmu selain seni rupa dapat membuka lebih banyak peluang agar dapat dipublikasikan di jurnal selain bidang penciptaan seni rupa
				Memanfaatkan banyak disiplin ilmu selain seni rupa yang cukup mendukung praktik penciptaan karya	Baik		
				Memanfaatkan sedikit disiplin ilmu selain seni rupa, namun mendukung praktik penciptaan karya	Cukup	✓	
				Memanfaatkan sedikit disiplin ilmu selain seni rupa yang kurang mendukung praktik penciptaan karya	Kurang		
				Tidak memanfaatkan disiplin ilmu selain	Tidak		

				seni rupa dalam praktik penciptaan karya	Ada		Penilaian ini dapat dilihat dengan menganalisis kaitan antara Kajian Teori dan Pembahasan Karya yang ada pada artikel ilmiah (laporan penulisan Tugas Akhir)
	Afektif	Kemampuan mengaitkan teori dalam praktik penciptaan karya		Teori dan karya saling berhubungan dan teori sangat mempengaruhi	Sangat Baik	✓	
				Teori dan karya saling berhubungan dan teori cukup mempengaruhi karya	Baik		
				Teori dan karya saling berhubungan, tetapi tidak mempengaruhi	Cukup		
				Teori dan karya tidak saling berhubungan dan tidak saling mempengaruhi	Kurang		
				Tidak ada teori yang digunakan	Tidak Ada		

INSTRUMEN PENILAIAN SUBSTANSI ARTIKEL ILMIAH

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Deskriptor	Nilai		Keterangan	
Substansi Artikel Ilmiah		Isu dalam Judul		Menggunakan judul yang menunjukkan urgensi, sesuai dengan <i>trending issue</i> , dan bersifat provokatif	Sangat Baik			
				Menggunakan judul yang menunjukkan urgensi dan sesuai dengan <i>trending issue</i>	Baik			
				Menggunakan judul yang menunjukkan urgensi, dan cukup sesuai dengan <i>trending issue</i>	Cukup			
				Menggunakan judul yang kurang menunjukkan urgensi dan kurang sesuai dengan <i>trending issue</i>	Kurang	✓		
				Menggunakan judul yang tidak menunjukkan urgensi dan tidak sesuai dengan <i>trending issue</i>	Tidak ada			
	Cakupan Keilmuan Artikel				Superspesialisasi	Sangat Baik	✓	Cakupan bidang keilmuan terbitan berkala ilmiah merupakan indikator mutu substansi yang sangat penting. Semakin spesifik cakupan keilmuan suatu terbitan berkala ilmiah, semakin tinggi pula nilainya.
					Spesialis	Baik		
					Cabang ilmu	Cukup		
					Disiplin ilmu	Kurang		
					Umum/ campuran	Tidak ada		
	Cakupan Wilayah Aspirasi Wawasan				Internasional	Sangat Baik	✓	
					Regional	Baik		
					Nasional	Cukup		
					Kawasan	Kurang		
					Lokal	Tidak ada		
		Sumbangan bagi Kemajuan			Kontribusi disebutkan, perkembangan IPTEKS dimanfaatkan sebagai upaya	Sangat Baik		

		IPTEKS		strategis untuk menyelesaikan permasalahan bangsa			
				Kontribusi disebutkan, perkembangan IPTEKS dimanfaatkan sebagai upaya menyelesaikan permasalahan bangsa	Baik	✓	
				Kontribusi disebutkan, perkembangan IPTEKS dimanfaatkan	Cukup		
				Kontribusi disebutkan, perkembangan IPTEKS dimanfaatkan	Kurang		
				Tidak disebutkan	Tidak ada		
		Perbandingan Sumber Acuan Primer dengan Sumber Acuan Lainnya		> 80% berupa sumber acuan primer	Sangat Baik		
				60%-80% berupa sumber acuan primer	Baik	✓	
				40%-60% berupa sumber acuan primer	Cukup		
				20%-40% berupa sumber acuan primer	Kurang		
				<20% berupa sumber acuan primer	Tidak ada		
		Kemutakhiran Pustaka Acuan		>80% berupa rujukan pustaka terkini bidang ilmu terkait	Sangat Baik	✓	
				60%-80% berupa rujukan pustaka terkini bidang ilmu terkait	Baik		
				40%-60% berupa rujukan pustaka terkini bidang ilmu terkait	Cukup		
				20%-40% berupa rujukan pustaka terkini bidang ilmu terkait	Kurang		
				<20% berupa rujukan pustaka terkini bidang ilmu terkait	Tidak ada		
		Penyimpulan		Menyajikan simpulan yang memiliki keterkaitan antar komponen, menunjukkan hasil temuan yang spesifik, serta menyebutkan kontribusi penelitian	Sangat Baik	✓	Komponen-komponen yang ada pada simpulan berisi latar belakang, konsep, metode, operasional, dan hasil penelitian.

				Menyajikan simpulan yang memiliki keterkaitan antar komponen dan menunjukkan hasil temuan yang spesifik	Baik		
				Menyajikan simpulan yang terkait dengan hasil penelitian	Cukup		
				Menyajikan simpulan yang kurang terkait dengan hasil penelitian	Kurang		
				Tidak ada kesimpulan	Tidak ada		

INSTRUMEN PENILAIAN GAYA PENULISAN

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	Nilai		Keterangan
Gaya Penulisan		Kefektifan Judul	Baku, lugas, informatif , dalam bahasa Indonesia dan Inggris	Sangat Baik		
			Baku, lugas, informatif , dalam bahasa Indonesia	Baik	✓	
			Baku, lugas, tetapi tidak informatif	Cukup		
			Tidak baku tetapi lugas	Kurang		
			Tidak baku dan tidak lugas	Tidak Ada		
		Pencantuman Nama Penulis dan Lembaga	Baku dan konsisten, terdapat nama penulis dan lembaga	Sangat Baik	✓	
			Baku dan konsisten, terdapat nama penulis atau lembaga	Baik		
			Tidak baku tetapi konsisten, terdapat nama penulis dan lembaga	Cukup		
			Tidak baku tetapi konsisten, terdapat nama penulis atau lembaga	Kurang		
			Tidak ada	Tidak Ada		
		Abstrak	Menyajikan abstrak yang ringkas, jelas, utuh, dan dapat menggambarkan esensi isi keseluruhan tulisan dengan berisi aspek-aspek yang dibutuhkan. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan salah satu bahasa PBB	Sangat Baik	✓	Aspek-aspek yang diperlukan dalam isi sebuah abstrak yaitu hasil penelitian kemudian metode, tujuan, dan permasalahan. Sebaiknya isi abstrak ditulis sesuai urutan tersebut.
			Menyajikan abstrak yang ringkas, jelas, utuh, dan dapat menggambarkan esensi isi keseluruhan tulisan dengan berisi aspek-aspek yang dibutuhkan. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia atau salah satu bahasa PBB	Baik		
			Menyajikan abstrak yang ringkas, jelas,	Cukup		

				utuh, namun kurang menggambarkan esensi isi keseluruhan tulisan dengan berisi aspek-aspek yang dibutuhkan.			
				Menyajikan abstrak yang ringkas, jelas, utuh, namun kurang menggambarkan esensi isi keseluruhan tulisan dengan berisi aspek-aspek yang dibutuhkan.	Kurang		
				Tidak ada	Tidak Ada		
				Ada dan mencerminkan konsep penting dalam artikel, dalam bahasa Indonesia dan Inggris	Sangat Baik	✓	
				Ada dan mencerminkan konsep penting dalam artikel, dalam bahasa Indonesia atau Inggris	Baik		
				Ada tetapi kurang mencerminkan konsep penting dalam artikel, dalam bahasa Indonesia dan Inggris	Cukup		
				Ada tetapi kurang mencerminkan konsep penting dalam artikel, dalam bahasa Indonesia atau Inggris	Kurang		
				Tidak ada	Tidak ada		
				Lengkap dan bersistem baik	Sangat Baik	✓	Sistem penulisan disesuaikan dengan pedoman penulisan artikel ilmiah yang telah dibuat. Untuk masing-masing bidang penciptaan seni, telah memiliki pedoman penulisan yang berbeda sehingga perlu disesuaikan dengan pedoman.
				Lengkap tetapi tidak bersistem baik	Baik		
				Kurang lengkap, namun urut	Cukup		
				Kurang lengkap dan tidak bersistem	Kurang		
				Tidak bersistem	Tidak ada		
				Informatif, komplementer dan termanfaatkan	Sangat Baik	✓	
				Informatif, komplementer, namun	Baik		

				kurang termanfaatkan			
				Cukup informatif, komplementer, namun kurang termanfaatkan	Cukup		
				Kurang informatif, kurang komplementer dan kurang termanfaatkan	Kurang		
				Tidak ada	Tidak ada		
		Cara Pengacuan dan Pengutipan		Baku dan konsisten	Sangat Baik	✓	Untuk artikel ilmiah (laporan TA) penciptaan seni rupa dapat merujuk pada gaya penulisan <i>Turabian style</i>
				Baku, namun kurang konsisten	Baik		
				Kurang baku dan kurang konsisten	Cukup		
				Tidak baku dan tidak konsisten	Kurang		
				Tidak ada	Tidak ada		
		Penyusunan Daftar Pustaka		Baku, konsisten dan sesuai dengan kaidah yang telah ditentukan	Sangat Baik	✓	Untuk artikel ilmiah (laporan TA) penciptaan seni rupa dapat merujuk pada gaya penulisan <i>Turabian style</i>
				Baku dan konsisten	Baik		
				Kurang baku dan kurang konsisten	Cukup		
				Tidak baku dan tidak konsisten	Kurang		
				Tidak ada	Tidak ada		
		Peristilahan dan Kebahasaan		Menggunakan istilah atau bahasa yang umum, komunikatif, dan sesuai dengan kaidah bahasa yang berlaku	Sangat Baik	✓	
				Menggunakan istilah atau bahasa yang umum, dan komunikatif	Baik		
				Menggunakan istilah atau bahasa yang umum, namun kurang komunikatif	Cukup		
				Menggunakan sedikit istilah atau bahasa yang tidak umum, dan tidak komunikatif	Kurang		
				Menggunakan banyak istilah atau bahasa yang tidak umum dan tidak komunikatif	Tidak ada		

Judul Laporan Tugas Akhir : Goni dan Tule dengan Teknik Smock *pada* Kap Lampu

Nama Penulis : Ika Setyaningsih

Rumpun Penciptaan Seni : Kriya Tekstil

INSTRUMEN PENILAIAN KONTEN

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Deskriptor	Nilai	Keterangan
Praktik Penciptaan Seni Sebagai Penelitian	Kognitif	Kemampuan menganalisis karya	Membedakan	Mampu membedakan karya sendiri dengan karya orang lain dengan rinci dan jelas	Sangat Baik	
				Mampu membedakan karya sendiri dengan karya orang lain secara umum dan menyeluruh	Baik	
				Cukup mampu membedakan karya sendiri dengan karya orang lain	Cukup	
				Kurang mampu membedakan karya sendiri dengan karya orang lain	Kurang	✓
				Tidak mampu membedakan karya sendiri dengan orang lain	Tidak Ada	
			Merinci	Menganalisis karya secara rinci dengan menyajikan aspek yang tepat dan strategis	Sangat Baik	✓
				Menganalisis karya secara rinci dengan menyajikan aspek yang tepat	Baik	
				Menganalisis karya secara rinci	Cukup	
				Menganalisis karya secara umum	Kurang	
				Tidak menyajikan analisis karya	Tidak Ada	
		Kemampuan mengkritisi (mengevaluasi)	Kemampuan menyampaikan kritik melalui	Mampu menyampaikan kritik yang tajam, sesuai dengan konsep karya, dan merujuk pada referensi terkini	Sangat Baik	

		diri) melalui praktik penciptaan seni rupa	penciptaan karya seni rupa	Mampu menyampaikan kritik yang tajam dan sesuai dengan konsep karya	Baik		<ul style="list-style-type: none"> • Untuk bidang seni desain, kriya dan media pembelajaran dapat menggunakan Analisis SWOT • Untuk bidang seni murni dapat menggunakan pendekatan kritik seni
				Menyampaikan kritik sesuai dengan konsep karya	Cukup	✓	
				Mampu menyampaikan kritik, namun tidak sesuai konsep karya	Kurang		
				Tidak menyampaikan kritik	Tidak Ada		
		Kemampuan mengkritisi karya sendiri	Mengkritisi karya sendiri dengan menyampaikan aspek yang dibutuhkan secara rinci dan jelas, serta merujuk pada referensi terkini	Sangat Baik			
			Mengkritisi karya sendiri dengan menyampaikan aspek yang dibutuhkan secara rinci dan jelas	Baik			
			Mengkritisi karya sendiri dengan menyampaikan aspek yang dibutuhkan secara rinci, namun kurang jelas	Cukup	✓		
			Mengkritisi karya sendiri dengan menyampaikan aspek yang dibutuhkan secara tidak rinci dan tidak jelas	Kurang			
			Tidak menyajikan kritik mengenai karya sendiri	Tidak Ada			
		Kemampuan mengkritisi karya orang lain	Mengkritisi karya orang lain dengan menyampaikan aspek yang dibutuhkan secara rinci dan jelas, serta merujuk pada referensi terkini	Sangat Baik			
			Mengkritisi karya orang lain dengan menyampaikan aspek yang dibutuhkan secara rinci dan jelas	Baik			
			Mengkritisi karya orang lain dengan menyampaikan aspek yang dibutuhkan secara rinci, namun kurang jelas	Cukup			

				Mengkritisi karya orang lain dengan menyampaikan aspek yang dibutuhkan secara tidak rinci dan tidak jelas	Kurang	✓	
				Tidak menyajikan kritik mengenai karya orang lain	Tidak Ada		
		Ketepatan penulisan dalam proses penciptaan karya		Menuliskan proses penciptaan karya dengan memilih komponen yang tepat, sesuai, rinci, dan didukung dengan bukti dokumentasi visual	Sangat Baik	✓	Komponen-komponen yang diperlukan yaitu latar belakang, konsep, metode dan operasional. Kedalaman pembahasan pada setiap komponen mempengaruhi penilaian, semakin dalam pembahasan pada setiap komponen maka dapat dikategorikan sangat baik.
				Menuliskan proses penciptaan karya dengan memilih komponen yang tepat dan sesuai, dan rinci	Baik		
				Menuliskan proses penciptaan karya dengan memilih komponen yang tepat dan sesuai	Cukup		
				Menuliskan proses penciptaan karya, namun memilih komponen yang kurang tepat dan kurang sesuai	Kurang		
				Tidak menyajikan penulisan tentang proses penciptaan karya	Tidak Ada		
		Keterkaitan antara disiplin ilmu selain seni rupa dengan praktik penciptaan karya		Memanfaatkan banyak disiplin ilmu selain seni rupa yang sangat mendukung praktik penciptaan karya	Sangat Baik		Pemanfaatan disiplin ilmu selain seni rupa dapat membuka lebih banyak peluang agar dapat dipublikasikan di jurnal selain bidang penciptaan seni rupa
				Memanfaatkan banyak disiplin ilmu selain seni rupa yang cukup mendukung praktik penciptaan karya	Baik		
				Memanfaatkan sedikit disiplin ilmu selain seni rupa, namun mendukung praktik penciptaan karya	Cukup	✓	
				Memanfaatkan sedikit disiplin ilmu selain seni rupa yang kurang mendukung praktik penciptaan karya	Kurang		
				Tidak memanfaatkan disiplin ilmu selain	Tidak		

				seni rupa dalam praktik penciptaan karya	Ada		Penilaian ini dapat dilihat dengan menganalisis kaitan antara Kajian Teori dan Pembahasan Karya yang ada pada artikel ilmiah (laporan penulisan Tugas Akhir)
	Afektif	Kemampuan mengaitkan teori dalam praktik penciptaan karya		Teori dan karya saling berhubungan dan teori sangat mempengaruhi	Sangat Baik	✓	
				Teori dan karya saling berhubungan dan teori cukup mempengaruhi karya	Baik		
				Teori dan karya saling berhubungan, tetapi tidak mempengaruhi	Cukup		
				Teori dan karya tidak saling berhubungan dan tidak saling mempengaruhi	Kurang		
				Tidak ada teori yang digunakan	Tidak Ada		

INSTRUMEN PENILAIAN SUBSTANSI ARTIKEL ILMIAH

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Deskriptor	Nilai		Keterangan
Substansi Artikel Ilmiah		Isu dalam Judul		Menggunakan judul yang menunjukkan urgensi, sesuai dengan <i>trending issue</i> , dan bersifat provokatif	Sangat Baik		
				Menggunakan judul yang menunjukkan urgensi dan sesuai dengan <i>trending issue</i>	Baik		
				Menggunakan judul yang menunjukkan urgensi, dan cukup sesuai dengan <i>trending issue</i>	Cukup		
				Menggunakan judul yang kurang menunjukkan urgensi dan kurang sesuai dengan <i>trending issue</i>	Kurang	✓	

				Menggunakan judul yang tidak menunjukkan urgensi dan tidak sesuai dengan <i>trending issue</i>	Tidak ada		
		Cakupan Keilmuan Artikel		Superspesialisasi	Sangat Baik	✓	Cakupan bidang keilmuan terbitan berkala ilmiah merupakan indikator mutu substansi yang sangat penting. Semakin spesifik cakupan keilmuan suatu terbitan berkala ilmiah, semakin tinggi pula nilainya.
				Spesialis	Baik		
				Cabang ilmu	Cukup		
				Disiplin ilmu	Kurang		
				Umum/ campuran	Tidak ada		
		Cakupan Wilayah Aspirasi Wawasan		Internasional	Sangat Baik	✓	
				Regional	Baik		
				Nasional	Cukup		
				Kawasan	Kurang		
				Lokal	Tidak ada		
		Sumbangan bagi Kemajuan IPTEKS		Kontribusi disebutkan, perkembangan IPTEKS dimanfaatkan sebagai upaya strategis untuk menyelesaikan permasalahan bangsa	Sangat Baik		

				Kontribusi disebutkan, perkembangan IPTEKS dimanfaatkan sebagai upaya menyelesaikan permasalahan bangsa	Baik		
				Kontribusi disebutkan, perkembangan IPTEKS dimanfaatkan	Cukup	✓	
				Kontribusi disebutkan, perkembangan IPTEKS dimanfaatkan	Kurang		
				Tidak disebutkan	Tidak ada		
		Perbandingan Sumber Acuan Primer dengan Sumber Acuan Lainnya		> 80% berupa sumber acuan primer	Sangat Baik		
				60%-80% berupa sumber acuan primer	Baik	✓	
				40%-60% berupa sumber acuan primer	Cukup		
				20%-40% berupa sumber acuan primer	Kurang		
				<20% berupa sumber acuan primer	Tidak ada		
		Kemutakhiran Pustaka Acuan		>80% berupa rujukan pustaka terkini bidang ilmu terkait	Sangat Baik		
				60%-80% berupa rujukan pustaka terkini bidang ilmu terkait	Baik	✓	
				40%-60% berupa rujukan pustaka terkini bidang ilmu terkait	Cukup		

				20%-40% berupa rujukan pustaka terkini bidang ilmu terkait	Kurang		
				<20% berupa rujukan pustaka terkini bidang ilmu terkait	Tidak ada		
		Penyimpulan		Menyajikan simpulan yang memiliki keterkaitan antar komponen, menunjukkan hasil temuan yang spesifik, serta menyebutkan kontribusi penelitian	Sangat Baik		Komponen-komponen yang ada pada simpulan berisi latar belakang, konsep, metode, operasional, dan hasil penelitian.
				Menyajikan simpulan yang memiliki keterkaitan antar komponen dan menunjukkan hasil temuan yang spesifik	Baik		
				Menyajikan simpulan yang terkait dengan hasil penelitian	Cukup		
				Menyajikan simpulan yang kurang terkait dengan hasil penelitian	Kurang	✓	
				Tidak ada kesimpulan	Tidak ada		

INSTRUMEN PENILAIAN GAYA PENULISAN

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	Nilai		Keterangan
Gaya Penulisan		Kefektifan Judul	Baku, lugas, informatif , dalam bahasa Indonesia dan Inggris	Sangat Baik		
			Baku, lugas, informatif , dalam bahasa Indonesia	Baik	✓	
			Baku, lugas, tetapi tidak informatif	Cukup		
			Tidak baku tetapi lugas	Kurang		
			Tidak baku dan tidak lugas	Tidak Ada		
		Pencantuman Nama Penulis dan Lembaga	Baku dan konsisten, terdapat nama penulis dan lembaga	Sangat Baik	✓	
			Baku dan konsisten, terdapat nama penulis atau lembaga	Baik		
			Tidak baku tetapi konsisten, terdapat nama penulis dan lembaga	Cukup		
			Tidak baku tetapi konsisten, terdapat nama penulis atau lembaga	Kurang		
			Tidak ada	Tidak Ada		
		Abstrak	Menyajikan abstrak yang ringkas, jelas, utuh, dan dapat menggambarkan esensi isi keseluruhan tulisan dengan berisi aspek-aspek yang dibutuhkan. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan salah satu bahasa PBB	Sangat Baik	✓	Aspek-aspek yang diperlukan dalam isi sebuah abstrak yaitu hasil penelitian kemudian metode, tujuan, dan permasalahan. Sebaiknya isi abstrak ditulis sesuai urutan tersebut.
			Menyajikan abstrak yang ringkas, jelas, utuh, dan dapat menggambarkan esensi isi keseluruhan tulisan dengan berisi aspek-aspek yang dibutuhkan. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia atau salah satu bahasa PBB	Baik		
			Menyajikan abstrak yang ringkas, jelas,	Cukup		

				utuh, namun kurang menggambarkan esensi isi keseluruhan tulisan dengan berisi aspek-aspek yang dibutuhkan.			
				Menyajikan abstrak yang ringkas, jelas, utuh, namun kurang menggambarkan esensi isi keseluruhan tulisan dengan berisi aspek-aspek yang dibutuhkan.	Kurang		
				Tidak ada	Tidak Ada		
				Ada dan mencerminkan konsep penting dalam artikel, dalam bahasa Indonesia dan Inggris	Sangat Baik	✓	
				Ada dan mencerminkan konsep penting dalam artikel, dalam bahasa Indonesia atau Inggris	Baik		
				Ada tetapi kurang mencerminkan konsep penting dalam artikel, dalam bahasa Indonesia dan Inggris	Cukup		
				Ada tetapi kurang mencerminkan konsep penting dalam artikel, dalam bahasa Indonesia atau Inggris	Kurang		
				Tidak ada	Tidak ada		
				Lengkap dan bersistem baik	Sangat Baik	✓	Sistem penulisan disesuaikan dengan pedoman penulisan artikel ilmiah yang telah dibuat. Untuk masing-masing bidang penciptaan seni, telah memiliki pedoman penulisan yang berbeda sehingga perlu disesuaikan dengan pedoman.
				Lengkap tetapi tidak bersistem baik	Baik		
				Kurang lengkap, namun urut	Cukup		
				Kurang lengkap dan tidak bersistem	Kurang		
				Tidak bersistem	Tidak ada		
				Informatif, komplementer dan termanfaatkan	Sangat Baik	✓	
				Informatif, komplementer, namun	Baik		

				kurang termanfaatkan			
				Cukup informatif, komplementer, namun kurang termanfaatkan	Cukup		
				Kurang informatif, kurang komplementer dan kurang termanfaatkan	Kurang		
				Tidak ada	Tidak ada		
		Cara Pengacuan dan Pengutipan		Baku dan konsisten	Sangat Baik	✓	Untuk artikel ilmiah (laporan TA) penciptaan seni rupa dapat merujuk pada gaya penulisan <i>Turabian style</i>
				Baku, namun kurang konsisten	Baik		
				Kurang baku dan kurang konsisten	Cukup		
				Tidak baku dan tidak konsisten	Kurang		
				Tidak ada	Tidak ada		
		Penyusunan Daftar Pustaka		Baku, konsisten dan sesuai dengan kaidah yang telah ditentukan	Sangat Baik	✓	Untuk artikel ilmiah (laporan TA) penciptaan seni rupa dapat merujuk pada gaya penulisan <i>Turabian style</i>
				Baku dan konsisten	Baik		
				Kurang baku dan kurang konsisten	Cukup		
				Tidak baku dan tidak konsisten	Kurang		
				Tidak ada	Tidak ada		
		Peristilahan dan Kebahasaan		Menggunakan istilah atau bahasa yang umum, komunikatif, dan sesuai dengan kaidah bahasa yang berlaku	Sangat Baik	✓	
				Menggunakan istilah atau bahasa yang umum, dan komunikatif	Baik		
				Menggunakan istilah atau bahasa yang umum, namun kurang komunikatif	Cukup		
				Menggunakan sedikit istilah atau bahasa yang tidak umum, dan tidak komunikatif	Kurang		
				Menggunakan banyak istilah atau bahasa yang tidak umum dan tidak komunikatif	Tidak ada		

Judul Laporan Tugas Akhir : Menyatukan Kenangan Keluarga Melalui Sulaman dalam Karya Seni Instalasi

Nama Penulis : Meita Meilita

Rumpun Penciptaan Seni : Seni Instalasi

INSTRUMEN PENILAIAN KONTEN

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Deskriptor	Nilai		Keterangan	
Praktik Penciptaan Seni Sebagai Penelitian	Kognitif	Kemampuan menganalisis karya	Membedakan	Mampu membedakan karya sendiri dengan karya orang lain dengan rinci dan jelas	Sangat Baik			
				Mampu membedakan karya sendiri dengan karya orang lain secara umum dan menyeluruh	Baik			
				Cukup mampu membedakan karya sendiri dengan karya orang lain	Cukup			
				Kurang mampu membedakan karya sendiri dengan karya orang lain	Kurang	✓		
				Tidak mampu membedakan karya sendiri dengan orang lain	Tidak Ada			
			Merinci	Menganalisis karya secara rinci dengan menyajikan aspek yang tepat dan strategis	Sangat Baik			
				Menganalisis karya secara rinci dengan menyajikan aspek yang tepat	Baik	✓		
				Menganalisis karya secara rinci	Cukup			
				Menganalisis karya secara umum	Kurang			
				Tidak menyajikan analisis karya	Tidak Ada			
		Kemampuan mengkritisi (mengevaluasi)	Kemampuan menyampaikan kritik melalui	Mampu menyampaikan kritik yang tajam, sesuai dengan konsep karya, dan merujuk pada referensi terkini	Sangat Baik	✓		

		diri) melalui praktik penciptaan seni rupa	penciptaan karya seni rupa	Mampu menyampaikan kritik yang tajam dan sesuai dengan konsep karya	Baik		<ul style="list-style-type: none"> • Untuk bidang seni desain, kriya dan media pembelajaran dapat menggunakan Analisis SWOT • Untuk bidang seni murni dapat menggunakan pendekatan kritik seni
				Menyampaikan kritik sesuai dengan konsep karya	Cukup		
				Mampu menyampaikan kritik, namun tidak sesuai konsep karya	Kurang		
				Tidak menyampaikan kritik	Tidak Ada		
		Kemampuan mengkritisi karya sendiri	Mengkritisi karya sendiri dengan menyampaikan aspek yang dibutuhkan secara rinci dan jelas, serta merujuk pada referensi terkini	Sangat Baik			
			Mengkritisi karya sendiri dengan menyampaikan aspek yang dibutuhkan secara rinci dan jelas	Baik			
			Mengkritisi karya sendiri dengan menyampaikan aspek yang dibutuhkan secara rinci, namun kurang jelas	Cukup	✓		
			Mengkritisi karya sendiri dengan menyampaikan aspek yang dibutuhkan secara tidak rinci dan tidak jelas	Kurang			
			Tidak menyajikan kritik mengenai karya sendiri	Tidak Ada			
		Kemampuan mengkritisi karya orang lain	Mengkritisi karya orang lain dengan menyampaikan aspek yang dibutuhkan secara rinci dan jelas, serta merujuk pada referensi terkini	Sangat Baik			
			Mengkritisi karya orang lain dengan menyampaikan aspek yang dibutuhkan secara rinci dan jelas	Baik			
			Mengkritisi karya orang lain dengan menyampaikan aspek yang dibutuhkan secara rinci, namun kurang jelas	Cukup			

				Mengkritisi karya orang lain dengan menyampaikan aspek yang dibutuhkan secara tidak rinci dan tidak jelas	Kurang	✓	
				Tidak menyajikan kritik mengenai karya orang lain	Tidak Ada		
		Ketepatan penulisan dalam proses penciptaan karya		Menuliskan proses penciptaan karya dengan memilih komponen yang tepat, sesuai, rinci, dan didukung dengan bukti dokumentasi visual	Sangat Baik	✓	Komponen-komponen yang diperlukan yaitu latar belakang, konsep, metode dan operasional. Kedalaman pembahasan pada setiap komponen mempengaruhi penilaian, semakin dalam pembahasan pada setiap komponen maka dapat dikategorikan sangat baik.
				Menuliskan proses penciptaan karya dengan memilih komponen yang tepat dan sesuai, dan rinci	Baik		
				Menuliskan proses penciptaan karya dengan memilih komponen yang tepat dan sesuai	Cukup		
				Menuliskan proses penciptaan karya, namun memilih komponen yang kurang tepat dan kurang sesuai	Kurang		
				Tidak menyajikan penulisan tentang proses penciptaan karya	Tidak Ada		
		Keterkaitan antara disiplin ilmu selain seni rupa dengan praktik penciptaan karya		Memanfaatkan banyak disiplin ilmu selain seni rupa yang sangat mendukung praktik penciptaan karya	Sangat Baik		Pemanfaatan disiplin ilmu selain seni rupa dapat membuka lebih banyak peluang agar dapat dipublikasikan di jurnal selain bidang penciptaan seni rupa
				Memanfaatkan banyak disiplin ilmu selain seni rupa yang cukup mendukung praktik penciptaan karya	Baik		
				Memanfaatkan sedikit disiplin ilmu selain seni rupa, namun mendukung praktik penciptaan karya	Cukup	✓	
				Memanfaatkan sedikit disiplin ilmu selain seni rupa yang kurang mendukung praktik penciptaan karya	Kurang		
				Tidak memanfaatkan disiplin ilmu selain	Tidak		

				seni rupa dalam praktik penciptaan karya	Ada		
	Afektif	Kemampuan mengaitkan teori dalam praktik penciptaan karya		Teori dan karya saling berhubungan dan teori sangat mempengaruhi	Sangat Baik	✓	Penilaian ini dapat dilihat dengan menganalisis kaitan antara Kajian Teori dan Pembahasan Karya yang ada pada artikel ilmiah (laporan penulisan Tugas Akhir)
				Teori dan karya saling berhubungan dan teori cukup mempengaruhi karya	Baik		
				Teori dan karya saling berhubungan, tetapi tidak mempengaruhi	Cukup		
				Teori dan karya tidak saling berhubungan dan tidak saling mempengaruhi	Kurang		
				Tidak ada teori yang digunakan	Tidak Ada		

INSTRUMEN PENILAIAN SUBSTANSI ARTIKEL ILMIAH

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Deskriptor	Nilai	Keterangan	
Substansi Artikel Ilmiah		Isu dalam Judul		Menggunakan judul yang menunjukkan urgensi, sesuai dengan <i>trending issue</i> , dan bersifat provokatif	Sangat Baik		
				Menggunakan judul yang menunjukkan urgensi dan sesuai dengan <i>trending issue</i>	Baik		
				Menggunakan judul yang menunjukkan urgensi, dan cukup sesuai dengan <i>trending issue</i>	Cukup		
				Menggunakan judul yang kurang menunjukkan urgensi dan kurang sesuai dengan <i>trending issue</i>	Kurang	✓	
				Menggunakan judul yang tidak menunjukkan urgensi dan tidak sesuai dengan <i>trending issue</i>	Tidak ada		
	Cakupan Keilmuan Artikel				Superspesialisasi	Sangat Baik	✓
					Spesialis	Baik	
					Cabang ilmu	Cukup	
					Disiplin ilmu	Kurang	
					Umum/ campuran	Tidak ada	
	Cakupan Wilayah Aspirasi Wawasan				Internasional	Sangat Baik	
					Regional	Baik	
					Nasional	Cukup	
					Kawasan	Kurang	✓
					Lokal	Tidak ada	
		Sumbangan bagi Kemajuan			Kontribusi disebutkan, perkembangan IPTEKS dimanfaatkan sebagai upaya	Sangat Baik	

		IPTEKS		strategis untuk menyelesaikan permasalahan bangsa			
				Kontribusi disebutkan, perkembangan IPTEKS dimanfaatkan sebagai upaya menyelesaikan permasalahan bangsa	Baik	✓	
				Kontribusi disebutkan, perkembangan IPTEKS dimanfaatkan	Cukup		
				Kontribusi disebutkan, perkembangan IPTEKS dimanfaatkan	Kurang		
				Tidak disebutkan	Tidak ada		
		Perbandingan Sumber Acuan Primer dengan Sumber Acuan Lainnya		> 80% berupa sumber acuan primer	Sangat Baik		
				60%-80% berupa sumber acuan primer	Baik	✓	
				40%-60% berupa sumber acuan primer	Cukup		
				20%-40% berupa sumber acuan primer	Kurang		
				<20% berupa sumber acuan primer	Tidak ada		
		Kemutakhiran Pustaka Acuan		>80% berupa rujukan pustaka terkini bidang ilmu terkait	Sangat Baik		
				60%-80% berupa rujukan pustaka terkini bidang ilmu terkait	Baik		
				40%-60% berupa rujukan pustaka terkini bidang ilmu terkait	Cukup	✓	
				20%-40% berupa rujukan pustaka terkini bidang ilmu terkait	Kurang		
				<20% berupa rujukan pustaka terkini bidang ilmu terkait	Tidak ada		
		Penyimpulan		Menyajikan simpulan yang memiliki keterkaitan antar komponen, menunjukkan hasil temuan yang spesifik, serta menyebutkan kontribusi penelitian	Sangat Baik		Komponen-komponen yang ada pada simpulan berisi latar belakang, konsep, metode, operasional, dan hasil penelitian.

				Menyajikan simpulan yang memiliki keterkaitan antar komponen dan menunjukkan hasil temuan yang spesifik	Baik	✓	
				Menyajikan simpulan yang terkait dengan hasil penelitian	Cukup		
				Menyajikan simpulan yang kurang terkait dengan hasil penelitian	Kurang		
				Tidak ada kesimpulan	Tidak ada		

INSTRUMEN PENILAIAN GAYA PENULISAN

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	Nilai		Keterangan
Gaya Penulisan		Kefektifan Judul	Baku, lugas, informatif , dalam bahasa Indonesia dan Inggris	Sangat Baik		
			Baku, lugas, informatif , dalam bahasa Indonesia	Baik	✓	
			Baku, lugas, tetapi tidak informatif	Cukup		
			Tidak baku tetapi lugas	Kurang		
			Tidak baku dan tidak lugas	Tidak Ada		
		Pencantuman Nama Penulis dan Lembaga	Baku dan konsisten, terdapat nama penulis dan lembaga	Sangat Baik	✓	
			Baku dan konsisten, terdapat nama penulis atau lembaga	Baik		
			Tidak baku tetapi konsisten, terdapat nama penulis dan lembaga	Cukup		
			Tidak baku tetapi konsisten, terdapat nama penulis atau lembaga	Kurang		
			Tidak ada	Tidak Ada		
		Abstrak	Menyajikan abstrak yang ringkas, jelas, utuh, dan dapat menggambarkan esensi isi keseluruhan tulisan dengan berisi aspek-aspek yang dibutuhkan. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan salah satu bahasa PBB	Sangat Baik	✓	Aspek-aspek yang diperlukan dalam isi sebuah abstrak yaitu hasil penelitian kemudian metode, tujuan, dan permasalahan. Sebaiknya isi abstrak ditulis sesuai urutan tersebut.
			Menyajikan abstrak yang ringkas, jelas, utuh, dan dapat menggambarkan esensi isi keseluruhan tulisan dengan berisi aspek-aspek yang dibutuhkan. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia atau salah satu bahasa PBB	Baik		
			Menyajikan abstrak yang ringkas, jelas,	Cukup		

				utuh, namun kurang menggambarkan esensi isi keseluruhan tulisan dengan berisi aspek-aspek yang dibutuhkan.			
				Menyajikan abstrak yang ringkas, jelas, utuh, namun kurang menggambarkan esensi isi keseluruhan tulisan dengan berisi aspek-aspek yang dibutuhkan.	Kurang		
				Tidak ada	Tidak Ada		
				Ada dan mencerminkan konsep penting dalam artikel, dalam bahasa Indonesia dan Inggris	Sangat Baik	✓	
				Ada dan mencerminkan konsep penting dalam artikel, dalam bahasa Indonesia atau Inggris	Baik		
				Ada tetapi kurang mencerminkan konsep penting dalam artikel, dalam bahasa Indonesia dan Inggris	Cukup		
				Ada tetapi kurang mencerminkan konsep penting dalam artikel, dalam bahasa Indonesia atau Inggris	Kurang		
				Tidak ada	Tidak ada		
				Lengkap dan bersistem baik	Sangat Baik	✓	Sistem penulisan disesuaikan dengan pedoman penulisan artikel ilmiah yang telah dibuat. Untuk masing-masing bidang penciptaan seni, telah memiliki pedoman penulisan yang berbeda sehingga perlu disesuaikan dengan pedoman.
				Lengkap tetapi tidak bersistem baik	Baik		
				Kurang lengkap, namun urut	Cukup		
				Kurang lengkap dan tidak bersistem	Kurang		
				Tidak bersistem	Tidak ada		
				Informatif, komplementer dan termanfaatkan	Sangat Baik		
				Informatif, komplementer, namun	Baik	✓	

				kurang termanfaatkan			
				Cukup informatif, komplementer, namun kurang termanfaatkan	Cukup		
				Kurang informatif, kurang komplementer dan kurang termanfaatkan	Kurang		
				Tidak ada	Tidak ada		
		Cara Pengacuan dan Pengutipan		Baku dan konsisten	Sangat Baik	✓	Untuk artikel ilmiah (laporan TA) penciptaan seni rupa dapat merujuk pada gaya penulisan <i>Turabian style</i>
				Baku, namun kurang konsisten	Baik		
				Kurang baku dan kurang konsisten	Cukup		
				Tidak baku dan tidak konsisten	Kurang		
				Tidak ada	Tidak ada		
		Penyusunan Daftar Pustaka		Baku, konsisten dan sesuai dengan kaidah yang telah ditentukan	Sangat Baik	✓	Untuk artikel ilmiah (laporan TA) penciptaan seni rupa dapat merujuk pada gaya penulisan <i>Turabian style</i>
				Baku dan konsisten	Baik		
				Kurang baku dan kurang konsisten	Cukup		
				Tidak baku dan tidak konsisten	Kurang		
				Tidak ada	Tidak ada		
		Peristilahan dan Kebahasaan		Menggunakan istilah atau bahasa yang umum, komunikatif, dan sesuai dengan kaidah bahasa yang berlaku	Sangat Baik	✓	
				Menggunakan istilah atau bahasa yang umum, dan komunikatif	Baik		
				Menggunakan istilah atau bahasa yang umum, namun kurang komunikatif	Cukup		
				Menggunakan sedikit istilah atau bahasa yang tidak umum, dan tidak komunikatif	Kurang		
				Menggunakan banyak istilah atau bahasa yang tidak umum dan tidak komunikatif	Tidak ada		

Judul Laporan Tugas Akhir : Desain Mainan Multifungsi, Perpaduan Mainan Congklak dan Balok Susun Untuk Anak 6 – 9 Tahun

Nama Penulis : Ni Made PFM

Rumpun Penciptaan Seni : Media Pembelajaran

INSTRUMEN PENILAIAN KONTEN

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Deskriptor	Nilai	Keterangan
Praktik Penciptaan Seni Sebagai Penelitian	Kognitif	Kemampuan menganalisis karya	Membedakan	Mampu membedakan karya sendiri dengan karya orang lain dengan rinci dan jelas	Sangat Baik	
				Mampu membedakan karya sendiri dengan karya orang lain secara umum dan menyeluruh	Baik	
				Cukup mampu membedakan karya sendiri dengan karya orang lain	Cukup	✓
				Kurang mampu membedakan karya sendiri dengan karya orang lain	Kurang	
				Tidak mampu membedakan karya sendiri dengan orang lain	Tidak Ada	
			Merinci	Menganalisis karya secara rinci dengan menyajikan aspek yang tepat dan strategis	Sangat Baik	✓
				Menganalisis karya secara rinci dengan menyajikan aspek yang tepat	Baik	
				Menganalisis karya secara rinci	Cukup	
				Menganalisis karya secara umum	Kurang	
				Tidak menyajikan analisis karya	Tidak Ada	
		Kemampuan mengkritisi (mengevaluasi)	Kemampuan menyampaikan kritik melalui	Mampu menyampaikan kritik yang tajam, sesuai dengan konsep karya, dan merujuk pada referensi terkini	Sangat Baik	

		diri) melalui praktik penciptaan seni rupa	penciptaan karya seni rupa	Mampu menyampaikan kritik yang tajam dan sesuai dengan konsep karya	Baik	✓	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk bidang seni desain, kriya dan media pembelajaran dapat menggunakan Analisis SWOT • Untuk bidang seni murni dapat menggunakan pendekatan kritik seni
				Menyampaikan kritik sesuai dengan konsep karya	Cukup		
				Mampu menyampaikan kritik, namun tidak sesuai konsep karya	Kurang		
				Tidak menyampaikan kritik	Tidak Ada		
		Kemampuan mengkritisi karya sendiri	Mengkritisi karya sendiri dengan menyampaikan aspek yang dibutuhkan secara rinci dan jelas, serta merujuk pada referensi terkini	Sangat Baik	✓		
			Mengkritisi karya sendiri dengan menyampaikan aspek yang dibutuhkan secara rinci dan jelas	Baik			
			Mengkritisi karya sendiri dengan menyampaikan aspek yang dibutuhkan secara rinci, namun kurang jelas	Cukup			
			Mengkritisi karya sendiri dengan menyampaikan aspek yang dibutuhkan secara tidak rinci dan tidak jelas	Kurang			
			Tidak menyajikan kritik mengenai karya sendiri	Tidak Ada			
		Kemampuan mengkritisi karya orang lain	Mengkritisi karya orang lain dengan menyampaikan aspek yang dibutuhkan secara rinci dan jelas, serta merujuk pada referensi terkini	Sangat Baik			
			Mengkritisi karya orang lain dengan menyampaikan aspek yang dibutuhkan secara rinci dan jelas	Baik	✓		
			Mengkritisi karya orang lain dengan menyampaikan aspek yang dibutuhkan secara rinci, namun kurang jelas	Cukup			

				Mengkritisi karya orang lain dengan menyampaikan aspek yang dibutuhkan secara tidak rinci dan tidak jelas	Kurang		
				Tidak menyajikan kritik mengenai karya orang lain	Tidak Ada		
		Ketepatan penulisan dalam proses penciptaan karya		Menuliskan proses penciptaan karya dengan memilih komponen yang tepat, sesuai, rinci, dan didukung dengan bukti dokumentasi visual	Sangat Baik	✓	Komponen-komponen yang diperlukan yaitu latar belakang, konsep, metode dan operasional. Kedalaman pembahasan pada setiap komponen mempengaruhi penilaian, semakin dalam pembahasan pada setiap komponen maka dapat dikategorikan sangat baik.
				Menuliskan proses penciptaan karya dengan memilih komponen yang tepat dan sesuai, dan rinci	Baik		
				Menuliskan proses penciptaan karya dengan memilih komponen yang tepat dan sesuai	Cukup		
				Menuliskan proses penciptaan karya, namun memilih komponen yang kurang tepat dan kurang sesuai	Kurang		
				Tidak menyajikan penulisan tentang proses penciptaan karya	Tidak Ada		
		Keterkaitan antara disiplin ilmu selain seni rupa dengan praktik penciptaan karya		Memanfaatkan banyak disiplin ilmu selain seni rupa yang sangat mendukung praktik penciptaan karya	Sangat Baik		Pemanfaatan disiplin ilmu selain seni rupa dapat membuka lebih banyak peluang agar dapat dipublikasikan di jurnal selain bidang penciptaan seni rupa
				Memanfaatkan banyak disiplin ilmu selain seni rupa yang cukup mendukung praktik penciptaan karya	Baik		
				Memanfaatkan sedikit disiplin ilmu selain seni rupa, namun mendukung praktik penciptaan karya	Cukup	✓	
				Memanfaatkan sedikit disiplin ilmu selain seni rupa yang kurang mendukung praktik penciptaan karya	Kurang		
				Tidak memanfaatkan disiplin ilmu selain	Tidak		

				seni rupa dalam praktik penciptaan karya	Ada		
	Afektif	Kemampuan mengaitkan teori dalam praktik penciptaan karya		Teori dan karya saling berhubungan dan teori sangat mempengaruhi	Sangat Baik	✓	Penilaian ini dapat dilihat dengan menganalisis kaitan antara Kajian Teori dan Pembahasan Karya yang ada pada artikel ilmiah (laporan penulisan Tugas Akhir)
				Teori dan karya saling berhubungan dan teori cukup mempengaruhi karya	Baik		
				Teori dan karya saling berhubungan, tetapi tidak mempengaruhi	Cukup		
				Teori dan karya tidak saling berhubungan dan tidak saling mempengaruhi	Kurang		
				Tidak ada teori yang digunakan	Tidak Ada		

INSTRUMEN PENILAIAN SUBSTANSI ARTIKEL ILMIAH

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Deskriptor	Nilai		Keterangan	
Substansi Artikel Ilmiah		Isu dalam Judul		Menggunakan judul yang menunjukkan urgensi, sesuai dengan <i>trending issue</i> , dan bersifat provokatif	Sangat Baik			
				Menggunakan judul yang menunjukkan urgensi dan sesuai dengan <i>trending issue</i>	Baik			
				Menggunakan judul yang menunjukkan urgensi, dan cukup sesuai dengan <i>trending issue</i>	Cukup	✓		
				Menggunakan judul yang kurang menunjukkan urgensi dan kurang sesuai dengan <i>trending issue</i>	Kurang			
				Menggunakan judul yang tidak menunjukkan urgensi dan tidak sesuai dengan <i>trending issue</i>	Tidak ada			
		Cakupan Keilmuan Artikel			Superspesialisasi	Sangat Baik	✓	Cakupan bidang keilmuan terbitan berkala ilmiah merupakan indikator mutu substansi yang sangat penting. Semakin spesifik cakupan keilmuan suatu terbitan berkala ilmiah, semakin tinggi pula nilainya.
					Spesialis	Baik		
					Cabang ilmu	Cukup		
					Disiplin ilmu	Kurang		
					Umum/ campuran	Tidak ada		
		Cakupan Wilayah Aspirasi Wawasan			Internasional	Sangat Baik	✓	
					Regional	Baik		
					Nasional	Cukup		
					Kawasan	Kurang		
					Lokal	Tidak ada		
	Sumbangan bagi Kemajuan			Kontribusi disebutkan, perkembangan IPTEKS dimanfaatkan sebagai upaya	Sangat Baik	✓		

	IPTEKS		strategis untuk menyelesaikan permasalahan bangsa			
			Kontribusi disebutkan, perkembangan IPTEKS dimanfaatkan sebagai upaya menyelesaikan permasalahan bangsa	Baik		
			Kontribusi disebutkan, perkembangan IPTEKS dimanfaatkan	Cukup		
			Kontribusi disebutkan, perkembangan IPTEKS dimanfaatkan	Kurang		
			Tidak disebutkan	Tidak ada		
	Perbandingan Sumber Acuan Primer dengan Sumber Acuan Lainnya		> 80% berupa sumber acuan primer	Sangat Baik		
			60%-80% berupa sumber acuan primer	Baik	✓	
			40%-60% berupa sumber acuan primer	Cukup		
			20%-40% berupa sumber acuan primer	Kurang		
			<20% berupa sumber acuan primer	Tidak ada		
	Kemutakhiran Pustaka Acuan		>80% berupa rujukan pustaka terkini bidang ilmu terkait	Sangat Baik	✓	
			60%-80% berupa rujukan pustaka terkini bidang ilmu terkait	Baik		
			40%-60% berupa rujukan pustaka terkini bidang ilmu terkait	Cukup		
			20%-40% berupa rujukan pustaka terkini bidang ilmu terkait	Kurang		
			<20% berupa rujukan pustaka terkini bidang ilmu terkait	Tidak ada		
	Penyimpulan		Menyajikan simpulan yang memiliki keterkaitan antar komponen, menunjukkan hasil temuan yang spesifik, serta menyebutkan kontribusi penelitian	Sangat Baik	✓	Komponen-komponen yang ada pada simpulan berisi latar belakang, konsep, metode, operasional, dan hasil penelitian.

				Menyajikan simpulan yang memiliki keterkaitan antar komponen dan menunjukkan hasil temuan yang spesifik	Baik		
				Menyajikan simpulan yang terkait dengan hasil penelitian	Cukup		
				Menyajikan simpulan yang kurang terkait dengan hasil penelitian	Kurang		
				Tidak ada kesimpulan	Tidak ada		

INSTRUMEN PENILAIAN GAYA PENULISAN

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	Nilai		Keterangan
Gaya Penulisan		Kefektifan Judul	Baku, lugas, informatif , dalam bahasa Indonesia dan Inggris	Sangat Baik		
			Baku, lugas, informatif , dalam bahasa Indonesia	Baik	✓	
			Baku, lugas, tetapi tidak informatif	Cukup		
			Tidak baku tetapi lugas	Kurang		
			Tidak baku dan tidak lugas	Tidak Ada		
		Pencantuman Nama Penulis dan Lembaga	Baku dan konsisten, terdapat nama penulis dan lembaga	Sangat Baik	✓	
			Baku dan konsisten, terdapat nama penulis atau lembaga	Baik		
			Tidak baku tetapi konsisten, terdapat nama penulis dan lembaga	Cukup		
			Tidak baku tetapi konsisten, terdapat nama penulis atau lembaga	Kurang		
			Tidak ada	Tidak Ada		
		Abstrak	Menyajikan abstrak yang ringkas, jelas, utuh, dan dapat menggambarkan esensi isi keseluruhan tulisan dengan berisi aspek-aspek yang dibutuhkan. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan salah satu bahasa PBB	Sangat Baik	✓	Aspek-aspek yang diperlukan dalam isi sebuah abstrak yaitu hasil penelitian kemudian metode, tujuan, dan permasalahan. Sebaiknya isi abstrak ditulis sesuai urutan tersebut.
			Menyajikan abstrak yang ringkas, jelas, utuh, dan dapat menggambarkan esensi isi keseluruhan tulisan dengan berisi aspek-aspek yang dibutuhkan. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia atau salah satu bahasa PBB	Baik		
			Menyajikan abstrak yang ringkas, jelas,	Cukup		

				utuh, namun kurang menggambarkan esensi isi keseluruhan tulisan dengan berisi aspek-aspek yang dibutuhkan.			
				Menyajikan abstrak yang ringkas, jelas, utuh, namun kurang menggambarkan esensi isi keseluruhan tulisan dengan berisi aspek-aspek yang dibutuhkan.	Kurang		
				Tidak ada	Tidak Ada		
				Ada dan mencerminkan konsep penting dalam artikel, dalam bahasa Indonesia dan Inggris	Sangat Baik	✓	
				Ada dan mencerminkan konsep penting dalam artikel, dalam bahasa Indonesia atau Inggris	Baik		
				Ada tetapi kurang mencerminkan konsep penting dalam artikel, dalam bahasa Indonesia dan Inggris	Cukup		
				Ada tetapi kurang mencerminkan konsep penting dalam artikel, dalam bahasa Indonesia atau Inggris	Kurang		
				Tidak ada	Tidak ada		
				Lengkap dan bersistem baik	Sangat Baik	✓	Sistem penulisan disesuaikan dengan pedoman penulisan artikel ilmiah yang telah dibuat. Untuk masing-masing bidang penciptaan seni, telah memiliki pedoman penulisan yang berbeda sehingga perlu disesuaikan dengan pedoman.
				Lengkap tetapi tidak bersistem baik	Baik		
				Kurang lengkap, namun urut	Cukup		
				Kurang lengkap dan tidak bersistem	Kurang		
				Tidak bersistem	Tidak ada		
				Informatif, komplementer dan termanfaatkan	Sangat Baik	✓	
				Informatif, komplementer, namun	Baik		

				kurang termanfaatkan			
				Cukup informatif, komplementer, namun kurang termanfaatkan	Cukup		
				Kurang informatif, kurang komplementer dan kurang termanfaatkan	Kurang		
				Tidak ada	Tidak ada		
		Cara Pengacuan dan Pengutipan		Baku dan konsisten	Sangat Baik	✓	Untuk artikel ilmiah (laporan TA) penciptaan seni rupa dapat merujuk pada gaya penulisan <i>Turabian style</i>
				Baku, namun kurang konsisten	Baik		
				Kurang baku dan kurang konsisten	Cukup		
				Tidak baku dan tidak konsisten	Kurang		
				Tidak ada	Tidak ada		
		Penyusunan Daftar Pustaka		Baku, konsisten dan sesuai dengan kaidah yang telah ditentukan	Sangat Baik	✓	Untuk artikel ilmiah (laporan TA) penciptaan seni rupa dapat merujuk pada gaya penulisan <i>Turabian style</i>
				Baku dan konsisten	Baik		
				Kurang baku dan kurang konsisten	Cukup		
				Tidak baku dan tidak konsisten	Kurang		
				Tidak ada	Tidak ada		
		Peristilahan dan Kebahasaan		Menggunakan istilah atau bahasa yang umum, komunikatif, dan sesuai dengan kaidah bahasa yang berlaku	Sangat Baik	✓	
				Menggunakan istilah atau bahasa yang umum, dan komunikatif	Baik		
				Menggunakan istilah atau bahasa yang umum, namun kurang komunikatif	Cukup		
				Menggunakan sedikit istilah atau bahasa yang tidak umum, dan tidak komunikatif	Kurang		
				Menggunakan banyak istilah atau bahasa yang tidak umum dan tidak komunikatif	Tidak ada		